

## Achieving Sustainable Business Excellence

# Achieving Sustainable Business Excellence

Asuransi Jasindo terus berupaya untuk menciptakan kehidupan yang lebih baik untuk kesejahteraan bangsa yang dituangkan dalam bingkai visi dan misi Perusahaan. Hal ini merupakan bentuk komitmen Perusahaan sebagai pertanggungjawaban kepada stakeholder, lingkungan, dan masyarakat. Asuransi Jasindo terus berupaya menyediakan jasa asuransi pilihan pelanggan melalui layanan bernilai tambah serta menjalankan peran aktif dalam peningkatan kesejahteraan bangsa seutuhnya dan berkelanjutan.

Perusahaan selalu berupaya menjalankan praktik bisnis yang mendukung kepentingan masyarakat dengan menjadi bagian dari masyarakat melalui pendekatan yang beretika dan peduli terhadap kesejahteraan bersama. Asuransi Jasindo meyakini, bahwa pertumbuhan Perusahaan yang berkelanjutan dapat tercipta dengan baik karena adanya kerjasama yang erat, sinergi yang kuat, dan rasa kebersamaan yang terjaga antara Perusahaan dengan para pemangku kepentingan.

Asuransi Jasindo continuously strives to establish a better life for our people's welfare which is actualized in a frame of the Company's vision and mission. This is the Company's commitment as the responsibility to stakeholders, environment, and community. Asuransi Jasindo repeatedly seeks to provide customer's choices of insurance service through value-added services and an active role in improving the nation's welfare thoroughly and sustainably.

The Company always goes all out in conducting business practice that supports the community's interests by being a part of the community itself through an ethical approach while caring towards collective welfare. Asuransi Jasindo believes that the Company's sustainable growth can only be established properly with solid collaboration, courageous synergy, and a maintained sense of togetherness between the Company and all stakeholders.





Laporan Keberlanjutan 2019  
PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)  
dapat diunduh di situs kami  
atau scan QR code ini

2019 Sustainability Report  
PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)  
can be downloaded on our site  
or scan this QR code

[www.jasindo.co.id](http://www.jasindo.co.id)

# Daftar Isi

## Table of Contents

01

### **Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan** Sustainability Performance Highlights

8 **Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan 2019**  
Sustainability Performance Highlights 2019

02

### **Tentang Laporan Keberlanjutan** About Sustainability Report

12 **Tentang Laporan Keberlanjutan**  
About Sustainability Report

03

### **Laporan Manajemen** Management Report

24 **Laporan Direksi**  
Board of Directors Report

04

### **Profil Perusahaan** Company Profile

32 **Informasi Umum tentang Asuransi Jasindo**  
General Information of Asuransi Jasindo

34 **Riwayat Singkat Perusahaan**  
Brief History of Company

37 **Perubahan Nama Perusahaan**  
Change of Company's Name

38 **Visi dan Misi Perusahaan**  
Vision and Mission of the Company

39 **Nilai-Nilai Budaya Perusahaan**  
Corporate Values

40 **Implementasi Budaya RAISE**  
RAISE Culture Implementation

43 **Makna Logo Perusahaan**  
Philosophy of Company Logo

45 **Bidang Usaha**  
Business Field

52 **Struktur dan Komposisi Pemegang Saham**  
Shareholders Composition and Structure

52 **Entitas Anak Perusahaan**  
Subsidiaries

53 **Struktur Grup Perusahaan**  
Company Group Structure

54 **Struktur Organisasi**  
Organization Structure

56 **Sebaran Wilayah Operasional Perusahaan**  
Distribution of Company Operational Area

60 **Skala Organisasi**  
Organization Scale

60 **Informasi tentang Karyawan**  
Information about Employees

63 **Ketercakupan Karyawan dalam Perjanjian Kerja Bersama**  
Coverage of Employees in Collective Labor Agreements

64 **Rantai Pasokan**  
Supply Chain

68 **Penghargaan dan Sertifikasi**  
Awards and Certification

70 **Keanggotaan dalam Asosiasi**  
Membership in Association

05

### **Tata Kelola Perusahaan yang Baik** Good Corporate Governance

74 **Tata Kelola Perusahaan yang Baik**  
Good Corporate Governance

76 **Dasar Penerapan GCG**  
Basis of GCG Implementation

76 **Asesmen GCG**  
GCG Assessment

78 **Struktur Tata Kelola**  
Governance Structure

79 **Rapat Umum Pemegang Saham**  
General Meeting of Shareholders

81 **Dewan Komisaris**  
Board of Commissioners

82 **Direksi**  
Board of Directors

84 **Peningkatan Kompetensi Dewan Komisaris dan Direksi terkait Penerapan Keuangan Berkelanjutan Tahun 2019**  
Competency Improvement of Board of Commissioners and Board of Directors Concerning Implementation of Sustainable Finance in 2019

86 **Etika dan Integritas**  
Ethics and Integrity

93 **Manajemen Risiko**  
Risk Management



06

## Kinerja Lingkungan Keberlanjutan

Environmental Sustainability Performance

98	Kinerja Lingkungan Keberlanjutan Sustainable Environment Performance
99	Komitmen Asuransi Jasindo untuk Lingkungan Asuransi Jasindo Commitment for Environment
100	Efisiensi Sumber Daya dan Minimalisasi Dampak Resources Efficiency and Impact Minimization
101	Pemakaian Material Kertas Use of Paper
102	Penggunaan Energi Energy Usage
104	Penggunaan Air Water Usage
105	Emisi Emission
104	Pengelolaan Limbah Waste Management
106	Keanekaragaman Hayati Biodiversity
107	Mekanisme Pengaduan Masalah Lingkungan Complaint Mechanism of Environmental Issue

07

## Tinjauan Ekonomi Keberlanjutan

Economic Sustainability Performance

110	Tinjauan Ekonomi Nasional National Economic Overview
111	Tinjauan Industri Asuransi Insurance Industry Overview
112	Kinerja Asuransi Jasindo Asuransi Jasindo Performance
116	Distribusi Nilai Ekonomi Economic Value Distribution
117	Kontribusi kepada Negara Contribution to State
118	Bantuan Finansial dari Pemerintah Financial Support from Government
118	Imbalan Pasca Kerja Post-Employment Benefits
119	Rasio Gaji Karyawan Pemula dan Standar Upah Minimum Ratio of Entry-Level Salary and Minimum Wage Standard
122	Dampak Ekonomi Tidak Langsung Indirect Economic Impact
124	Strategi Pelaksanaan Program CSR dan PKBL Implementation Strategy of CSR and PKBL Program
124	Struktur Organisasi Pengelola Program CSR dan PKBL Organization Structure of CSR and PKBL Program Management
125	Sumber Anggaran Program CSR dan PKBL CSR and PKBL Program Budget Source
125	Realisasi Program CSR dan PKBL Tahun 2019 CSR and PKBL Program Realization in 2019
130	Dampak Kuantitatif atas Kegiatan CSR dan PKBL Quantitative Impact on CSR and PKBL Activity

08

## Kinerja Sosial Keberlanjutan

Social Performance Sustainability

134	Kinerja Sosial Keberlanjutan Social Performance Sustainability
135	Kepegawaian Employment Affair
144	Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety
147	Mengutamakan Kepuasan Layanan Prioritizing Service Satisfaction
150	Pelibatan Masyarakat Lokal Local Community Involvement

09

## Indeks GRI, POJK & SDG

GRI, POJK & SDG Index

154	Indeks Isi GRI Standards GRI Standards Index
159	Tautan Standar GRI Dengan SDGs Linking GRI And SDGs
162	Indeks POJK NO. 51/POJK.03/2017 POJK Index NO.51 /POJK.03/2017
168	Lembar Umpan Balik Feedback Form

# IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN

Sustainability Performance  
Highlights







## Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan 2019 Sustainability Performance Highlights 2019



### Kinerja Ekonomi Economic Performance

Deskripsi Description	Satuan Unit	2019	2018
<b>Kinerja Ekonomi [2.a.1] [2.a.2] [2.a.3] [2.a.4][2.a.5]</b> Economic Performance			
Kuantitas Produk Product Quantity	Lini Usaha Line of Business	15	15
Produk Ramah Lingkungan Environmentally Friendly Product	Unit Produk Product Unit	15	15
Pendapatan/Penjualan Income/Sales	Jutaan Rupiah Million Rupiah	2.659.976	2.505.009
Laba/(Rugi) Bersih Net Income/(Loss)	Jutaan Rupiah Million Rupiah	106.528	201.570
Pelibatan Pemasok Lokal (Barang dan Jasa) Local Supplier Involvement (Goods and Services)	Perusahaan/Mitra Companies/Partners	14	15



### Kinerja Sosial Social Performance

Deskripsi Description	Satuan Unit	2019	2018
<b>Kinerja Sosial [2.c]</b> Social Performance			
Jumlah Total Pegawai Tetap Total Permanent Employee	Orang Person	1.029	1.065
Jumlah Kecelakaan Kerja (Fatalitas) Total Occupational Accident (Fatality)	Kasus Case	0 (Nihil) 0 (nil)	0 (Nihil) 0 (nil)
Jumlah Pengaduan Konsumen (Nasabah) Total Customer Complaint (Customer)	Kasus Case	11	22
Jumlah Dana Penyaluran Dana CSR/PKBL Total CSR/PKBL Distribution Fund	Jutaan Rupiah Million Rupiah	9.996	14.711
Kepuasan Konsumen Customer Satisfaction	Persen Percentage	82	70





## Kinerja Lingkungan Environment Performance

Deskripsi Description	Satuan Unit	2019	2018
<b>Kinerja Lingkungan [2.b.1)][2.b.2)][2.b.3)][2.b.4]</b> Environment Performance			
Penggunaan Energi (Listrik dan BBM) Energy Usage (Electricity and Gas)	Rupiah (Biaya) Rupiah (Cost)	2.714.452.150	3.002.788.395
Penggunaan Air Water Usage	Rupiah (Biaya) Rupiah (Cost)	24.564.782	39.903.464
Penggunaan Air Daur Ulang Recycled Water Usage	Meter Kubik Cubic Meter	-	-
Pengurangan Limbah Waste Usage	Ton Ton	N/R	N/R
Pengurangan Emisi Emission Reduction	CO2eq	N/R	N/R
Pelestarian Keanekaragaman Hayati Biodiversity Conservation	Jenis Flora/Fauna Types of Flora/Fauna	N/R	N/R
Pengaduan Lingkungan Environment Complaint	Kasus Case	N/R	N/R

# TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN

About Sustainability Report

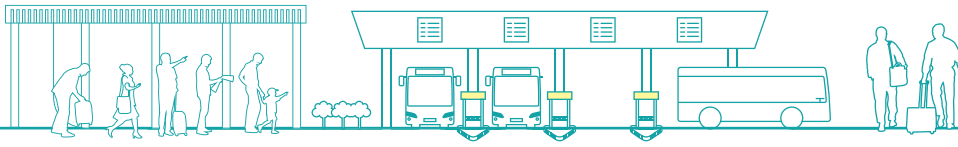




Laporan ini disusun berdasarkan Peraturan OJK No.51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik serta Standard GRI (GRI Standards).

This report is prepared based on OJK Regulations No.51/POJK.03/2017 concerning Financial Implementation For Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies and GRI Standards.





## Tentang Laporan Keberlanjutan About Sustainability Report

Laporan Keberlanjutan PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) atau Asuransi Jasindo Tahun 2019 ini merupakan laporan ketujuh yang diterbitkan terpisah dengan Laporan Tahunan Perusahaan. Asuransi Jasindo berkomitmen untuk menerbitkan Laporan serupa secara rutin setahun sekali. Walau diterbitkan terpisah, namun kedua Laporan merupakan satu kesatuan yang saling melengkapi, dan dalam beberapa hal, terdapat topik atau pembahasan yang sama. [102-51]

Melalui laporan ini, kami berusaha menyampaikan secara transparan aktivitas kinerja dan kegiatan Perusahaan beserta dampaknya selama periode 1 Januari-31 Desember 2019. Pelaporan tentang ketiga kinerja tersebut sekaligus merupakan upaya kami dalam mendukung pencapaian tujuan pembangunan global, yaitu Sustainable Development Goals (SDGs), yang telah diadopsi Indonesia menjadi SDGs Indonesia (<http://sdgsindonesia.or.id/>). (102-50,102-52)

Asuransi Jasindo menerbitkan laporan ini sebagai bagian dari penegakan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik, yakni Transparansi, Akuntabilitas, Responsibilitas, Independensi, dan *Fairness* (Kewajaran). Penerbitan Laporan juga merupakan upaya Perusahaan memenuhi ketentuan Pasal 66 ayat 2c, Undang-Undang No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (PT), yang mewajibkan Perusahaan menyampaikan laporan pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL). Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan, menurut Pasal 1 Undang-Undang No. 40 Tahun 2007, adalah "Komitmen Perseroan untuk berperan serta dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan guna meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat, baik bagi Perseroan sendiri, komunitas setempat, maupun masyarakat pada umumnya".

Laporan ini diterbitkan setiap tahun dengan kurun waktu pelaporan 1 Januari-31 Desember, kecuali diindikasikan lain. Selain kinerja ekonomi, laporan ini berisi tentang kinerja sosial dan lingkungan Perusahaan selama satu tahun kalender 2019, tidak mencakup kegiatan yang diselenggarakan oleh Anak Perusahaan. [102-45, 102-50,102-52]

Data keuangan dalam Laporan ini menggunakan nominasi Rupiah, kecuali diindikasikan lain. Seluruh data keuangan yang kami sampaikan sudah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik untuk keperluan Laporan Tahunan Perusahaan. Laporan dibuat dalam dua bahasa, yakni Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Data kuantitatif dalam Laporan ini disajikan dengan menggunakan

The 2019 Sustainability Report of PT Asuransi Jasa Indonesia (Jasindo) is the seventh report published separately from the Company's Annual Report. Asuransi Jasindo is committed to publishing a similar report regularly once a year. Although those are published separately, the two Reports constitute a complementary unit, and in some cases, there are similar topics or discussions. [102-51]

Through this report, we try to convey transparently the Company's performance activities and activities and their impacts during January 1-December 31, 2019 period. Reporting on these three performances is also our effort to support the achievement of global development goals, namely Sustainable Development Goals (SDGs), which Indonesia has adopted it to become Indonesia's SDGs (<http://sdgsindonesia.or.id/>). (102-50,102-52)

Asuransi Jasindo publishes this report as part of upholding the principles of Good Corporate Governance, namely Transparency, Accountability, Responsibility, Independency, and Fairness. The issuance of the report is also an attempt by the Company to comply with the provisions of Article 66 paragraph 2c, Law No.40 of 2007 concerning Limited Liability Companies (PT), which requires Companies to submit report on the implementation of Social and Environmental Responsibility (TJSL). Social and Environmental Responsibility, according to Article 1 of Law No.40 of 2007, is The Company's commitment to participate in sustainable economic development in order to improve the quality of life and the environment that is beneficial, both for the Company itself, the local community, and society in general.

This report is published annually with the reporting period from January 1 to December 31, unless otherwise indicated. Apart from economic performance, this report contains the Company's social and environmental performance for one calendar year 2019, excluding activities organized by the Subsidiaries. [102-45, 102-50,102-52]

Financial data in this report uses Rupiah nomination, unless otherwise indicated. All financial data that we submit have been audited by the Public Accounting Firm for the purposes of the Company's Annual Report. The report is made in two languages, namely Indonesian and English. The quantitative data in this report is presented using the comparability principle, at least for two



prinsip daya banding (*comparability*), minimal dalam dua tahun berturut-turut. Dengan demikian, pengguna Laporan dapat melakukan analisis tren tentang kinerja Perusahaan.

### Rujukan Laporan dan External Assurance

Laporan ini disusun berdasarkan Peraturan OJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik serta Standard GRI (*GRI Standards*). Secara resmi, peraturan ini baru berlaku untuk perusahaan asuransi seperti Asuransi Jasindo, per 1 Januari 2020. Namun demikian, Asuransi Jasindo sudah menggunakan peraturan tersebut sebagai rujukan pembuatan laporan tahun 2019. Kebijakan itu kami ambil sebagai bentuk dukungan, sekaligus menjadi sarana untuk mempersiapkan diri agar bisa menyampaikan laporan dengan kualitas yang lebih pada saat peraturan tersebut diberlakukan.

Sementara itu, Standar GRI yang dikeluarkan oleh *Global Sustainability Standards Board* (GSSB) – lembaga yang dibentuk oleh *Global Reporting Initiative* (GRI) untuk menangani pengembangan standar laporan keberlanjutan—diadopsi sebagai rujukan karena merupakan panduan internasional yang paling banyak dipakai di tingkat global. Sesuai dengan pilihan yang disediakan dalam Standar GRI, yakni Pilihan Inti dan Pilihan Komprehensif, Laporan ini telah disiapkan sesuai dengan Standar GRI: Pilihan Inti. [102-54]

Kami berupaya untuk menyampaikan semua informasi yang diminta POJK No. 51/POJK.03/2017 dan Standar GRI. Untuk memudahkan pembaca menemukan informasi yang sesuai dengan rujukan, kami menyertakan penanda khusus berupa angka dan huruf sesuai Isi Laporan Keberlanjutan sebagaimana diatur dalam Lampiran II POJK No. 51/2017, atau pencantuman angka pengungkapan Standar GRI di belakang kalimat atau alinea yang relevan. Hal ini diharapkan dapat mempermudah pembaca dalam menemukan informasi terkait untuk setiap pengungkapan. Data lengkap kecocokan isi laporan dengan kedua rujukan disajikan di bagian belakang laporan ini, dimulai pada halaman 152. (102-55)

GRI merekomendasikan penggunaan *external assurance* oleh pihak ketiga yang independen untuk memastikan kualitas dan keandalan informasi yang disampaikan dalam laporan ini. Namun, hal itu bukanlah persyaratan agar dapat “sesuai” dengan Pedoman. Atas pertimbangan tertentu dari manajemen, Perusahaan belum melakukan

consecutive years. Thus, Report users can perform trend analysis about the Company’s performance.

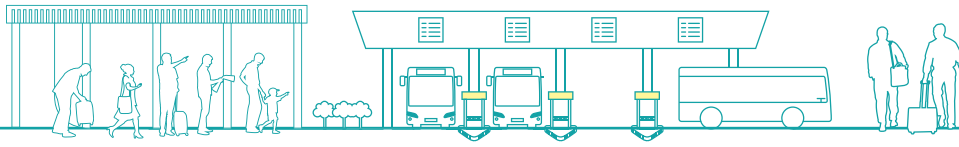
### Report Reference and External Assurance

This report is arranged based on OJK Regulation No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers and Public Companies as well as the GRI Standards. Officially, this regulation only applies to insurance companies such as Asuransi Jasindo, as of January 1, 2020. However, Asuransi Jasindo has used this regulation as a reference for making reports for 2019. We take this policy as a form of support, as well as a means of preparing ourselves so that we can submit reports with better quality when the regulation is enforced.

Meanwhile, the GRI Standards issued by the *Global Sustainability Standards Board* (GSSB)—an institution established by the *Global Reporting Initiative* (GRI) to deal with the development of sustainability reporting standards - are adopted as a reference because those are the most widely used international guidelines at the global level. In accordance with the options provided in the GRI Standards, namely Core Choices and Comprehensive Choices, this Report has been arranged in accordance with the GRI Standards: Core Choices. [102-54]

We strive to convey all the information requested by POJK No. 51/POJK.03/2017 and the GRI Standards. To facilitate the readers to find information that matches the reference, we include special markers in the form of numbers and letters according to the contents of the Sustainability Report as set out in Attachment II to POJK No. 51/2017, or the inclusion of GRI Standard disclosure numbers at the back of the relevant sentence or paragraph. This is expected to facilitate the readers to find related information for each disclosure. Complete data on the compatibility of the contents of the report with the two references is presented at the back of this report, starting on page 152. (102-55)

GRI recommends the use of external assurance by independent third parties to ensure the quality and reliability of the information presented in this report. However, that is not a requirement to be “compliant” with the Guidelines. Due to certain considerations from the management, the Company has not undertaken any



penjaminan dari pihak ketiga yang independen. Namun demikian, kami menjamin bahwa seluruh informasi yang diungkapkan di dalam laporan ini adalah benar, akurat, dan faktual. Sementara itu, untuk memenuhi prinsip validitas, apabila terdapat penyajian kembali informasi yang terbit pada tahun sebelumnya karena perbedaan metodologi perhitungan, maka dalam laporan ini akan diberi tanda \*disajikan kembali. (102-48, 102-56)

Kami berharap Laporan ini bisa menjadi rujukan bagi segenap pemangku kepentingan untuk mengetahui pelaksanaan kinerja keberlanjutan Asuransi Jasindo. Selain edisi cetak, Laporan yang sama dapat diakses melalui situs perusahaan [www.jasindo.co.id](http://www.jasindo.co.id).

Melalui laporan ini, segenap pemangku kepentingan dapat mengetahui berbagai informasi mengenai kinerja keberlanjutan yang telah dilaksanakan oleh Perusahaan selama tahun 2019 dan menjadikan laporan ini sebagai rujukan dalam mengambil keputusan di masa yang akan datang. Untuk terwujudnya komunikasi dua arah, kami menyediakan Lembar Umpan Balik di bagian akhir laporan ini. Dengan lembar tersebut, diharapkan pembaca dan pengguna laporan ini dapat memberikan usulan, umpan balik, opini dan sebagainya, yang sangat berguna bagi peningkatan kualitas pelaporan di masa depan.

### Proses Penetapan Isi Laporan [102-46]

Prinsip penetapan konten laporan ini didasarkan pada 4 (empat) prinsip, sesuai dengan panduan GRI, yaitu:

#### 1. Inklusivitas Pemangku Kepentingan

Kami melibatkan pemangku kepentingan internal dalam penentuan topik material laporan ini melalui diskusi dengan karyawan lintas divisi, yang dilanjutkan dengan penyebaran angket berisi berisi aspek atau topik-topik keberlanjutan terpilih.

#### 2. Konteks Keberlanjutan

Konten dalam laporan ini adalah isu atau topik yang berhubungan dengan konteks keberlanjutan, meliputi topik ekonomi, lingkungan dan sosial. Dalam hal ini, keberlanjutan bisa diartikan sebagai kelestarian.

#### 3. Materialitas

Prinsip ini kami terapkan dengan menentukan konten laporan melalui prosedur penetapan materialitas dengan terlebih dulu mengidentifikasi topik spesifik, kemudian menetapkan bobot dari masing-masing

guarantees from independent third parties. However, we guarantee that all information disclosed in this report is true, accurate and factual. Meanwhile, to comply with the validity principle, if there is a restatement of information published in the previous year due to differences in the calculation methodology, this report will be marked with a \*restated symbol. (102-48, 102-56)

We hope that this report can be a reference for all stakeholders to find out the implementation of Asuransi Jasindo's sustainability performance. Apart from the printed edition, the same report is accessible through the company's website [www.jasindo.co.id](http://www.jasindo.co.id).

Through this report, all stakeholders can find out various information regarding the sustainability performance that has been carried out by the Company during 2019 and make this report as a reference in making decisions in the future. For establishing two-way communication, we provides a Feedback Form at the end of this report. With this form, it is expected that readers and users of this report can provide suggestions, feedback, opinions and so on, which are very useful for improving the quality of reporting in the future.

### Process of Determining Report Content [102-46]

The principles for determining the content of this report are based on 4 (four) principles, in accordance with GRI guidelines, namely:

#### 1. Stakeholder Inclusivity

We involve internal stakeholders in determining the material topic of this report through discussions with employees across divisions, which is followed by the distribution of a questionnaire containing selected sustainability aspects or topics.

#### 2. Sustainability Context

The content in this report is an issue or topic related to the context of sustainability, including economic, environmental and social topics. In this case, sustainability can be interpreted as sustainability.

#### 3. Materiality

We apply this principle by determining the content of the report through the materiality determination procedure by first identifying specific topics, further, determine the weight of each of these topics





topik tersebut melalui uji materialitas sehingga didapat topik yang material, yakni topik yang kami nilai relevan, menjadi prioritas dan penting untuk disampaikan.

#### 4. **Lengkap**

Kami menegakkan prinsip ini dengan melakukan pengujian atas topik yang material, mencakup ketersediaan data maupun penetapan batasan (*boundary*) sehingga mencerminkan dampak ekonomi, lingkungan dan sosial yang signifikan.

Merujuk pada panduan GRI, kami menggunakan 4 (empat) langkah dalam menentukan topik dan isi Laporan, yaitu:

##### 1. **Identifikasi**

Kami melakukan identifikasi terhadap aspek-aspek yang material/ penting dan menetapkan batasan (*boundary*).

Untuk keperluan identifikasi dan menjangkau aspek-aspek yang material, kami melakukan survei dengan menyebarkan angket berisi aspek-aspek yang menyangkut kinerja keberlanjutan Perusahaan, meliputi aspek ekonomi, sosial dan lingkungan. Selanjutnya, kepada para pemangku kepentingan yang menerima angket tersebut diminta untuk menilai aspek-aspek mana yang material.

##### 2. **Prioritas**

Kami menentukan prioritas berdasarkan aspek-aspek material yang telah diidentifikasi oleh para pemangku kepentingan melalui pengisian angket, seperti disebutkan dalam langkah sebelumnya.

##### 3. **Validasi**

Kami melakukan validasi atas aspek-aspek yang dinilai material tersebut dengan melengkapi data-data dan mewawancarai personel yang relevan dengan aspek yang akan disampaikan dalam Laporan ini.

##### 4. **Review**

Kami melakukan *review* atas isi, data dan analisis Laporan setelah diterbitkan guna meningkatkan kualitas Laporan tahun berikutnya.

Keempat langkah dalam menetapkan konten laporan digambarkan dalam Bagan Alur Proses Penetapan Konten Laporan berikut ini:

through a materiality test so that material topics, namely topics that we consider relevant, become priority and important to be conveyed.

#### 4. **Complete**

We uphold this principle by conducting tests on material topics, including data availability and establishing boundaries so that they reflect significant economic, environmental and social impacts.

Referring to the GRI guidelines, we use 4 (four) steps in determining the topic and content of the Report, namely:

##### 1. **Identification**

We identify material/important aspects and set boundaries.

For the purposes of identifying and capturing material aspects, we conducted a survey by distributing a questionnaire containing aspects related to the Company's sustainability performance, including economic, social and environmental aspects. Furthermore, the stakeholders who received the questionnaire were asked to assess which aspects were material.

##### 2. **Priority**

We determine priorities based on material aspects that have been identified by stakeholders through filling out a questionnaire, as mentioned in the previous step.

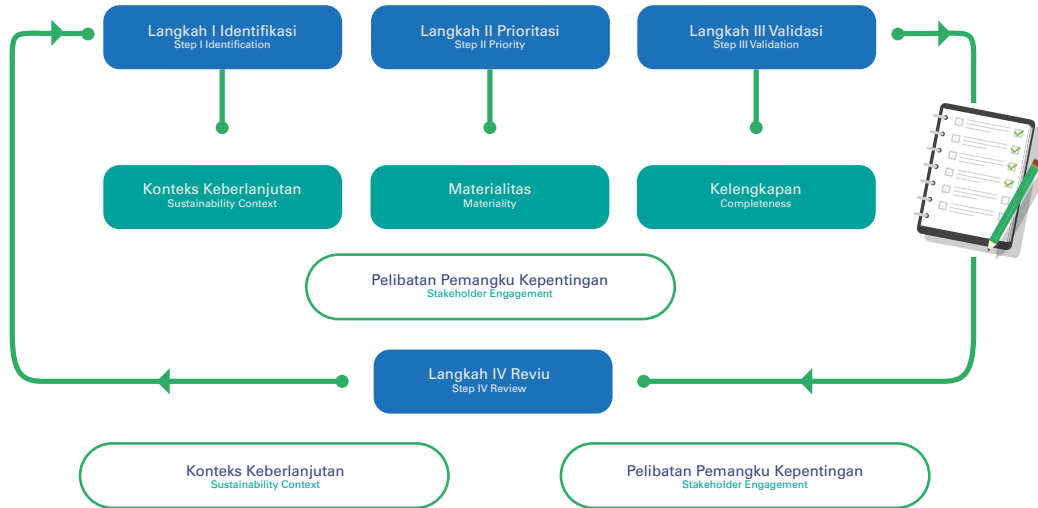
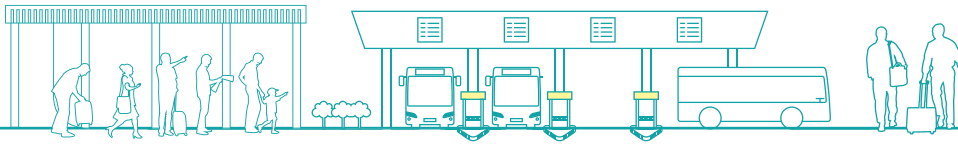
##### 3. **Validation**

We validate the aspects assessed as material by completing the data and interviewing relevant personnel with the aspects to be presented in this Report.

##### 4. **Review**

We review the content, funding and analysis of the Report after it is published to improve the quality of the report for the following year.

The four steps in defining report content are described in the Report Content Determination Process Flowchart below:



Selanjutnya, konten laporan diulas demi memenuhi 6 (enam) prinsip kualitas yang direkomendasikan oleh GRI, meliputi:

#### 1. Akurasi

Informasi yang disajikan harus akurat dan detail sehingga dapat digunakan oleh para pemangku kepentingan untuk menilai kinerja perusahaan.

#### 2. Keseimbangan

Kinerja perusahaan yang disajikan harus memuat aspek positif maupun negatif sehingga dapat dinilai secara rasional dan menyeluruh.

#### 3. Kejelasan

Informasi yang disajikan harus mudah dipahami dan terbuka bagi para pemangku kepentingan untuk diakses.

#### 4. Daya Banding

Informasi yang disajikan harus konsisten dan dapat digunakan oleh pemangku kepentingan untuk menilai perubahan kinerja yang terjadi pada perusahaan dalam jangka waktu tertentu, dapat dengan menyertakan data dan informasi untuk beberapa tahun sebelum periode pelaporan yang digunakan.

Furthermore, the report content is reviewed in order to fulfill the 6 (six) quality principles recommended by GRI, including:

#### 1. Accuracy

The information presented must be accurate and in detail so that stakeholders can use it to assess the company's performance.

#### 2. Balance

The company's performance presented must contain both positive and negative aspects so that it can be assessed rationally and thoroughly.

#### 3. Clarity

The information presented must be easy to understand and open for stakeholders to access.

#### 4. Comparability

The information presented must be consistent and can be used by stakeholders to assess changes in performance that occur in the company within a certain period of time, by including data and information for several years prior to the reporting period used.



**5. Keandalan**

Laporan harus memuat dan menggunakan informasi serta proses yang digunakan dalam menyiapkan laporan, yang dapat diperiksa dan mencerminkan kualitas dan materialitas dari informasi yang disajikan.

**6. Ketepatan Waktu**

Laporan harus diterbitkan secara rutin sehingga pemangku kepentingan dapat mengambil keputusan secara tepat waktu berdasarkan informasi yang tersedia.

**Daftar Topik Material dan Batasan [102-47]**

Topik material dalam Laporan ini, seperti disebutkan dalam Standar GRI, adalah topik-topik yang telah diprioritaskan organisasi untuk dicantumkan dalam laporan. Dimensi yang digunakan untuk menentukan prioritas, antara lain, adalah dampak bagi ekonomi, lingkungan, dan sosial. Dampak dalam Laporan ini termasuk di dalamnya yang bernilai positif.

Penetapan materialitas dalam laporan ini disusun berdasarkan survei dan *Focus Group Discussion* (FGD) pemangku kepentingan internal. Berdasarkan proses itu, selain topik ekonomi, termasuk dampak ekonomi tidak langsung, Perusahaan menetapkan bahwa topik yang dinilai material dan sesuai dengan bisnis organisasi/Perusahaan adalah Kesehatan dan Keselamatan Kerja, dan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility*).

Selanjutnya, seiring dengan berlakunya POJK No. 51/POJK.03/2017 bagi perusahaan asuransi per 1 Januari 2020, yang di dalamnya mengatur juga tentang kinerja lingkungan, maka kami memutuskan untuk menambahkan topik-topik lingkungan yang relevan dengan Perusahaan, yaitu material/bahan baku, energi dan air. Dengan adanya penambahan topik tersebut, maka Daftar Topik Material dan *Boundary* laporan ini mengalami perubahan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Jika pada laporan tahun 2018 hanya terdapat empat topik material (Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan dan Didistribusikan; Dampak Ekonomi Tidak Langsung; Kesehatan dan Keselamatan Kerja; serta Masyarakat Lokal), maka laporan tahun 2019 terdapat tujuh topik material (ada tambahan Material/Bahan Baku, Energi, dan Air). Daftar Topik Material dan *Boundary* tahun 2019 selengkapnya disajikan dalam tabel berikut: [102-49]

**5. Reliability**

The report must contain and use the information and processes used in arranging the report, which can be checked and reflects the quality and materiality of the presented information.

**6. Punctuality**

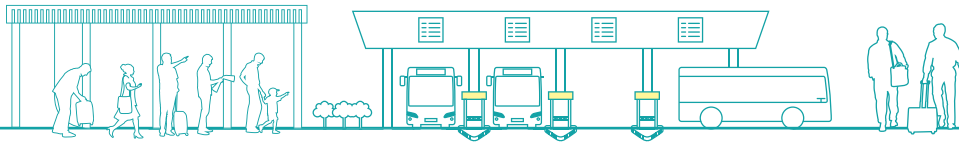
The report should be published regularly so that stakeholders can make decisions in a timely manner based on the available information.

**List of Material Topics and Boundaries [102-47]**

The material topics in this Report, as identified in the GRI Standards, are topics that the organization has prioritized for inclusion in the report. The dimensions used to determine priorities, among others, are impacts on the economy, environment, and society. The impact in this Report includes positive values.

The determination of materiality in this report is arranged based on a survey and Focus Group Discussion (FGD) of internal stakeholders. Based on this process, in addition to economic topics, including indirect economic impacts, the Company determined that the topics considered material and in accordance with the organization's/company's business are Occupational Health and Safety, and Corporate Social Responsibility.

Furthermore, along with the enactment of POJK No. 51/POJK.03/2017 for insurance companies as of January 1, 2020, which also regulates environmental performance, we decided to add environmental topics that are relevant to the Company, namely materials/raw materials, energy and water. With the addition of these topics, the List of Material Topics and the Boundary of this report have changed compared to the previous year. If in the 2018 report there are only four material topics (Direct Economic Value Generated and Distributed; Indirect Economic Impact; Occupational Health and Safety; and Local Communities), the 2019 report contains seven material topics (there are additional materials/raw materials, energy and water). The complete list of Material Topics and Boundaries for 2019 is presented in the following table: [102-49]



## Daftar Topik Material dan *Boundary* Tahun 2019

List of Material Topics and Boundary in 2019

Topik Material Material Topics [102-47]	Kenapa Topik Ini Material Why the Topics are Material [103-1]	Nomor Pengungkapan GRI Standards Disclosure Number	Batasan Topik Boundary (102-46)	
			Di dalam Asuransi Jasindo Inside Asuransi Jasindo	Di luar Asuransi Jasindo Outside Asuransi Jasindo
<b>Topik Ekonomi</b> Economic Topics				
Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan Direct economic value generated and distributed	Menggambarkan pencapaian dan kinerja Perusahaan selama tahun pelaporan Describe the achievements and performance of the Company during the reporting year	201-1, 201-3, 201-04	√	
Dampak Ekonomi Tidak Langsung Indirect Economic Impact	Menggambarkan manfaat atas keberadaan Perusahaan bagi masyarakat Describe the benefits of the Company's presence for the community	203-1, 203-2	√	√
<b>Topik Lingkungan</b> Environmental Topics				
Material/Bahan Baku Material/Raw Material	Menggambarkan komitmen Perusahaan untuk melakukan efisiensi dalam penggunaan material/bahan baku Describes the Company's commitment to efficiency in the use of materials/raw materials	301-1	√	√
Energi Energy	Menggambarkan kepedulian Perusahaan terhadap pengelolaan energi yang ketersediannya kian terbatas This illustrates the Company's concern for energy management, which availability is increasingly limited	302-1	√	√
Air Water	Menggambarkan kepedulian Perusahaan dalam mengelola air bersih yang pasokannya kian terbatas This illustrates the Company's concern in managing clean water which supply is increasingly limited	303-1	√	√
<b>Topik Sosial</b> Social Topics				
Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety	Menggambarkan komitmen Perusahaan dalam menyediakan tempat kerja yang aman dan nyaman Describes the Company's commitment to providing a safe and comfortable workplace	403-1, 403-3,	√	



Topik Material Material Topics [102-47]	Kenapa Topik Ini Material Why the Topics are Material [103-1]	Nomor Pengungkapan GRI Standards Disclosure Number	Batasan Topik Boundary (102-46)	
			Di dalam Asuransi Jasindo Inside Asuransi Jasindo	Di luar Asuransi Jasindo Outside Asuransi Jasindo
Masyarakat Lokal Local Community	Menggambarkan komitmen Perusahaan terhadap pentingnya keterlibatan masyarakat lokal, termasuk menyediakan saluran pengaduan bagi masyarakat Describes the Company's commitment to the importance of local community involvement, including providing a channel for complaints to the community	413-1, 413-2	√	√

### Pelibatan Pemangku Kepentingan

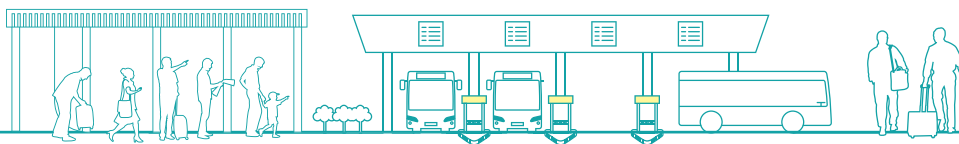
Asuransi Jasindo mendefinisikan pemangku kepentingan sebagai entitas atau individu yang terpengaruh oleh kegiatan, produk, dan jasa Perusahaan. Di sisi lain, keberadaan mereka juga mempengaruhi Perusahaan dalam mewujudkan keberhasilan penerapan strategi dan pencapaian tujuan. Pelibatan pemangku kepentingan diarahkan pada kepentingan usaha Perusahaan dengan memperhatikan tanggung jawab sosial perusahaan, kepedulian terhadap masalah-masalah lingkungan, serta memperhatikan skala prioritas dalam membangun komunikasi dengan berbagai mitra strategis. Melalui pelibatan tersebut, maka Perusahaan dapat selalu mengikuti dan menjawab kebutuhan pemangku kepentingan, sekaligus bisa melakukan perubahan atau penyesuaian program ke arah yang lebih baik. Kerja sama dilakukan Perusahaan dengan pendekatan yang berbeda disesuaikan dengan kepentingan Perusahaan dan para pemangku kepentingan.

Perusahaan menentukan forum kegiatan komunikasi dengan pemangku kepentingan berdasarkan kelompok yang mempengaruhi dan dipengaruhi oleh aktivitasnya. Perusahaan menyadari peran penting dari keterlibatan para pemangku kepentingan terhadap kelangsungan operasional Perusahaan. Berbagai forum komunikasi formal dan informal terus dijalin agar visi dan misi Perusahaan dalam pembangunan masyarakat yang berkelanjutan mencapai sasaran yang tepat. Berdasarkan forum komunikasi tersebut, Perusahaan telah mengidentifikasi dan menentukan pemangku kepentingan, metode pelibatan, frekuensi pelibatan dan topik/harapan pemangku kepentingan dalam pelibatan pemangku kepentingan sebagai berikut: [102-40, 102-42, 102-43, 102-44]

### Stakeholder Involvement

Asuransi Jasindo defines stakeholders as entities or individuals who are affected by the Company's activities, products and services. On the other hand, their presence also influences the Company in realizing its successful strategy implementation and goal achievement. Stakeholder involvement is directed at the Company's business interests by paying attention to corporate social responsibility, concern for environmental issues, as well as paying attention to the priority scale in building communication with various strategic partners. Through this involvement, the Company can always follow and respond to the needs of stakeholders, as well as make changes or adjustments to the program for better direction. The Company makes collaboration with a different approach tailored to the interests of the Company and its stakeholders.

The Company determines a forum for communication activities with stakeholders based on the groups that influence and are influenced by its activities. The Company realizes the important role of stakeholder involvement in the sustainability of the Company's operations. Various formal and informal communication forums have been maintained so that the Company's vision and mission in sustainable community development can achieve the right goals. Based on the communication forum, the Company has identified stakeholders, methods of involvement, frequency of involvement and topics/expectations of stakeholders in stakeholder involvement as follows: [102-40, 102-42, 102-43, 102-44]



Tabel Pelibatan Pemangku Kepentingan

Table of Stakeholder Involvement

Pemangku Kepentingan Stakeholders [102-40]	Metode Pelibatan Method of Engagement [102-43]	Frekuensi Frequency	Topik Utama yang Diajukan The Main Topic Proposed [102-44]	Harapan Pemangku Kepentingan Stakeholder Expectations [102-44]
Konsumen/ Nasabah Consumers/ Customers	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Website</li> <li>2. Contact Center</li> <li>3. Kunjungan Langsung</li> <li>4. Sosialisasi</li> <li>5. Survei Pengukuran Tingkat Kepuasan</li> </ol>	Setiap saat Any time	Hubungan Komersial/ Customer Retention/ Kualitas Layanan Commercial Relations/ Customer Retention/ Quality of Service	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memperoleh informasi tentang produk</li> <li>2. Mendapatkan layanan dan mutu layanan yang memuaskan</li> <li>3. Memberikan perlindungan kepada pelanggan</li> </ol>
Pemegang Saham/ Pemerintah Shareholders/ Government	RUPS GMS	RUPS Tahunan, dua kali dalam satu tahun. RUPS Luar Biasa, saat diperlukan Annual GMS, two times a year. Extraordinary GMS, as required	Pembahasan anggaran/ laporan pertanggungjawaban keuangan pengangkatan dan pemberhentian Direksi dan Dewan Komisaris Budget discussion/ finance accountability Report/appointment and dismissal of the Board of Directors and Board of Commissioners	Perusahaan memiliki kinerja yang unggul dan berkelanjutan sehingga mampu memberikan kontribusi positif bagi seluruh pemangku kepentingan The Company has an excellent and sustainable performance so as to be able to provide positive contribution for all stakeholders
Pegawai Employees	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Serikat Pekerja</li> <li>2. Pertemuan Rutin</li> </ol>	Saat diperlukan As necessary	Ketenagakerjaan/ Kesejahteraan Employment/Welfare	Mendapatkan lingkungan kerja yang nyaman, imbalan kerja yang memadai dan memberikan kesempatan untuk berkembang. Get a comfortable work environment, provide adequate employee benefits and provide opportunities for growth.
Pemerintah dan Pembuat Kebijakan Government and Policy Makers	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dengar pendapat DPR</li> <li>2. Pelaporan yang teratur kepada regulator dan pemerintah</li> </ol>	Saat diperlukan As necessary	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kontribusi terhadap Negara</li> <li>2. Kepatuhan terhadap Undang-undang yang Berlaku</li> </ol>	Perusahaan dapat mencapai rencana kerja yang sudah ditentukan The Company can achieve a predetermined work plan





Pemangku Kepentingan Stakeholders [102-40]	Metode Pelibatan Method of Engagement [102-43]	Frekuensi Frequency	Topik Utama yang Diajukan The Main Topic Proposed [102-44]	Harapan Pemangku Kepentingan Stakeholder Expectations [102-44]
Mitra Kerja Work Partners	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kontrak Kerja</li> <li>2. Mitra Investasi</li> <li>3. Reasuradur</li> <li>4. Broker</li> <li>5. Perbankan</li> <li>6. Asosiasi</li> </ol>	Saat diperlukan As necessary	Hubungan komersial Commercial relations	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Proses pengadaan yang obyektif</li> <li>2. Memperoleh kerjasama yang saling menguntungkan</li> </ol>
Media	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Press Release</li> <li>2. Media Visit</li> <li>3. Press Gathering</li> <li>4. Press Conference</li> </ol>	Saat diperlukan As necessary	Pelaksanaan Program Program Implementation	<p>Narasumber berita yang terpercaya</p> <p>Pemberitaan yang akurat</p> <p>Trusted sources of news</p> <p>Accurate reporting</p>

### Akses Informasi Atas Laporan Keberlanjutan

Laporan ini ditujukan kepada seluruh pemangku kepentingan sebagai salah satu landasan melakukan penilaian atas kinerja Perusahaan. Para pemangku kepentingan dapat melakukan evaluasi mengenai sejauh mana Perusahaan dapat berperan serta dalam menjalankan kewajibannya bagi keberlanjutan bidang lingkungan, ekonomi dan sosial terkait praktik bisnisnya. Asuransi Jasindo memberikan akses informasi seluas-luasnya bagi seluruh pemangku kepentingan, dan investor serta siapa saja mengenai laporan keberlanjutan ini dengan menghubungi: [102-53]

Humas & Marketing Communication  
**PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)**  
Jl. Letjen. M.T. Haryono Kav. 61,  
Jakarta Selatan 12780  
Telpon: +6221 7994508 ; 7987908  
Fax: +6221 7995364  
Contact Center: 1500073  
Website: www.jasindo.co.id

Mulia Business Park  
Jl. Letjen. M.T. Haryono Kav. 58-60  
Jakarta 12780, Indonesia

### Information Access on Sustainability Report

This report is addressed to all stakeholders as one of the bases for evaluating the Company's performance. Stakeholders can evaluate the extent to which the Company can participate in carrying out its obligations for environmental, economic and social sustainability related to its business practices. Asuransi Jasindo provides the widest possible access to information for all stakeholders, investors and anyone regarding this sustainability report by contacting: [102-53]

Public Relation & Marketing Communication  
**PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)**  
Jl. Letjen. M.T. Haryono Kav. 61,  
South Jakarta 12780  
Phone: +6221 7994508; 7987908  
Fax: +6221 7995364  
Contact Center: 1500073  
Website: www.jasindo.co.id

Mulia Business Park  
Jl. Letjen. M.T. Haryono Kav. 58-60  
Jakarta 12780, Indonesia



# LAPORAN MANAJEMEN

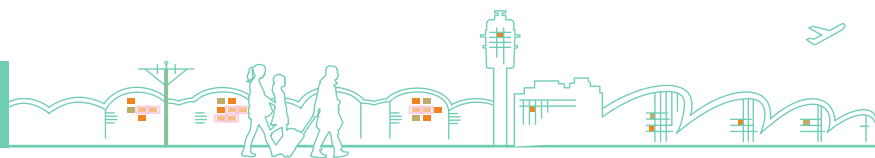
Management Report



Laporan ini kami terbitkan sebagai dukungan terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (Sustainable Development Goals/SDGs), yang bertumpu pada tiga pilar: (1) pilar sosial, pembangunan manusia dalam ruang lingkup sosial; (2) pilar ekonomi, pembangunan ekonomi; (3) pilar lingkungan, termasuk keanekaragaman hayati.

This report is published as support towards the Sustainable Development Goals (SDGs), that based on three pillars: (1) social pillars, human development in the scope of social; (2) economic pillars, economic development; (3) environmental pillars, including biodiversity.





## Laporan Direksi [102-14] Board of Directors Report



**Didit Mehta Pariadi**  
Direktur Utama  
President Director



Asuransi Jasindo mendukung penuh konsep pembangunan berkelanjutan. Untuk itu, dalam menjalankan operasional usaha, Perusahaan secara optimal akan menjaga keselarasan antara kinerja ekonomi, lingkungan, dan sosial.

Asuransi Jasindo fully supports the sustainable development concept. Therefore, in conducting business operations, the Company will optimally maintain the harmony between economic, environment, and social performance.

Pemegang saham dan para pemangku kepentingan yang terhormat,

Dear shareholders and stakeholders,

Segala puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan yang Maha Esa karena atas kehendak-Nya, Asuransi Jasindo dapat melalui tahun 2019 yang penuh tantangan dengan baik. Salah satu tantangan terbesar adalah pertumbuhan ekonomi nasional yang melambat dibanding tahun sebelumnya, yang membuat kinerja sebagian korporasi stagnan atau malah negatif.

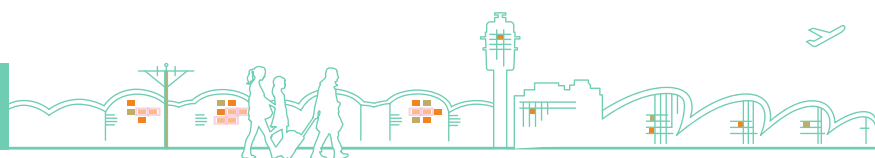
We offer all praise and gratitude to God Almighty because of His will, Asuransi Jasindo can go through 2019 which is full of challenges. One of the toughest challenges is the national economic growth which has slowed down compared to the previous year, which has made the performance of some corporations stagnant or even negative.

Pada kesempatan ini, izinkan kami menyampaikan Laporan Keberlanjutan ketujuh yang diterbitkan terpisah dengan Laporan Tahunan Asuransi Jasindo. Laporan ini kami terbitkan sebagai dukungan terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals/SDGs*), yang bertumpu pada tiga pilar: (1) pilar sosial, pembangunan manusia dalam ruang lingkup sosial; (2) pilar ekonomi, pembangunan ekonomi; (3) pilar lingkungan, termasuk keanekaragaman hayati.

On this occasion, let us submit the seventh Sustainability Report which is published separately from the Asuransi Jasindo's Annual Report. We publish this report in support of the Sustainable Development Goals (SDGs), which are based on three pillars: (1) social pillars, human development in the social sphere; (2) economic pillars, economic development; (3) environmental pillars, including biodiversity.

Selain selaras dengan *trend* global, penerbitan laporan ini juga memiliki nilai strategis bagi Asuransi Jasindo. Menurut World Business Council for Sustainable Development (WBCSD), forum asosiasi CEO dari sekitar 200 perusahaan yang terlibat secara khusus dengan bisnis dan pembangunan berkelanjutan, ada berbagai manfaat penerbitan Laporan Keberlanjutan. Antara lain, memberikan informasi kepada *stakeholder* (pemegang saham, anggota komunitas lokal, pemerintah) dan meningkatkan prospek perusahaan, serta membantu mewujudkan transparansi. Selain itu, Laporan Keberlanjutan juga dapat mengembangkan dan memfasilitasi implementasi sistem manajemen yang lebih baik dalam mengelola dampak lingkungan, ekonomi, dan sosial.

Apart from being in line with global trends, the publication of this report also has strategic value for Asuransi Jasindo. According to the World Business Council for Sustainable Development (WBCSD), a CEO association forum of around 200 companies that are specifically involved with sustainable business and development, there are various benefits of publishing a Sustainability Report, such as providing information to stakeholders (shareholders, local community members, government) and increasing the company's prospects, and helping achieve transparency. In addition, a Sustainability Report can also develop and facilitate the implementation of a better management system in managing environmental, economic, and social impacts.



### Asuransi Jasindo dan Pembangunan Berkelanjutan [4.a.1)] [4.a.2)] [4.a.3)]

Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs), sesuai dengan Peraturan Presiden RI No. 59 Tahun 2017 tentang Pelaksanaan Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan, adalah menjaga peningkatan kesejahteraan ekonomi masyarakat secara berkesinambungan, menjaga keberlanjutan kehidupan sosial masyarakat, menjaga kualitas lingkungan hidup serta pembangunan yang inklusif dan terlaksananya tata kelola yang mampu menjaga peningkatan kualitas kehidupan dari satu generasi ke generasi berikutnya.

Asuransi Jasindo mendukung penuh konsep pembangunan berkelanjutan sebagaimana disebutkan dalam Peraturan Presiden tersebut di atas. Untuk itu, dalam menjalankan operasional usaha, Perusahaan secara optimal akan menjaga keselarasan antara kinerja ekonomi, lingkungan dan sosial. Lebih dari itu, Perusahaan juga akan berupaya memperbesar dampak positif, sekaligus meminimalkan dampak negatif yang mungkin timbul bagi masyarakat dan lingkungan. Dengan cara itu, maka kontribusi Asuransi Jasindo terhadap pembangunan berkelanjutan akan lebih nyata.

Dukungan terhadap pembangunan berkelanjutan juga ditunjukkan Asuransi Jasindo dengan kesiapannya untuk menerapkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. Secara resmi, bagi Asuransi Jasindo sebagai salah satu lembaga jasa keuangan, peraturan ini mulai berlaku per 1 Januari 2020. Namun demikian, kami sudah mengadopsi peraturan tersebut lebih awal, antara lain, menerbitkan Laporan Keberlanjutan Tahun 2019.

### Kinerja Ekonomi, Lingkungan dan Sosial Tahun 2019 [4.a.4)] [4.a.5)] [4.b.1)]

Sesuai Standar GRI dan POJK No. 51/POJK.03/2017 yang menjadi rujukan penulisan laporan ini, Laporan Berkelanjutan berisi kinerja ekonomi, lingkungan dan sosial beserta dampak yang timbul. Pada tahun 2019, di tengah pertumbuhan ekonomi Indonesia yang mengalami perlambatan, Asuransi Jasindo terkena dampak perlambatan tersebut. Selain terjadi penurunan premi, laba bersih tahun berjalan sebagai salah satu

### Asuransi Jasindo and Sustainable Development [4.a.1)] [4.a.2)] [4.a.3)]

According to the Presidential Regulation of the Republic of Indonesia No. 59 of 2017 concerning the Implementation of Achieving the Sustainable Development Goals, the objectives of Sustainable Development Goals (SDGs) is to maintain the community's economic welfare improvement in a sustainable manner, maintain the sustainability of community social life, maintain living environment quality and build inclusive, and implement governance that is able to maintain the life quality improvement from one generation to another.

Asuransi Jasindo fully supports the sustainable development concept as concerned in the Presidential Regulation aforementioned. Therefore, in conducting business operations, the Company will optimally maintain the harmony between economic, environment, and social performance. Moreover, the Company will also seek to enlarge positive impacts, as well as minimize negative impacts that arise to the community and environment. With that implemented, contribution of Asuransi Jasindo towards sustainable development will be actualized.

Asuransi Jasindo also manifests its supports towards sustainable development, thanks to its readiness to implementing Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers, and Public Companies. Officially for Asuransi Jasindo as one of the financial service institutions, this regulation comes into force as of January 1, 2020. Nonetheless, we have already adopted the regulation earlier by, among others, publishing the 2019 Sustainability Report.

### Economic, Environment, and Social Performance in 2019 [4.a.4)] [4.a.5)] [4.b.1)]

In accordance with GRI Standards and POJK No. 51/POJK.03/2017 which are the references for the writing of this report, the Sustainability Report contains economic, environmental and social performance along with the impacts that arise. In 2019, amidst Indonesia's slowing economic growth, Asuransi Jasindo was affected by the slowdown. In addition to a decrease in premiums, net profit for the year as a parameter of economic





parameter kinerja ekonomi tahun 2019 juga mengalami penurunan. Laba bersih tahun berjalan tercatat sebesar Rp106,53 miliar atau 22,78% dari target, turun 47,15% dibanding tahun sebelumnya, yang mencapai Rp201,57 miliar.

Sementara itu, sebagai manifestasi kinerja sosial, Perusahaan telah memenuhi tanggung jawabnya terhadap para pemangku kepentingan. Untuk karyawan misalnya, Asuransi Jasindo memperlakukan secara adil/non diskriminatif, memberikan kesempatan yang sama untuk mengembangkan kompetensi, dan menyediakan lingkungan kerja yang sehat dan aman; untuk konsumen/pelanggan, Perusahaan memberikan informasi produk secara lengkap, terdapat jaminan mutu, serta mengupayakan pelayanan yang berkualitas. Adapun untuk masyarakat, Perusahaan melibatkan mereka dalam berbagai program pemberdayaan, membuka saluran pengaduan dan memberikan solusi secepatnya terhadap pengaduan tersebut; untuk pemasok, Asuransi Jasindo mengoptimalkan pemasok lokal tanpa mengabaikan kualitas produk dan jasa; untuk pemerintah, Perusahaan memberikan kontribusi berupa pembayaran pajak; sedangkan untuk pemegang saham, Perusahaan membayarkan dividen.

Program nyata implementasi kinerja sosial, antara lain, Perusahaan mengeluarkan dana pengembangan kompetensi karyawan sebesar Rp6,72 miliar, atau rata-rata Rp6,53 juta per karyawan. Komitmen untuk mewujudkan lingkungan kerja yang sehat dan aman berhasil dicapai dengan tidak adanya kecelakaan kerja (*zero accident*), sedangkan kepada nasabah, Perusahaan berhasil menyelesaikan semua pengaduan, yang jumlahnya turun 50% dibanding tahun 2018. Sementara itu, sebagai bentuk pelibatan masyarakat sekitar, Asuransi Jasindo menyelenggarakan berbagai program CSR/PKBL dengan total biaya sebesar Rp25,67 miliar. Adapun kepada negara, Asuransi Jasindo membayar pajak penghasilan sebesar Rp37,50 miliar. Sedangkan kepada pemegang saham, Perusahaan membayarkan dividen sebesar Rp26,20 miliar.

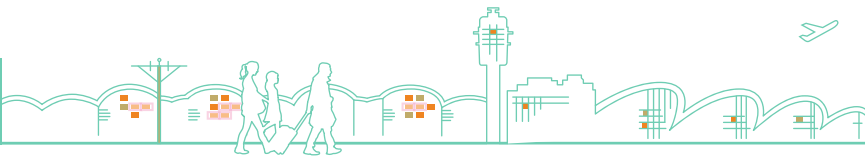
Khusus untuk kinerja lingkungan, walau bidang usaha Asuransi Jasindo tidak berdampak langsung pada lingkungan, kami tetap berkomitmen untuk mengedepankan prinsip kelestarian lingkungan. Hal itu

performance in 2019 has also decreased. Net profit for the year was recorded at Rp106.53 billion or 22.78% of the target, down 47.15% over the previous year, which reached Rp201.57 billion.

Meanwhile, as a manifestation of social performance, the Company has fulfilled its responsibilities to its stakeholders. For example, for employees, Asuransi Jasindo treats fairly/non-discriminatory, provides equal opportunities to develop competencies, and provides a healthy and safe work environment; For consumers/customers, the Company provides complete product information, provides quality assurance, and strives for quality service. As for the community, the Company involves them in various empowerment programs, provides channels of complaints and provides solutions as quickly as possible to these complaints; for suppliers, Asuransi Jasindo optimizes local suppliers without neglecting the quality of products and services; for the government, the Company provides contributions in the form of tax payments; while for shareholders, the Company pays dividends.

The Company has conducted the real program for implementing social performance by spending Rp6.72 billion in employee competency development funds, or an average of Rp6.53 million per employee. The commitment to create a healthy and safe work environment has been achieved with zero accidents, meanwhile to customers, the Company has successfully resolved all complaints, which decreased by 50% compared to 2018. Meanwhile, as a form of involvement in the surrounding community, Asuransi Jasindo organizes various CSR/PKBL programs with a total cost of Rp25.67 billion. As for the state, Asuransi Jasindo pays an income tax of Rp37.50 billion. Meanwhile, to shareholders, the Company paid dividends amounting to Rp26.20 billion.

Especially for environmental performance, although our business field does not have a direct impact on the environment, we are still committed to promoting the principle of environmental sustainability. This is actualized



diwujudkan melalui operasional perusahaan yang ramah lingkungan, misalnya dengan mengelola air limbah, limbah padat/cair dengan baik, menghemat penggunaan energi dan air yang ketersediaannya semakin terbatas, mendukung kelestarian keanekaragaman hayati dan sebagainya. Komitmen tersebut membawa hasil dengan tidak adanya pengaduan terkait lingkungan sehingga Perusahaan tidak mendapat sanksi atau denda akibat pelanggaran tersebut.

### Peluang dan Prospek Usaha [4.c.1)] [4.c.2)] [4.c.3)]

Berbagai analis lembaga nasional/internasional memprediksi bahwa kondisi perekonomian global dan nasional tahun 2020 akan lebih baik di banding tahun 2019. Untuk itu, Asuransi Jasindo pun menyusun target yang lebih tinggi dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) 2020. Namun demikian, target-target itu harus direvisi menyusul terjadinya pandemi Covid-19 yang memukul perekonomian, termasuk menurunnya bisnis dan tekanan *cash flow* nasabah. Untuk itu, kami harus menghitung kembali risiko dan dampak pandemi tersebut bagi keberlanjutan Perusahaan.

Kendati demikian, Perusahaan tetap optimis terhadap bisnis asuransi umum karena terbantu dengan struktur bisnis yang fokus pada segmen korporasi. Segmen ini memiliki kewajiban berasuransi dalam menjalankan usaha. Untuk itu, Perusahaan akan fokus pada lini bisnis asuransi harta benda, penjaminan, energi *offshore* dan turunan kegiatan komersialnya, seperti transportasi cargo dan *marine hull*, serta *engineering*.

through environmentally friendly company operations, for example by properly managing wastewater, solid/liquid waste, conserving the use of energy and water, where availability is increasingly limited, supporting the preservation of biodiversity and so on. This commitment has resulted in the absence of environmental complaints so that the Company does not receive sanctions or fines for such violations.

### Opportunity and Business Prospect [4.c.1)] [4.c.2)] [4.c.3)]

Various national/international institution analysts predict that the global and national economy in 2020 will be better compared to 2019. Therefore, Asuransi Jasindo sets higher targets in the 2020 Company Work Plan and Budget (RKAP). However, those targets have to be revised due to the Covid-19 pandemic that hit the economy, including business decline and customers' cash flow pressure. Hence, we must recalculate the risks and impacts of the pandemic for the Company's sustainability.

Nevertheless, the Company remains optimistic about the general insurance business as it is helped by a business structure that focuses on the corporate segment. This segment has insurance obligations in conducting business. To that end, the Company will focus on property insurance, underwriting, offshore energy and derivative commercial activities, such as cargo and marine hull transportation, and engineering.



### Apresiasi Kami

Keberhasilan Perusahaan melalui tahun 2019 merupakan kerja keras dan hasil kerjasama serta dukungan berbagai pihak. Untuk itu, kami mengucapkan terima kasih kepada Dewan Komisaris yang telah melakukan pengawasan dan memberikan arahan sehingga Direksi dapat menjalankan tugas dengan baik. Terima kasih juga kami sampaikan kepada Pemegang Saham atas kepercayaan yang diberikan kepada kami dalam mengelola Perusahaan selama tahun pelaporan.

Kepada seluruh karyawan, kami berterima kasih atas kerja keras, dedikasi dan loyalitas yang diberikan sehingga Perusahaan dapat bertahan di tengah kondisi perekonomian nasional yang kurang menggembirakan. Apresiasi juga kami sampaikan kepada para pemasok/mitra, konsumen/nasabah, pemerintah pusat/daerah maupun masyarakat yang telah memberikan dukungan selama ini. Kami meyakini, semua dukungan itu merupakan modal besar agar Asuransi Jasindo semakin maju dan berkembang.

### Our Appreciation

The Company's success through 2019 is a result of hard work, cooperation, and support from various parties. With that said, we would like to thank the Board of Commissioners for supervising and providing direction so that the Board of Directors can carry out their duties properly. We also thank the Shareholders for the trust given to us in managing the Company during the reporting year.

To all employees, we are grateful for their hard work, dedication and loyalty so that the Company can survive in the midst of an unsatisfactory national economic condition. Our appreciation also goes to suppliers/partners, consumers/customers, central/local governments and the community who have provided support to us so far. We believe that all of this support is a big capital so that Asuransi Jasindo can progress and develop.

Atas Nama Direksi  
On Behalf of the Board of Directors

**Didit Mehta Pariadi, SE., M.M**  
Direktur Utama  
President Director



# PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile



Pengalaman Asuransi Jasindo dalam mengelola asuransi semakin lengkap dengan kepercayaan yang diperoleh dalam penutupan mega risk seperti peluncuran Asuransi satelit BRISat dan satelit Telkom 3S.

Jasindo Insurance's experience in managing insurance is more complete with the confidence gained in closing mega risks such as the launch of the BRISat satellite insurance and the Telkom 3S satellite.





## Informasi Umum tentang Asuransi Jasindo General Information of Asuransi Jasindo



Nama Perusahaan [102-1] Company Name	: PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)
Nama Singkatan Abbreviated Name	: Asuransi Jasindo
Bidang Usaha Business Field	: Asuransi Umum General Insurance
Status Perusahaan [102-5] Company Status	: Badan Usaha Milik Negara (BUMN) State-Owned Enterprise (SOE)
Kepemilikan [102-5] [3.c.3] Ownership	: 100% dimiliki oleh Negara Republik Indonesia 100% owned by the Republic of Indonesia
Dasar Hukum Kepemilikan Legal Basis of Ownership	: Peraturan Pemerintah No. 10/1973 tentang Penyertaan Modal untuk Pendirian dalam Bidang Asuransi Government Regulation No. 10/1973 on Capital Investment for the Establishment of General Insurance Company
Tanggal Pendirian Date of Establishment	: 2 Juni 1973 June 2, 1973
Dasar Hukum Pendirian Legal Basis of Establishment	: Keputusan Menteri Kehakiman Republik Indonesia No. Y.A.5/321/19 tanggal 26 Oktober 1973 Minister of Justice Decree No. Y.A.5/321/19 dated October 26, 1973
Akta Pendirian Deed of Establishment	: Akta Notaris Mohamad Ali No. 1 tanggal 2 Juni 1973 diubah terakhir dengan Akta Notaris Soyvedi Andasasmita, S.H No. 3 tanggal 2 November 2009 Notarial Deed No. 1 dated June 2, 1973 by Mohamad Ali, last amended by Notarial Deed of Soyvedi Andasasmita, S.H No. 3 dated November 2, 2009
Produk Products	: Asuransi Jasindo memiliki beragam produk yang dikelompokkan ke dalam 15 lini usaha yaitu Asuransi Pengangkutan, Asuransi Harta Benda, Asuransi Aviation, Asuransi Satelit, Asuransi Rekayasa, Asuransi Rangka Kapal, Asuransi Kendaraan Bermotor, Asuransi Tanggung Gugat, Asuransi Aneka, Asuransi Kecelakaan Diri, Asuransi Kesehatan, Asuransi Kredit, Asuransi Keuangan, Asuransi Energy Onshore & Asuransi Energy Offshore Asuransi Jasindo offers various products which are categorized into 15 lines of business: Cargo Insurance, Property Insurance, Aviation Insurance, Satellite Insurance, Engineering Insurance, Marine Hull Insurance, Motor Insurance, Liability Insurance, Miscellaneous Insurance, Personal Accident Insurance, Health Insurance, Credit Insurance, Financial Insurance, Energy Onshore Insurance & Energy Offshore Insurance





Jaringan Kantor [102-4][102-6] Office Network	:	Jaringan dan operasional Asuransi Jasindo dilakukan melalui 46 Branch Offices dan 38 Satellite Branch Offices yang tersebar di seluruh Indonesia Network and Operations of Asuransi Jasindo spread through 46 Branch Offices and 38 Satellite Branch Offices throughout Indonesia
Kelompok Usaha Business Group	:	Entitas Anak Perusahaan/Subsidiaries: PT Mitracipta Polasarana PT Asuransi Jasindo Syariah  Entitas Asosiasi/Associate Entity: PT Asuransi Tokio Marine Indonesia
Jumlah Karyawan Total of Employees	:	1.029 orang/people (2019)
Kantor Pusat [102-3] [3.b] Head Office	:	Jl. Letjen. M.T. Haryono Kav. 61, Jakarta 12780, Indonesia Telepon/Telephone : +6221 7994508, 7987908 Contact Center : 1500073 Surel/Email : contactcenter@asuransijasindo.co.id Situs Elektronik/Website : www.jasindo.co.id
Kantor Pusat (Sementara) [102-3] Head Office (Temporary)	:	Mulia Business Park Jl. Letjen. M.T. Haryono Kav. 58-60, Jakarta 12780, Indonesia
Jejaring Sosial Social Media	:	Facebook : Asuransi Jasindo Twitter : @jasindoID Instagram : Jasindo.ID
Hubungan Investor Investor Relations	:	Sekretaris Perusahaan/Corporate Secretary Telepon/Telephone : +6221 7994508, 7987908





## Riwayat Singkat Perusahaan Brief History of Company

Kehadiran PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero), yang selanjutnya disebut juga dengan Asuransi Jasindo atau Perusahaan atau kami, merupakan bagian penting dari perjalanan bangsa Indonesia. Sejarah Perusahaan saat dilakukan nasionalisasi atas *NV Assurantie Maatschappij de Nederlander*, sebuah perusahaan Asuransi Umum milik kolonial Belanda, dan *Bloom Vander*, perusahaan Asuransi Umum Inggris yang berkedudukan di Jakarta. Nasionalisasi dilakukan sejalan dengan Proklamasi Kemerdekaan Republik Indonesia pada 17 Agustus 1945 oleh Proklamator RI, Ir. Soekarno dan Mohammad Hatta, yang sekaligus mengamanatkan pelaksanaan pemindahan kekuasaan dan kepemilikan Kerajaan Belanda kepada Pemerintah Indonesia.

Setelah dilakukan nasionalisasi, keduanya diubah menjadi PT Asuransi Bendasraya yang bergerak di bidang Asuransi Umum dalam Rupiah dan PT Umum Internasional Underwriters (UIU) yang bergerak pada bidang Asuransi Umum dalam valuta asing. Kedua perusahaan hasil nasionalisasi tersebut bertujuan untuk memberikan manfaat yang maksimal kepada masyarakat dan memperkuat keamanan serta perekonomian negara. Kebijakan nasionalisasi dilaksanakan berdasarkan Undang-Undang No. 86 tahun 1958 tentang Nasionalisasi Perusahaan-Perusahaan Milik Belanda yang berada di dalam wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Selanjutnya, melalui Keputusan Menteri Keuangan No. 764/MK/IV/12/1972 tertanggal 9 Desember 1972, pemerintah Indonesia memutuskan untuk melakukan merger antara PT Asuransi Bendasraya dan PT Umum Internasional Underwriters (UIU) menjadi PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) sebagai sebuah Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak di bidang usaha Asuransi Umum. Penggabungan disahkan melalui Akta Notaris Mohamad Ali No. 1 tanggal 2 Juni 1973. Hingga saat ini, seluruh saham PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) dimiliki oleh Negara Republik Indonesia.

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 1 tanggal 7 Desember 2018, dari Oktaviana Kusuma Anggraini, S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta Selatan, tentang perubahan jenis saham. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia pada surat No. AHU-AH.01.03-0276058, tanggal 17 Desember 2018.

The presence of PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero), hereinafter referred to as Asuransi Jasindo or the Company or us, is an important part of the journey of Indonesian. History of the Company was commenced when the nationalization of *NV Assurantie Maatschappij de Nederlander*, a Dutch colonial-owned general insurance company, and *Bloom Vander*, a British General Insurance company based in Jakarta, occurred. It was carried out in line with the Proclamation of Independence of the Republic of Indonesia on August 17, 1945 by the Indonesian Proclaimer, Ir. Soekarno and Mohammad Hatta, who at the same time mandated the transfer of power and ownership of the Kingdom of the Netherlands to the Government of Indonesia.

After the nationalization, those companies were changed to PT Asuransi Bendasraya which is engaged in General Insurance in Rupiah and PT Umum Internasional Underwriters (UIU) which is engaged in General Insurance in foreign currencies. The two nationalized companies aim to provide maximum benefits to the community and strengthen the country's security and economy. The nationalization policy was implemented based on Law No. 86 of 1958 concerning the Nationalization of Dutch Owned Companies within the territory of the Republic of Indonesia.

Furthermore, through the Decree of the Minister of Finance No. 764/MK/IV/12/1972 dated December 9, 1972, the government of Indonesia decided to merge between PT Asuransi Bendasraya and PT Umum Internasional Underwriters (UIU) to become PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) as a State Owned Enterprises (BUMN) which is engaged in General Insurance business. The merger was legalized through Notarial Deed of Mohamad Ali No. 1 dated June 2, 1973. Up to the present, all shares of PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) are owned by the Republic of Indonesia.

The Articles of Association of the Company have been amended several times, most recently by Deed No. 1 dated December 7, 2018, from Oktaviana Kusuma Anggraini, S.H., M.Kn, Notary in South Jakarta, regarding changes in the types of shares. The amendment to the Articles of Association was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in letter No. AHU-AH.01.03-0276058, dated December 17, 2018.



Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan berdasarkan Akta Notaris No. 8 tanggal 9 September 2008 dari Notaris Sovyedi Andasasmita, S.H., maksud dan tujuan Perseroan adalah melakukan usaha di bidang penyelenggaraan usaha asuransi kerugian dan sejenisnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta optimalisasi pemanfaatan sumber daya untuk menghasilkan jasa yang bermutu tinggi dan berdaya saing kuat untuk mendapatkan/mengejar keuntungan guna meningkatkan nilai dengan menerapkan prinsip kehati-hatian sebagai perseroan terbatas.

Perusahaan mulai beroperasi pada tahun 1973, dan sampai dengan saat ini memiliki jaringan berupa 46 Kantor Cabang dan 40 Kantor Penjualan yang tersebar di seluruh Indonesia. Dengan pengalamannya selama 46 tahun dan memiliki jaringan Kantor Cabang yang tersebar di Indonesia, Asuransi Jasindo telah dipercaya oleh masyarakat dan Pemerintah dalam mengelola risiko atas aset/kepentingannya baik yang bersifat korporasi maupun ritel. Dalam pengelolaan risiko ini, terutama untuk risiko pertanggung jawaban yang bersifat *mega risk*, Asuransi Jasindo mendapat dukungan dari berbagai perusahaan Reasuransi terkemuka baik dari dalam maupun luar negeri, antara lain Indonesia Re, Nasional Re, Tugu Re, Marein, Odyssey Re, Munich Re dan Swiss Re

Dalam penyelesaian klaim berupa pembayaran kerugian kepada pihak ketiga, Perusahaan selalu menunjukkan komitmennya sebagai pelaku usaha yang bergerak di bisnis asuransi dengan menyelesaikan klaim secara cepat sesuai prosedur yang berlaku dan penyelesaian klaim yang merupakan bagian dari sejarah Asuransi Jasindo, yaitu penyelesaian klaim-klaim besar hingga bernilai triliun Rupiah, seperti klaim Migas sebesar Rp1,34 triliun dimana Asuransi Jasindo adalah *leader* konsorsium Asuransi Aset Industri Sumur & LNG SKK Migas-KKKS serta *leader* konsorsium Asuransi Proyek Konstruksi KKKS periode 2014–2016, selain klaim aset properti lainnya seperti di antaranya klaim PT Wijaya Karya dan PT Morris sebesar Rp135,5 miliar.

Pengalaman Asuransi Jasindo dalam mengelola asuransi semakin lengkap dengan kepercayaan yang diperoleh dalam penutupan *mega risk* seperti peluncuran Asuransi satelit BRISat dan satelit Telkom 3S. Selain itu Asuransi Jasindo juga mendapatkan kepercayaan dalam pengelolaan program Asuransi Usahatani Padi dan Asuransi Usaha Ternak Sapi. Program ini nantinya diharapkan dapat menjadi salah satu program yang diandalkan Pemerintah dalam menstimulus

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association based on the Notarial Deed No. 8 September 9, 2008 from Notary Sovyedi Andasasmita, S.H., the purpose and objectives of the Company is conducting business in general insurance and the like in accordance with applicable laws and regulations as well as optimizing the use of resources to produce high quality and highly competitive services to gain/pursue profits in order to increase value by applying the prudence principle as a limited company.

The Company started operations in 1973, and to date has a network of 46 branch offices and 40 sales offices throughout Indonesia. With 46 years of experience and having a network of Branch Offices throughout Indonesia, Asuransi Jasindo has been trusted by the public and the Government in managing risks on its assets/interests, both corporate and retail. In managing these risks, especially for mega risk, Asuransi Jasindo receives support from various leading Reinsurance companies both from within and outside the country, including Indonesia Re, Nasional Re, Tugu Re, Marein, Odyssey Re, Munich Re and Swiss Re.

In settling claims in the form of payment of losses to third parties, the Company always shows its commitment as a business actor engaged in the insurance business by settling claims quickly according to applicable procedures and settling claims that are part of Asuransi Jasindo's history, namely the settlement of large claims of value trillion Rupiah, such as Oil and Gas claims amounting to Rp1.34 trillion in which Asuransi Jasindo is the leader of the SKK Migas-KKKS Oil and Gas Industry Asset Insurance consortium and the KKKS Construction Project Insurance consortium leader for the 2014-2016 period, in addition to other property asset claims such as claims from PT Wijaya Karya and PT Morris amounted to Rp135.5 billion.

Asuransi Jasindo's experience in managing Insurance is manifested through the mandate given to Asuransi Jasindo to cover the insurance of mega risk projects, such as the launch of the BRISat and Telkom 3S satellites. In addition, Asuransi Jasindo was also entrusted to manage the Rice Crop Insurance and Livestock Insurance programs. The Government is hoped to eventually be able to rely on these programs to stimulate national economy and improve economic conditions of farmers



perekonomian nasional di bidang pangan melalui peningkatan kualitas dan ketersediaan pangan nasional, serta membantu perekonomian para petani. Dengan pengelolaan risiko yang baik yang didukung oleh sistem teknologi informasi yang sangat memadai dan sistem manajemen mutu ISO 9001:2015, Asuransi Jasindo dapat terus menjaga komitmen dalam pelayanan kepada Tertanggung.

Selain kepercayaan dari Tertanggung, Asuransi Jasindo juga mendapat pengakuan dari pihak eksternal antara lain penghargaan Juara I *Annual Report Award* 2015 untuk kategori BUMN Keuangan Non-Listed. Penghargaan ini diraih selama empat tahun berturut-turut dari tahun 2012-2014. Selain itu, Asuransi Jasindo juga menerima berbagai penghargaan sebagai apresiasi terhadap kiprah Perusahaan selama tahun 2019, seperti disampaikan di laporan ini pada halaman 68.

Terpaan pengalaman yang dihadapi serta melalui sejarah panjang menjalankan bisnis asuransi umum menjadikan Perusahaan telah banyak melakukan pembenahan dan perluasan bisnis dengan peningkatan pengembangan dan inovasi produk untuk memenuhi kebutuhan konsumen. Salah satu yang telah memberikan kontribusi premi yaitu produk Asuransi Kendaraan Bermotor dari segmen ritel. Di sisi internal, dukungan Teknologi Informasi yang dimiliki Perusahaan juga memberikan kontribusi yang cukup besar dan sangat memadai, yaitu dengan pembuatan sistem "integrasi secara *online*" antar seluruh unit yang ada baik Kantor-Kantor Cabang maupun Kantor Pusat.

Tahun 2015, Perusahaan melakukan proses dalam rangka pemisahan (*spin off*) Unit Usaha Takaful menjadi Perusahaan Asuransi Syariah seiring dengan disahkannya Undang-Undang No. 40 tahun 2014 tentang Perasuransian. Selanjutnya, berdasarkan surat dari Kementerian Badan Usaha Milik Negara selaku pemegang saham No. S-858/MBU/12/2015 tanggal 1 Desember 2015, Perusahaan mendapat persetujuan untuk memisahkan Unit Usaha Takaful (UUT) menjadi Anak Perusahaan yang bergerak di bidang asuransi umum berbasis syariah dengan nama PT Asuransi Jasindo Syariah (AJS). AJS beroperasi secara komersial sejak tahun 2016.

by improving the national quality and availability of food. Asuransi Jasindo consistently implements prudent underwriting practices supported by adequate information technology system and a quality management system that is based on ISO 9001:2015 to ensure best services to the Insured.

In addition to the trust of the Insured, Asuransi Jasindo also received recognition from external parties, including the 2015 Annual Report Award Winner in the category of Non-Listed Financial SOEs. This award was won for four consecutive years from 2012-2014. In addition, Asuransi Jasindo has also received various awards as an appreciation for the Company's work during 2019, as stated in this report on page 68.

Through the exposure of experience and a long history of running the general insurance business, the Company has made a lot of improvements and expansion of the business by increasing product development and innovation to meet the consumer needs. One of the premium contributions is the Motor Vehicle Insurance product from the retail segment. Internally, the support of Information Technology owned by the Company also contributes quite large and very adequate, namely by building an "online integration" system between all existing units both Branch Offices and Head Office.

In 2015, the Company conducted a spin off process of the Takaful Business Unit into a Sharia Insurance Company in line with the approval of Law No. 40 of 2014 concerning Insurance. Furthermore, pursuant to a letter from the Ministry of State-Owned Enterprises as shareholder No. S-858/MBU/12/2015 dated December 1, 2015, the Company obtained an approval to separate the Takaful Business Unit (UUT) into a subsidiary engaging in sharia-based general insurance under the name of PT Asuransi Jasindo Syariah (AJS). AJS has been operating commercially since 2016.



## Perubahan Nama Perusahaan Change of Company's Name

Sejak pertama kali berdiri, PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) tidak pernah mengalami perubahan nama. Namun demikian, cikal bakal Asuransi Jasindo memiliki sejarah yang cukup panjang. Diawali dengan pendirian PT Asuransi Bendasraya (Persero) yang didirikan di Jakarta, berdasarkan Akta Notaris Mohammad Ali No. 8 tanggal 11 Oktober 1971 dan yang mendapat pengesahan Menteri Kehakiman pada tanggal 31 Januari 1972 No. J.A. 5/22/24, beralih bentuk menjadi PT Asuransi Bendasraya (Persero) dengan Peraturan Pemerintah No. 4 Tahun 1971.

Sebelumnya, PT Umum International Underwriters (PT UIU) telah berdiri di Jakarta, berdasarkan Akta Notaris Soelaeman Ardjasmita No. 27 tanggal 21 November 1967 dan diperbaiki dengan naskah No. 48 tanggal 27 Desember 1967 serta mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman pada tanggal 28 Desember 1967 No. J.A.5/98/12, setelah mendapat penyertaan modal Negara kemudian menjadi PT UIU dengan PP No. 20 tahun 1971. PT UIU yang semula untuk menampung asuransi dengan valuta asing erat bekerja sama dengan PT Reasuransi Umum Indonesia, bahkan berkantor di gedung yang sama milik PT RUI.

Untuk menjaga kemurnian PT RUI sebagai usaha reasuransi profesional dan sehubungan adanya kebijaksanaan baru di bidang perekonomian (TAP MPRS tahun 1966) yang memberi keleluasaan di bidang valuta asing maka akhirnya PT UIU dileburkan (*merger*) dengan PT Asuransi Bendasraya (Persero) ke dalam satu badan hukum baru. Penggabungan ini dalam rangka pelaksanaan SK Menteri. Keuangan No. KEP.764/MK/IV/12/1972.jo. PP No. 10/1973. Sesuai dengan Pasal 5 ayat (2) PP tersebut, berdasarkan Akta Notaris Mohamad Ali No. 1 Tanggal 2 Juni 1973, nama Perusahaan yang didirikan sesudah peleburan itu adalah PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)

Since its establishment, PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) has never changed the company name, but the provenance of Asuransi Jasindo is a long history. Beginning with the establishment of PT Asuransi Bendasraya (Persero) in Jakarta under Notarial Deed of Mohammad Ali No. 8 dated October 11, 1971 as approved by the Minister of Justice on January 31, 1972 No. J.A.5/22/24, the entity eventually changed its status to PT Asuransi Bendasraya (Persero) under Government Regulation No. 4 of 1971.

Previously, PT Umum International Underwriters (PT UIU) was established in Jakarta under Notarial Deed of Soelaeman Ardjasmita No. 27 dated November 21, 1967, amended by draft No. 48 dated December 27, 1967, and approved by the Minister of Justice on December 28, 1967 No. J.A.5/98/12. Following a State capital participation, the Company transformed into PT UIU under PP No. 20 of 1971. PT UIU initially planned to accommodate foreign exchange insurances under close cooperation with PT Reasuransi Umum Indonesia, even having an office in a building owned by PT RUI.

To maintain the integrity of PT RUI as a professional reinsurance business and in connection with a new policy in the economic sector (TAP MPRS of 1966) which provided flexibility in the foreign exchange sector, finally PT UIU was merged with PT Asuransi Bendasraya (Persero) into a new legal entity. This merger is in the framework of implementation of the Decree of Minister Finance No. KEP.764/MK/IV/12/1972.jo. PP No. 10/1973. In accordance with Article 5 paragraph (2) of the PP, based on Notarial Deed of Mohamad Ali No. 1 on June 2, 1973, the name of the Company which was established after the consolidation is PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero).



## Visi dan Misi Perusahaan Vision and Mission of Company

Visi dan Misi Perusahaan telah disetujui dan ditandatangani oleh Dewan Komisaris dan Direksi, dikaji kembali secara berkala oleh Dewan Komisaris dan Direksi khususnya terkait arah pengembangan Perusahaan melalui Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) 2019, sebagai berikut:

The Company vision and mission has been ratified and signed by the Board of Commissioners and the Board of Directors, has been reviewed periodically by the Board of Commissioners and the Board of Directors especially regarding to the direction of the Company development through the Company Work Plan and Budgeting (RKAP) 2019, as follows:



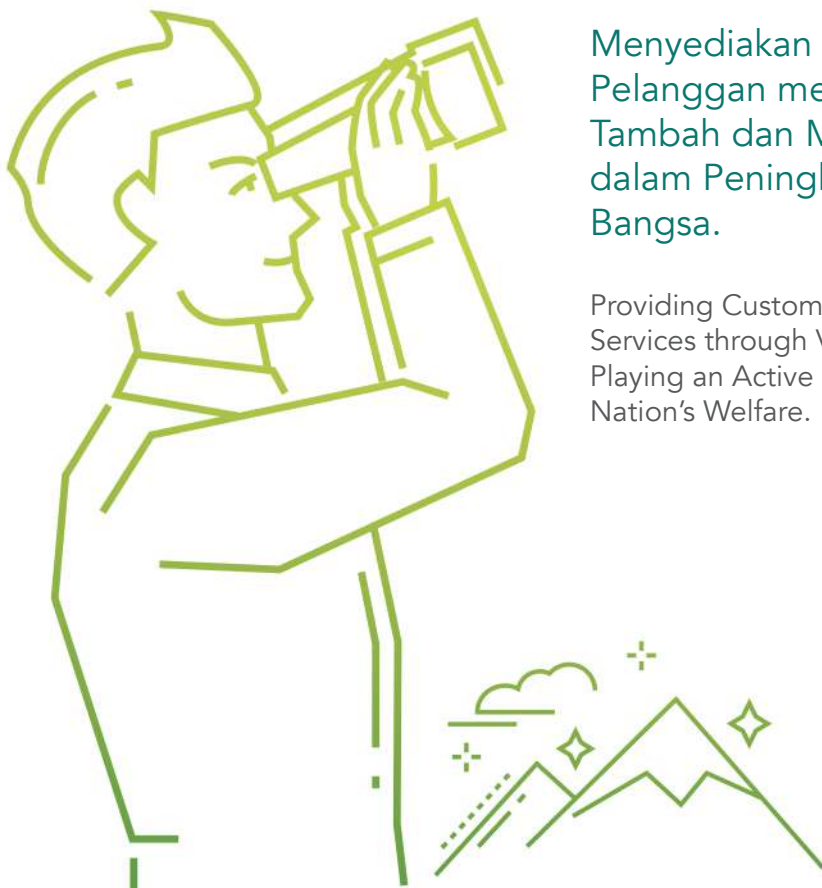
### Perusahaan Asuransi Umum Indonesia Terbaik

The Best Indonesian General  
Insurance Company



Menyediakan Jasa Asuransi Pilihan  
Pelanggan melalui Layanan Bernilai  
Tambah dan Menjalankan Peran Aktif  
dalam Peningkatan Kesejahteraan  
Bangsa.

Providing Customer Choice of Insurance  
Services through Value-Added Services and  
Playing an Active Role in Improving the  
Nation's Welfare.







## Nilai-Nilai Budaya Perusahaan Corporate Values

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. SK.004/DMA/I/2016 tanggal 15 Januari 2016, ditetapkan nilai-nilai Budaya Perusahaan adalah:

Based on the Decree of the Board of Directors No. SK.004/DMA/I/2016 dated January 15, 2016, the Corporate values are determined as:

# R A I S E

### Resourceful

Setiap karyawan Asuransi Jasindo tidak berhenti mengasah diri untuk menjadi pribadi yang dapat diandalkan oleh pelanggan, rekan kerja, dan Perusahaan. Asuransi Jasindo memberikan produk, proses, dan layanan yang kreatif dan inovatif sebagai keunggulan untuk memenangkan persaingan bisnis.

Asuransi Jasindo employees continue to develop themselves to be reliable individuals for the customers, colleagues, and the company. Asuransi Jasindo delivers innovative and creative products, process, and services as its excellence to win business competition.

### Agility

Setiap karyawan Asuransi Jasindo adalah pribadi yang antusias dan tangkas dalam menyongsong setiap kesempatan, situasi, dan perubahan.

Asuransi Jasindo employees are enthusiastic and agile to look toward every opportunity, situation, and change.

### Integrity

Setiap karyawan Asuransi Jasindo menjunjung tinggi integritas dan kejujuran, serta menjaga kepercayaan pelanggan, mitra bisnis, dan Perusahaan dengan segenap hati dalam menuguhkan kinerja layanan yang berkualitas.

Asuransi Jasindo employees uphold integrity and honesty, maintain the customers, business partners, and company's trust by whole heartedly delivering quality work performance and service.

### Synergy

Setiap karyawan Asuransi Jasindo adalah anggota keluarga besar Asuransi Jasindo yang bertumbuh dengan baik karena adanya kerjasama yang erat, sinergi yang kuat, dan rasa kebersamaan yang terjaga.

Asuransi Jasindo employees are part of Asuransi Jasindo big family who develop well because they have close cooperation, strongly-built synergy, and well-maintained sense of togetherness.

### Excellent Service

Setiap karyawan Asuransi Jasindo berkomitmen untuk terus menciptakan nilai tambah dan memberikan layanan bagi pelanggan internal dan eksternalnya.

Asuransi Jasindo employees are committed to continue creating added value and delivering excellent service to their internal and external customers.





## Implementasi Budaya RAISE RAISE Culture Implementation

Nilai-nilai budaya perusahaan sangat diperlukan dalam mencapai visi dan misi perusahaan. Nilai budaya tersebut merupakan ciri pembeda yang menjadi karakteristik sebuah perusahaan di kondisi saat ini yang terus mengalami perubahan dari waktu ke waktu. Tantangan era digitalisasi dan persaingan yang semakin terbuka saat ini membuat setiap perusahaan harus dapat bertahan dan beradaptasi dengan perubahan yang ada untuk menjaga kelangsungan hidup perusahaannya. Maka itu, nilai-nilai budaya perusahaan penting untuk terus dijaga keberlangsungannya serta penerapannya dalam kinerja sehari-hari.

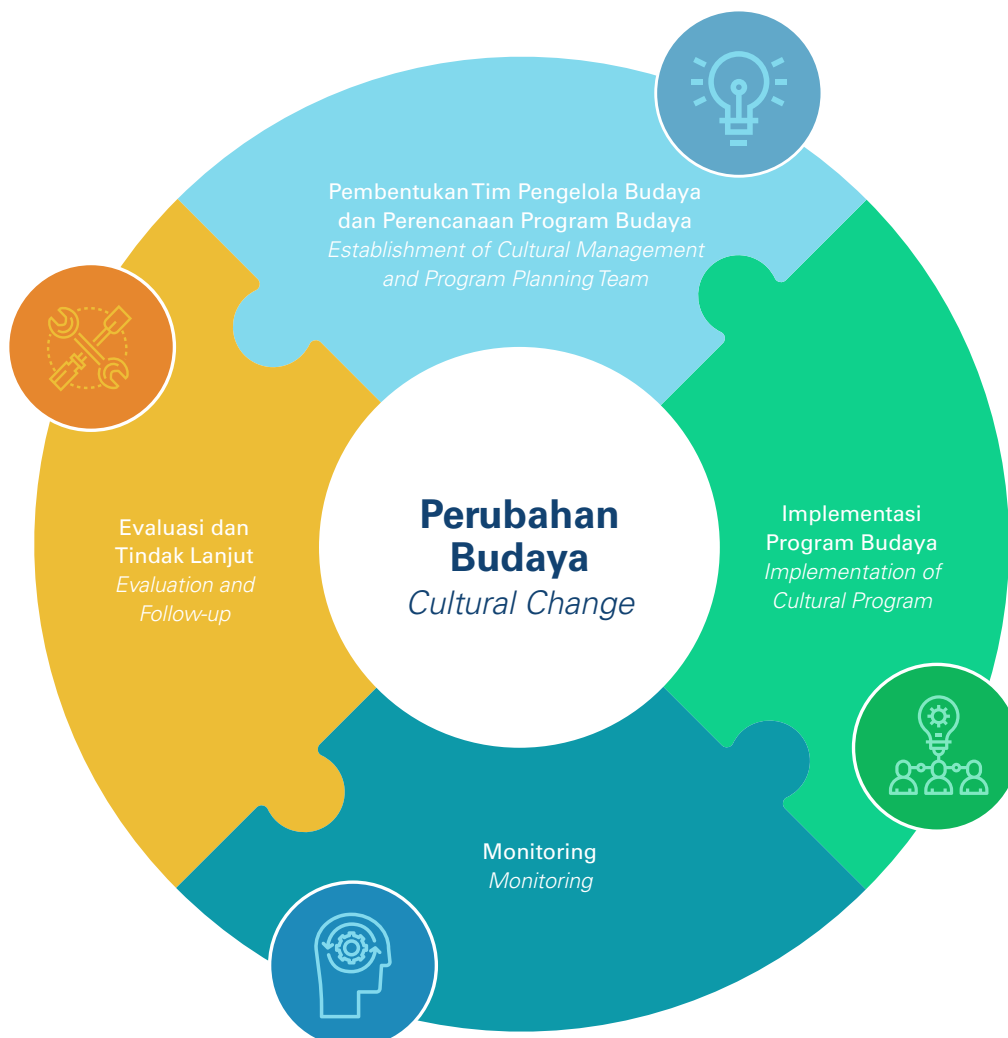
### Fase Implementasi Perubahan Budaya RAISE

- Tahap 1 : Pembentukan Tim Pengelola Budaya dan Perencanaan Program Budaya.
- Tahap 2 : Implementasi Program Budaya.
- Tahap 3 : *Monitoring*.
- Tahap 4 : Evaluasi dan Tindak Lanjut.

The Company's cultural value is essentially required in achieving the Company's vision and mission. This cultural value is a distinguishing feature that is characteristic of a company in the current conditions that continue to change from time to time. The challenges of digitalization and competition that are increasingly open today make every company must be able to survive and adapt to the existing changes to maintain the survival of their company. Therefore, the Company's cultural value is important to continue to be maintained and their application in daily performance.

### RAISE Cultural Change Implementation Phase

- Stage 1: Establishment of a Cultural Management Team and Cultural Program Planning.
- Stage 2: Implementation of Cultural Programs.
- Stage 3: Monitoring.
- Stage 4: Evaluation and Follow-up.







Untuk melakukan pengelolaan Budaya Perusahaan RAISE, dibutuhkan tim pengelola yang terdiri dari struktural hingga *Change Agent* sesuai dengan Addendum III Surat Keputusan No. SK.23.DMA/VII/2016, yaitu:

To implement the management of Corporate Culture RAISE, a management team comprising of structural level and *Change Agents* in accordance with the Decision Letter No. SK.23.DMA/VII/2016 is required, specifically:

## Struktur Pengelola Budaya 2019

### 2019 Cultural Management Structure

#### Corporate Culture Leader

Direktur Utama  
*President Director*

#### Change Owner

Dewan Direksi  
*Board of Directors*

#### Change Coordinator

Direktur SDM & Umum  
*Director of Human Capital and Corporate Affairs*

#### Team of Corporate Culture Counterpart (3C)

##### Penanggung Jawab Project

Project Person in Charge

Group Head Human Capital

Project Manager

Head of Talent Management

1. Subtim Perencanaan & Anggaran  
Planning & Budget Sub-team
2. Subtim Publikasi & Kreatif  
Publication & Creative Sub-team
3. Distribusi & Pengembangan CA  
Distribution & CA Development
4. Subtim Monitoring & Evaluasi  
Monitoring & Evaluation Sub-team

#### Change Leader

Group Head, Tim 3C, Change Agent  
*Group Head, 3C Team, Change Agent*

Group Head

*Group Head*

Head of

*Head of*

Manajer

*Manager*

Kepala Branch Office  
*Branch Office Manager*  
Kepala Unit Branch Office  
*Branch Office Unit Head*

#### Change Agent (Raiser)



Sedangkan, implementasi budaya bertujuan menanamkan nilai-nilai Budaya Perusahaan RAISE melalui Program Sosialisasi dan Internalisasi.

### Sosialisasi

Program sosialisasi bertujuan untuk memberikan pengetahuan (*knowing*), menanamkan serta meningkatkan pemahaman (*understanding*) mengenai nilai-nilai Budaya Perusahaan RAISE. Program sosialisasi dilakukan melalui *workshop* dan media internal di Perusahaan, berupa penampilan Budaya RAISE pada *website*, *standing banner*, serta penampilan logo RAISE pada id card.

#### Workshop Nilai-nilai Budaya Perusahaan

*Workshop* Nilai-nilai Budaya Perusahaan tahun 2019 telah dilakukan kepada para *Change Agent* (RAISERS) yang ditunjuk dari unit-unit kerja di Head Office dan Branch Offices.

#### Kampanye melalui Profile Picture

Kampanye melalui *profile picture* dilakukan pada hari-hari nasional tertentu untuk menampilkan nilai budaya perusahaan RAISE yang dipasang pada status *WhatsApp*, sebagai pengganti foto pribadi di *WhatsApp*, atau di-*posting* pada media sosial lainnya. Tujuan dari kampanye ini adalah meningkatkan kesadaran tentang pentingnya nilai-nilai RAISE yang sesuai dengan tema/hari nasional yang diangkat.

### Internalisasi

RAISE sebagai nilai-nilai Budaya Perusahaan perlu diinternalisasi agar semakin diyakini dan diterapkan dalam kinerja sehari-hari. Program internalisasi diperlukan untuk seluruh karyawan agar nilai-nilai perusahaan RAISE dapat tertanam dalam diri insan Asuransi Jasindo demi mencapai visi dan misi Perusahaan.

Meanwhile, implementation of culture aims to instill the Company's RAISE Cultural Values through Socialization and Internalization Programs.

### Socialization

The socialization program is intended to provide insight (*knowing*), embed and improve understanding of RAISE. This program is conducted through workshops and Company internal media, such as RAISE presentations on website, standing banners, and the placement of the RAISE logo on id card.

#### Workshop on Corporate Culture Values

The 2019 Corporate Culture Values Workshop was conducted for *Change Agent* (RAISERS) appointed from work units at the Head Office and Branch Offices.

#### Campaign through Profile Pictures

A campaign involving the use of profile pictures is conducted during specific national days, to display materials related to RAISE corporate culture as *WhatsApp* statuses, profile photos on *WhatsApp*, and posts on other social media. This campaign aims to raise awareness on the importance of RAISE values in line with the national theme/day.

### Internalization

RAISE must be embedded into Corporate Culture as the driving guidelines for employees to be applied in daily activities. The internalization program is required for all employees so that RAISE may be embedded in all Asuransi Jasindo employees for the achievement of the Company's vision and mission.



## Makna Logo Perusahaan Philosophy of Company Logo



Logo Asuransi Jasindo sebagai identitas merupakan rekayasa artistik inisial dua huruf "A" dan "J" sebagai kependekan dari Asuransi Jasindo, yang di dalamnya terkandung harapan dan cita-cita Perusahaan.

Logo Asuransi Jasindo adalah sebuah simbol yang terdiri dari 3 (tiga) elemen, yaitu:

### Logomark

*Picture Mark* lengkung warna gradasi biru tua ke biru muda merupakan modifikasi huruf "J" inisial dari ASURANSI JASINDO. Lengkung ini diinspirasi dari planet bumi, melambangkan kepedulian pada lingkungan atau bumi.

*Picture Mark* lengkung kuning emas, dari bawah ke atas kanan melambangkan pertumbuhan, peningkatan, kemajuan terus menerus.

*Picture Mark* lengkung kuning emas melewati lengkung biru juga melambangkan inovasi, kejayaan, kemakmuran, semangat, kehangatan dan persahabatan.

Penggabungan *Picture Mark* dua bentuk lengkung menghasilkan kombinasi huruf "A" dan "J" sebagai kependekan dari ASURANSI JASINDO.

Titik berwarna kuning adalah tujuan dan cita-cita yang sudah dicanangkan untuk dicapai.

The Asuransi Jasindo logo as an identity is an artistic remodeling of the letters "A" and "J" forming an acronym of Asuransi Jasindo, in which hopes and goals for the Company are contained.

The Asuransi Jasindo logo is a symbol that consists of 3 (three) elements, which are:

### Logomark

*Picture Mark* of gradation curve from dark blue to light blue as a modification of the letter "J" for ASURANSI JASINDO. This curve was inspired by planet Earth, which symbolizes concern for the environment or the Earth.

*Picture Mark* of golden yellow curve, from the bottom to the top right, represents growth, improvement, and continuous progress.

*Picture Mark* of the golden yellow curve crossing perpendicular to the blue curve symbolizes innovation, glory, prosperity, passion, warmth and friendship.

*Picture Mark* of two merged curves produces a combination of the letters "A" and "J" as an abbreviation for ASURANSI JASINDO.

Yellow dot represents the purpose and goals set to be achieved.



### Logotype

Logotype, adalah bagian logo yang berbentuk huruf yakni tulisan ASURANSI JASINDO.

Letter Mark ASURANSI JASINDO merupakan *nickname* (nama familiar) dari Asuransi Jasindo yang cukup populer di kalangan masyarakat umum.

Letter Mark ASURANSI JASINDO dengan huruf kecil (*undercast*) melambangkan kerendahan hati, ramah, terbuka dan pelayanan yang tulus.

Penulisan ASURANSI JASINDO tanpa titik pada huruf "j" dan "i" mempunyai maksud fokus pada pokok persoalan, dan tidak terjebak pada masalah yang tidak penting.

ASURANSI JASINDO ditulis menggunakan *font* yang sederhana, tegas agar mudah dibaca, dan modern sebagai simbol profesionalisme.

### Logotype

Logotype is part of the logo that spells out the words ASURANSI JASINDO.

ASURANSI JASINDO Letter Mark is a nickname of Asuransi Jasindo, which is quite known among the public.

ASURANSI JASINDO Letter Mark with a lowercase letter (*undercast*) symbolizes humility, friendliness, openness, and sincere service.

The spelling of ASURANSI JASINDO without the dot on the letters "j" and "i" represents the intention to focus on the subject, not hampered by unnecessary matters.

ASURANSI JASINDO is spelled out with a simple font that is easy to read, and modern as a symbol of professionalism.



Warna Biru  
Blue Color



Warna Biru dengan  
Gradasi Biru Muda  
Blue Color with  
Light Blue Gradient



Warna Kuning  
Yellow Color

### Logo Color

Warna standar logo ASURANSI JASINDO adalah warna kuning keemasan dan biru. Warna tersebut sebagai Logo *color* ASURANSI JASINDO. Adapun warna-warna tersebut mempunyai makna simbolis (nilai-nilai yang dikembangkan) oleh ASURANSI JASINDO sebagai berikut:

Warna biru melambangkan pengalaman, ilmu pengetahuan, panutan, kepercayaan, kedamaian, keamanan, ketenangan, ketentraman.

Warna biru dengan gradasi biru muda ke biru tua menggambarkan regenerasi berkesinambungan.

Warna kuning menampilkan semangat yang didasari oleh harapan untuk selalu maju, dengan integritas yang tinggi disertai antusiasme dalam menjalankan tugas pelayanan.

### Color Logo

The standard colors of the ASURANSI JASINDO logo are golden yellow and blue. These colors have symbolic meaning (developed values) to ASURANSI JASINDO, as follows:

Blue symbolizes experience, knowledge, leadership, trust, peace, security, serenity, and tranquility.

Blue with a light blue to dark blue gradient symbolizes continuous regeneration.

Yellow represents a team spirit that is founded on the desire to grow with great integrity and enthusiasm in delivering services.



## Bidang Usaha [102-2] Business Field

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan yang tertuang dalam Akta No. 8 tanggal 9 September 2008 dengan Notaris Sovyedi Andasasmita, S.H., pasal 3, maksud dan tujuan Asuransi Jasindo adalah melakukan usaha di bidang asuransi kerugian dan sejenisnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta optimalisasi pemanfaatan sumber daya Perusahaan untuk menghasilkan jasa yang bermutu tinggi dan berdaya saing kuat untuk mendapatkan/menjejar keuntungan guna meningkatkan nilai Perseroan dengan menerapkan prinsip-prinsip Perseroan Terbatas.

### Produk dan Layanan Utama [102-4] [3.d]

Secara garis besar produk-produk yang ditawarkan Asuransi Jasindo yang dikelompokkan dalam 15 lini usaha meliputi produk korporasi dan produk ritel.

In accordance with the Company's Articles of Association as stipulated in Deed No. 8 dated September 9, 2008 by Notary Sovyedi Andasasmita, S.H., article 3, the objective and purpose of Asuransi Jasindo is to conduct business in the field of general insurance and the like, in accordance with prevailing laws and regulations, as well as to optimize the utilization of the Company's resources to produce the best quality in service and strong competitiveness to gain/pursue profit to increase Company value by applying the principles of a Limited Liability Company.

### Products and Services Offered [102-4] [3.d]

Generally, products offered by Asuransi Jasindo are categorized into 15 lines of business, including corporate and retail products.



## Asuransi Pengangkutan Cargo Insurance

Jenis Asuransi yang memberikan jaminan atas kerugian atau kerusakan barang selama pengangkutan baik melalui darat, laut dan udara di dalam maupun luar negeri.

Asuransi Pengangkutan antara lain:

- Asuransi Pengangkutan
- Marine Liability Insurance

Type of insurance that guarantees loss or damage of goods during transport through land, sea, and air, both domestic and overseas.

Cargo Insurance includes:

- Marine Cargo Insurance
- Marine Liability Insurance



## Asuransi Keuangan Financial Insurance

Jenis asuransi yang memberikan jaminan terhadap keberlangsungan suatu usaha atau proyek.

Asuransi Keuangan antara lain:

- Surety Bond/Jaminan Penawaran
- Surety Bond/Jaminan Pelaksanaan
- Surety Bond/Jaminan Uang Muka
- Surety Bond/Jaminan Pemeliharaan
- Surety Bond/Jaminan Pembayaran
- Kontra Garansi Bank/Jaminan Penawaran
- Kontra Garansi Bank/Jaminan Pelaksanaan
- Kontra Garansi Bank/Jaminan Uang Muka
- Kontra Garansi Bank/Jaminan Pemeliharaan
- Kontra Garansi Bank/Jaminan Pembayaran
- Kontra L/C dan SKBDN

Insurance that covers the continuity of a business or project.

Financial Insurance includes:

- Surety Bond/Bid Bond
- Surety Bond/Performance Bond
- Surety Bond/Advance Payment Bond
- Surety Bond/Maintenance Bond
- Surety Bond/Payment Bond
- Counter Bank Guarantee/Bid Bond
- Counter Bank Guarantee/Performance Bond
- Counter Bank Guarantee/Advance Payment Bond
- Counter Bank Guarantee/Maintenance Bond
- Counter Bank Guarantee/Payment Bond
- Counter L/C and SKBDN



## Asuransi Harta Benda Property Insurance



Jenis asuransi yang memberikan jaminan atas kerugian finansial yang ditimbulkan oleh musibah kebakaran dan risiko-risiko lain yang dijamin di dalam Polis terhadap aset harta benda/ properti yang dimiliki tertanggung.

Asuransi Harta Benda antara lain:

- Asuransi Kebakaran PSAKI (Polis Standar Asuransi Kebakaran Indonesia)
- Property All Risks Insurance
- Industrial All Risks Insurance
- Asuransi Kebakaran KARK (Konsorsium Asuransi Risiko Khusus)
- Asuransi Gempa Bumi
- Asuransi Terorisme dan Sabotase (T&S)
- Asuransi Kebakaran Karisma
- Asuransi Jasindo Graha
- Asuransi Usaha Tani Padi (AUTP)
- Asuransi Ternak
- Asuransi Usaha Tani Jagung (AUTJ)
- Asuransi Usaha Budidaya Udang

Insurance that provides coverage on financial losses caused by fire and other insured risks included in the Policy on goods/property assets of the insured.

Property Insurance includes:

- PSAKI (Polis Standar Asuransi Kebakaran Indonesia) Fire Insurance
- Property All Risks Insurance
- Industrial All Risks Insurance
- KARK (Konsorsium Asuransi Risiko Khusus) Fire Insurance
- Earthquake Insurance
- Terrorism & Sabotage (T&S) Insurance
- Karisma Fire Insurance
- Jasindo Graha Insurance
- Crop Insurance (AUTP)
- Livestock Insurance
- Corn Crop Insurance (AUTJ)
- Shrimp Cultivation Insurance

## Asuransi Aviation Aviation Insurance



Jenis asuransi yang memberikan jaminan atas seluruh aspek industri penerbangan meliputi asuransi rangka pesawat, tanggung jawab hukum pihak ketiga, kecelakaan diri atas penumpang dan kru pesawat, termasuk peluncuran satelit dan pengorbitannya.

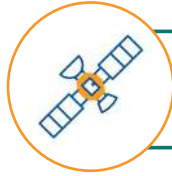
Asuransi Aviation antara lain:

- Aviation Hull and Spares Liability Insurance
- Aviation Hull War Insurance
- Aviation and Third Party Liability (TPL) Insurance
- Loss of Licence Insurance
- Airport Owner Liability Insurance
- Personal Accident Crew Insurance

Insurance that covers all aspects of the aviation industry, including hull insurance, third party legal accountability, passenger and plane crew accidents, as well as satellite launches and orbits.

Aviation Insurance includes:

- Aviation Hull and Spares Liability Insurance
- Aviation Hull War Insurance
- Aviation and Third Party Liability (TPL) Insurance
- Loss of Licence Insurance
- Airport Owner Liability Insurance
- Personal Accident Crew Insurance



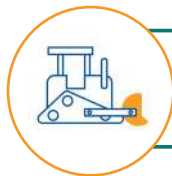
## Asuransi Satelit Satellite Insurance

Jenis asuransi yang memberikan jaminan atas kerugian yang timbul akibat kerusakan dan atau kehilangan yang terjadi pada satelit pada saat sebelum peluncuran, saat peluncuran, dan saat di orbit.

- Asuransi Satelit

Insurance that cover loss of the damage and/or loss in satellite before launch, at launch, and while in orbit.

- Satellite Insurance



## Asuransi Rekayasa Engineering Insurance

Jenis asuransi yang memberikan jaminan dalam lingkup kegiatan industri teknis/rekayasa pada saat pembangunan, pemasangan mesin dan pada saat operasional.

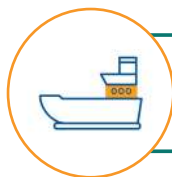
Asuransi Rekayasa antara lain:

- Contractors' All Risks Insurance
- Erections' All Risks Insurance
- Contractors Plant Machinery (CPM) Insurance
- Machinery Breakdown Insurance
- Electronic Equipment Insurance
- Civil Engineering Completed Risks

Insurance that covers technical/engineering industry activities during construction, installation of machines, and operations.

Engineering Insurance includes:

- Contractors' All Risks Insurance
- Erections' All Risks Insurance
- Contractors Plant Machinery (CPM) Insurance
- Machinery Breakdown Insurance
- Electronic Equipment Insurance
- Civil Engineering Completed Risks



## Asuransi Rangka Kapal Marine Hull Insurance

Jenis asuransi yang memberikan jaminan atas kerugian yang terjadi pada rangka kapal laut termasuk mesin dan peralatannya. Selain itu, asuransi ini memberikan jaminan pada saat pembangunan kapal.

Asuransi Rangka Kapal antara lain:

- Asuransi Rangka Kapal
- Builder Risks Insurance
- Protection and Indemnity
- Wreck Removal Insurance Consortium

Insurance that covers losses occurred on marine hulls, including engine and equipment. In addition, the insurance also provides assurance during ship construction.

Marine Hull Insurance includes:

- Marine Hull Insurance
- Builder Risks Insurance
- Protection and Indemnity
- Wreck Removal Insurance Consortium





## Asuransi Kendaraan Bermotor

### Motor Vehicle Insurance



Jenis asuransi yang memberikan jaminan atas kerugian karena kerusakan atau kehilangan kendaraan bermotor, tanggung jawab hukum terhadap pihak ketiga dan santunan terhadap pengemudi dan penumpangnya.

Insurance that covers loss due to damage to or loss of vehicle, third party legal accountability, and compensation to drivers and passengers.

Asuransi Kendaraan Bermotor antara lain:

- Jasindo OTO Plus
- Kendaraan Bermotor Alat Berat
- Jasindo OTO
- Kendaraan Bermotor Roda Dua
- Jasindo OTO Privileged

Motor Insurance includes:

- Jasindo OTO Plus
- Heavy Equipment
- Jasindo OTO
- Two-Wheeled Vehicle
- Jasindo OTO Privileged

## Asuransi Aneka

### Miscellaneous Insurance



Terdiri dari sejumlah produk asuransi yang memberikan jaminan di antaranya risiko terhadap pengiriman/kehilangan uang, kecelakaan diri, tanggung jawab hukum kepada pihak ketiga, kesehatan dan lainnya.

Insurance that provides coverage for the loss of money risk in times of saving/delivery, individual accidents, third party legal liability, health, and others.

Asuransi Aneka antara lain:

- Cash in Transit
- Cash in Safe
- Cash Cashier Box
- Asuransi Kebongkaran
- Asuransi Advertising Sign
- Asuransi Hole in One
- Asuransi Parkir
- Jasindo Micro Insurance (Jamin)
- Asuransi TKI (Tenaga Kerja Indonesia)

Miscellaneous Insurance includes:

- Cash in Transit
- Cash in Safe
- Cash Cashier Box
- Burglary Insurance
- Advertising Sign Insurance
- Hole in One Insurance
- Parking Insurance
- Jasindo Micro Insurance (Jamin)
- Migrant Worker Pre-Placement Insurance



## **Asuransi Kecelakaan Diri** **Personal Accident Insurance**

Memberikan jaminan perlindungan atas risiko yang diakibatkan oleh kecelakaan, kecelakaan dalam penerbangan dan pelayaran yang mengakibatkan kematian, cacat tetap sebagian atau seluruh tubuh serta biaya perawatan/pengobatan, kecelakaan bagi siswa/pelajar/mahasiswa termasuk pengajar dan administrasi, dan jaminan atas asuransi nelayan.

Asuransi Kecelakaan Diri antara lain:

- Kecelakaan Diri
- Kecelakaan Diri + Molest
- Personal Accident (PA) Anak Sekolah
- Personal Accident (PA) Perjalanan Lintasan
- Personal Accident (PA) Perjalanan Pelangi
- Personal Accident (PA) Pengunjung Wisata
- Personal Accident (PA) Wisatawan & Tamu Hotel
- Asuransi Nelayan (Personal Accident)

Providing protection guarantees for risks caused by accidents, accidents in flight and shipping that result in death, permanent partial or full body disability as well as treatment/medical expenses, accidents for students/college students including teachers and administration, and insurance for fishermen.

Personal Accident Insurance includes:

- Personal Accident
- Personal Accident + Molest
- Student Personal Accident
- Travel Lintasan Personal Accident (PA)
- Travel Pelangi Personal Accident (PA)
- Tourist Visitors Personal Accident (PA)
- Tourist & Hotel Guests Personal Accident (PA)
- Fisherman Insurance (Personal Accident)



## **Asuransi Tanggung Gugat** **Liability Insurance**

Memberikan perlindungan bagi tertanggung terhadap tuntutan hukum dari pihak ketiga (*third party*).

Asuransi Tanggung Gugat antara lain:

- Public Liability Insurance
- Comprehensive General Liability (CGL) Insurance
- Employers' Liability
- Workmens Compensation Act (WCA) Insurance
- Product Liability Insurance
- Professional Indemnity Insurance
- Fidelity Guarantee Insurance
- Automobile Liability Insurance
- Directors & Officers Liability Insurance

Providing protection for the insured against lawsuits from third parties.

Liability Insurance includes:

- Public Liability Insurance
- Comprehensive General Liability (CGL) Insurance
- Employers' Liability
- Workmens Compensation Act (WCA) Insurance
- Product Liability Insurance
- Professional Indemnity Insurance
- Fidelity Guarantee Insurance
- Automobile Liability Insurance
- Directors & Officers Liability Insurance



## Asuransi Kesehatan Health Insurance



Memberikan manfaat bagi jaminan kesehatan yang komprehensif dan dikemas dalam model *indemnity* maupun *manage care*.

Providing benefits for comprehensive health insurance and packaged in indemnity and manage care models.

Asuransi Kesehatan antara lain:

- Asuransi Kesehatan
- Travel Insurance

Health Insurance includes:

- Health Insurance
- Travel Insurance

## Asuransi Kredit Credit Insurance



Memberikan jaminan atas kegagalan bayar debitur.

Provides guarantees for debtor defaults.

Asuransi Kredit antara lain:

- Asuransi Kredit
- Asuransi Jasindo Personal Accident (PA) = Normally Death (ND)

Credit Insurance includes:

- Credit Insurance
- Asuransi Jasindo Personal Accident (PA) = Normally Death (ND)



## **Asuransi Energy On Shore** **Energy On Shore Insurance**

Memberikan jaminan atas risiko yang timbul dari kegiatan hulu dan hilir minyak dan gas bumi atas aset-aset *on shore* yang meliputi kegiatan eksplorasi, konstruksi, eksploitasi, serta distribusi.

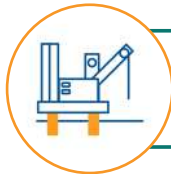
Asuransi Energy On Shore antara lain:

- Oil & Gas On Shore Exploration
- Oil & Gas On Shore Production
- Oil & Gas On Shore Construction
- On Shore Cargo
- On Shore Liability

Provides guarantees for risks that arising from upstream and downstream oil and gas activities on on shore assets which include exploration, construction, exploitation and distribution activities.

Energy On Shores Insurance includes:

- Oil & Gas On Shore Exploration
- Oil & Gas On Shore Production
- Oil & Gas On Shore Construction
- On Shore Cargo
- On Shore Liability



## **Asuransi Energy Off Shore** **Energy Off Shore Insurance**

Memberikan jaminan atas risiko yang timbul dari kegiatan hulu dan hilir minyak dan gas bumi atas aset-aset *off shore* yang meliputi kegiatan eksplorasi, konstruksi, eksploitasi, serta distribusi.

Asuransi Energy Off Shore antara lain:

- Oil & Gas Off Shore Exploration
- Oil & Gas Off Shore Production
- Oil & Gas Off Shore Construction
- Oil & Gas Off Shore M. Hull/Builder Risk
- Oil & Gas Off Shore Marine Cargo
- Oil & Gas Off Shore Liability

Provides guarantees for risks that arising from upstream and downstream oil and gas activities on off shore assets which include exploration, construction, exploitation and distribution activities.

Energy Off Shores Insurance includes:

- Oil & Gas Off Shore Exploration
- Oil & Gas Off Shore Production
- Oil & Gas Off Shore Construction
- Oil & Gas Off Shore M. Hull/Builder Risk
- Oil & Gas Off Shore Marine Cargo
- Oil & Gas Off Shore Liability

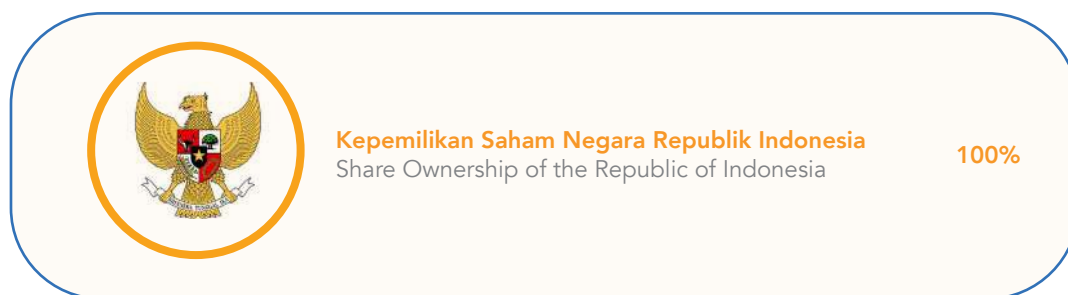


## Struktur dan Komposisi Pemegang Saham [102-5] [3.c.3] Shareholders Composition and Structure

PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) adalah Badan Usaha Milik Negara di mana 100% (seratus persen) saham dimiliki oleh Pemerintah Negara Republik Indonesia, yang dalam hal ini diwakili oleh Kementerian Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia.

PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) is a State Owned Enterprise whose 100% (a hundred percent) shares is owned by the Government of the Republic of Indonesia, which in this case is represented by Ministry of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia.

Keterangan Description	Jumlah Saham (Lembar) Number of Shares (Sheets)	Nilai Nominal (Rp) Nominal Value (Rp)
Nilai Nominal Rp1.000.000 per Saham Nominal Value Rp1,000,000 per Share		
Modal Dasar Authorized Capital	1.000.000	1.000.000.000.000
Modal Ditempatkan dan Disetor Issued and Paid-Up Capital	425.000	425.000.000.000



### Kepemilikan Saham oleh Dewan Komisaris dan Direksi

Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) tidak memiliki saham di PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero).

### Share Ownership by Board of Commissioners and Board of Directors

All members of the Board of Commissioners and Board of Directors of PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) do not own shares in PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero).

## Entitas Anak Perusahaan [102-45] Subsidiaries

### Daftar Entitas Anak List of Subsidiaries

No.	Nama Perusahaan Company Name	Alamat Address	Bidang Usaha Field of Business	Kepemilikan Saham Shares Ownership	Status Operasi Operation Status
1.	PT Mitracipta Polasarana	Jalan Menteng Raya No. 21, Jakarta Pusat	Penyediaan dan Penyewaan Gedung Procurement and Building Lease	88,30%	Telah Beroperasi In Operation
2.	PT Asuransi Jasindo Syariah	Graha MR21, Jalan Menteng Raya No. 21 Jakarta Pusat	Asuransi Umum Berbasis Syariah Sharia General Insurance	96,50%	Telah Beroperasi In Operation

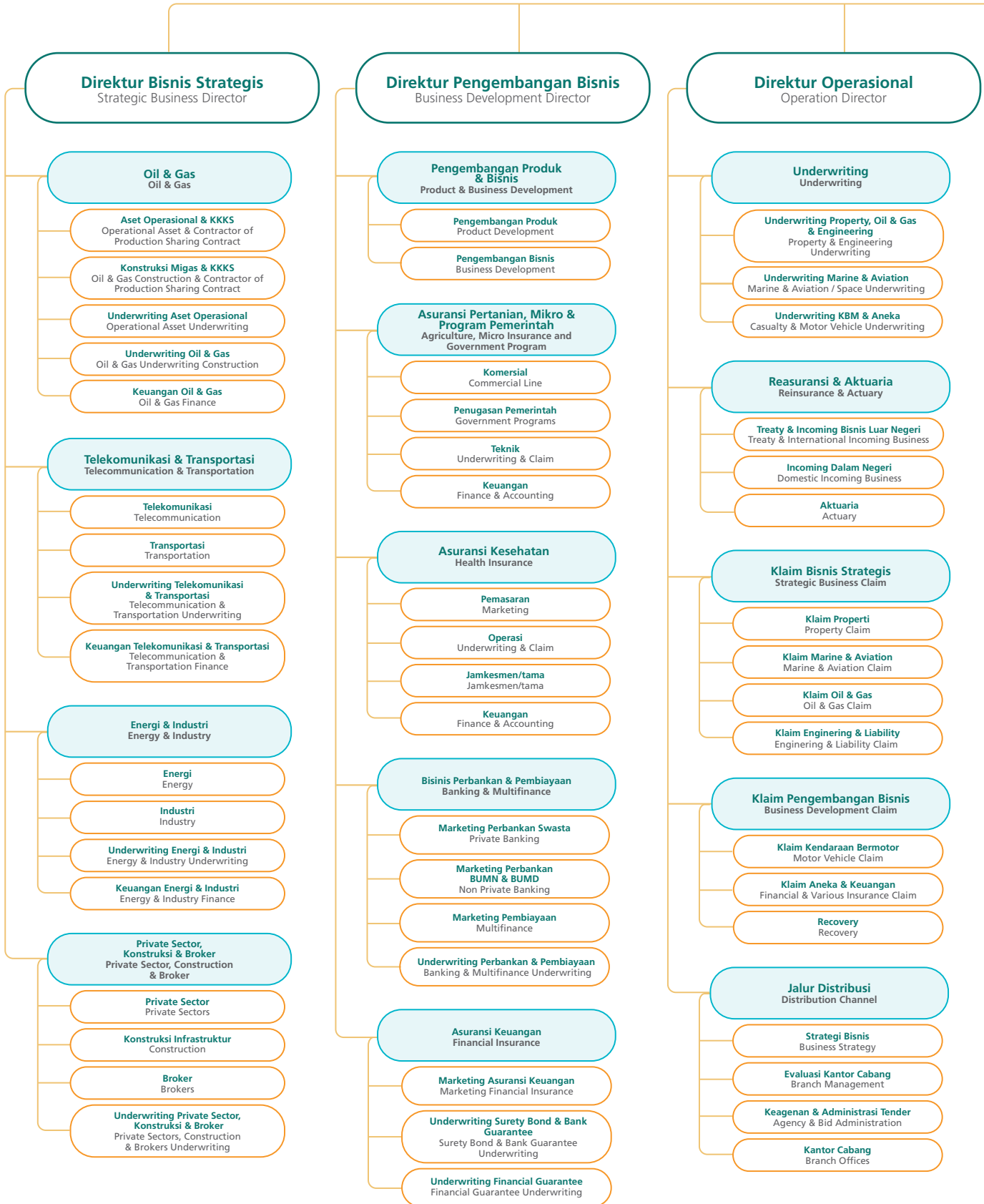


## Struktur Grup Perusahaan Company Group Structure





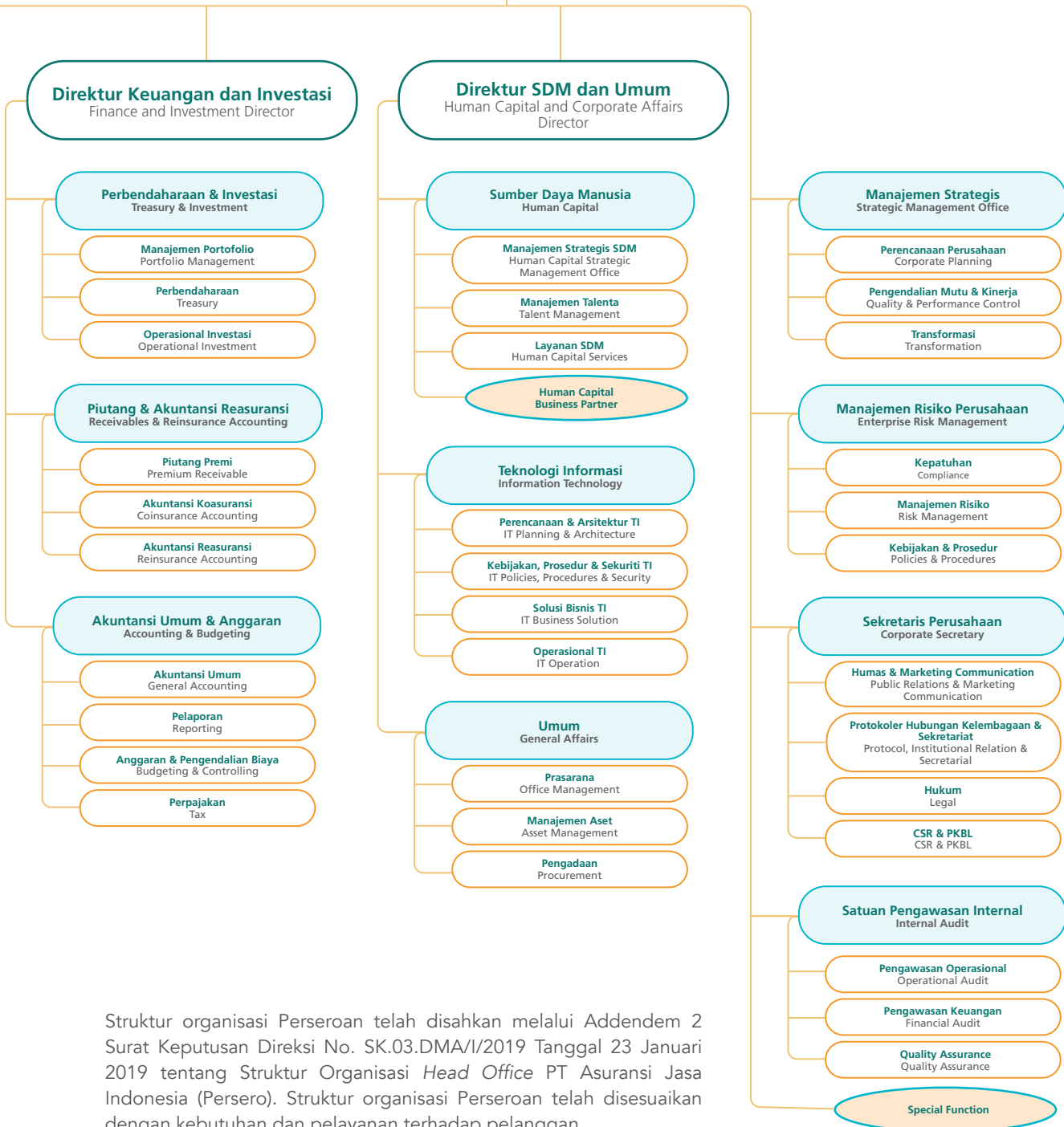
# Struktur Organisasi Organization Structure







**Direktur Utama**  
President Director



Struktur organisasi Perseroan telah disahkan melalui Addendum 2 Surat Keputusan Direksi No. SK.03.DMA/I/2019 Tanggal 23 Januari 2019 tentang Struktur Organisasi *Head Office* PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero). Struktur organisasi Perseroan telah disesuaikan dengan kebutuhan dan pelayanan terhadap pelanggan.

The organization structure of the Company has been endorsed by Addendum 2 on the Decree No. SK.03.DMA/I/2019 dated January 23, 2019 concerning the Organization Structure of the Head Office of PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero). The Company's organization structure has been tailored to the needs and services to customers.



## Sebaran Wilayah Operasional Perusahaan [102-3, 102-4, 102-6] [3.c.4]) Distribution of Company Operational Area

### I. HEAD OFFICE

No.	Office	Alamat Address	Telepon Phone
1.	Kantor Pusat Head Office	Jl. Letjen. M.T. Haryono Kav. 61 Jakarta 12780, PO BOX 4127 Kebayoran, Jakarta	021 - 7994508, 7987908
2.	Alamat Sementara Temporary Address	Mulia Business Park Jl. Letjen. M.T. Haryono Kav. 58-60 Jakarta 12780, PO BOX 4127 Kebayoran, Jakarta	021 - 7994508, 7987908

### II. BRANCH OFFICE

No.	Branch Office	Alamat Address	Telepon Phone
1.	Jakarta Pintu Besar	Jl. Pintu Besar Utara No. 4 Jakarta Barat 11110	021 - 6907451/2/3/4
2.	Jakarta Menteng	Graha Menteng Raya - 21 Lt.9, Jl. Menteng Raya 21 Jakarta Pusat 10340	021 - 3924531/32/33/34/37
3.	Jakarta Gatot Subroto	Gd. Krakatau Steel Lt. II, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 54 Jakarta Selatan 12950	021 - 5200656, 5200657, 5200682, 5251349, 5221264, 5221265
4.	Jakarta Pemuda	Menara Satu Sentra Kelapa Gading, Ground Floor unit GF 01 Jl. Boulevard Kelapa Gading LA. 3 No. 1, Jakarta Utara 14240	021 - 24521110, 24521100
5.	Jakarta S. Parman	Grand Slipi Tower, Lobby Floor Jl. Letjen S. Parman Kav. 22-24 Palmerah Jakarta Barat 11480	021 - 29022245/48
6.	Ambon	Jl. Dr. Sitanala No. 43 Ambon	0911 - 352052 / 315353
7.	Balikpapan	Jl. Jend. Sudirman No.353 Balikpapan 76115	0542 - 413086, 418344, 791462
8.	Banda Aceh	Jl. Teuku HM. Daud Beureuh No. 80, Banda Aceh 23124	0651 - 22705
9.	Bandar Lampung	Jl. Raden Intan No. 84, Bandar Lampung 35117	0721 - 262834, 240840
10.	Bandung	Jl. Wastukencana No. 10, Bandung 40117	022 - 4231890, 4233787, 4265517
11.	Banjarmasin	Jl. Jend. A. Yani KM. 3,5 No. 137 C Banjarmasin - 70236	0511 - 3253072, 3252734, 3265062/63
12.	Batam	Komplek Regency Park Blok I / 3 Lubuk Baja, Batam - 29432	0778 - 458727
13.	Bengkulu	Jl. Jend. Sudirman No. 1125, Pasar Melintang, Kec. Teluk Segara Bengkulu 38119	0736 - 21724, 20726
14.	Bogor	Jl. Jend. Sudirman No. 23, Bogor 16121	0251 - 8327111 / 8330637
15.	Serang	Ruko Cipare Blok A 6-7, Jl. Ahmad Yani No. 34 Serang, Banten 42117	0254 - 8483424, 84883433
16.	Cirebon	Jl. Siliwangi No 133, Cirebon 45124	0231 - 209209
17.	Denpasar	Jl. Surapati No. 22, Denpasar, Bali 80232	0361 - 235357, 263691
18.	Jambi	Jl. Brigjen. Slamet Riyadi No. 77, Jambi 36122	0741 - 63160, 668566, 65593, 62384
19.	Jayapura	Komplek Ruko Pasifik Permai Blok B No.16 Jayapura 99111	0967 - 531047, 5160650



No.	Branch Office	Alamat Address	Telepon Phone
20.	Jember	Jl. RA Kartini No. 32, Jember 68137	0331 - 485925, 487701
21.	Kendari	Jl. Abunawas No.2, Kec. Bende, Kadia, Kendari 93117	0401 - 3121764
22.	Kupang	Jl. Veteran No. 7 Kupang, NTT 85228	0380 - 824635, 823982
23.	Lhokseumawe	Jl. Merdeka No. 15-16, Gampong Simpang Empat, Banda Sakti, Lhokseumawe 24313	0645 - 40027
24.	Makassar	Jl. Dr. Sam Ratulangi No. 132, Makassar 90132	0411 - 873888, 875091, 873666
25.	Malang	Jl. Letjen. Sutoyo No. 89, Lowokwaru Malang 65141	0341 - 495304, 407574
26.	Manado	Jl. Dr. Sam Ratulangi No. 26, Manado 95111	0431 - 863466, 862567
27.	Mataram	Jl. Pejanggik No. 12 A, Pajang Barat, Mataram, NTB 83126	0370 - 629422
28.	Medan	Jl. Pulau Pinang No. 4, Medan 20111	061 - 4553440, 4538683, 4523759, 4522627
29.	Padang	Jl. HR. Rasuna Said No. 89, RT. 1 RW. 1 Kel. Rimbo Kaluang, Kec. Padang Barat 25114	0751 - 7055129, 7051632, 41855
30.	Palembang	Jl. Kapten A. Rivai No. 50, Palembang 30135	0711 - 311219, 311521
31.	Palu	Jl. Dr. Sam Ratulangi No. 39, Palu 94111	0451 - 421982, 423996
32.	Pekanbaru	Jl. Jend. Sudirman No. 349, Pekanbaru 28111	0761 - 35858, 35860
33.	Pematang Siantar	Jl. Dr. Sutomo No. 57 Pematang Siantar 21117	0622 - 28647
34.	Pontianak	Jl. Sultan Abdurahman No. 23 A, Pontianak 78116	0561 - 732446, 737925
35.	Purwokerto	Jl. Jend. Sudirman No. 196 B, Purwokerto 53116	0281 - 628587
36.	Samarinda	Jl. Pulau Irian No. 1, Samarinda 75113	0541 - 742511, 200856, 735425
37.	Sampit	Jl. Jend. A. Yani No. 18, Sampit, Kalimantan Tengah 74322	0531 - 21141, 34265
38.	Semarang	Jl. Sultan Agung No. 110 Candi Baru Semarang 50231	024 - 8412202, 8413188
39.	Singkawang	Jl. Diponegoro No. 27, Singkawang 79123	0562 - 631481
40.	Solo	Jl. Slamet Riyadi No. 333, Solo 57142	0271 - 741017, 741018, 712298
41.	Sorong	Ruko Cendrawasih Blok 5, Jl. Basuki Rahmat KM.7,5 Depan Bandara D.E.O. Sorong, Sorong, Papua Barat	0951 - 322145, 334195, 334467
42.	Surabaya	Jl. Walikota Mustajab No. 57, Surabaya	031 - 99244900, 99244800
43.	Tasikmalaya	Jl. Dr. Sukardjo No. 57, Tasikmalaya 46132	0265 - 331422, 323088
44.	Tegal	Jl. Gajah Mada No. 107 Tegal 52113	0283 - 356929
45.	Ternate	Jl. Kapitan Patimura No. 15, Ternate 97722	0921 - 3111141, 3125934
46.	Yogyakarta	Jl. Jend. Sudirman No. 61, Yogyakarta 55225	0274 - 512178, 562509, 562826



### III. SATELLITE BRANCH OFFICES

No.	Satellite Branch Office	Alamat Address	Telepon Phone
1.	Bandar Jaya	Jl. Proklamator Raya No. 133 C, Bandar Jaya Lampung Tengah, Lampung 34163	0725 - 529587
2.	Banyuwangi	Jl. Adi Sucipto No.101, Sobo, Banyuwangi 68416	0333 - 414567
3.	Bekasi	Ruko Emerald Blok UA 25/26, Summarecon Bekasi	021 - 8854541
4.	Bima	Jl. Datuk Dibanta No. 9 Paruga, Bima, NTB 84117	0374 - 44333, 6648176
5.	Bumi Serpong Damai	Ruko Golden Boulevard Blok D No.06, BSD City, Kel. Lengkong Karya Kec. Serpong Utara, Kota Tangerang Selatan	021 - 5370040, 5383001
6.	Bukittinggi	Jl. Jend. Sudirman No.18, Birugo, Aur Birugo Tigo Baleh, Bukittinggi, Sumatera Barat 26138	0752 - 6480004
7.	Depok	Jl. Margonda Raya No. 250, Depok	021 - 77216708
8.	Dumai	Jl. Sultan Syarif Kasim No. 162, Dumai 28811	0765 - 33762
9.	Ende	Jl. Ahmad Yani No. 10, Ende, Flores, NTT	0381 - 21596
10.	Gorontalo	Jl. Jend. Sudirman No.105, Gorontalo 96128	0435 - 823809
11.	Kediri	Jl. Joyoboyo 34 B Kediri	0354 - 694958
12.	Kelapa Gading	Jl. Sunandrajad No. 39A, Jakarta Timur	021 - 22476299
13.	Kudus	Ruko Tumpang No. 3 Jl. Jend. Sudirman, Kudus 59311	0291 - 4101278
14.	Prabumulih	Jl. Padat Karya No. 17 B, RT. 04 RW. 05 Simpang Muara Prabumulih, Sumsel	0731 - 3300071
15.	Langsa	Jl. Ahmad Yani No.116 A, Ruko Depan Kantor PM Langsa Baro, Langsa, Nanggroe Aceh Darussalam	0641 - 20204
16.	Lubuk Linggau	Jl. Yos Sudarso No. 62 A, Lubuk Linggau	0733 - 323526
17.	Luwuk	Jl. Urip Sumoharjo No. 20 A, Luwuk, Kab. Banggai Sulawesi Tengah 94715	0461 - 325326
18.	Madiun	Jl. Letkol. Suwarno, Ruko Bale Lintang No. 10 Madiun Jawa Timur	0351 - 459316
19.	Manokwari	Ruko Hijau No. 3, Jl. Trikora Wosi, Kel. Wosi Distrik Manokwari Barat, Kab. Manokwari, Papua Barat 98312	0986 - 213367
20.	Mojokerto	Komp. Ruko Royal Regency Blok R No. 15, Jl. Pahlawan, Mojokerto 61322	0321 - 327816
21.	Muara Bungo	Jl. Lintas Sumatera KM. 0, Kel. Bungo Timur Kec. Pasar Muara Bungo 37216	0747 - 323530
22.	Padang Sidempuan	Jl. K.H. Ahmad Dahlan No. 12, Padang Sidempuan 22717	0634 - 7366707



No.	Satellite Branch Office	Alamat Address	Telepon Phone
23.	Palangkaraya	Jl. Tjilik Riwut KM. 2, Palangkaraya, Kalimantan Tengah 73112	0536 - 4270123
24.	Pangkal Pinang	Jl. Depati Amir No.49 (Jl. Mentok), Kel. Pintu Air, Kec. Rangkui Pangkal Pinang 33133	0717 - 438839
25.	Pangkalan Bun	Jl. A. Yani KM. 0,5, Misbar, Kel. Baru, Kec. Arut Selatan Pangkalan Bun, Kalimantan Tengah	0532 - 27277
26.	Pangkalan Kerinci	Jl. Lintas Timur Pangkalan Kerinci, Riau	0761 - 494723
27.	Pare-Pare	Jl. Bau Massepe No. 392, Pare-Pare, Sulawesi Selatan 91111	0421 - 27028,
28.	Pluit	Grand Slipi Tower, Lobby Floor, Jl. Letjen. S. Parman Kav. 22-24 Palmerah, Jakarta Barat 11480	021 - 29022245/48
29.	Karawang	Ruko Grand Plaza Blok IV/8, Galuh Mas RT.009/015 Desa Sukaharja, Kec. Telukjambe Timur, Kab. Karawang	0267 - 404151
30.	Sintang	Jl. Lintas Melawi No. 37 C, Sintang	0565 - 23553
31.	Sukabumi	Jl. Jend. A. Yani No. 69, Sukabumi	0266 - 222353
32.	Tangerang	Ruko Tangerang City Business Park Blok B No. 16 Jl. Jend. Sudirman, Kel. Babakan, Kec. Tangerang Kota Tangerang, Banten 15118	021 - 29239219
33.	Tanjung	Jl. P.H.M. Noor, KM. 2, RT. 10, Mabuun, Tanjung 71571	0526 - 2711747
34.	Tanjung Pinang	Komplek Pertokoan Engku Putri No.6, Jl. Basuki Rahmat, Tanjung Pinang 29111	0771 - 317297
35.	Tanjung Redep	Jl. S.M. Aminuddin No.1020, Tanjung Redep, Kalimantan Timur	0554 - 2027295
36.	Tarakan	Komplek Gusher Plaza Blok A5, Jl. Gajah Mada, Tarakan, Kalimantan Timur	0551 - 36116, 5522323
37.	Toli-Toli	Jl. Syarif Mansyur No. 109 B, Kel. Panasakan Kec. Baolan Toli-Toli	0453 - 24028
38.	Pekalongan	Jl. KH. Mas. Mansyur No. 75, Kelurahan Bendan Kecamatan Pekalongan Barat, Kota Pekalongan 51119	0285 - 4151859
39.	Magelang	Jl. Mayjen. Bambang Soegeng Mertoyudan, Ruko Metro Square E-02, Magelang	0293 - 3201841
40.	Tanjung Perak	Jl. Perak Timur No. 60, Surabaya 60164	031 - 99092172



## Skala Organisasi [102-7, 102-8] [3.c.1] Organization Scale

Uraian Description	Satuan Unit	2019	2018
Total Karyawan Tetap Total of Permanent Employees	Orang Person	1.029	1.065
Total Operasi Total Operation	Unit Kantor Office Unit	1 Kantor Pusat, 46 Kantor Cabang 1 Head Office, 46 Branch Offices	1 Kantor Pusat, 46 Kantor Cabang 1 Head Office, 48 Branch Offices
Pendapatan Underwriting Underwriting Income	Juta Rupiah Million Rupiah	2.659.976	2.505.009
Total Ekuitas Total Equity	Juta Rupiah Million Rupiah	3.267.355	3.167.976
Total Liabilitas Total Liabilities	Juta Rupiah Million Rupiah	9.400.478	10.292.520
Total Aset Total Assets	Juta Rupiah Million Rupiah	12.688.037	13.475.851
Jumlah Produk dan Jasa Total Products and Services	Lini Usaha Business Field	15	15

## Informasi tentang Karyawan [102-8] [3.c.2] Information about Employees

Karyawan merupakan elemen penting bagi Asuransi Jasindo. Sebab, mereka adalah penggerak sekaligus garda depan dalam pelayanan. Per 31 Desember 2019, Perusahaan memiliki 1.029 orang karyawan, berkurang 36 orang atau 3,38% dibanding tahun 2018 dengan karyawan sebanyak 1.065 orang karyawan tetap.

Penurunan disebabkan karena kebijakan *minus growth* Perusahaan yang dilakukan pada tahun 2019. Dalam rangka transformasi, Perusahaan sedang menata dan me-review kembali proses bisnis agar dapat mencapai tujuan Perusahaan, di antaranya melalui simplifikasi proses bisnis dan digitalisasi. Untuk itu, pada tahun 2019, Perusahaan menerapkan kebijakan *minus growth* karena Perusahaan akan menganalisa kembali kebutuhan *resources* yang memiliki daya saing yang dibutuhkan. [103-1, 103-2]

Komposisi karyawan Asuransi Jasindo dibedakan berdasarkan jenis kelamin, status dan jenis kelamin, status dan wilayah kerja, kelompok usia, dan jenjang pendidikan. Bagi Perusahaan, keberagaman karyawan tersebut merupakan kekuatan sehingga Asuransi Jasindo dapat terus bertahan dan membukukan kinerja terbaik. Keberagaman dan demografi karyawan selengkapnya disajikan dalam tabel-tabel berikut: [103-3, 405-1]

Employees are an important element for Asuransi Jasindo because they are both the driving forces and the frontliners in service. As of December 31, 2019, the Company had 1,029 employees, a decrease of 36 people or 3.38% compared to 2018 with 1,065 permanent employees.

The decline was due to the Company's *minus growth* policy carried out in 2019. In the context of transformation, the Company is restructuring and reviewing business processes in order to achieve the Company's goals, including through simplification of business processes and digitization. For this reason, in 2019, the Company implemented a *minus growth* policy because the Company will reanalyze the need for resources that have the required competitiveness. [103-1, 103-2]

The composition of Asuransi Jasindo employees is differentiated based on gender, status and gender, status and work unit, age group, and education level. For the Company, the diversity of employees is a strength so that Asuransi Jasindo can continue to survive and record the best performance. The full diversity and demographics of employees are presented in the following tables: [103-3, 405-1]



### Tabel Jumlah Karyawan Tetap

Table of Total of Permanent Employees

Uraian Description	2019	2018
Jumlah Total	1.029	1.065

### Tabel Komposisi Karyawan Tetap Berdasarkan Jenis Kelamin

Table of Employee Composition Based on Employment Status

Jenis Kelamin Gender	2019		2018	
	Jumlah Total	Persentase Percentage	Jumlah Total	Persentase Percentage
Pria Male	698	68%	725	68%
Wanita Female	331	32%	340	32%
<b>Total</b> Total	<b>1.029</b>	<b>100%</b>	<b>1.065</b>	<b>100%</b>

### Tabel Komposisi Karyawan Berdasarkan Status

Table of Employee Composition Based on Employment Status

Status Kepegawaian Employment Status	2019		2018	
	Jumlah Total	Persentase Percentage	Jumlah Total	Persentase Percentage
Karyawan Tetap Permanent Employees	1.029	97,3%	1.065	98,2%
Karyawan Kontrak Contract Employees	29	2,7%	20	1,8%
<b>Total</b> Total	<b>1.058</b>	<b>100%</b>	<b>1.085</b>	<b>100%</b>

### Tabel Komposisi Karyawan Berdasarkan Status dan Jenis Kelamin

Table of Employee Composition Based on Employment Status and Gender

Status Kepegawaian Employment Status	2019				2018			
	Laki- Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Persentase Percentage	Laki- Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Persentase Percentage
Karyawan Tetap Permanent Employees	698	331	1.029	97,3%	725	340	1.065	98,2%
Karyawan Kontrak Contract Employees	9	20	29	2,7%	3	17	20	1,8%
<b>Total</b> Total	<b>707</b>	<b>351</b>	<b>1.058</b>	<b>100%</b>	<b>728</b>	<b>357</b>	<b>1.085</b>	<b>100%</b>





Tabel Komposisi Karyawan Berdasarkan Status dan Unit Kerja (Penempatan)

Table of Employee Composition Based on Employment Status and Work Unit (Placement)

Status Kepegawaian Employment Status	2019				2018			
	Kantor Pusat Head Office	Kantor Cabang Branch Office	Jumlah Total	Persentase Percentage	Kantor Pusat Head Office	Kantor Cabang Branch Office	Jumlah Total	Persentase Percentage
Karyawan Tetap Permanent Employees	500	529	1.029	97,3%	379	686	1.065	98,2%
Karyawan Kontrak Contract Employees	25	4	29	2,7%	17	3	20	1,8%
<b>Total</b> Total	<b>525</b>	<b>533</b>	<b>1.058</b>	<b>100%</b>	<b>396</b>	<b>689</b>	<b>1.085</b>	<b>100%</b>

Tabel Komposisi Karyawan Tetap Berdasarkan Unit Kerja

Table of Permanent Employee Composition Based on Work Unit

Unit Kerja Work Unit	2019		2018	
	Jumlah Total	Persentase Percentage	Jumlah Total	Persentase Percentage
Kantor Pusat Head Office	500	48,6%	379	35,6%
Kantor Cabang Branch Office	529	51,4%	686	64,4%
<b>Total</b> Total	<b>1.029</b>	<b>100%</b>	<b>1.065</b>	<b>100%</b>

Tabel Komposisi Karyawan Tetap Berdasarkan Pendidikan

Table of Permanent Employee Composition Based on Education

Tingkat Pendidikan Level of Education	2019		2018	
	Jumlah Total	Persentase Percentage	Jumlah Total	Persentase Percentage
>S2 >Master's Degree	143	15%	169	16%
S1 Bachelor's Degree	753	72%	769	72%
D-III Diploma III	101	10%	124	12%
SLTA Senior High School	32	3%	3	1%
<b>Total</b> Total	<b>1.029</b>	<b>100%</b>	<b>1.065</b>	<b>100%</b>



**Tabel Komposisi Karyawan Tetap Berdasarkan Kelompok Usia**

Table of Permanent Employee Composition Based on Age Group

Kelompok Usia Age Group	2019		2018	
	Jumlah Total	Persentase Percentage	Jumlah Total	Persentase Percentage
≤25 Tahun ≤25 Years Old	37	4%	49	5%
25-30 Tahun 25-30 Years Old	192	19%	200	19%
30-35 Tahun 30-35 Years Old	175	17%	179	17%
35-40 Tahun 35-40 Years Old	204	20%	232	22%
40-45 Tahun 40-45 Years Old	238	23%	219	20%
45-50 Tahun 45-50 Years Old	103	10%	100	9%
≥50 Tahun ≥50 Years Old	80	8%	86	8%
<b>Total</b> Total	<b>1.029</b>	<b>100%</b>	<b>1.065</b>	<b>100%</b>

## **Ketercakupannya Karyawan dalam Perjanjian Kerja Bersama [102-41]** **Coverage of Employees in Collective Labor Agreements**

Untuk melindungi hak-hak karyawan, karyawan tetap Perusahaan tergabung dalam Serikat Pekerja "Sekar Jasindo". Hingga akhir Desember 2019, yang terdaftar menjadi anggota Sekar sebanyak 1.029 orang atau 100% dari total karyawan tetap. Perusahaan dan Serikat Pekerja berdiskusi tentang hal-hal yang terkait dengan ketenagakerjaan demi mencapai harmonisasi antara manajemen dan karyawan.

Pada tanggal 1 Desember 2016, Manajemen yang diwakili oleh Direktur Utama dan karyawan yang diwakili oleh Ketua Serikat Pekerja telah menandatangani PKB yang sudah didaftarkan ke Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia atas Surat Keputusan No. KEP.198/PHIJSK-PK/PKB/XII/2016 tanggal 5 Desember 2016. Selanjutnya PKB tersebut telah disosialisasikan kepada seluruh karyawan baik secara langsung maupun dibagikan dalam bentuk *Employee Handbook*. Saat laporan ini ditulis, Perusahaan dan Serikat Pekerja sedang dalam pembahasan dan penyusunan Perjanjian Kerja Bersama yang baru.

To protect employees' rights, the Company's permanent employees are members of the "Sekar Jasindo" Labor Union. Until the end of December 2019, there were 1,029 people or 100% of the total permanent employees. The Company and Labor Union discussed matters related to employment in order to achieve harmonization between management and employees.

On December 1, 2016, Management represented by the President Director and employees represented by the Chairman of Labor Union have signed the latest PKB which has been submitted to the Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia on Decree No. KEP.198/PHIJSK-PK/PKB/XII/2016 date December 5, 2016. Furthermore, the PKB has been socialized to all employees, either directly or distributed in the form of an Employee Handbook. At the time of writing this report, the Company and the Trade Union are in the process of discussing and drafting a new Collective Labor Agreement.



## Rantai Pasokan [102-9] Supply Chain

Untuk kelancaran jalannya roda usaha, Asuransi Jasindo menggandeng pemasok, baik pemasok barang maupun jasa. Sebagai salah satu Badan Usaha Milik Negara, Asuransi Jasindo memastikan bahwa seluruh proses pengadaan barang dan jasa di lingkungan Perusahaan diadakan sesuai dengan aturan yang berlaku. Salah satunya, Perusahaan merujuk pada Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. PER- 15 /MBU/2012 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No. Per-05/MBU/2008 tentang Pedoman Umum Pelaksanaan Pengadaan Barang dan Jasa Badan Usaha Milik Negara. Pasal 2 peraturan ini mengatur kebijakan berikut:

1. Pengadaan Barang dan Jasa wajib menerapkan prinsip-prinsip:
  - a. efisien, berarti Pengadaan Barang dan Jasa harus diusahakan untuk mendapatkan hasil yang optimal dan terbaik dalam waktu yang cepat dengan menggunakan dana dan kemampuan seminimal mungkin secara wajar dan bukan hanya didasarkan pada harga terendah;
  - b. efektif, berarti Pengadaan Barang dan Jasa harus sesuai dengan kebutuhan yang telah ditetapkan dan memberikan manfaat yang sebesar-besarnya sesuai dengan sasaran yang ditetapkan;
  - c. kompetitif, berarti Pengadaan Barang dan Jasa harus terbuka bagi Penyedia Barang dan Jasa yang memenuhi persyaratan dan dilakukan melalui persaingan yang sehat di antara Penyedia Barang dan Jasa yang setara dan memenuhi syarat/kriteria tertentu berdasarkan ketentuan dan prosedur yang jelas dan transparan;
  - d. transparan, berarti semua ketentuan dan informasi mengenai Pengadaan Barang dan Jasa, termasuk syarat teknis administrasi pengadaan, tata cara evaluasi, hasil evaluasi, penetapan calon Penyedia Barang dan Jasa, sifatnya terbuka bagi peserta Penyedia Barang dan Jasa yang berminat;
  - e. adil dan wajar, berarti memberikan perlakuan yang sama bagi semua calon Penyedia Barang dan Jasa yang memenuhi syarat;
  - f. akuntabel, berarti harus mencapai sasaran dan dapat dipertanggungjawabkan sehingga menjauhkan dan potensi penyalahgunaan dan penyimpangan.

For the smooth running of the business, Asuransi Jasindo cooperates with suppliers, both suppliers of goods and services. As one of the State-Owned Enterprises, Asuransi Jasindo ensures that the entire procurement process of goods and services within the Company is carried out in accordance with the applicable regulations. Among others, the Company refers to the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-15/MBU/2012 concerning Amendments to the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. Per-05/MBU/2008 concerning General Guidelines for the Implementation of Procurement of Goods and Services of State Owned Enterprises. Article 2 of this regulation regulates the following policies:

1. Procurement of goods and services must apply the principles:
  - a. efficient, means that Procurement of Goods and Services must be strived to obtain optimal and best results in a short time by using the minimum possible capability and funds in a reasonable manner and not only based on the lowest price;
  - b. effective, means that the Procurement of Goods and Services must be in accordance with the predetermined needs and provide maximum benefits in accordance with the set targets;
  - c. competitive, means that the Procurement of Goods and Services must be open to Providers of Goods and Services that meet the requirements and are carried out through fair competition among Providers of Goods and Services that are equal and meet certain requirements/criteria based on clear and transparent provisions and procedures;
  - d. transparent, means that all provisions and information regarding the procurement of goods and services, including technical requirements for procurement administration, evaluation procedures, evaluation results, determination of prospective suppliers of goods and services, are open to interested participants of the goods and services provider;
  - e. fair and reasonable, means providing equal treatment for all prospective Goods and Services Providers who meet the requirements;
  - f. accountable, means that it must reach the target and can be accounted for so as to prevent the potential for misuse and deviation.



2. Pengguna Barang dan Jasa mengutamakan penggunaan produksi dalam negeri, rancang bangun dan perekayasaan nasional, serta perluasan kesempatan bagi usaha kecil, sepanjang kualitas, harga, dan tujuannya dapat dipertanggungjawabkan.
3. Dalam rangka mendorong pertumbuhan industri dalam negeri, Pengguna Barang dan Jasa dapat memberikan preferensi penggunaan produksi dalam negeri dengan tetap mengindahkan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
4. Pengguna Barang dan Jasa mengutamakan sinergi antar BUMN, Anak Perusahaan BUMN, dan/atau Perusahaan Terafiliasi BUMN atau antar Anak Perusahaan BUMN dan/atau antar Perusahaan Terafiliasi BUMN, dalam rangka meningkatkan efisiensi usaha atau perekonomian.

Berdasarkan ketentuan tersebut, dalam pengadaan barang dan jasa, Asuransi Jasindo mengutamakan pemasok lokal, yaitu pemasok yang lokasi usahanya berdekatan dengan operasional perusahaan, atau lokasinya jauh dari operasional perusahaan namun masih berada dalam wilayah Indonesia. Pemasok barang dan jasa terbuka kemungkinan adalah mereka yang masuk kategori usaha kecil, sepanjang kualitas, harga, dan tujuannya dapat dipertanggungjawabkan. Apabila pemasok lokal tidak mampu memenuhi kebutuhan barang dan jasa yang diperlukan perusahaan, maka Asuransi Jasindo akan menggandeng pemasok asing, yaitu mereka yang berdomisili di luar Indonesia.

Dalam menjalin kerja sama dengan pemasok, Perusahaan melakukan seleksi yang ketat sehingga mendapatkan mitra/pemasok yang tepercaya. Kerja sama yang dijalin senantiasa mengacu dan berpatokan pada peraturan perundang-undangan yang berlaku sehingga tidak ada pihak yang dirugikan.

Sesuai dengan kaidah dan prinsip pengadaan seperti di atas, maka pemasok barang dan jasa yang digandeng Perusahaan dan nilai kontraknya selama 2019 adalah sebagai berikut:

2. User of goods and services prioritize the use of domestic production, national design and engineering, and expansion of opportunities for small businesses, as long as the quality, price, and objectives can be accounted for.
3. In encouraging the growth of domestic industries, Users of Goods and Services can give preference to the use of domestic production while still observing the provisions of the applicable laws and regulations.
4. Users of goods and services prioritize the synergy between SOEs, SOE Subsidiaries, and/or SOE Affiliated Companies or between SOE Subsidiaries and/or between SOE Affiliated Companies, in order to improve business or economic efficiency.

Pursuant to these provisions, in the procurement of goods and services, Asuransi Jasindo prioritizes local suppliers, namely suppliers whose business location is close to the company's operations, or its location far from the company's operations but still within the territory of Indonesia. Suppliers of open goods and services are likely those who are in the small business category, as long as the quality, price, and objectives can be accounted for. If local suppliers are unable to meet the needs of goods and services required by the company, Asuransi Jasindo will partner with foreign suppliers, namely those who are domiciled outside Indonesia.

In establishing cooperation with suppliers, the Company conducts tight selection so as to get a trusted partner/supplier. The established cooperation always refers to applicable laws and regulations so that no party is harmed.

In accordance with the aforementioned procurement rules and principles, the suppliers of goods and services partnered with by the Company and their contract value during 2019 are as follows:



## Jumlah Pemasok Barang

Total of Goods Suppliers

Keterangan Description	Jumlah Pemasok Barang Total of Goods Suppliers		Nilai Kontrak Pekerjaan (Juta Rupiah) Employment Contract Value (Million Rupiah)	
	2019	2018	2019	2018
Lokal (Indonesia) Local (Indonesia)	6	6	110.624.797	1.642.447.950
Asing (Luar Negeri) Foreign (Overseas)	-	-	-	-
Jumlah Total	6	6	110.624.797	1.642.447.950

## Jumlah Pemasok Jasa

Total of Service Suppliers

Keterangan Description	Jumlah Pemasok Jasa Total of Service Suppliers		Nilai Kontrak Pekerjaan (Juta Rupiah) Employment Contract Value (Million Rupiah)	
	2019	2018	2019	2018
Lokal (Indonesia) Local (Indonesia)	8	9	54.171.468.300	55.258.548.152
Asing (Luar negeri) Foreign (Overseas)	-	-	-	-
Jumlah Total	8	9	54.171.468.300	55.258.548.152

### Perubahan Signifikan pada Organisasi dan Rantai Pasokan [102-10] [3.f]

Selama tahun pelaporan tidak terdapat perubahan signifikan terkait ukuran, struktur, maupun kepemilikan di Asuransi Jasindo. Sementara itu, pada rantai pasokan, perubahan terjadi dengan adanya penurunan pemasok barang dan jasa, yaitu dari total 15 pemasok pada tahun 2019 menjadi 14 pemasok pada tahun 2018. Penurunan tersebut berdampak pada berkurangnya nilai kontrak, yaitu dari Rp56,90 miliar pada tahun 2018 menjadi Rp54,28 miliar pada tahun 2019. Walau terjadi penurunan jumlah pemasok dan nilai kontraknya, hal itu tidak berdampak negatif terhadap operasional sehari-hari perusahaan.

### Prinsip Kehati-hatian [102-11]

Untuk mengantisipasi kemungkinan terjadinya risiko dan akibat yang ditimbulkannya, Perusahaan membentuk Komite Investasi, Komite Risk Management, Steering Committee Information Technology, Tim Pertimbangan Karyawan (TPK), Tim Tetap Penelitian Karyawan, dan Whistleblowing System. Selain itu, Perusahaan juga mengadopsi beberapa inisiatif eksternal, antara lain, ISO 9001, Malcom Baldrige, KPKU (Kriteria Penilaian Kinerja Unggul).

### Significant Changes in Organization and Supply Chain [102-10] [3.f]

During the reporting year, there was no significant change related to size, structure, or ownership in Asuransi Jasindo. Meanwhile, in the supply chain, changes occurred with a decrease in suppliers of goods and services, namely from a total of 15 suppliers in 2019 to 14 suppliers in 2018. This decrease resulted in a reduction in contract value, from Rp56.90 billion in 2018 to Rp54.28 billion in 2019. Although there was a decrease in the number of suppliers and the value of their contracts, this did not have a negative impact on the company's daily operations.

### Prudence Principle [102-11]

To anticipate the possibility of risks and their consequences, the Company has established Investment Committee, Risk Management Committee, Steering Committee Information Technology, Employee Consideration Team (TPK), a Fixed Employee Assessment Team, and a Whistleblowing System. In addition, the Company has also adopted several external initiatives, including ISO 9001, Malcom Baldrige, KPKU (Excellent Performance Assessment Criteria).



Sementara itu, untuk mendukung terciptanya lingkungan kerja yang aman dan sehat, Perusahaan berkomitmen untuk melaksanakan Undang-Undang No. 1 Tahun 2009 tentang Keselamatan Kerja (K3). Cara yang ditempuh antara lain menyediakan berbagai alat keselamatan kerja yang bersertifikat.

Meanwhile, to support the creation of a safe and healthy work environment, the Company is committed to implementing Law No. 1 of 2009 concerning Work Safety (K3). The method taken includes providing various certified safety equipment.

**Adopsi dan Dukungan terhadap Prakarsa Eksternal [102-12]**

**Adoption and Support of External Initiatives [102-12]**

Standar Eksternal External Standards	Aplikasi Application
ISO 26000	Standar internasional yang mencantumkan panduan praktik-praktik tanggung jawab sosial perusahaan yang mencakup perilaku etis, menghargai kepentingan <i>stakeholder</i> , kepatuhan pada hukum, penghormatan pada norma perilaku internasional, serta penegakan hak asasi manusia. International standards that include guidelines for corporate social responsibility practices that include ethical behavior, respect for stakeholder interests, obedience to law, respect for international norms of behavior, and uphold human rights.
The Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO)	Standar internasional untuk pedoman sistem pengendalian internal yang telah ditetapkan dengan surat keputusan Direksi. International standards for internal control system guidelines that have been established by a decision of the Board of Directors.
ISO 31000:2009 - Risk Management Standard	Pedoman penerapan manajemen risiko. Guidelines for implementing risk management.
ISO 9110:2000 - Quality Management Systems	Standar internasional untuk penerapan sistem manajemen mutu. International standards for the application of quality management systems.
ISO 9001:2015	<i>Awareness dan Audit Internal</i> mencakup Proses akseptasi, penyelesaian klaim, pembayaran klaim dan proses pendukung lainnya. Sebagai bentuk <i>continues improvement</i> . Awareness and Internal Audit covering acceptance process, claim settlement, claim payment and other supporting processes. As a form of continues improvement.
Malcom Baldrige	Seperangkat ukuran penilaian kinerja tentang berbagai aspek <i>fundamental</i> pengelolaan organisasi dalam konteks pencapaian kinerja unggul. A set of performance assessment measures regarding various fundamental aspects of organizational management in the context of achieving superior performance.

**Penghargaan dan Kepatuhan pada Inisiatif Eksternal [102-12]**

Asuransi Jasindo berkomitmen untuk mematuhi ketentuan pemerintah dan menerapkan standar baku yang berlaku di bidang usaha perasuransian, baik di bidang tata kelola maupun dalam praktik bisnis secara umum. Standar baku itu antara lain berupa sertifikasi yang dikeluarkan oleh lembaga internasional maupun nasional. Atas komitmen itu, selama tahun 2019, Perusahaan mendapat sejumlah penghargaan sebagai bukti apresiasi dari pihak eksternal terhadap keberhasilan Perusahaan dalam menjalankan bisnis, baik yang berkaitan dengan tata kelola perusahaan, kinerja ekonomi, lingkungan maupun sosial sebagai berikut:

**Reward and Compliance with External Initiatives [102-12]**

Asuransi Jasindo is committed to complying with government regulations and applying applicable standards in the insurance business, both in governance and general business practices. These standards include, among others, certificates issued by international and national institutions. For this commitment, during 2019, the Company received several awards as evidence of appreciation from external parties for the Company's success in running its business, both related to corporate governance, economic, environmental and social performance as follows:





## Penghargaan dan Sertifikasi Awards and Certification

Sertifikasi Internasional  
International Certification



**AM Best**  
Best Financial Strength Rating, B++ (Good)

**16 Mei 2019**  
May 16, 2019

Sertifikasi Nasional  
National Certification



**PT Pernerongkat Efek Indonesia (PEFINDO)**  
Double A : Stable Outlook

**3 Desember 2018 – 1 Desember 2019**  
December 3, 2018 – December 1, 2019

Penghargaan Nasional  
National Awards



**TOP IT Award 2019**  
Top Digital Innovation in Insurance Services  
2019

**27 Maret 2019**  
March 27, 2019



**Museum Rekor Indonesia**  
Pemeriksaan Kesehatan Gigi dan Mulut  
Terbanyak pada Tingkat Kota  
Most Dental and Oral Health Checks at City Level

**27 Maret 2019**  
March 27, 2019



**Infobank**  
1st Best Overall Perusahaan Asuransi Umum  
1st Best Overall General Insurance Company

**16 Mei 2019**  
May 16, 2019



**Infobank**  
Peringkat 1 Asuransi Umum Konvensional  
Rank 1 of Conventional General Insurance

**16 Mei 2019**  
May 16, 2019



**Warta Ekonomi**  
PKBL Terbaik Jasa Asuransi Program  
Unggulan Kemitraan UMKM Pertanian  
Best PKBL Insurance Services Superior Program of  
Agriculture MSMEs Partnership

**27 Mei 2019**  
May 27, 2019



**Warta Ekonomi**  
TOP Asuransi Kebakaran 2019 Kategori  
Asuransi  
TOP 2019 Fire Insurance Insurance Category

**28 Juni 2019**  
June 28, 2019



**Infobank**  
Asuransi Berpredikat "Sangat Bagus" atas  
Kinerja Keuangan tahun 2018  
2018 Insurance with "Very Good" financial  
performance predicate

**25 Juli 2019**  
July 25, 2019





**SWA**  
The 1st Champion of Indonesia Original Brand 2019 Category : Travel Insurance

**31 Juli 2019**  
July 31, 2019



**Economic Review**  
2nd The Best Risk Management 2019

**3 Agustus 2019**  
August 3, 2019



**Economic Review**  
2nd The Best General Insurance Company 2019

**23 Agustus 2019**  
August 23, 2019



**Economic Review**  
2nd The Best Indonesia GCG Implementation 2019

**23 Agustus 2019**  
August 23, 2019



**SWA**  
The Indonesian Living Legend Companies

**24 Oktober 2019**  
October 24, 2019



**TOP Insurance 2019**  
TOP General Insurance 2019, Aset > Rp10 Triliun

**28 Agustus 2019**  
August 28, 2019



**Infobank**  
Kinerja Keuangan Sangat Bagus Tahun 2014-2018  
Very Good Financial Performance in 2014-2018

**25 Oktober 2019**  
October 25, 2019



**Badan Standardisasi Nasional**  
Peringkat Perak SNI Award 2019  
Silver Rank of 2019 SNI Award

**20 November 2019**  
November 20, 2019



**RRI Economics**  
Millennial's Admirable Brand in General Insurance < 5TW

**5 Desember 2019**  
December 5, 2019



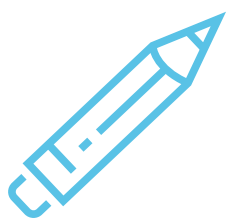
## Keanggotaan dalam Asosiasi [102-13] [3.e] Membership in Association

Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang asuransi, Asuransi Jasindo bergabung dalam beberapa asosiasi, yakni:

As a company engaged in insurance, Asuransi Jasindo joins several associations, namely:

No.	Nama Asosiasi/Konsorsium Association/Consortium Name
1.	Asosiasi Asuransi Umum Indonesia (AAUI), yang otomatis masuk dalam keanggotaan Dewan Asuransi Indonesia (DAI) The General Insurance Association of Indonesia (AAUI), which entails automatic membership in the Insurance Council of Indonesia (DAI)
2.	Pool Custom Bond (KSCB) Pool Custom Bond (KSCB)
3.	Konsorsium Asuransi Terorisme dan Sabotase-Pool T&S (KPIAI T&S) Indonesian Insurance Industry Development Consortium-Terrorism and Sabotage
4.	Konsorsium Gempa Bumi Earthquake Consortium
5.	Konsorsium Asosiasi Risiko Khusus - Pool Risiko Khusus (KARK) Special Risks Insurance Consortium - Special Risk Pool (KARK)
6.	Konsorsium Asuransi Proyek KKKS KKKS Project Insurance Consortium





# TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Good Corporate Governance



Melalui penerapan GCG, Asuransi Jasindo optimistis dapat meningkatkan nilai perusahaan dan kinerja keuangan, serta mengurangi berbagai risiko yang mungkin timbul akibat adanya keputusan-keputusan yang kurang tepat.

Through the implementation of GCG, Asuransi Jasindo is optimistic, it can increase corporate value and financial performance, as well as reduce various risks that may arise due to inappropriate decisions.





Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau *Good Corporate Governance*, yang selanjutnya disebut GCG, merupakan kunci penting dan kebutuhan yang harus dipenuhi oleh Asuransi Jasindo untuk mencapai pertumbuhan perusahaan yang berkualitas dan berkesinambungan. Bagi Asuransi Jasindo, GCG adalah sekumpulan prinsip yang menjadi dasar dalam setiap proses dan mekanisme pengelolaan perusahaan dengan berlandaskan pada peraturan perundang-undangan dan etika dalam berusaha.

Dengan posisi dan kedudukan yang sangat penting seperti itu, maka GCG bukan merupakan sebuah opsi bagi Asuransi Jasindo, melainkan sebuah keharusan untuk diterapkan. Melalui penerapan GCG, Asuransi Jasindo optimistis dapat meningkatkan nilai perusahaan dan kinerja keuangan, serta mengurangi berbagai risiko yang mungkin timbul akibat adanya keputusan-keputusan yang kurang tepat. Penerapan GCG juga akan mendorong efisiensi dan terciptanya budaya kerja yang lebih sehat.

Optimisme dibangun karena dengan penerapan GCG, maka manajemen Asuransi Jasindo bisa mengarahkan dan mengendalikan perusahaan sehingga tercipta tata hubungan yang baik, adil dan transparan di antara berbagai pihak yang terkait dan memiliki kepentingan dengan perusahaan. Pihak-pihak terkait tersebut adalah pemangku kepentingan internal, antara lain pegawai dengan berbagai jenis, bidang kerja dan level jabatan; sedangkan pemangku kepentingan eksternal, antara lain, konsumen, pemasok, komunitas masyarakat setempat, dan sebagainya.

Lebih dari itu, melalui penerapan GCG, maka manajemen Perusahaan dituntut untuk bertindak sejalan dengan kepentingan para pemegang saham (*shareholders*). Dalam hubungan timbal balik, jika manajemen mampu mewujudkan kepentingan pemegang saham, maka kepercayaan pemegang saham kepada manajemen akan semakin meningkat.

## Prinsip-Prinsip GCG Principles of GCG

Perseroan menerapkan prinsip-prinsip GCG, yaitu Transparansi, Akuntabilitas, Responsibilitas, Independensi, dan *Fairness* (Kewajaran) yang disebut dengan T.A.R.I.F.

### 1. **Transparansi (Transparency)**

Perseroan menjamin pengungkapan informasi materiil dan relevan mengenai kinerja, kondisi

Good Corporate Governance, hereinafter referred to as GCG, is an important key and a requirement that must be fulfilled by Asuransi Jasindo to achieve quality and sustainable company growth. For Asuransi Jasindo, GCG is a set of principles that form the basis in every process and mechanism of company management based on statutory regulations and business ethics.

With such a very important position and position, GCG is not an option for Asuransi Jasindo, but a necessity to be implemented. Through the implementation of GCG, Asuransi Jasindo is optimistic that it can increase corporate value and financial performance, and reduce various risks that may arise due to inappropriate decisions. The implementation of GCG will also encourage efficiency and create a healthier work culture.

GCG has resulted in high optimism, so Asuransi Jasindo management can direct and control the company so that it creates a good, fair and transparent relationship between the various parties involved and have interests with the company. These related parties are internal stakeholders, including employees of various types, fields of work and level of positions; while external stakeholders include consumers, suppliers, local communities, and so on.

Moreover, through the implementation of GCG, the management of the Company is required to act in line with the interests of the shareholders. In a reciprocal relationship, if management is able to realize the interests of shareholders, then shareholder trust in management will increase.

The Company implements the principles of GCG, such as Transparency, Accountability, Responsibility, Independence, and Fairness or simply called T.A.R.I.F.

### 1. **Transparency**

The Company guarantees material and relevant information disclosure related to performance,



keuangan dan informasi lainnya secara jelas, memadai dan tepat waktu serta mudah diakses oleh *Stakeholders* sesuai dengan haknya.

**2. Akuntabilitas (Accountability)**

Perseroan menjamin kejelasan fungsi, pelaksanaan, dan pertanggungjawaban masing-masing Organ Perusahaan (Rapat Umum Pemegang Saham, Komisaris dan Direksi) yang memungkinkan pengelolaan Perseroan terlaksana secara efektif.

Setidak-tidaknya Perusahaan mengenal 3 (tiga) tingkatan akuntabilitas:

- a. Akuntabilitas Individu  
Akuntabilitas yang melekat kepada hubungan antara atasan dengan bawahan dan berlaku kepada kedua belah pihak.
- b. Akuntabilitas Kelompok  
Akuntabilitas yang melekat kepada kelompok/ unit kerja yang harus ditanggung bersama atas kondisi dan kinerja yang tercapai.
- c. Akuntabilitas Korporat  
Akuntabilitas yang melekat kepada Perseroan secara menyeluruh dalam menjalankan aktivitas bisnisnya sesuai Anggaran Dasar Perseroan.

**3. Responsibilitas (Bertanggung Jawab)**

Perseroan menjamin kesesuaian dalam melaksanakan aktivitas bisnisnya berdasarkan prinsip korporasi yang sehat, pemenuhan kewajiban terhadap Pemerintah sesuai peraturan yang berlaku, bekerja sama secara aktif untuk 4 (empat) manfaat bersama dan berusaha untuk dapat memberikan kontribusi yang nyata kepada Masyarakat.

**4. Independensi (Kemandirian)**

Perseroan menjamin pengelolaan Perusahaan secara profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh/tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan Perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat.

**5. Fairness (Keadilan)**

Perseroan menjamin perlakuan yang adil dan setara dalam memenuhi hak-hak *Stakeholders* berdasarkan ketentuan dan peraturan Perundang-undangan yang berlaku.

financial condition and other information clearly, adequately, timely that is easily accessed by *Stakeholders* in accordance with their rights.

**2. Accountability**

The Company guarantees clarity of function, implementation and responsibility of each of the Company's organs (General Meeting of Shareholders, Board of Commissioners and Board of Directors) that enables management of the Company to be effectively implemented.

There are at least 3 levels of the Company's accountability:

- a. Individual Accountability  
Accountability is inherent to the relationship between superiors and subordinates and is applicable to both parties.
- b. Group Accountability  
The inherent accountability to a group/work unit must be jointly borne by the achieved conditions and performance.
- c. Corporate Accountability  
Accountability inherent to the Company as a whole in carrying out its business activities in accordance with the Company's Articles of Association.

**3. Responsibility**

The Company guarantees conformity in carrying out its business activities based on sound corporate principles, fulfilling obligations to the Government in accordance with applicable regulations, actively cooperating for 4 (four) mutual benefits and striving to make a real contribution to the Community.

**4. Independence**

The Company guarantees professional management of the Company without conflict of interest and influence/pressure from any party that is not in accordance with applicable laws and regulations and sound corporate principles.

**5. Fairness**

The Company guarantees fair and equal treatment in fulfilling *Stakeholders'* rights based on applicable provisions, and laws and regulations.





## Dasar Penerapan GCG

### Basis of GCG Implementation

Dalam menerapkan GCG, Asuransi Jasindo mengacu pada ketentuan regulator yaitu Kementerian BUMN dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sebagai berikut:

1. UU No. 40 Tahun 2007 tentang Undang-Undang Perseroan terbatas.
2. Peraturan Menteri BUMN No. PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan Praktik *Good Corporate Governance* di Badan Usaha Milik Negara beserta perubahannya.
3. Keputusan Sekretaris Kementerian BUMN No. SK-16/S.MBU/2012 tanggal 6 Juni 2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi Atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada BUMN.
4. POJK No. 73/POJK.05/2016 tentang Tata kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Perasuransian.
5. Surat Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi No. SKB-02/SKB/XII/2016 tanggal 30 Desember 2016 tentang Pedoman *Good Corporate Governance* (GCG Code) PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero).

Selain itu, Asuransi Jasindo telah menetapkan kebijakan-kebijakan pokok GCG yaitu *Board Manual*, *Code of Conduct*, Piagam Komite Kebijakan Risiko, Piagam Internal Audit, *Internal Audit Charter*, Kebijakan Kepatuhan Hukum dan Peraturan Perundang-undangan, Kebijakan Mekanisme Benturan Kepentingan, Piagam Komite Audit, dan Kebijakan *Whistleblowing System*, dan APUPPT.

## Asesmen GCG

### GCG Assessment

Untuk menilai penerapan prinsip-prinsip GCG, Asuransi Jasindo secara berkala melakukan penilaian atau asesmen GCG. Asesmen merujuk pada No. SK-16/S.MBU/2012 tanggal 6 Juni 2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi Atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara (BUMN), dimana aspek yang diukur juga meliputi Dewan Komisaris dan Direksi.

In implementing GCG, Asuransi Jasindo refers to the regulator's needs, namely Ministry of SOEs and Financial Services Authority (OJK) as follows:

1. Laws No. 40 of 2007 concerning Limited Company Law.
2. SOE Minister Regulation No. PER-01/MBU/2011 concerning the Implementation of Good Corporate Governance Practices in State-Owned Enterprises and their amendments.
3. Decree of the Secretary of the Ministry of SOEs No. SK-16/S.MBU/2012 dated June 6, 2012 concerning Indicators/Parameters of Assessment and Evaluation on the Implementation of Good Corporate Governance in SOEs.
4. POJK No. 73/POJK.05/2016 concerning Good Corporate Governance for Insurance Companies.
5. Joint Decree of the Board of Commissioners and Board of Directors No. SKB-02/SKB/XII/2016 dated December 30, 2016 concerning the Guidelines for Good Corporate Governance (GCG Code) of PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero).

In addition, Asuransi Jasindo has determined the GCG main policies, such as Manual Board, Code of Conduct, Risk Policy Committee Charter, Internal Audit Charter, Policy on Compliance with Laws and Regulations, Conflict of Interest Mechanism Policy, Audit Committee Charter, Whistleblowing System Policy, and APUPPT.

To assess the implementation of GCG principles, Asuransi Jasindo periodically conducts GCG assessments. The assessment refers to No. SK-16/S.MBU/2012 dated June 6, 2012 concerning Indicators/Parameters for Assessment and Evaluation of the Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises (SOEs), where the aspects measured also include Board of Commissioners and Board of Directors.



Pada tahun buku 2019, assessment telah dilakukan oleh assessor independen, yaitu PT Citra Solusi Manajemen yang menghasilkan skor sebesar 96.061 dengan predikat "Sangat Baik". Perusahaan melakukan evaluasi (review) penerapan GCG untuk tahun buku 2018, yang dilakukan secara *self assessment* oleh Tim Internal Perusahaan menghasilkan skor sebesar 96.427 dengan predikat "Sangat Baik". Adapun rincian skor per aspek sebagaimana berikut.

In the 2019 fiscal year, the assessment was carried out by an independent assessor, which is PT Citra Solusi Manajemen, who produced a score of 96,061 with "Very Good" predicate. The Company evaluated the implementation of GCG for the 2018 fiscal year, which was carried out through self-assessment method by the Company's Internal Team resulting in a score of 96,427 with "Very Good" predicate. The details of the score per aspect are as follows.

Hasil asesmen GCG tahun 2018 dan 2019 selengkapnya disajikan dalam tabel berikut:

GCG assessment results of 2018 and 2019 are presented in the following table:

No.	Aspek Pengujian Assessment Aspect	Bobot Quality	Self Assessment Tahun Buku 2018 Self Assessment for 2018 Fiscal Year		Capaian Eksternal Assessment Tahun Buku 2019 External Achievement for 2019 Fiscal Year	
			Skor Score	Tingkat Pemenuhan Compliance Level (%)	Skor Score	Tingkat Pemenuhan Compliance Level (%)
1.	Komitmen terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik Secara Berkelanjutan Commitment to Sustainable Implementation of Good Corporate Governance	7,000	6,886	98,37	6,734	96,19
2.	Pemegang Saham dan RUPS/ Pemilik Modal Shareholders and GMS/Capital Owners	9,000	8,784	97,60	8,697	96,63
3.	Dewan Komisaris/Dewan Pengawas The Board of Commissioners/ The Supervisory Board	35,000	33,560	95,88	33,769	96,48
4.	Direksi The Board of Directors	35,000	33,561	95,89	33,950	97,00
5.	Pengungkapan Informasi dan Transparansi Information Disclosure and Transparency	9,000	8,637	95,97	7,911	87,90
6.	Aspek Lainnya Other Aspects	5,000	5,000	100,00	5,000	100,00
<b>Skor Keseluruhan Overall Score</b>		<b>100,000</b>	<b>96,427</b>	<b>96,43</b>	<b>96,061</b>	<b>96,06</b>
Klasifikasi Kualitas Penerapan GCG Classification of GCG Implementation Quality			Sangat Baik Very Good		Sangat Baik Very Good	



## Struktur Tata Kelola [102-18] Governance Structure

Sesuai dengan Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, struktur tata kelola Asuransi Jasindo terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi. Ketiganya merupakan Organ Utama Perseroan.

Rapat Umum Pemegang Saham, yang selanjutnya disebut RUPS, adalah Organ Perseroan yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan dalam undang-undang ini dan/atau anggaran dasar.

Direksi adalah Organ Perseroan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan, sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan serta mewakili Perseroan, baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan anggaran dasar.

Dewan Komisaris adalah Organ Perseroan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan anggaran dasar serta memberi nasihat kepada Direksi.

Dalam menjalankan tugas, Dewan Komisaris dan Direksi sebagai Organ Utama dibantu oleh sejumlah Organ Pendukung. Organ Pendukung Dewan Komisaris terdiri dari Komite Audit, Komite Kebijakan Risiko dan Sekretaris Dewan Komisaris. Sementara itu, Organ Pendukung Direksi terdiri dari Komite Investasi, Komite Manajemen Risiko, Tim Pertimbangan Karyawan, Tim Pengadaan Barang dan Jasa, Tim Tetap Penelitian Karyawan, Tim Investigasi untuk Penyelesaian Pelanggaran, Satuan Pengawasan Intern, Sekretaris Perusahaan dan Manajemen Risiko.

In accordance with Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, Asuransi Jasindo's governance structure consists of a General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners and the Board of Directors. All three are the Company's Main Organs.

General Meeting of Shareholders, hereinafter referred to as GMS, is the Company's authorized organ that is not granted to the Board of Directors or Board of Commissioners within the limits specified in this law and/or articles of association.

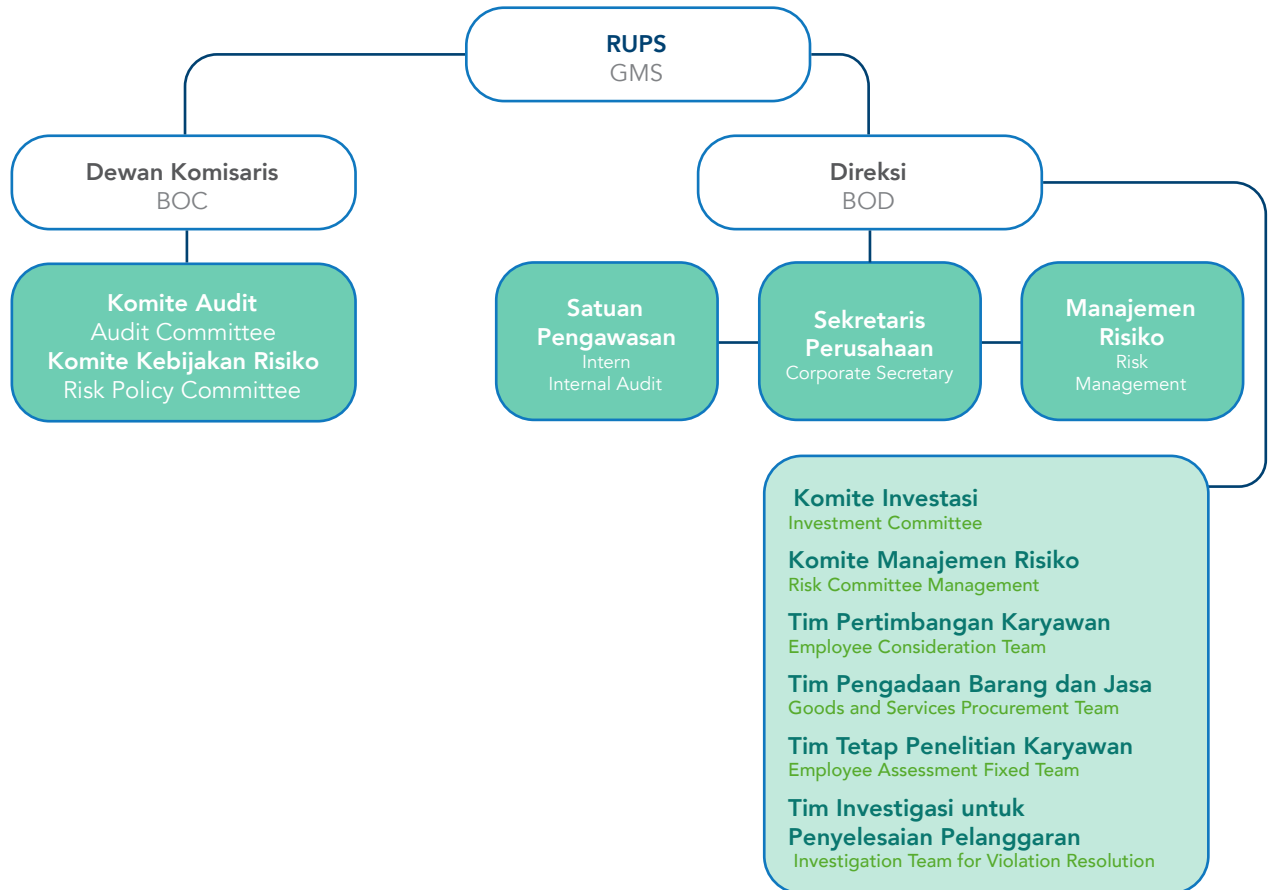
The Board of Directors are the Company's authorized organ that is fully responsible for the management of the Company for the benefit of the Company, in accordance with the aims and objectives of the Company and represent the Company, both inside and outside the court in accordance with the provisions of the articles of association.

The Board of Commissioners is a Company organ that is responsible for conducting general and/or specific supervision in accordance with the articles of association and providing advice to the Board of Directors.

In carrying out their duties, the Board of Commissioners and Board of Directors as the Main Organs are assisted by a number of Supporting Organs, that include Audit Committee, Risk Policy Committee and Secretary of the Board of Commissioners. Meanwhile, the Supporting Organs of the Board of Directors consist of Investment Committee, Risk Management Committee, Employee Consideration Team, Goods and Services Procurement Team, Employee Assessment Fixed Team, Investigation Team for Violation Resolution, Internal Audit Unit, Corporate Secretary and Risk Management.



**Struktur Organisasi GCG**  
GCG Organizational Structure



**Rapat Umum Pemegang Saham**  
**General Meeting of Shareholders**

RUPS merupakan organ perusahaan yang memiliki wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan dalam Undang-Undang tersebut dan/atau Anggaran Dasar Perusahaan. Keputusan yang diambil dalam RUPS harus didasarkan pada kepentingan usaha Perusahaan dalam jangka panjang.

The GMS is a company organ that has the authority not given to the Board of Directors or the Board of Commissioners within the limits specified in the Law and/or the Articles of Association of the Company. Decisions made at the GMS must be based on the long-term business interests of the Company.

Sebagai salah satu organ Perseroan, RUPS diatur dalam Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara, Undang-Undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, dan Peraturan Menteri BUMN No. PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara, sebagaimana diubah dengan Peraturan Menteri BUMN No. PER-09/MBU/2012 tentang Perubahan Atas

As one of the Company's organs, the GMS is regulated in Law No. 19 of 2003 concerning State-Owned Enterprises, Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, and Regulation of the Minister of SOEs No. PER-01/MBU/2011 concerning Implementation of Governance Good Corporate Governance in State Owned Enterprises, as amended by the Regulation of the Minister of SOEs No. PER-09/MBU/2012 concerning Amendments to the Regulation of the Minister of SOEs



Peraturan Menteri BUMN Nomor: Per-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara.

### Jenis RUPS

RUPS terdiri dari atas RUPS Tahunan (RUPST) dan RUPS Luar Biasa (RUPSLB).

#### 1. RUPST

Diselenggarakan setiap tahun, selambat-lambatnya pada bulan Juni setelah tutup buku Perusahaan. Dalam RUPS Tahunan dibahas laporan Direksi mengenai:

- a. Perhitungan tahunan;
- b. Laporan tahunan tentang keadaan dan jalannya Perusahaan;
- c. Rencana penggunaan laba dan besarnya dividen yang dibayarkan;
- d. Permintaan penunjukan Akuntan Publik;
- e. serta hal lainnya demi kepentingan Perusahaan

#### 2. RUPSLB

Diselenggarakan bila dianggap perlu oleh Direksi dan/atau Dewan Komisaris dan/ atau Pemegang Saham. Pemanggilan dan penyelenggaraan RUPSLB dilakukan melalui undangan tertulis dengan menginformasikan agenda pembahasannya.

### Pelaksanaan RUPS Tahun 2019

Selama tahun 2019, Asuransi Jasindo menyelenggarakan 2 (dua) kali RUPST dan tidak menyelenggarakan RUPSLB sebagaimana tabel berikut:

No. Per-01/MBU/2011 concerning the Implementation of Good Corporate Governance in State Owned Enterprises.

### Types of GMS

GMS consists of Annual GMS (AGMS) and Extraordinary GMS (EGMS).

#### 1. AGMS

AGMS is held every year, no later than June after the closing of the Company's books. In the Annual GMS the Directors' report concerning:

- a. Annual accounts;
- b. Annual report on the situation and operations of the Company;
- c. Plans to utilize income and the amount of dividends paid;
- d. Request the appointment of a Public Accountant;
- e. other things in the interests of the Company.

#### 2. EGMS

It is organized if deemed necessary by the Board of Directors and/or the Board of Commissioners and/ or Shareholders. The summons and holding of the EGMS is conducted through a written invitation by informing the discussion agenda.

### Implementation of 2019 GMS

During 2019, Asuransi Jasindo held 2 (two) AGMS and did not hold EGMS as shown in the following table:

No.	Nama RUPS GMS	Hari/Tanggal/Tempat Day/Date/Place
1	RUPS Pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2019 GMS Ratification of the 2019 Company Work Plan and Budget (RKAP)	Selasa, 22 Januari 2019, bertempat di Ruang Rapat Lantai 13, Gedung Kementerian BUMN, Jl. Medan Merdeka Selatan No.13, Jakarta 10110 Tuesday, January 22, 2019, at the 13th Floor Meeting Room, Ministry of SOEs Building, Jl. Medan Merdeka Selatan No.13, Jakarta 10110
2	RUPS Persetujuan Laporan Tahunan Tahun Buku 2018 GMS Approval of the 2018 Annual Report	Rabu, 29 Mei 2019, bertempat di Ruang Rapat lantai 13, Kementerian BUMN, Jl. Medan Merdeka Selatan No.13, Jakarta 10110 Wednesday, 29 May 2019, at the 13th floor Meeting Room, Ministry of SOEs, Jl. Medan Merdeka Selatan No.13, Jakarta 10110



## Dewan Komisaris Board of Commissioners

Dewan Komisaris adalah Organ Perusahaan yang bertanggung jawab kepada RUPS dan bertugas melakukan pengawasan secara umum dan atau khusus sesuai dengan Anggaran Dasar serta memberikan nasihat kepada Direksi dalam menjalankan kepengurusan Perusahaan. Dewan Komisaris menjalankan fungsi melakukan pemantauan terhadap efektivitas praktik *Good Corporate Governance* (GCG) yang diterapkan Perusahaan dan apabila dipandang perlu, dapat melakukan penyesuaian sesuai dengan kebutuhan Perusahaan. [5.a]

Pengawasan Dewan Komisaris meliputi seluruh aspek bisnis dan aspek korporat dari perusahaan dan tidak hanya terbatas pada tindakan-tindakan Direksi yang memerlukan persetujuan Dewan Komisaris menurut ketentuan Anggaran Dasar Perseroan. Tugas pengawasan Dewan Komisaris tidak boleh dan tidak dapat berubah menjadi tugas pelaksanaan (eksekutif) yang merupakan kewenangan Direksi.

### Komposisi dan Masa Jabatan Dewan Komisaris

Komposisi Dewan Komisaris ditentukan dengan berbagai prosedur yang memungkinkan pengambilan keputusan secara efektif dan independen. Masing-masing anggota Dewan Komisaris termasuk Komisaris Utama memiliki kedudukan yang setara.

Masa jabatan Komisaris adalah 5 (lima) tahun dan dapat diangkat kembali untuk satu kali masa jabatan tanpa mengurangi Hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu. Susunan Dewan Komisaris Asuransi per 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

The Board of Commissioners is a corporate organ that is responsible to the GMS and is tasked with conducting general and/or specific supervision in accordance with the Articles of Association and providing advice to the Board of Directors in carrying out the management of the Company. The Board of Commissioners carries out the function of monitoring the effectiveness of Good Corporate Governance (GCG) practices implemented by the Company and if deemed necessary, can make adjustments according to the Company's needs. [5.a]

Supervision of the Board of Commissioners covers all business and corporate aspects of the Company and is not limited to the actions of the Board of Directors which require the approval of the Board of Commissioners according to the provisions of the Company's Articles of Association. The supervisory duties of the Board of Commissioners may not and cannot change into executing (executive) duties which are under the authority of the Board of Directors.

### Board of Commissioners Composition and Term of Office

The composition of the Board of Commissioners is determined by a variety of procedures that enable effective and independent decision making. Each member of the Board of Commissioners including the President Commissioner has an equal position.

The term of office of Commissioners lasts for 5 (five) years and can be reappointed for one term of office without prejudice to the right of the GMS to dismiss at any time. The composition of the Insurance Board of Commissioners as of December 31, 2019 is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Uji Kemampuan dan Kepatutan Fit & Proper Test
Prof. Dr. Widodo Ekatjahjana, S.H., M.Hum.	Komisaris Utama President Commissioner	SK-227/MBU/08/2018 tanggal 14 Agustus 2018 sebagai Komisaris Utama SK-227/MBU/08/2018 dated August 14, 2018 as President Commissioner	Salinan Keputusan Dewan Komisiner OJK No. KEP-136/D.05/2015, tanggal 23 Desember 2015 Copy of OJK Board of Commissioners Decree No. KEP-136/D.05/2015, dated December 23, 2015
Rimawan Pradiptyo, Ph.D	Anggota Dewan Komisaris Board of Commissioners Member	SK-193/MBU/09/2017 tanggal 12 September 2017 SK-193/MBU/09/2017 dated September 12, 2018	Salinan Keputusan Dewan Komisiner OJK No. KEP 11/KDK.05/2018 tanggal 8 Februari 2018 Copy of OJK Board of Commissioners Decree No. KEP 11/KDK.05/2018 dated February 8, 2018



Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Uji Kemampuan dan Keparatan Fit & Proper Test
Yuli Harsono. S.H.,LL.M*	Anggota Dewan Komisaris Board of Commissioners Member	SK-127/MBU/05/2019 tanggal 31 Mei 2019 SK-127/MBU/05/2019 dated May 31, 2019	-
Silvester Budi Agung M.Sc.*	Anggota Dewan Komisaris Board of Commissioners Member	SK-127/MBU/05/2019 tanggal 31 Mei 2019 SK-127/MBU/05/2019 dated May 31, 2019	Salinan Keputusan Dewan Komisiner OJK No. KEP-117/KDK.05/2019 tanggal 3 Desember 2019 Copy of OJK Board of Commissioners Decree No . KEP-117/KDK.05/2019 dated December 3, 2019
Ir. Chairiah, M.B.A.**	Anggota Dewan Komisaris Board of Commissioners Member	SK-241/MBU/10/2014 tanggal 17 Oktober 2014 SK-241/MBU/10/2014 dated October 17, 2014	Salinan Keputusan Dewan Komisiner OJK No. KEP-138/D.05/2014 tanggal 3 Desember 2014 Copy of OJK Board of Commissioners Decree No. KEP-138/D.05/2014 dated December 3, 2014

\* Mulai menjabat per tanggal 31 Mei 2019/Entered office as of May 31, 2019

\*\* Selesai menjabat per tanggal 31 Mei 2019/Completed serving as of May 31, 2019

## Direksi Board of Directors

Direksi merupakan organ Perseroan yang bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif untuk melakukan pengelolaan Perseroan serta melaksanakan GCG pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi. Direksi berwenang dan bertanggung jawab atas pengelolaan Perusahaan dalam rangka mencapai visi, misi dan sasaran Perusahaan yang telah digariskan dalam Anggaran Dasar Perusahaan serta menjalankan keputusan yang telah diambil dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Dalam menjalankan fungsinya, Direksi bertanggung jawab kepada RUPS. Pertanggungjawaban Direksi kepada RUPS merupakan perwujudan akuntabilitas pengelolaan Perusahaan sesuai dengan prinsip-prinsip GCG. [5.a]

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya mengelola Perusahaan, Direksi mengacu kepada Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas, peraturan eksternal baik dari Pemegang Saham maupun regulator, serta ketentuan internal mencakup Anggaran Dasar dan Board Manual.

The Board of Directors is an organ of the Company that is collectively assigned and responsible for managing the Company and implementing GCG at all levels of the organization. The Board of Directors is authorized and responsible for the management of the Company in order to achieve the Company's vision, mission and goals as outlined in the Company's Articles of Association and to carry out the decisions taken at the General Meeting of Shareholders (GMS). In carrying out its functions, the Board of Directors is responsible to the GMS. The responsibility of the Board of Directors to the GMS is a manifestation of the accountability of the Company's management in accordance with the principles of GCG. [5.a]

In implementing their duties and responsibility to manage the Company, the Board of Directors refers to Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, external regulations both from Shareholders and regulators, as well as internal provisions including the Articles of Association and Manual Board.





## Komposisi dan Masa Jabatan Direksi

Pada tahun 2019, terjadi perubahan komposisi Direksi, yaitu berakhirnya jabatan Dr. Edie Rizliyanto sebagai Direktur Utama per 18 Desember 2019. Selanjutnya, berdasarkan Surat Dewan Komisaris PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) No. S-037/DK/X/2019, Didit Mehta Pariadi, SE, MM, yang menjabat sebagai Direktur Keuangan dan Investasi, diangkat menjadi Plt. Direktur Utama. Masa jabatan Direksi adalah 5 (lima) tahun dan dapat diangkat kembali untuk satu kali masa jabatan tanpa mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu. Susunan Direksi per 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

## Board of Directors Composition and Term of Office

In 2019, there was a change in the composition of the Board of Directors. Dr. Edie Rizliyanto's service as President Director has ended as of December 18, 2019. Furthermore, based on the Letter of the Board of Commissioners of PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) No. S-037/DK/X/2019, Didit Mehta Pariadi, SE, MM, who served as Director of Finance and Investment, was appointed Plt. President Director. The Board of Directors term of office lasts for 5 (five) years and can be reappointed for one term of office without prejudice to the right of the GMS to dismiss at any time. The composition of the Board of Directors as of December 31, 2019 is as follows:

Jabatan Position	Nama Name	Pendidikan Formal Terakhir Latest Formal Education	SK Pengangkatan oleh RUPS Decree of Appointment by GMS	Tanggal Pengangkatan oleh RUPS Date of Appointment of GMS
	Direktur Keuangan dan Investasi Director of Finance and Investment		Surat Keputusan Menteri BUMN RI No. SK-34/ MBU/02/2018 Decree of the Minister of SOEs of RI No. SK-34/ MBU/02/2018	6 Februari 2018 February 6, 2018
Didit Mehta Pariadi, SE, MM	Plt. Direktur Utama Acting President Director	S2	Surat Dewan Komisaris PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) No. S-037/ DK/X/2019 Letter of the Board of Commissioners of PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) No. S-037/ DK/X/2019	2 Oktober 2019 October 2, 2019
	Direktur Pengembangan Bisnis Director of Business Development		Surat Keputusan Menteri BUMN RI No. SK 34/ MBU/02/2018 Decree of the Minister of SOEs of RI No. SK 34/ MBU/02/2018	6 Februari 2018 February 6, 2018
Dr. Sahata Lumban Tobing, MM, AAAIK	Plt. Direktur Bisnis Strategis Acting Strategic Business Director	S3 & AAAIK	Surat Dewan Komisaris PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) No. S-037/ DK/X/2019 Letter of the Board of Commissioners of PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) No. S-037/ DK/X/2019	2 Oktober 2019 October 2, 2019



Jabatan Position	Nama Name	Pendidikan Formal Terakhir Latest Formal Education	SK Pengangkatan oleh RUPS Decree of Appointment by GMS	Tanggal Pengangkatan oleh RUPS Date of Appointment of GMS
Ricky Tri Wahyudi, ST, MBA, AAAIK	Direktur Operasional Director of Operations	S2 & AAAIK	Surat Keputusan Menteri BUMN RI No. SK-34/ MBU/02/2018 Decree of the Minister of SOEs of RI No. SK-34/ MBU/02/2018	6 Februari 2018 February 6, 2018
Linggarsari Suharso, Psi, M. Psi	Direktur Sumber Daya Manusia dan Umum Director of Human Resources and General Affairs	S2	Surat Keputusan Menteri BUMN RI No. SK-255/ MBU/10/2018 Decree of the Minister of SOEs of RI No. SK-255/ MBU/10/2018	5 Oktober 2018 October 5, 2018

## Peningkatan Kompetensi Dewan Komisaris dan Direksi terkait Penerapan Keuangan Berkelanjutan Tahun 2019 [5.b]

### Competency Improvement of Board of Commissioners and Board of Directors Concerning Implementation of Sustainable Finance in 2019

Sebagai perusahaan asuransi, Asuransi Jasindo terkena kewajiban untuk menerapkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 51/POJK.03/1017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik per 1 Januari 2020. Peraturan ini antara lain mengatur tentang pengembangan kompetensi Dewan Komisaris, Direksi, pegawai, pejabat dan/atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan Keuangan Berkelanjutan. Selaras dengan ketentuan itu, selama tahun 2019, Dewan Komisaris dan Direksi telah mengikut pengembangan kompetensi sebagaimana tabel berikut:

As an insurance company, Asuransi Jasindo is subject to the obligation to implement the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 51/POJK.03/1017 concerning Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers and Public Companies as of January 1, 2020. This regulation regulates, among other things, the development of the competence of the Board of Commissioners, Directors, employees, officers and/or work units who are in charge of the implementation of Sustainable Finance. In line with these provisions, during 2019, the Board of Commissioners and Directors have followed competency development as shown in the following table:

#### Dewan Komisaris

Board of Commissioners

No.	Jenis Pendidikan/Pelatihan Type of Education/Training	Tanggal Date	Lokasi Location	Penyelenggara Organizer
1.	Sertifikasi Manajemen Risiko tingkat I (satu) Level I (one) Risk Management Certification	23 Juli 2019 July 23, 2019	Jakarta	BSMR
2.	Business Continuity Institute CBCI Certification (GPG) Training Course	27 September 2019 September 27, 2019	London	BC Training
3.	DIA - Amsterdam - 2019	25 Juni 2019 June 25, 2019	Amsterdam	Digital Insurance Agenda (DIA)



**Direksi**

Board of Director

No.	Jenis Pendidikan/Pelatihan Type of Education/Training	Tanggal Date	Lokasi Location	Penyelenggara Organizer
1.	25th Indonesia Rendezvous 2019 (Reshape, Reload, Reengage, Ready for the Next 25 Years)	16-19 Oct 2019	Bali	AAUI
2.	MO# Training Series	30-31 Aug 2019	Bekasi	Rhenald Kasali (Rumah Perubahan)
3.	Digital Transformation in Insurance Industry to Win Market	15 Aug 2019	Jakarta	Nasional Re
4.	Executive Overview of Islamic Insurance	18 Jul 2019	Jakarta	Syakirsula Institute
5.	Fintech: Peluang & Tantangan Industri Perbankan di Era Digital (Tinjauan Dari Risiko Operasional & Risiko Bisnis) Fintech: Opportunities & Challenges of the Banking Industry in the Digital Age (Overview of Operational Risk & Business Risk)	5 Apr 2019	Jakarta	Badan Sertifikasi Manajemen Risiko (BSMR) Risk Management Certification Agency (BSMR)
6.	Pengelolaan Risiko Usaha di Asuransi Jasindo Management of Business Risk at Asuransi Jasindo	7 May 2019	Jakarta	Fakultas Ekonomi & Bisnis - Universitas Indonesia Faculty of Economics & Business - University of Indonesia
7.	25th Indonesia Rendezvous 2019 (Reshape, Reload, Reengage, Ready for the Next 25 Years)	16-19 Oct 2019	Bali	AAUI
8.	Turkish Catastrophe Insurance Pool	21 Feb 2019	Turki	Maipark
9.	Certified Professional Management Accountant	17 Oct 2019	Bali	The Indonesian Institute of Management Accountants (IAM)
10.	Executive Overview of Islamic Insurance	18 Jul 2019	Jakarta	Syakirsula Institute
11.	National Anti Fraud Conference	10-11 Jul 2019	Bali	Association of Certified Fraud Examiners (ACFE)
12.	Winning in Digital Age (Building Digital & Agile Organization and Capabilities)	24-25 Oct 2019	Jakarta	GML Performance Consulting
13.	International Corporate University Talk	3 Sep 2019	Jakarta	BNI Corporate University
14.	25th Indonesia Rendezvous 2019 (Reshape, Reload, Reengage, Ready For The Next 25 Years)	16-19 Oct 2019	Bali	AAUI
15.	Digital Risk Management In Insurance: Capturing Potentials Among Digital Millenials	25-27 Sept 2019	Bali	DRIM in Insurance AAJI
16.	Workshop "Board & Executives Development Program for Insurance Batch XVI"	17-18 Sept 2019	Jakarta	ISEA
17.	Asia Nat CAT & Climate Change Conference	2-3 Jul 2019	Jakarta	Asia Insurance Review
18.	Stabilitas Event	12 Mar 2019	Jakarta	Stabilitas



## Etika dan Integritas [102-17] Ethics and Integrity

### Kode Etik (Code of Conduct)

Dalam menjalankan operasional perusahaan, seluruh insan Asuransi Jasindo terikat dengan *Code of Conduct*. Selain sebagai pedoman perilaku, *Code of Conduct* juga merupakan bentuk usaha Perusahaan dalam menegakkan Etika Bisnis dan Etika Kerja. *Code of Conduct* adalah sekumpulan komitmen yang terdiri dari etika bisnis Perusahaan dan etika kerja segenap Insan Perusahaan yang bersifat sukarela yang disusun untuk mempengaruhi, membentuk, mengatur dan melakukan kesesuaian perilaku, sehingga tercapai visi dan misi Perusahaan.

Di Asuransi Jasindo, keberadaan dan komitmen penerapan *Code of Conduct* sangat kuat karena telah diatur dalam Surat Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi No. SKB-01/SKB/X/2017 tanggal 25 Oktober 2017. Sebagai pedoman yang dinamis, *Code of Conduct* akan selalu dikaji secara berkala dan berkelanjutan sesuai dengan dinamika lingkungan usaha yang terjadi.

Pedoman Etika Bisnis dan Etika Kerja (*Code of Conduct*) Perusahaan merupakan salah satu bentuk komitmen penerapan GCG Perusahaan yang mengandung hal-hal yang wajib dilaksanakan dan hal-hal yang wajib dihindari bagi insan Perusahaan dalam etika bisnis dan etika kerja, baik dalam melaksanakan aktivitas operasional Perusahaan dan kehidupan sehari-hari.

Sebagai upaya dalam menegakkan kode etik berbisnis, perusahaan secara aktif tunduk pada undang-undang dan peraturan yang berhubungan dengan bisnis dan menjaga integritas tertinggi. Selain itu *Code of Conduct* juga mengatur tentang tata cara berperilaku Dewan Komisaris, Direksi, Staf dan Karyawan Perusahaan terhadap Pemangku Kepentingan yang berlandaskan prinsip-prinsip korporasi yang sehat dan beretika.

### Upaya Penegakan Kode Etik (Code of Conduct)

Untuk menegakkan *Code of Conduct*, Asuransi Jasindo telah menentukan sejumlah langkah dan kebijakan. Kebijakan pertama adalah melakukan sosialisasi *Code of Conduct* kepada Insan Perusahaan melalui sarana informasi dan komunikasi intranet ataupun internet. Kebijakan berikutnya, menyerahkan buku saku *Code of Conduct* kepada Insan Perusahaan bersamaan dengan penyampaian Lembar Pernyataan Kepatuhan Pedoman Etika Bisnis dan Etika Kerja yang harus ditandatangani. *Whistleblowing System* disediakan sebagai media pelaporan apabila terjadi pelanggaran terhadap *Code of Conduct*.

### Code of Conduct

In carrying out company operations, all Asuransi Jasindo personnel are bound by the Code of Conduct. In addition, the Code of Conduct is also a form of the Company's business in upholding Business Ethics and Work Ethics. Code of Conduct is a set of commitments consisting of the Company's business ethics and work ethics of all Company personnel which are voluntary in nature which are structured to influence, shape, regulate and conform behavior, so as to achieve the Company's vision and mission.

Asuransi Jasindo is strongly committed to implementing the Code of Conduct because it has been regulated in a Joint Decree of the Board of Commissioners and Board of Directors No. SKB-01/SKB/X/2017 dated October 25, 2017. As a dynamic guideline, the Code of Conduct will always be reviewed periodically and continuously in accordance with the dynamics of the business environment that occurs.

The Company's Code of Conduct is a form of commitment to the implementation of the Company's GCG which contains things that must be carried out and things that must be avoided for the Company personnel in business ethics and work ethics, both in carrying out the Company's operational activities and daily life.

In an effort to uphold the code of conduct for business, the Company actively complies with laws and regulations related to business and maintains the highest integrity. In addition, the Code of Conduct also regulates the behavior of the Board of Commissioners, Directors, Staff and Employees of the Company towards Stakeholders based on sound and ethical corporate principles.

### Code of Conduct Enforcement Efforts

To enforce the Code of Conduct, Asuransi Jasindo has determined the number of steps and policies. The first policy is to disseminate the Code of Conduct to Company Personnel through intranet or internet information and communication. The next policy is to submit the Code of Conduct pocketbook to the Company's Personnel together with the submission of the Compliance Statement Sheet for Business Ethics and Work Ethics Guidelines which must be signed. The Whistleblowing System is provided as a reporting medium in the event of a violation of the Code of Conduct.



Agar seluruh Insan Perusahaan patuh dan tunduk kepada *Code of Conduct*, maka kepada yang melanggar ketentuan di dalamnya akan dikenakan sanksi. Adapun jenis sanksi untuk setiap pelanggaran kode etik dapat dikategorikan dalam:

1. Sanksi ringan, yaitu berupa teguran lisan dan teguran tertulis.
2. Sanksi sedang, yaitu berupa tunda kenaikan gaji, tunda kenaikan pangkat dan tidak boleh menduduki jabatan struktural 1 s/d 3 tahun.
3. Sanksi berat, yaitu berupa turun golongan/pangkat, skorsing, dilaporkan kepada yang berwajib dan diberhentikan.

#### Jumlah Pelanggaran Kode Etik

Selama tahun pelaporan, jumlah pelanggaran Kode Etik tercatat sebanyak 4 kasus, dan hingga akhir tahun pelaporan, kasus tersebut sudah bisa diselesaikan.

In order for all of the Company Personnel to obey and comply with the Code of Conduct, those who violate the provisions therein will be subject to sanctions. The types of sanctions for each violation of the code of ethics can be categorized into:

1. Mild sanctions, in the form of verbal warning and written warning.
2. Moderate sanctions, in the form of postponement of salary increase, postponement of promotion and prohibition to occupy structural positions for 1-3 years.
3. Heavy sanctions, the form of descending class/rank, suspension, reported to the authorities and dismissed.

#### Total Code of Conduct Violation

During the reporting year, the number of violations of the Code of Ethics was 4 cases, and by the end of the reporting year, these cases have been resolved.

**Tabel Pelanggaran Kode Etik/Penyimpangan Internal Tahun 2015 – 2019**

Table of Code of Conduct Violation/Internal Deviation in 2015 – 2019

No.	Nama Name	2015	2016	2017	2018	2019
1.	Kasus Yang Dibawa dari Tahun Lalu Cases Carried from the Last Year	4	3	4	1	-
2.	Kasus Penyimpangan yang Masuk Incoming Violation Cases	1	4	1		4
3.	Kasus yang Telah Diselesaikan Cases Resolved	2	3	4*	1	1
4.	Kasus yang Dibawa ke Tahun Berikut Cases Carried to the Following Year	3	4	1*		3
5.	Kasus yang Telah Ditindaklanjuti Internal Cases that have been Followed-Up Internally	1	2			-
6.	Kasus Telah Ditindaklanjuti Pihak Berwajib Cases Followed-Up By the Authorities	0	0			-

\*) Berdasarkan Surat Keputusan Direksi yang diterbitkan  
Based on Issued Decree of the Board of Directors

#### Hal-hal yang Diatur dalam Kode Etik (Code of Conduct)

Sebagai sebuah perusahaan asuransi, Perusahaan sangat mementingkan unsur kepercayaan sebagai janji komitmennya kepada pelanggan. Untuk mewujudkan hal tersebut, Perusahaan menerapkan standar etika bisnis yang menjadi acuan dalam berinteraksi dengan Pemangku kepentingan baik langsung maupun tidak langsung, antara lain pemegang saham, karyawan, tertanggung, pesaing, pemasok, mitra bisnis, kreditur, investor, pemerintah, masyarakat, media massa, anak Perusahaan dan organisasi profesi.

#### Matters Regulated in the Code of Conduct

As an insurance company, Asuransi Jasindo has highly prioritized the element of trust as a promise of commitment to customers. To achieve this, the Company applies business ethics standards that serve as a reference in interacting with stakeholders directly or indirectly, including shareholders, employees, insured, competitors, suppliers, business partners, creditors, investors, governments, communities, mass media, subsidiaries and professional organization.



Selain itu, hal-hal yang diatur juga dalam *Code of Conduct* antara lain:

1. pemberian donasi terkait dengan tanggung jawab Perusahaan terhadap lingkungan sekitarnya;
2. pencegahan praktik nepotisme di Perusahaan;
3. pemberian kesempatan yang sama kepada karyawan dan *stakeholders* lainnya;
4. pengaturan terkait hak atas kekayaan intelektual gratifikasi;
5. kepatuhan terhadap perundang-undangan serta Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3).

Dalam kaitannya dengan etika kerja, *Code of Conduct* juga mengatur cara Insan Perusahaan bersikap, berperilaku, berinteraksi dan melakukan proses kerja dengan pihak di dalam maupun di luar Perusahaan. Beberapa hal penting yang diatur terkait Etika Perilaku antara lain: Integritas dan komitmen, kepatuhan terhadap hukum dan perundang-undangan, hubungan kerja antar Insan Perusahaan, lingkungan kerja yang bebas dari diskriminasi, perbuatan asusila, kerahasiaan informasi Perusahaan, perlindungan dan penggunaan aset Perusahaan, benturan kepentingan (*Conflict of Interest*), *insider trading*, pengaturan imbalan, penyalahgunaan narkotika dan obat terlarang, keterlibatan aktivitas politik, sosial serta citra Perusahaan.

#### Pakta Integritas dan Pernyataan Komitmen

Perusahaan selalu menaruh perhatian serius pada Integritas, yang ditandai dengan penandatanganan Pakta Integritas oleh Direksi dan Dewan Komisaris, serta Pernyataan Komitmen oleh pejabat struktural, baik di Kantor Pusat maupun di Kantor Cabang, saat serah terima jabatan dan rapat koordinasi setiap tahun.

Selain itu, pernyataan komitmen oleh karyawan ditandai dengan penyampaian Lembar Pernyataan Kepatuhan Pedoman Etika Bisnis dan Etika Kerja yang harus ditandatangani bersamaan dengan diterimanya buku saku *Code of Conduct*.

#### Evaluasi Efektivitas Pelaksanaan Code of Conduct

Untuk mengukur efektivitas implementasi Etika Bisnis dan Etika Kerja, Asuransi Jasindo secara berkala melakukan evaluasi terhadap Efektivitas Pelaksanaan *Code of Conduct*. Evaluasi dilakukan kepada seluruh Insan Perusahaan. Evaluasi terhadap efektivitas pelaksanaan *Code of Conduct* ini juga dapat dilihat dari pelanggaran kode etik, tidak adanya pengaduan yang masuk dari *stakeholders* secara langsung atau melalui *Whistleblowing System*.

In addition, the *Code of Conduct* sets out the following matters:

1. donations related to the Company's responsibilities to the community;
2. prevention of nepotism practice within the Company;
3. equal opportunities to employees and other stakeholders;
4. rules related to intellectual property rights gratification;
5. compliance with legislation and Occupational Health and Safety (OHS).

In relation with work ethics, the Company's *Code of Conduct* governs the way how the Company's personnel behave, act, interact and carry out work process with parties inside or outside of the Company. Several important things that are governed concerning *Code of Conduct* include: Integrity and commitment, compliance towards laws and regulations, working relationships between personnel, work environment that is free from discrimination, immoral acts, information confidentiality, protection and utilization, of the Company's assets, conflict of interest, insider trading, gratification, drug abuse, political and social involvement, as well as the Company's image.

#### Integrity Pact and Statement of Commitment

The Company always highly upholds its serious attention to Integrity, which is marked with the signing of Integrity Pact by the Board of Directors and Commissioners, and Statement of Commitment by structural officials, both in Head Office and Branch Offices, at the time of handover and coordination meetings every year.

Further, the statement commitment by employees is also marked with submission of the Compliance Statement Sheet for Business Ethics and Work Ethics that must be signed together with the receipt of the *Code of Conduct* pocketbook.

#### Evaluation on Effectiveness of Code of Conduct Implementation

To measure the effectiveness of the implementation of Business Ethics and Work Ethics, Asuransi Jasindo periodically evaluates the Effectiveness of the Implementation of the *Code of Conduct*. Evaluation is carried out to all of the Company personnel and its effectiveness can also be seen from the violation of the code of ethics, the absence of complaints from stakeholders directly or through the *Whistleblowing System*.





Sebagai pedoman yang bersifat dinamis, *Code of Conduct* Perusahaan akan dikaji secara berkala dan berkelanjutan sesuai dengan dinamika lingkungan usaha yang terjadi. Namun demikian, dalam setiap perubahannya Perusahaan tidak akan mengorbankan nilai-nilai yang telah ada demi keuntungan jangka pendek semata.

#### Internal Disputes Resolution (IDR)

Dalam kaitannya dengan etika bisnis dan mengingat pemahaman masyarakat tentang asuransi termasuk hak-hak mereka atas perlindungan konsumen masih cukup rendah, maka perlu dilakukan upaya-upaya khusus dan bersama oleh pelaku industri asuransi dalam rangka memastikan perlindungan bagi konsumen. Salah satunya adalah dengan menyusun Standar Kebijakan Pelayanan dan Penyelesaian Pengaduan Internal pada Perusahaan Asuransi ("Standar Pelayanan"), sebagai bagian dari edukasi kepada konsumen.

Ruang lingkup Standar Pelayanan ini mencakup penanganan pengaduan secara internal Perusahaan yang berkaitan dengan ketidakpuasan konsumen yang disebabkan oleh adanya kerugian dan/atau potensi kerugian finansial pada konsumen yang diduga karena kesalahan atau kelalaian Perusahaan.

Hal-hal yang tidak termasuk dalam ruang lingkup Standar Pelayanan ini adalah:

1. Permohonan pembayaran klaim asuransi yang tengah diproses oleh Perusahaan Asuransi sesuai ketentuan Polis;
2. Penolakan pembayaran klaim asuransi oleh Perusahaan Asuransi yang disepakati oleh Konsumen; dan
3. Penyelesaian pengaduan atau sengketa yang telah atau sedang diproses melalui pengadilan atau Lembaga Alternatif Penyelesaian Sengketa.

Mekanisme Pelayanan dan Penyelesaian Pengaduan adalah sebagai berikut:

As a dynamic guideline, *Code of Conduct* of the Company will be reviewed periodically and continuously in accordance with the dynamics of the business environment. However, in every change, the Company will not sacrifice its existing values for short-term profits.

#### Internal Disputes Resolution (IDR)

It is necessary to make special and joint efforts by insurance industry players in order to ensure protection for consumers, concerning the business ethics and the public's understanding of insurance including their rights to consumer protection which is still quite low. One of them is realized by compiling Service Standards and Internal Complaint Resolution for Insurance Companies ("Service Standards"), as part of education for consumers.

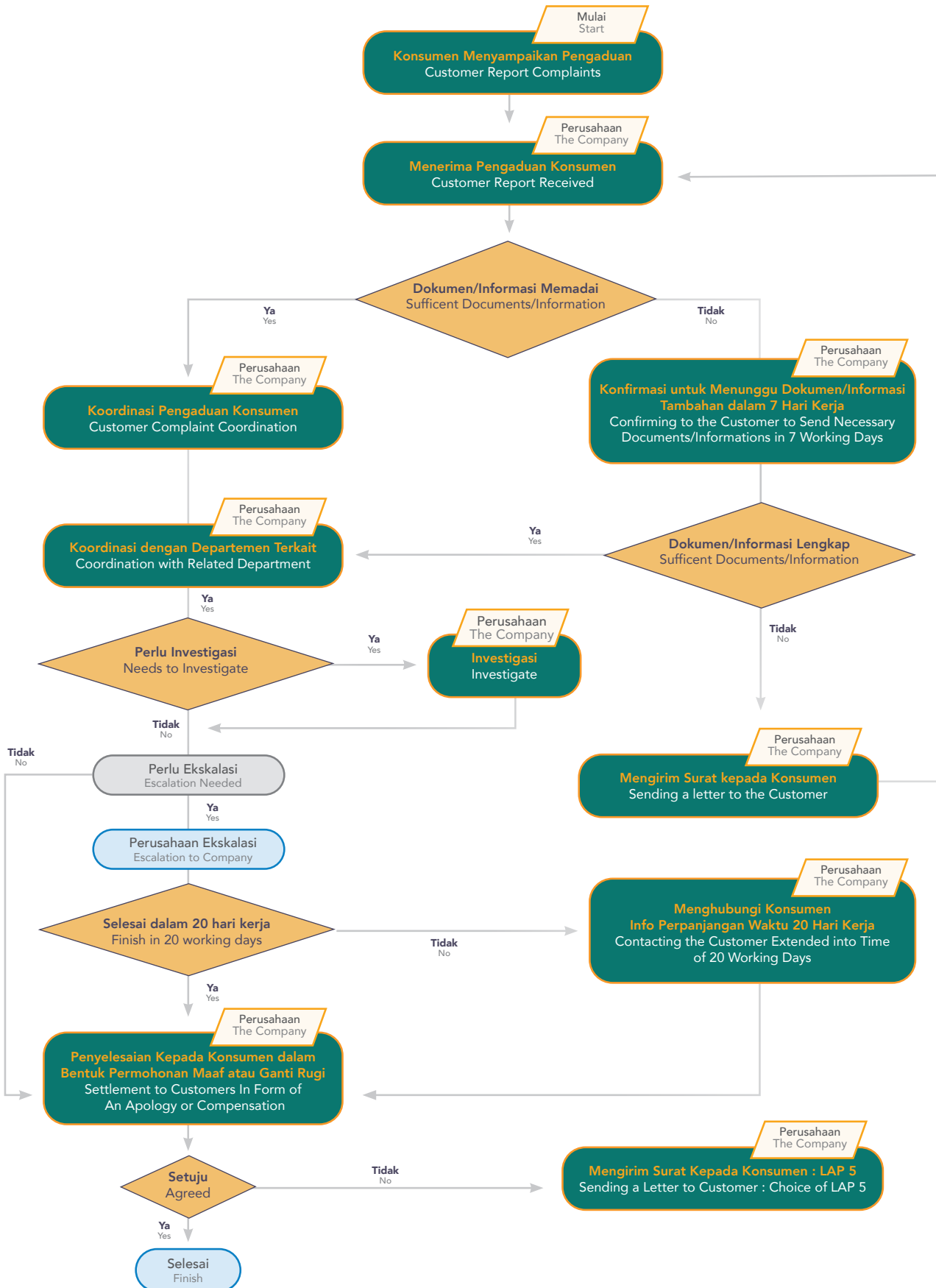
The scope of this Service Standard covers the handling of complaints internally to the Company regarding consumer dissatisfaction caused by losses and/or potential financial losses to consumers allegedly due to the Company's mistakes or negligence.

Matters that are not included in the scope of this Service Standard are:

1. Request for payment of insurance claims that are being processed by the Insurance Company in accordance with the policy provisions;
2. Rejection of payment of insurance claims by an Insurance Company agreed upon by the Consumer; and
3. Settlement of complaints or disputes that have been or are being processed through a court or an Alternative Dispute Settlement Institution.

The Service Mechanism and Complaint Settlement are as follows:







### Kode Etik Terkait Pengadaan Barang dan Jasa

Etika Bisnis dan Etika Kerja juga mengatur proses pengadaan barang dan jasa. Perusahaan memberikan kesempatan yang sama kepada *stakeholders* eksternal untuk menjadi *vendor/rekanan* Perusahaan sesuai dengan kriteria dan ketentuan dalam peraturan maupun kebijakan Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Untuk menghindari benturan kepentingan dan *insider trading*, maka pada setiap proses pengadaan Direksi, pejabat dan panitia pengadaan lainnya yang terlibat harus menandatangani pakta integritas.

### Whistleblowing System/Sistem Pelaporan Pelanggaran

Untuk menunjukkan bukti komitmen penerapan GCG, Perseroan mendesain mekanisme Sistem Pelaporan Pelanggaran atau *Whistleblowing System* (WBS). Manfaat penerapan WBS adalah untuk pengembangan sistem pelaporan pelanggaran yang terkelola dengan baik, sehingga dapat menjadi fondasi bagi Perseroan untuk menjalankan evaluasi hingga tindak lanjut yang dibutuhkan di masa mendatang. WBS juga menjadi bagian dari mekanisme deteksi dini (*early warning system*) atas kemungkinan terjadinya masalah atau potensi kerugian Perseroan akibat sebuah pelanggaran. Tentunya, WBS memberikan jaminan perlindungan dan kerahasiaan identitas bagi pelapor.

### Penetapan Pedoman Sistem Pelaporan Pelanggaran

Mekanisme penanganan pelaporan pelanggaran yang jelas merupakan hal yang mutlak diperlukan, agar tidak terjadi perselisihan atau potensi sengketa yang berlarut-larut antara pihak *stakeholders* dengan Perusahaan. Secara internal Perusahaan, pelaporan pelanggaran menjadi cara untuk mendorong Karyawan Perusahaan untuk lebih berani bertindak dalam mencegah terjadinya kecurangan dan korupsi dengan melaporkannya ke pihak yang dapat menanganinya. Hal ini berarti, mengurangi budaya “diam” menuju ke arah budaya “kejujuran” “kepedulian” dan “keterbukaan”.

Jasindo telah mempunyai sistem pelaporan yakni WBS sebagaimana SKB Nomor SKB/007/SKB/I/2013 tentang Mekanisme Pelaporan Penyimpangan atau Pelanggaran (*Whistleblowing System*) PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) dan telah dilakukan evaluasi atas pemahaman WBS kepada pegawai. Dapat disimpulkan

### Code of Conduct Related to Procurement of Goods and Services

Business Ethics and Work Ethics also govern the procurement of goods and services process. The Company provides equal opportunities to the Company's vendors/partners in accordance with criteria and provisions in the Company's regulation and policies and prevailing regulations.

To avoid conflict of interest and insider trading, the Board of Directors, officials and other involving procurement committee must sign the integrity pact in every procurement process.

### Whistleblowing System

To show evidence of commitment of GCG implementation, the Company designs mechanism of Whistleblowing System (WBS). The benefits of WBS implementation is to develop a well-managed whistleblowing system, so that it can be a foundation for the Company to proceed evaluation and follow up that will be needed in the future. WBS is also part of an early warning system on the possible problems or the Company's potential loss caused by a violation. Certainly, WBS guarantees protection and confidentiality of the informants.

### Establishment of Guidelines for the Whistleblowing System

Mechanism of clear whistleblowing system is strictly required, so that it can avoid disputes or the potential protracted disputes between stakeholders and the Company. In the Company's internal, whistleblowing system has become a means to encourage the Company's Employees to bravely act against frauds and corruption by reporting to the responsible party. It means that the implementation of WBS can alter the culture of “quiet” to “honesty”, “caring” and “openness”.

Jasindo has reporting system such as WBS as stipulated in SKB No. SKB/007/SKB/I/2013 concerning the mechanism of Reporting of Irregularities or Violations (Whistleblowing System) of PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) and evaluation of WBS's understanding of employees has been carried out. It can be concluded that



bahwa sebagian besar insan Jasindo telah memahami keberadaan dan fungsi WBS pada Perusahaan, serta memiliki antusiasme yang baik terkait pelaksanaan WBS, namun belum semua *stakeholders* mengetahui bahwa perusahaan telah menunjuk secara formal petugas atau pejabat yang berwenang, tata cara pelaporan, pelaksanaan yang berjalan, *reward* dan *punishment* bagi pelapor, serta sistem dan prosedur pengaduan/pelaporan kejadian *fraud*/korupsi dengan efektif.

### Perlindungan bagi Pelapor

Tim pengelola WBS memberikan perlindungan bagi pelapor pelanggaran, guna menjamin keamanan pihak pelapor dan keluarga. Pelapor yang ingin identitasnya tetap dirahasiakan diberi jaminan, kecuali proses hukum atas laporan menuntut identitas pelapor dibuka.

Seorang pelapor pelanggaran akan mendapatkan perlindungan standar dari Perusahaan terhadap perlakuan yang merugikan seperti:

1. pemecatan yang tidak adil;
2. penurunan jabatan atau pangkat;
3. pelecehan atau diskriminasi dalam segala bentuknya; serta
4. catatan yang merugikan dalam file data pribadinya.

### Jumlah Pengaduan Tahun 2019 dan Tindak Lanjutnya

Selama tahun 2019, tidak terdapat pengaduan pelanggaran yang masuk melalui sisi WBS.

### Pengendalian Gratifikasi

Perusahaan berkomitmen secara penuh dalam mendukung pencegahan dan pemberantasan tindak pidana korupsi. Untuk menjalankan praktik bisnis yang sehat, Perusahaan berkomitmen untuk menerapkan etika bisnis berdasarkan prinsip-prinsip GCG. Sebagai salah satu implementasinya adalah larangan bagi setiap Insan Perusahaan untuk memberikan dan menjanjikan, baik langsung maupun tidak langsung berupa hadiah, suap dan sejenisnya kepada penyelenggara negara, mitra kerja, dan pihak-pihak lain yang berhubungan dengan Perusahaan, di mana pemberian tersebut diketahui atau patut diduga digunakan untuk mempengaruhi dan menggerakkan pihak-pihak tersebut untuk melakukan atau tidak melakukan sesuatu dalam jabatannya yang bertentangan dengan kewajibannya.

most of the Company's personnel have comprehended the existence and functions of WBS in the Company, and have proper enthusiasm related to WBS implementation. However, only some of stakeholders find out that the Company has formally appointed authorized officers or officials, reporting procedures, ongoing implementation, rewards and punishments for reporters, and systems and procedures for complaints/reporting of fraud/corruption incidents effectively.

### Protection for Informants

WBS management team provides protection to whistleblowers, to ensure the protection of whistleblowers and their families. The whistleblowers/informants whose identity is concealed are provided guarantee, unless the legal process for the report requires that the identity of the reporter be opened.

A whistleblower will be rewarded standard protection from the Company against adverse treatment, such as:

1. unfair dismissal;
2. demotion or rank;
3. harassment or discrimination in all forms; and
4. adverse records in his personal data file.

### Number of Complaints in 2019 and Follow-up

Throughout 2019, there was no customers complaints through WBS.

### Gratification Control

The Company is fully committed to supporting prevention and eradication of corruption. To implement sound business practice, the Company is committed to implementing business ethics according to the principles of GCG, one of which is prohibition for any Personnel from giving and promising, directly or indirectly in the form of gifts, bribes and the like to state administrators, business partners, and other parties associated with the Company, where the gift is known or reasonably suspected to be used to influence and move those parties to do or not do something in their position that is contrary to their obligations.



Perusahaan telah mengatur kebijakan terkait Larangan Pemberian dan Penerimaan Hadiah atau Suap (Gratifikasi) di Lingkungan PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) yang dituangkan dalam Surat Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi No. SKB-006/SKB/I/2013 tanggal 28 Januari 2013.

Pada tahun 2017, Perusahaan telah memasuki tahapan pemutakhiran terhadap Kebijakan Larangan Pemberian dan Penerimaan Hadiah atau Suap (Gratifikasi) di Lingkungan PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero). Sebagai bentuk implementasi kebijakan tersebut, Perusahaan senantiasa mengumumkan di media massa bahwa Perusahaan tidak dapat menerima maupun memberi hadiah, termasuk namun tidak terbatas pada bingkisan, parcel dan sejenisnya dalam kesempatan apapun, termasuk dan tidak terbatas pada hari raya keagamaan, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Komitmen Insan Perseroan terhadap larangan gratifikasi membawa hasil dengan tidak adanya laporan tentang tindakan gratifikasi di Asuransi Jasindo selama tahun 2019.

The Company has set policies regarding the Prohibition of Giving and Receiving Gifts or Bribes (Gratuities) in the Environment of PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) as outlined in the Joint Decree of the Board of Commissioners and Board of Directors No. SKB-006/SKB/I/2013 dated January 28, 2013.

In 2017, the Company entered the updating phase of the Policy on Prohibition of Giving and Receiving Gifts or Bribes (Gratuities) in the scope of PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero). As a form of implementation of the policy, the Company always announces in the mass media that the Company cannot accept or give gifts, including but not limited to gifts, parcels and the like on any occasion, including and not limited to religious holidays, both directly and indirectly.

The Company has set a record in the absence of report of gratuity throughout 2019 thanks to the Company's personnel commitment to the prohibition of gratification.

## **Manajemen Risiko [102-11] [5.c]** **Risk Management**

Manajemen Risiko bagi suatu Perusahaan merupakan bagian tidak terpisahkan dalam pengelolaan manajemen, Asuransi Jasindo sebagai salah satu entitas pelaku Industri Asuransi Umum di Indonesia, sangat menyadari bahwa Asuransi Jasindo tidak hanya mengelola risiko pihak lain sebagai Perusahaan Asuransi, akan tetapi juga harus mengelola risiko Perusahaan secara korporat.

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 10/POJK.05/2014 Tentang Penilaian Tingkat Risiko Lembaga Jasa Keuangan Non Bank menggunakan pendekatan *Risk Based Supervision* (RBS), dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 01/POJK.05/2015 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi maka PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) telah melakukan *self assessment* penilaian Tingkat Risiko dalam suatu laporan penerapan RBS dan melakukan integrasi pengelolaan risiko secara korporat.

Risk Management for the Company is an inseparable part in the management. As one of the entities in General Insurance Industry in Indonesia, Asuransi Jasindo is highly aware that it does not only manage other parties' risks as Insurance Companies, but it also should manage the Company's risk corporately.

In accordance with Financial Service Authority Regulation (OJK) No. 10/POJK.05/2014 Concerning Risk Level Assessment of Non-Bank Financial Services Institutions using the Risk Based Supervision (RBS) approach, and Financial Services Authority Regulation (OJK) No. 01/POJK.05/2015 Concerning the Implementation of Risk Management for Insurance Companies and Reinsurance Companies, PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) has carried out self-assessment on Risk Levels in a report of RBS implementation and corporately carried out integrity of risk management.



Berdasarkan pendekatan kedua aturan di atas, jenis risiko yang terpapar pada Perusahaan Asuransi adalah Risiko Kepengurusan, Risiko Tata Kelola, Risiko Strategi, Risiko Operasional, Risiko Aset dan Liabilitas, Risiko Asuransi, dan Risiko Dukungan Dana atau Permodalan.

### Tanggung Jawab Organ/Unit terkait Penerapan Manajemen Risiko

Pelaksanaan penerapan Manajemen Risiko melibatkan unit-unit pada Perusahaan, diantaranya adalah:

1. Dewan Komisaris yang memiliki tanggung jawab melaksanakan tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi terkait efektivitas penerapan Manajemen Risiko.
2. Direksi sekurang-kurangnya memiliki tanggung jawab:
 

Menerapkan Manajemen Risiko sesuai dengan Kebijakan yang telah ditetapkan dan memastikan Satuan Kerja Manajemen Risiko, sekurang-kurangnya Group Satuan Pengendalian Internal, Group Manajemen Risiko, Komite Manajemen Risiko dan Risk Owners menjalankan tugasnya secara tepat sehingga program penerapan Manajemen Risiko berjalan efektif dan efisien dengan menggunakan kewenangan dan tanggung jawab sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
3. Group Satuan pengendalian Internal memiliki tugas dan tanggung jawab:
  - a. Memastikan cakupan kebijakan pengendalian risiko Perusahaan telah memadai dengan mengevaluasi pengimplementasian Surat Keputusan Direksi tentang batas toleransi risiko untuk semua risiko Perusahaan oleh Group/Unit/Kantor Cabang serta memastikan tidak terdapat pelampauan atas batas risiko tersebut;
  - b. Memastikan proses kerja penerapan Manajemen Risiko telah memadai dan didokumentasikan secara tertulis;
  - c. Memastikan kepatuhan Group/Unit/Kantor Cabang terhadap prosedur mitigasi dan telah dilaksanakan secara memadai;
  - d. Memastikan bahwa Sistem Informasi mendukung Penerapan Manajemen Risiko dan pengendalian internal.
4. Group Manajemen Risiko Perusahaan memiliki tugas dan tanggung jawab:
  - a. Menyusun Pedoman Penerapan Manajemen Risiko Perusahaan dibantu oleh Komite Manajemen Risiko dan memberikan rekomendasi desain Sistem Manajemen Risiko.

Based on two rules approaches aforementioned, the types of risks exposed to the Insurance Companies are Management Risk, Governance Risk, Strategic Risk, Operational Risk, Asset and Liability Risk, Insurance Risk, and Funding or Capital Risk.

### Responsibilities of Organs/Units related to Risk Management Implementation

The implementation of Risk Management involves units in the Company, including:

1. The Board of Commissioners which has the responsibility to carry out supervisory duties and provide advice to the Board of Directors regarding the effectiveness of Risk Management implementation.
2. The Board of Directors has at least the following responsibilities:
 

Implementing Risk Management in accordance with established policies and ensuring that Risk Management Work Unit, at least Internal Control Unit Group, Risk Management Group, Risk Management Committee and Risk Owners carry out their duties appropriately so that the Risk Management implementation program runs effectively and efficiently using their authority and responsibilities as stipulated in the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations.
3. Group Internal control unit has the duties and responsibilities:
  - a. Ensuring that the Company's risk control policy coverage is adequate by evaluating the implementation of the Directors' Decree regarding risk tolerance limits for all Company risks by the Group/Unit/Branch Office and ensuring that there is no exceedance of the risk limit;
  - b. Ensuring that the work process for the application of Risk Management is adequate and documented in writing;
  - c. Ensuring the compliance of the Group/Unit/Branch Office with adequate mitigation procedures;
  - d. Ensuring that the Information System supports Risk Management Implementation and internal control.
4. The Company's Risk Management Group has the duties and responsibilities, such as:
  - a. Preparing Guidelines for the Implementation of Corporate Risk Management, assisted by the Risk Management Committee and providing recommendations for the design of a Risk Management System.



- |  |   |
|--|---|
| <ul style="list-style-type: none"> <li>b. Memantau efektivitas penerapan Manajemen Risiko yang ditetapkan Manajemen;</li> <li>c. Memantau eksposur risiko secara keseluruhan, per jenis risiko atau aktivitas fungsional Group/Unit/Kantor Cabang;</li> <li>d. Menyusun Laporan Penilaian Tingkat Risiko, Laporan Penerapan Manajemen Risiko, dan Laporan Analisa Risiko Perusahaan secara berkala;</li> <li>e. Melakukan <i>review</i> proses Manajemen Risiko perusahaan secara berkesinambungan.</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>b. Monitoring the effectiveness of the implementation of Risk Management determined by Management;</li> <li>c. Monitoring overall risk exposure, per type of risk or functional activity of Group/Unit/Branch Office;</li> <li>d. Preparing Risk Level Assessment Reports, Risk Management Implementation Reports, and Company Risk Analysis Reports on a regular basis;</li> <li>e. Reviewing the company's Risk Management process on an ongoing basis.</li> </ul> |
|--|---|

### Assessment Manajemen Risiko

Perusahaan telah melakukan *self assessment* tentang Penilaian Tingkat Risiko dan Penerapan Manajemen Risiko Perusahaan untuk Tahun Buku 2019 dan telah disampaikan kepada OJK. Mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 10/POJK.05/2014 tentang Penilaian Tingkat Risiko Lembaga Jasa Keuangan Non Bank. Hasil *self asesstment* Penilaian Tingkat Risiko Perusahaan berada pada kategori Sedang Rendah dengan besaran 1,39 dengan rincian sebagai berikut:

### Risk Management Assessment

The Company has carried out a self-assessment regarding the Risk Level Assessment and Implementation of Corporate Risk Management for the 2019 Fiscal Year and has been submitted to the OJK. It refers to the Financial Services Authority Regulation No. 10/POJK.05/2014 concerning Risk Level Assessment of Non-Bank Financial Services Institutions. The results of the self-assessment of the Company's Risk Level Assessment are in the Medium Low category with a magnitude of 1.39 with the following details:

No.	Jenis Risiko Type of Risk	Risiko Bawaan Default Risk	Manajemen dan Pengendalian Management and Control	Nilai Risiko Bersih Net Risk Value
1.	Kepengurusan Management			0,83
2.	Tata Kelola Governance			0,97
3.	Strategi Strategy	1,50	1,00	1,25
4.	Operasional Operational	1,89	1,00	1,45
5.	Aset dan Liabilitas Assets and Liabilities	1,21	0,98	1,09
6.	Asuransi Insurance	1,43	1,24	1,34
7.	Dukungan Dana Fund Support			1,50
	Kemampuan Pendanaan Funding Capability	1,50		
	Sumber Dukungan Dana Financial Support Source	1,50		
Nilai Risiko Keseluruhan Overall Risk Value				1,39
Nilai Risiko Keseluruhan Overall Risk Value				Sedang Rendah Medium Low

# KINERJA LINGKUNGAN KEBERLANJUTAN

Environmental Sustainability  
Performance







Komitmen terhadap kelestarian lingkungan diwujudkan Perseroan melalui pengelolaan material berupa kertas, pengelolaan air, energi, dan sebagainya. Dalam hal ini, Asuransi Jasindo memegang prinsip 3R, yaitu *reduce, reuse, and recycle*.

Commitment to environmental sustainability is manifested by the Company through material management in paper usage, water management, energy management, and so on. In this case, Asuransi Jasindo holds the 3R principle, namely *reduce, reuse, and recycle*.





## Kinerja Lingkungan Keberlanjutan Sustainable Environment Performance

Kelestarian lingkungan merupakan isu global yang menuntut perhatian seluruh warga dunia, termasuk Indonesia. Isu tersebut membesar bersamaan dengan dampak kerusakan lingkungan yang kian masif, terutama akibat pemanasan global. Sulit dimungkiri bahwa pemanasan global merupakan ancaman besar bagi kehidupan manusia. Akibat pemanasan global, maka terjadilah perubahan iklim, serta naiknya permukaan laut naik karena mencairnya es di kutub sehingga mengancam kehidupan kawasan pantai, bahkan potensial menenggelamkan pulau-pulau kecil. Dampak kehidupan sehari-hari, dampak nyata akibat perubahan iklim, antara lain, terjadinya anomali cuaca, yaitu musim kemarau atau musim hujan yang berkepanjangan atau sebaliknya. Kondisi tersebut sangat berpengaruh terhadap alam dan kehidupan makhluk hidup di atasnya. [103-1]

Menurut para ahli, suhu rata-rata global pada permukaan bumi telah meningkat  $0,74 \pm 0,18^{\circ}\text{C}$  ( $1,33 \pm 0,32^{\circ}\text{F}$ ) selama seratus tahun terakhir. *Intergovernmental Panel on Climate Change* (IPCC) menyebutkan sebagian besar peningkatan suhu rata-rata global sejak pertengahan abad ke-20 kemungkinan besar disebabkan oleh meningkatnya konsentrasi gas-gas rumah kaca akibat aktivitas manusia. Dengan posisi seperti itu, maka manusia adalah penyebab, sekaligus korban pemanasan global.

Ada beragam kegiatan manusia yang mendorong terjadinya pemanasan global. Antara lain, semakin banyaknya penggunaan bahan bakar fosil, seperti minyak bumi, gas bumi dan batu bara, untuk mendapatkan energi. Saat ini, bahan bakar fosil banyak dipakai untuk menggerakkan mesin-mesin di industri, serta untuk mengoperasikan berbagai bentuk moda angkutan, termasuk milik pribadi/perseorangan. Penyebab lain pemanasan global adalah semakin luasnya area hutan yang dibabat untuk berbagai keperluan, seperti untuk industri, perkebunan, pertanian, perumahan, dan sebagainya. Alih fungsi lahan yang tidak terkontrol dan tidak sesuai peruntukan turut menyumbang juga terhadap pemanasan global.

Untuk mengurangi dampak pemanasan global, sejumlah negara menandatangani Perjanjian Paris atau *Paris Agreement*. Ini adalah perjanjian dalam Konvensi Kerangka Kerja Perubahan Iklim Perserikatan Bangsa-Bangsa atau *United Nations Framework Convention on Climate Change* (UNFCCC) mengenai mitigasi emisi gas rumah kaca, adaptasi, dan keuangan. Perjanjian ini dinegosiasikan oleh 195 (seratus sembilan puluh lima)

Environmental sustainability is a global issue that demands the attention of all citizens of the world, including Indonesia. This issue is getting bigger along with the impact of massive environmental damage, especially due to global warming. It is undeniable that global warming is a big threat to human life. As a result, climate change occurs, and sea levels rise due to melting of the polar ice which threatens the life of coastal areas, and has the potential to drown small islands. The impact of daily life, the real impact of climate change has resulted in the occurrence of weather anomalies, such as dry season or prolonged rainy season or vice versa. These conditions are very influential on nature and the lives of living things on it. [103-1]

According to experts, the global average temperature at Earth's surface has increased by  $0.74 \pm 0.18^{\circ}\text{C}$  ( $1.33 \pm 0.32^{\circ}\text{F}$ ) over the last hundred years. The Intergovernmental Panel on Climate Change (IPCC) states that most of the increase in global average temperature since the mid-20th century is likely due to increased concentrations of greenhouse gases due to human activities. With such a position, humans are both the cause and the victim of global warming.

There are various human activities that drive global warming that include the increasing use of fossil fuels, such as petroleum, natural gas and coal, for energy. Currently, fossil fuels are widely used to power machinery in industry, as well as to operate various forms of transportation, including private property. The expanding area of forest clearing for various purposes, such as for industry, plantations, agriculture, housing, and so on has become another cause of global warming. Uncontrolled land use conversion and inappropriate designation also contribute to global warming.

A number of countries signed the Paris Agreement or Paris Agreement, to reduce the impact of global warming. It is an agreement in the United Nations Framework Convention on Climate Change (UNFCCC) on the mitigation of greenhouse gas emissions, adaptation and finance. This agreement was negotiated by 195 (one hundred and ninety five) representatives of countries at the 21st UN Climate Change Conference



perwakilan negara-negara pada Konferensi Perubahan Iklim PBB ke-21 di Paris, Prancis. Setelah proses negosiasi, Perjanjian Paris ditandatangani tepat pada peringatan Hari Bumi tanggal 22 April 2016 di New York, Amerika Serikat. Indonesia termasuk salah satu negara yang menandatangani Perjanjian Paris, dan menargetkan penurunan emisi CO2 hingga 29% secara mandiri pada tahun 2030 mendatang.

Sebagai korporasi yang berorientasi pada keberlanjutan, Asuransi Jasindo berkomitmen untuk turut menjaga kelestarian lingkungan, termasuk mendukung upaya pemerintah untuk menurunkan emisi gas rumah kaca, seperti termaktub dalam Perjanjian Paris. Komitmen itu diberikan karena seberapa pun besarnya, Perseroan turut menyumbang emisi gas rumah kaca yang timbul akibat penggunaan listrik dan Bahan Bakar Minyak (BBM) dalam operasional sehari-hari. Komitmen terhadap kelestarian lingkungan diwujudkan Perseroan melalui pengelolaan material berupa kertas, pengelolaan air, energi, dan sebagainya. Dalam hal ini, Asuransi Jasindo memegang prinsip 3R, yaitu *reduce, reuse, and recycle*. [103-2]

in Paris, France. After the negotiation process, the Paris Agreement was signed on Earth Day on April 22, 2016 in New York, United States. Indonesia is one of the countries that signed the Paris Agreement, and targets to independently reduce CO2 emissions by 29% by 2030.

As a corporation that is oriented towards sustainability, Asuransi Jasindo is committed to taking part in preserving the environment, including supporting the government's efforts to reduce greenhouse gas emissions, as stipulated in the Paris Agreement. The Company strives to realize the commitment, despite the scale the impact of greenhouse gas emission that arises from the use of electricity and fuel (BBM) in its daily operations. Commitment to environmental sustainability is manifested by the Company through material management in the form of paper, water management, energy management, and so on. In this case, Asuransi Jasindo holds the 3R principles, namely reduce, reuse, and recycle. [103-2]

## **Komitmen Asuransi Jasindo untuk Lingkungan** **Asuransi Jasindo Commitment for Environment**

Perusahaan berkomitmen untuk turut andil dalam melestarikan alam serta lingkungan hidup dengan memulainya dari kegiatan bisnis sehari-hari. Komitmen tersebut tertuang jelas dalam bentuk kebijakan yang wajib memiliki ketentuan prosedur mengenai Analisa Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL). Untuk mendukung komitmen itu, Perusahaan telah menerbitkan landasan kebijakan pelaksanaan tanggung jawab terhadap lingkungan hidup sebagai berikut:

1. SE No. 0002/138/XI/2017 tanggal 9 November 2017 tentang Kebersihan Seluruh Lokasi Pada Lingkungan Kantor.
2. SE No. 0005/107/IX/2017 tanggal 12 September 2017 tentang Meningkatkan Keamanan, Kebersihan dan Kenyamanan serta Efisiensi Penggunaan Listrik dan Air.
3. SE No. 0001/138/IX/2017 dan No. 0011/122-1/IX/2017 tgl 11 September 2017 tentang Pelaksanaan Survei Eksternal Implementasi dan Sertifikasi Sistem Manajemen Pengamanan Informasi.
4. SE. No. 0002/107/V/2017 tanggal 3 Mei 2017 tentang Tata Tertib Operasional Perusahaan.

The Company is committed to taking part in natural and environment conservation starting from the daily course of its business. This commitment is clearly stated in the policy requiring the stipulation of a procedure on Environment Impact Analysis (AMDAL). To support that commitment, the Company issued the following underlying policies for the implementation of environment responsibility:

1. Circular Letter (SE) No. 0002/138/XI/2017 dated November 9, 2017 on Hygiene throughout the Office.
2. SE No. 0005/107/IX/2017 dated September 12, 2017 on Improvement of Security, Hygiene and Comfort as well as Electricity and Water Efficiency.
3. SE No. 0001/138/IX/2017 and No. 0011/122-1/IX/2017 dated September 11, 2017 on External Survey for Information Security Management System Implementation and Certification.
4. SE No. 0002/107/V/2017 dated May 3, 2017 on the Company's Operational Regulation.



Dengan landasan tersebut, Perusahaan memastikan lingkungan kerja yang nyaman dan aman. Selain itu, seluruh kegiatan operasional kantor dipastikan selalu dilaksanakan dengan memaksimalkan efisiensi sumber daya yang ada. Sebagai contohnya yaitu penggunaan aplikasi *e-office* untuk korespondensi yang menghemat pemakaian kertas ataupun penggunaan jenis lampu LED yang menghemat pemakaian listrik.

Sejak tahun 2017, dikarenakan kebutuhan operasional perusahaan, dilakukan perpindahan gedung Kantor Pusat ke gedung perkantoran Mulia Business Park. Penyeleksian/pemilihan gedung tersebut, selain lokasinya yang dekat dengan gedung kantor pusat lama, Mulia Business Park juga memiliki komitmen yang tinggi terhadap kelestarian lingkungan, di antaranya yaitu pengelolaan terhadap sampah organik dan limbah B3 serta penggunaan kran air tipe *timer*.

### Efisiensi Sumber Daya dan Minimalisasi Dampak

Berlandaskan pada target dan rencana yang ditetapkan, Perusahaan telah melaksanakan program-program terkait lingkungan hidup sebagai berikut:

1. Penghematan energi listrik melalui penggunaan lampu LED, pengaturan suhu udara AC dan pengaturan penerapan waktu operasional penerangan maupun perangkat lainnya.
2. Kantor Pusat dan Kantor Cabang senantiasa tunduk terhadap Peraturan Daerah terkait keanekaragaman hayati, salah satu implementasinya adalah menyediakan ruang terbuka hijau atau taman di area kantor.
3. Penerapan STP (*Sewage Treatment Plant*) dalam hal pengelolaan limbah buangan dan limbah cair.
4. Penggunaan bahan bakar kendaraan dinas dengan BBM *Pertamax* yang ramah lingkungan.
5. Untuk mendukung program *Go Green*, Perusahaan mengimplementasikan aplikasi *e-office* untuk korespondensi.
6. Efisiensi biaya pemakaian kertas melalui seleksi kebutuhan atas permintaan kertas.
7. Larangan merokok di lingkungan kerja Perusahaan untuk mengurangi efek polusi terhadap udara sekitar.
8. Penerapan konsep 3R (*Reduce, Reuse dan Recycle*) terhadap sampah organik dengan metode pengomposan.
9. Pengelolaan limbah B3 dengan mengirim limbah B3 ke pengumpul/pengolah limbah B3 yang mempunyai izin dari Kementerian Lingkungan Hidup.

Such foundation allows the Company to ensure a comfortable and safe work environment. In addition, all office operational activities are carried out by optimizing the efficiency of existing resources. For examples, the use of the *e-office* application for correspondences that saves paper or the use of LED lights that reduces electricity consumption.

Since 2017, due to the Company's operational requirements, the Head Office building was moved to Mulia Business Park. The building was selected due to its proximity to the previous head office building. Moreover, Mulia Business Park is highly committed to environment conservation, including the management of organic and B3 waste, as well as the use of timer water faucets.

### Resources Efficiency and Impact Minimization

Based on the stipulated targets and plans, the Company has implemented the following environment programs:

1. Electricity saving through the use of LED lights, Air Conditioner and management of the operational hour of lighting and other appliances.
2. The Head Office and Branch Offices are subject to the Regional Regulations related to biodiversity, including by providing green open spaces or parks in the office complex.
3. The use of Sewage Treatment Plant (STP) for waste and liquid waste management.
4. The use of environmentally friendly *Pertamax* fuel for official vehicles.
5. To support the *Go Green* program, the Company uses the *e-office* application for correspondences.
6. Cost efficiency in the use of paper through the prioritization of paper usage.
7. Smoking prohibition around the Company's working environment to reduce impact on surrounding air.
8. The implementation of the 3R (*Reduce, Reuse and Recycle*) concept for organic wastes through composting.
9. B3 waste management by delivering B3 waste to the waste disposal unit that has obtained a license from the Ministry of Environment.



## Pemakaian Material Kertas Use of Paper

Dalam aktivitas operasional, terutama administrasi perkantoran, Perusahaan menggunakan material kertas untuk kebutuhan pengarsipan dan dokumentasi. Upaya Perusahaan dalam mendorong penghematan penggunaan kertas dilakukan dengan memanfaatkan perkembangan teknologi dan melakukan pengarsipan dokumen secara digital ke dalam bentuk PDF atau mengompresi dokumen untuk menghemat ruang penyimpanan data. [103-1]

Untuk keperluan surat menyurat, Perusahaan mendorong perwujudan konsep *paperless* dengan memanfaatkan teknologi *electronic mail (e-mail)* dan aplikasi E-Office yang dikembangkan untuk memfasilitasi aktivitas korespondensi. Pemanfaatan teknologi informasi telah memberikan dampak positif dalam upaya mengurangi penggunaan material kertas.

Penghematan kertas penting dilakukan karena berhubungan dengan pengurangan penebangan pohon sebagai bahan baku pembuatan kertas. Sekadar gambaran, untuk pembuatan sekitar 16 rim diperlukan sebatang pohon dengan diameter 30,5 sentimeter dan tinggi 18 meter. Selain mengurangi penebangan pohon, pengurangan penggunaan kertas juga menyumbang penurunan emisi gas karbon dioksida (CO<sub>2</sub>) dalam proses pembuatan kertas. Sebab, dalam pembuatan 1 ton kertas, pabrik kertas menghasilkan CO<sub>2</sub> sekitar 2,6 ton atau setara dengan emisi gas buang mobil selama 6 bulan.

Selain itu, Perusahaan menumbuhkan rasa tanggung jawab terhadap lingkungan dalam diri seluruh pegawai dengan imbauan dan kebijakan untuk menggunakan kertas sesuai dengan kebutuhan. Untuk mengurangi (*reduce*) penggunaan dan menghindari terjadinya pemborosan, karyawan diimbau untuk mengecek naskah yang akan dicetak dengan teliti sehingga cukup melakukan satu kali cetak dan tidak perlu mencetak ulang. Kertas yang digunakan pun agar dimanfaatkan secara bolak-balik di sisi kertas yang masih kosong (*reuse*). Sementara untuk kertas yang sudah tidak bisa dimanfaatkan lagi, Perusahaan menyediakan mesin penghancur kertas untuk memusnahkan kertas yang tak terpakai yang nantinya akan dihancurkan dan diserahkan kepada pihak ketiga untuk didaur ulang (*recycle*). [103-2] [6.d.2]

In its operational activities, especially office administration, the Company uses paper material for filing and documentation needs. The Company's efforts to encourage paper savings are carried out by utilizing technological developments and archiving documents digitally into PDF form or compressing documents to save data storage space. [103-1]

For correspondence purposes, the Company encourages the realization of the paperless concept by utilizing electronic mail (e-mail) technology and the E-Office application which was developed to facilitate correspondence activities. The use of information technology has had a positive impact in reducing the use of paper materials.

It is important to save paper as it relates to reducing the cutting of trees as raw material for making paper. Just an illustration, a tree with a diameter of 30.5 centimeters and a height of 18 meters is needed to manufacture just about 16 reams. In addition to reducing tree cutting, reducing paper use also contributes to reducing carbon dioxide (CO<sub>2</sub>) emissions in the paper-making process. In manufacturing 1 ton of paper, the paper mill produces around 2.6 tonnes of CO<sub>2</sub>, the equivalent of 6 months of car exhaust emissions.

In that regard, the Company fosters a sense of environmental responsibility in all employees with an appeal and policy to use paper as needed. To reduce usage and avoid waste, employees are encouraged to check the manuscripts to be printed carefully so that they only need to print one time and do not need to reprint them. The paper is used back and forth on the side of the paper that is still blank (*reuse*). Meanwhile, for paper that can no longer be used, the Company provides a paper shredder to destroy unused paper which will later be crushed and handed over to a third party for recycling. [103-2] [6.d.2]



Dengan berbagai upaya itu, jumlah kertas yang digunakan Asuransi Jasindo pada tahun 2019 tercatat sebanyak 2.146 rim, turun dibandingkan tahun 2018, dengan penggunaan sebanyak 2.757 rim. [103-3, 301-1]

With these various efforts, the amount of paper used by Asuransi Jasindo in 2019 was 2,146 reams, decreasing compared to 2018, with the use of as much as 2,757 reams. [103-3, 301-1]

## Penggunaan Energi Energy Usage

Asuransi Jasindo menggunakan sumber energi utama berupa listrik dan Bahan Bakar Minyak (BBM). Penggunaan listrik bersumber dari PT PLN (Persero), dan Perusahaan menyiapkan genset sebagai alternatif jika pasokan listrik dari PLN padam. Energi listrik digunakan dalam operasional kantor, seperti penerangan, menghidupkan piranti elektronik penunjang kerja, dan lain-lain. Sementara itu, bahan bakar minyak yang dipakai adalah bensin jenis *Pertamax* untuk bahan bakar kendaraan operasional dan solar untuk genset. [103-1]

Asuransi Jasindo uses the main energy sources in the form of electricity and fuel (BBM). The use of electricity comes from PT PLN (Persero), and the Company is preparing generators as an alternative if the electricity supply from PLN goes out. Electrical energy is used in office operations, such as lighting, turning on work-supporting electronic devices, and others. Meanwhile, the fuel used is *Pertamax* type gasoline for operational vehicle fuel and diesel fuel for generator sets. [103-1]

Perusahaan menyadari bahwa ketersediaan listrik maupun BBM semakin terbatas, dan masuk kategori sumber energi tak terbarukan. Jika tidak bijaksana dalam menggunakan, misalnya berperilaku boros, maka pasokan tersebut akan lebih cepat habis. Oleh karena itu, Asuransi Jasindo berkomitmen untuk melakukan penghematan listrik dan BBM. Beberapa program terkait upaya efisiensi penggunaan listrik yang telah direalisasikan oleh Asuransi Jasindo di tahun 2019 adalah: [103-2]

The Company realizes that the availability of electricity and fuel is increasingly limited, and is included in the category of non-renewable energy sources. If you are not wise in using it, for example, you behave excessively, then the supply will run out faster. Therefore, Asuransi Jasindo is committed to saving electricity and fuel. Several programs related to the efficiency of electricity use that have been realized by Asuransi Jasindo in 2019 are as follows: [103-2]

1. Penggantian lampu TL dengan teknologi LED yang menyerap energi lebih sedikit namun memberikan pencahayaan yang lebih terang.
  2. Jadwal penerangan dan perangkat kantor yang ketat dan tepat dengan memperhatikan kenyamanan dan keamanan penghuni gedung demi memaksimalkan pemakaian listrik. Pada siang hari, lampu-lampu di ruangan yang mendapatkan pencahayaan alami dari matahari agar dimatikan sedapat mungkin dan memanfaatkan pencahayaan alami dengan membuka krei/tirai/tutup jendela. Setelah jam operasional kantor usai, sekitar pukul 17:30 WIB, AC akan dimatikan oleh petugas teknis dan petugas keamanan, sedangkan lampu-lampu akan dimatikan pukul 18.30 WIB kecuali ada permintaan tertulis atas pemakaian penerangan ruangan untuk pekerjaan lembur. Setiap permohonan untuk lembur yang menggunakan tambahan waktu penggunaan ruangan dengan tetap menyalakan lampu dan AC harus diajukan secara tertulis kepada Biro Umum untuk dipastikan tingkat urgensinya.
1. Replacement of TL LED lights, which consume less energy to generate brighter lighting.
  2. Strict and precise lighting and office equipment utilization schedules in consideration of the convenience and safety of the building occupants to optimize electricity usage. During the day, lights will be turned off in rooms that get natural lighting from the sun to the farthest extent possible and natural lighting will be utilized by opening the curtains or window covers. At the end of the operational hours at 5.30 pm west Indonesian time (WIB), the AC will be turned off by technicians and security officers, while the lights will be turned off by 6.30 pm WIB unless a written request to use lighting for overtime. Every overtime request that requires additional hours of room usage along with lights and AC requires a written request to the General Bureau for an assessment of the level of urgency.





3. Pengaturan temperatur AC pada fasilitas ruang kerja dengan optimasi penggunaan tirai/ *shelter* matahari disesuaikan dengan kebutuhan penerangan dan pelindung dari panas matahari, sehingga penggunaan AC yang tidak diperlukan dapat dikurangi.

3. The AC temperature setting at the office facilities and the use curtains/shades are based on the need for lighting and shelter from the sun, so that unnecessary AC utilization can be reduced.

Pada laporan ini, Perusahaan belum bisa menyampaikan data penggunaan energi dengan satuan Kwh untuk listrik dan liter untuk BBM, dan menyampaikan data berdasarkan biaya yang dikeluarkan pada tahun 2019 dan 2018. Dengan semakin optimalnya pemakaian listrik, maka biaya pemakaian listrik Kantor Pusat tahun 2019 mengalami penurunan, yaitu sebesar Rp2.420.056.150, naik/turun 7,28% dibanding tahun 2018, yang tercatat sebesar Rp2.610.284.395. Sedangkan pemakaian BBM membawa hasil dengan turunnya biaya penggunaan BBM dari Rp392.504.000 pada tahun 2018 menjadi sebesar 294.396.000 di tahun 2019. [103-3, 302-1]

In this report, the Company has not been able to submit energy usage data in units of Kwh for electricity and liters for fuel, and submits data based on costs incurred in 2019 and 2018. With the increasingly optimal use of electricity, the cost of electricity use at the Head Office in 2019 has decrease, namely Rp2,420,056,150, decreasing 7.28% compared to 2018, which was recorded at Rp2,610,284,395. Meanwhile, the use of BBM has resulted in an decrease in the cost of using BBM from Rp392,504,000 in 2018 to Rp294,396,000 in 2019. [103-3, 302-1]

**Tabel Penggunaan Energi Listrik dan BBM**

Table of Electricity and Fuel Usage

Keterangan Description	2018	2019	Persentase Percentage
Pemakaian Listrik Electricity Usage	Rp2.610.284.395	Rp2.420.056.150	-7,28%
Penggunaan BBM Fuel Usage	Rp392.504.000	Rp294.396.000	-24,99%

Sedangkan upaya penghematan bahan bakar minyak dilakukan, antara lain, dengan mengurangi perjalanan dinas, mengganti rapat tatap muka dengan telekonferensi, mengubah pengaturan pemakaian kupon BBM, serta menegaskan kembali SOP *driver* agar mematikan kendaraan pada saat parkir. [103-3] [6.d.3)b)]

Meanwhile, efforts to save fuel oil are carried out, among others, by reducing official travel, replacing face-to-face meetings with teleconferences, changing fuel coupon usage settings, as well as reaffirming the driver's SOP to turn off the vehicle when parking. [103-3] [6.d.3) b)]

Sementara itu, untuk mengetahui intensitas penggunaan energi listrik seperti diminta oleh POJK No. 51/POJK.03/2017, Asuransi Jasindo belum melakukan audit energi gedung yang saat ini dipakai untuk operasional perusahaan. Dengan demikian, Perseroan belum bisa menyampaikan data tentang intensitas energi listrik yang digunakan, termasuk kategorinya: boros, sangat efisien atau efisien. Audit energi belum dilakukan karena gedung Kantor Pusat masih menyewa. Untuk itu, audit akan dilakukan setelah pembangunan gedung Asuransi Jasindo selesai. [6.d.3)a)]

Meanwhile, to determine the intensity of electrical energy usage as requested by POJK No. 51/POJK.03/2017, Asuransi Jasindo has not conducted an audit of building energy which is currently used for company operations. Thus, the Company has not been able to submit data on the intensity of electrical energy used, including its categories: wasteful, very efficient or efficient. The energy audit has not been carried out because the Head Office building is still renting. For that, the audit will be carried out after the construction of the Asuransi Jasindo building is completed. [6.d.3) a)]





## Penggunaan Air Water Usage

Air merupakan salah satu kebutuhan penunjang untuk operasional kantor, baik di kantor pusat maupun cabang. Air digunakan untuk keperluan mandi, cuci, wudu, menyiram tanaman, dan lain-lain. Sejalan dengan perpindahan gedung Kantor Pusat Asuransi Jasindo, dilakukan penggantian sumber air secara keseluruhan dari air tanah/sumur bor (artesis) menjadi PDAM yang lebih efisien. Sumber air yang berasal dari PDAM telah disesuaikan dengan ketentuan batas kuantitas dan dapat dilihat efektivitas serta efisiensinya dari catatan konsumsi air Asuransi Jasindo dari sumber PDAM. [103-1]

Upaya ini berjalan beriringan dengan dikeluarkannya Surat Edaran Deputi Direktur Bidang SDM, TI serta Pengadaan Belanja Modal dan Umum No. SE.001/107/X/2013 tanggal 24 Oktober 2013 dan SE No. 0005/107/IX/2017 tanggal 12 September 2017 tentang imbauan penggunaan air hanya untuk menunjang kegiatan kantor dan efisiensi penggunaan air. Efisiensi penggunaan air perlu dilakukan karena bahan baku air yang diolah PDAM semakin buruk kualitasnya akibat pencemaran. [103-2]

Pada laporan ini, Perusahaan belum bisa menyampaikan data volume air dalam meter kubik, dan menyampaikan data berdasarkan biaya yang dikeluarkan. Sejalan dengan perpindahan gedung Kantor Pusat, dilakukan pergantian secara keseluruhan atas penggunaan air dari artesis menjadi PDAM dan hasilnya terlihat dari turunnya biaya pembayaran air di Kantor Pusat sebesar 38,44% dari sebesar Rp39.903.464 pada tahun 2018 menjadi sebesar Rp24.564.782 di tahun 2019. [103-3, 303-1]

Water is one of the supporting needs for office operations, both at the head office and branches. Water is used for bathing, washing, ablution, watering plants, and so on. In line with the move of the Asuransi Jasindo Headquarters building, the overall water source was replaced from groundwater/artesian wells to become more efficient PDAMs. The water source originating from the PDAM has been adjusted according to quantity limits and its effectiveness and efficiency can be seen from the records of Asuransi Jasindo's water consumption from the PDAM source. [103-1]

This effort went hand in hand with the issuance of a Circular of the Deputy Director for Human Resources, IT and Capital and General Expenditure Procurement No. SE.001/107/X/2013 dated October 24, 2013 and SE No. 0005/107/IX/2017 dated September 12, 2017 concerning an appeal to use water only to support office activities and efficient use of water. Efficient water use needs to be done because the raw material for water that is processed by PDAM is getting worse due to pollution. [103-2]

In this report, the Company has not been able to submit data on water volume in cubic meters, and submits data based on costs incurred. In line with the relocation of the Head Office building, there was an overall change in water usage from artesian to PDAM and the results can be seen from the decrease in water payment fees at the Head Office by 38.44% from Rp39,903,464 in 2018 to Rp24,564,782 in 2019. [103-3, 303-1]

### Tabel Perbandingan Penggunaan Air

Table of Water Usage Comparison

Keterangan Description	2018	2019	Persentase Percentage
Penggunaan Air Water Usage	Rp39.903.464	Rp24.564.782	-38,44%



## Emisi Emission

Dalam menjalankan usaha, sumber emisi yang dihasilkan oleh Asuransi Jasindo, antara lain, berkaitan dengan penggunaan Bahan Bakar Minyak (BBM) dan energi listrik. Penggunaan BBM menghasilkan emisi gas rumah kaca (cakupan 1) langsung, sedangkan penggunaan listrik menghasilkan emisi gas rumah kaca (cakupan 2) tidak langsung. Selain emisi gas rumah kaca cakupan 1 dan 2, Perusahaan juga menyumbang emisi dari penggunaan mesin pengatur udara (AC) dan alat pemadam api ringan (APAR). Di luar itu, Perusahaan juga berkontribusi pada emisi udara yang bersumber dari penggunaan bahan bakar minyak dari kendaraan operasional maupun genset.

Dalam mengelola emisi, Asuransi Jasindo mendukung penuh implementasi Peraturan Presiden Republik Indonesia No. 61 Tahun 2011 tentang Rencana Aksi Nasional Penurunan Emisi Gas Rumah Kaca "RAN-GRK". Peraturan ini telah menjadi dasar bagi berbagai Kementerian terkait/lembaga negara serta Pemerintah Daerah untuk melaksanakan kegiatan yang akan memberikan dampak baik secara langsung maupun tidak langsung untuk mengurangi Gas Rumah Kaca (GRK).

Komitmen Perusahaan untuk mengurangi emisi, selain melalui penghematan penggunaan energi listrik dan BBM, juga diwujudkan dengan menggunakan kendaraan dinas yang menggunakan bahan bakar *Pertamax* yang lebih ramah lingkungan, menghasilkan buangan yang lebih bersih serta lebih baik dalam merawat mesin. Pengurangan emisi juga dilakukan dengan menjaga kondisi kendaraan operasional dalam kondisi prima sehingga membutuhkan bahan bakar yang lebih efisien dan menghasilkan lebih sedikit karbon monoksida. Peremajaan kendaraan dilakukan setiap 4 tahun sekali untuk memastikan kondisi mesin yang prima dan secara otomatis lebih hemat bahan bakar.

Upaya lain untuk mengurangi pencemaran udara adalah Perusahaan memanfaatkan ruang terbuka hijau yang dimiliki dengan menanam berbagai jenis tanaman. Selama ini, tanaman dikenal sebagai penghasil oksigen dan menyerap karbon dioksida (CO<sub>2</sub>).

In running a business, the sources of emissions produced by Asuransi Jasindo, such as, relation to the use of fuel (BBM) and electrical energy. The use of fuel produces direct (scope 1) greenhouse gas emissions, while the use of electricity generates indirect (coverage 2) greenhouse gas emissions. In addition to greenhouse gas emissions in coverage 1 and 2, the Company also contributes to emissions from the use of air conditioning machines and light fire extinguishers (APAR). Also, the Company also contributes to air emissions from the use of fuel oil from operational vehicles and generators.

In managing emissions, Asuransi Jasindo fully supports the implementation of Republic of Indonesia Presidential Regulation No. 61 of 2011 concerning the National Action Plan for Reducing Greenhouse Gas Emissions "RAN-GRK". This regulation has become the basis for various related Ministries/state agencies as well as local governments to carry out activities that will have an impact, either directly or indirectly, to reduce Greenhouse Gases (GHG).

In addition to saving electricity and fuel usage, the Company's is also realized by using official vehicles that use *Pertamax* fuel which is more environmentally friendly, produces cleaner waste and is better at maintaining engines. Emission reduction is also accomplished by keeping operational vehicles in top condition so that they require more efficient fuel and produce less carbon monoxide. Vehicle rejuvenation is carried out every 4 years to ensure that the engine is in prime condition and is more fuel efficient.

Another effort to reduce air pollution is that the Company makes use of its green open space by planting various types of plants. So far, plants are known as oxygen producers and absorb carbon dioxide (CO<sub>2</sub>).



Pengurangan emisi tidak hanya diberlakukan untuk kendaraan operasional kantor, namun juga terhadap AC dan APAR. Untuk mesin pengatur suhu ruangan, Asuransi Jasindo menggunakan AC berteknologi *inverter* dan menggunakan *refrigerant hydrocarbon* yang lebih ramah lingkungan sehingga Perusahaan dapat turut mengurangi kerusakan lapisan ozon akibat penggunaan material yang berpotensi merusak ozon. Sementara itu, untuk alat pemadam api ringan (APAR), zat pemadamnya dipilih yang ramah lingkungan (bukan Halon) dan tidak termasuk dalam kategori zat perusak ozon.

Limbah buangan dan limbah cair dari hasil aktivitas operasional kantor adalah limbah/tinja yang dihasilkan oleh pembuangan dari toilet lantai I s/d lantai VI. Perusahaan menerapkan metode STP (*Sewage Treatment Plant*) untuk mengelola limbah tersebut, yang dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Melakukan pengelolaan limbah murni yang selanjutnya diproses dengan mesin STP menjadi air bersih yang digunakan untuk menyiram tanaman di gedung kantor pusat dan untuk menyiram area lapangan parkir.
2. Perawatan mesin limbah dilakukan 6 (enam) bulan sekali oleh tenaga ahli di bidang STP dan selalu diawasi oleh dinas kebersihan DKI secara rutin setiap tahunnya.

Sementara limbah beracun dari aktivitas operasional Perusahaan adalah limbah oli bekas dari kendaraan operasional dan genset. Untuk pengelolannya, Perusahaan bekerja sama dengan pihak ketiga yang berlisensi resmi dari Kementerian Lingkungan Hidup. Dengan perpindahan kantor dari gedung Kantor Pusat Asuransi Jasindo ke Gedung Perkantoran Mulia Business Park, Perusahaan mendapatkan kemudahan dalam pengelolaan sampah organik dan limbah B3 mengingat bahwa manajemen Mulia Business Park juga menaruh perhatian lebih terhadap pengelolaan sampah organik dan limbah B3.

Emission reduction applies not only to office operational vehicles, but also to air conditioners and fire extinguishers. For room temperature control machines, Asuransi Jasindo uses AC with inverter technology and uses hydrocarbon refrigerants that are more environmentally friendly so that the Company can help reduce the damage to the ozone layer due to the use of materials that have the potential to destroy the ozone. Meanwhile, for light fire extinguishers (APAR), the Company only selects environmentally friendly extinguishing agent (not Halon) which is not included in the category of ozone depleting substances.

Waste and liquid waste from office operations include waste/sludge channeled from the first floor to the sixth floor toilet. The Company implements the STP method (*Sewage Treatment Plant*) to manage the waste, which is carried out through the following steps:

1. Managing pure waste to be processed with STP machines into clean water-to-water plants at the head office building and to water the parking area.
2. The maintenance of waste machines is carried out every 6 (six) months by STP experts and monitored by the sanitary agency of DKI Jakarta every year.

Meanwhile, the toxic waste from the Company's operational activities comes from used oil waste from operational vehicles and generators. For its management, the Company works with third parties that are officially licensed from the Ministry of Environment. By moving the office from the Asuransi Jasindo Headquarters building to the Mulia Business Park Office Building, the Company has found it easier to manage organic waste and B3 waste, given that the management of Mulia Business Park also pays more attention to the management of organic waste and B3 waste.



## Keanekaragaman Hayati Biodiversity

Kantor Pusat dan Kantor Cabang senantiasa tunduk terhadap kebijakan dan Peraturan Daerah terkait keanekaragaman hayati. Salah satu implementasi yang telah dilakukan adalah menyediakan ruang terbuka hijau atau taman di area kantor yang ditanami dengan berbagai tanaman sebagai sarana penyegaran bagi karyawan dan untuk menambah kenyamanan.

The Head Office and Branch Offices are always subject to policies and Regional Regulations related to biodiversity. One of the implementations that have been done is to provide a green open space or garden in the office area planted with various plants as a means of refreshment for employees and to increase comfort.

## Mekanisme Pengaduan Masalah Lingkungan Complaint Mechanism of Environmental Issue

Untuk memastikan komitmen Perusahaan terhadap lingkungan terlaksana dengan baik dan sesuai rencana, Perusahaan melibatkan seluruh pemangku kepentingan untuk turut berpartisipasi dalam mengawasi berjalannya kegiatan-kegiatan terkait lingkungan hidup. Jika terdapat masalah terkait lingkungan hidup yang disebabkan oleh kegiatan operasional Perusahaan, pemangku kepentingan dapat menyampaikannya melalui nomor *contact center* 1500073. Selain itu pengaduan juga dapat disampaikan melalui *guestbook* atau buku tamu pada *website* Perusahaan di [www.jasindo.co.id](http://www.jasindo.co.id). Sarana pengaduan ini dikelola oleh Biro Humas.

To ensure that the Company's commitment to the environment is carried out properly and according to the plan, the Company involves all stakeholders to participate in overseeing the running of activities related to the environment. If there are environmental problems caused by the Company's operational activities, stakeholders can submit it through the contact center at 1500073. In addition, complaints can also be submitted through guest books on the Company's website at [www.jasindo.co.id](http://www.jasindo.co.id). This complaint facility is managed by the Public Relations Bureau.

Komitmen Asuransi Jasindo terhadap lingkungan membawa hasil, yakni selama tahun 2019, tidak ada laporan pengaduan yang berkaitan dengan masalah lingkungan. Perusahaan juga tidak dikenai denda atau sanksi atas ketidakpatuhan terhadap undang-undang atau peraturan terhadap lingkungan.

Asuransi Jasindo's commitment to the environment has brought results, namely during 2019, there were no reports of complaints related to environmental issues. The Company is also not subject to fines or penalties for non-compliance with environmental laws or regulations.

# TINJAUAN EKONOMI KEBERLANJUTAN

Economic Sustainability  
Performance

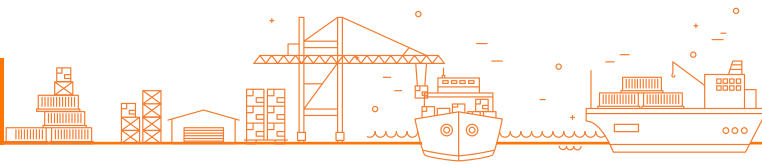




Asuransi Jasindo merupakan salah satu market leader dalam industri Asuransi Umum. Market share Asuransi Jasindo pada tahun 2019 ialah sebesar 6,77% dari seluruh jumlah perusahaan asuransi umum konvensional di Indonesia.

Asuransi Jasindo is one of the market leaders in the General Insurance industry. Asuransi Jasindo's market share in 2019 is 6.77% of the total number of conventional general insurance companies in Indonesia.





## Tinjauan Ekonomi Nasional [103-1] National Economic Overview

Tahun 2019 merupakan tahun yang penuh tantangan bagi Indonesia. Sejak awal tahun, sejumlah kalangan memprediksi bahwa pertumbuhan ekonomi Indonesia akan mengalami perlambatan di banding tahun sebelumnya. Prediksi itu dilatarbelakangi oleh berbagai faktor. Salah satunya adalah perang dagang antara Amerika Serikat dan China diperkirakan akan terus berlanjut. Kondisi itu akan berpengaruh besar terhadap perekonomian global dan memicu ketidakpastian karena kedua negara memiliki pengaruh besar terhadap perekonomian dunia.

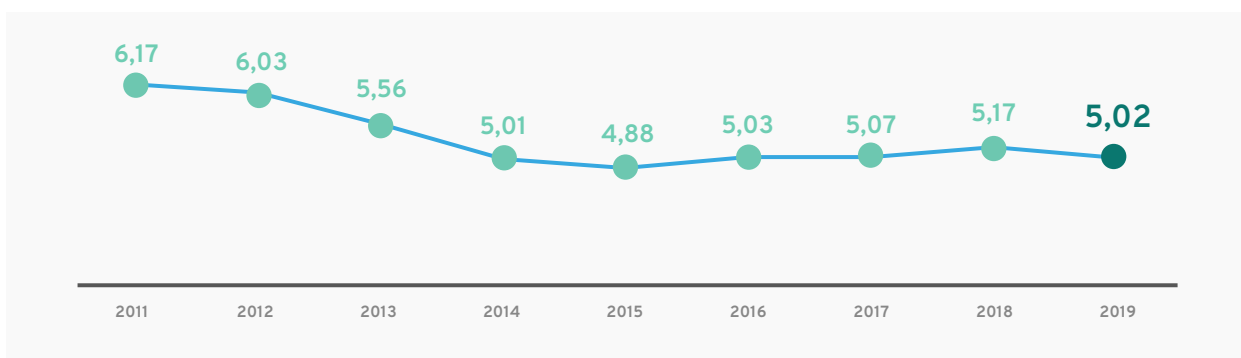
Pemerintah sudah berupaya keras untuk menggerakkan roda ekonomi nasional, namun upaya tersebut belum sepenuhnya berhasil. Menurut Badan Pusat Statistik, pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2019 tercatat sebesar 5,02, melambat dibanding 2018 sebesar 5,17%. Angka ini jauh meleset dibanding target pemerintah seperti disampaikan dalam Asumsi Dasar Ekonomi Makro APBN 2019 yaitu sebesar 5,3%.

Seperti diprediksi sebelumnya, menurut BPS, perlambatan ekonomi Indonesia sepanjang tahun 2019 terjadi tidak lepas dari perang dagang Amerika Serikat dengan China. Penyebab lain sehingga ekonomi Indonesia melambat adalah turunnya nilai ekspor tahun 2019 dibandingkan tahun 2018. Penurunan nilai ekspor terjadi karena anjloknya nilai komoditas, seperti batu baru turun 27% dibandingkan 2018, sedangkan CPO turun 6% year on year.

2019 is a year full of challenges for Indonesia. Since the beginning of the year, a number of experts have predicted that Indonesia's economic growth will experience a slowdown compared to the previous year. This prediction is motivated by various factors, one of which is the US-China trade war that is expected to continue. This condition will have a major impact on the global economy and trigger uncertainty because the two countries have a major influence on the world economy.

The government has sought hard to move the drive the national economy, but these efforts have not been fully successful. According to the Central Statistics Agency, Indonesia's economic growth in 2019 was recorded at 5.02, slowing down compared to 2018 at 5.17%. This figure is far behind the government's target as stated in the 2019 State Budget's Basic Macroeconomic Assumptions, which is 5.3%.

As previously predicted, according to BPS, Indonesia's economic slowdown throughout 2019 was inseparable from the trade war between the United States and China. The decline in the value of exports in 2019 compared to 2018 is responsible for the Indonesian economic slowdown. The decline in export value occurred due to the drop in the value of commodities, such as new stones, which fell 27% compared to 2018, while CPO fell 6% year on year.



Sumber: Berita Resmi Statistik BPS 2020  
Source: BPS Statistics Official News 2020

Pertumbuhan ekonomi tahun 2019 sebesar 5,07% tidak terlalu jauh berbeda dengan prediksi Bank Dunia, seperti disampaikan dalam forum *Indonesia Economic Quarterly* di Jakarta, pertengahan Desember 2019. Saat itu, Bank Dunia memperkirakan pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2019 adalah sebesar 5%.

The economic growth in 2019 of 5.07% is not too different from the predictions of the World Bank, as stated in the *Indonesia Economic Quarterly* in Jakarta, mid-December 2019. At that time, the World Bank estimated Indonesia's economic growth in 2019 was 5%.





## Tinjauan Industri Asuransi [103-2] Insurance Industry Overview

Pertumbuhan ekonomi tahun 2019 sebesar 5,07% disumbang oleh 17 lapangan usaha, salah satunya jasa keuangan dan asuransi. Menurut BPS, lapangan usaha jasa keuangan dan asuransi tumbuh 6,60%, naik dibandingkan dengan tahun sebelumnya dengan pertumbuhan sebesar 4,17%. Adapun sumbangan lapangan usaha ini terhadap pertumbuhan ekonomi nasional tercatat sebesar 4,24% naik dibanding tahun sebelumnya sebesar 4,15%.

Meningkatnya kinerja asuransi, termasuk asuransi umum, juga dicatat oleh OJK. Menurut lembaga ini, premi asuransi komersial yang dikumpulkan mencapai Rp234,6 triliun atau tumbuh sebesar 3,9% yoy, dengan premi asuransi jiwa sebesar Rp152,4 triliun serta premi asuransi umum/reasuransi sebesar Rp82,2 triliun. Menurut data OJK hingga akhir tahun 2019 tercatat ada 155 lembaga asuransi yang mendapat izin dari lembaga ini.

Menurut Asosiasi Asuransi Umum Indonesia (AAUI), industri asuransi umum mampu mencatatkan pertumbuhan premi 14,1% saat perlambatan ekonomi. Sementara itu, asuransi kerugian mampu mencatatkan pertumbuhan laba *double digit* saat hasil *underwriting* juga melambat. Asosiasi menegaskan aspek dasar pembentuk laba pada asuransi umum ialah kinerja hasil *underwriting*.

Pada 2019, industri asuransi umum mencatatkan pertumbuhan hasil *underwriting* sebesar 13,76% yoy menjadi Rp15,27 triliun. Sedangkan laba setelah pajak industri asuransi umum tercatat senilai Rp5,87 triliun atau tumbuh 15,02% yoy. Adapun pertumbuhan laba setelah pajak pada 2018 sebesar 9,86% menjadi Rp5,11 triliun.

Sementara itu, hasil investasi asuransi umum pada 2019 tumbuh 2,33% yoy menjadi Rp4,35 triliun. Pertumbuhan itu jauh lebih baik dibandingkan hasil investasi di 2018 yang minus 3,37% menjadi Rp4,25 triliun. Sedangkan pertumbuhan jumlah beban usaha di 2019 hanya tumbuh 6,11% menjadi Rp 12,69 triliun. Pada 2018 pertumbuhan jumlah beban usaha mencapai 11,78% menjadi Rp11,96 triliun.

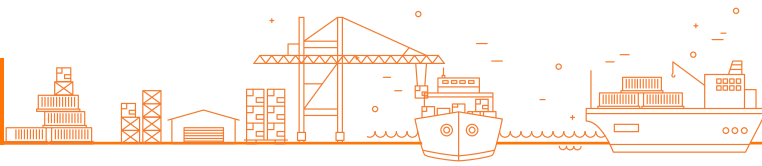
The economic growth in 2019 of 5.07% was contributed by 17 business fields, one of which is financial services and insurance. According to BPS, the financial services and insurance business sector grew 6.60%, an increase compared to the previous year with a growth of 4.17%. The contribution from this business field to national economic growth was recorded at 4.24%, an increase over the previous year's 4.15%.

OJK also noted an increase in insurance performance, including general insurance. According to this agency, the commercial insurance premiums collected reached Rp234.6 trillion or grew by 3.9% yoy, with life insurance premiums of Rp152.4 trillion and general insurance/reinsurance premiums of Rp82.2 trillion. According to OJK data, up to the end of 2019, there were 155 insurance institutions that received permission from this institution.

According to the Indonesian General Insurance Association (AAUI), the general insurance industry was able to record premium growth of 14.1% during the economic slowdown. Meanwhile, loss insurance was able to record double-digit profit growth while underwriting results also slowed down. The association emphasized that the basic aspect of generating profit in general insurance is the performance of the underwriting results.

In 2019, the general insurance industry recorded a growth in underwriting results of 13.76% yoy to Rp15.27 trillion. Meanwhile, the profit after tax from the general insurance industry was recorded at Rp5.87 trillion or grew 15.02% yoy. The profit after tax growth in 2018 was 9.86% to Rp5.11 trillion.

Meanwhile, the return on general insurance investment in 2019 grew 2.33% yoy to Rp4.35 trillion. This growth was much better than the investment return in 2018 which was minus 3.37% to Rp4.25 trillion. Meanwhile, the growth in the amount of operating expenses in 2019 only grew by 6.11% to Rp12.69 trillion. In 2018 the growth in total operating expenses reached 11.78% to Rp11.96 trillion.



## Kinerja Asuransi Jasindo [103-3] Asuransi Jasindo Performance

Asuransi Jasindo merupakan salah satu *market leader* dalam industri Asuransi Umum. *Market share* Asuransi Jasindo pada tahun 2019 ialah sebesar 6,77% dari seluruh jumlah perusahaan asuransi umum konvensional di Indonesia. Berdasarkan data statistik OJK periode Desember 2019, jumlah perusahaan asuransi umum konvensional yang ada saat ini ialah sebanyak 73 perusahaan. Berdasarkan data AAUI pada tahun 2019, *market share* Asuransi Jasindo pada *Class of Business (CoB) Energy-Offshore* masih mendominasi pada angka 52,47%. Lalu, untuk *CoB Energy-Onshore* juga masih cukup besar yaitu 22,09%. Kemudian, *market share* untuk *CoB suretyship* juga termasuk cukup besar, yaitu 22,04%. Hal tersebut mengindikasikan bahwa pada industri asuransi umum, Asuransi Jasindo masih kuat pada beberapa CoB tersebut.

Per 31 Desember 2019, produk Perusahaan dibagi menjadi lima belas lini usaha, yaitu Pengangkutan, Harta Benda, Aviasi, Rekayasa, Rangka Kapal, Kendaraan Bermotor, Aneka, Asuransi Keuangan, Energi Offshore, Energi Onshore, Satelit, Tanggung Gugat, Kecelakaan Diri, Kesehatan, dan Kredit. Sebagian besar pelanggan utama Perusahaan didominasi oleh perusahaan-perusahaan besar, baik BUMN maupun BUMS yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia.

Sebagaimana korporasi pada umumnya, Asuransi Jasindo telah menentukan target-target bisnis yang disampaikan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2019. Untuk mencapai target-target yang telah ditetapkan, manajemen Asuransi Jasindo telah merumuskan rencana dan kebijakan strategis tahun 2019, antara lain: [103-2] [6.a]

1. Intensifikasi produk existing dan ekstensifikasi produk baru berbasis *online* dan *e-commerce*.
2. Peningkatan portofolio yang *well-spread* dan profitable melalui *underwriting* yang fleksibel dan dukungan reasuransi yang memadai.
3. Retrukturisasi pengelolaan *Key Account Business* dengan pendekatan *Customer Focus* dan penyederhanaan birokrasi.
4. Meningkatkan pengelolaan data yang terdapat dalam sistem *warehouse* dan pembangunan *enterprise architecture*.
5. Penempatan portofolio investasi pada instrumen yang *prudent* dan memberikan imbal hasil yang optimal dan tetap mengacu pada ketentuan yang berlaku dan tetap mendukung operasional Perusahaan.

Asuransi Jasindo is one of the market leaders in the General Insurance industry. Asuransi Jasindo's market share in 2019 is 6.77% of the total number of conventional general insurance companies in Indonesia. Based on OJK statistics for the period of December 2019, the number of conventional general insurance companies currently is 73 companies. Based on AAUI data in 2019, Asuransi Jasindo's market share in the Energy-Offshore Class of Business (CoB) still dominates at 52.47%. Then, for CoB Energy-Onshore, it is still quite large, namely 22.09%. Then, the market share for CoB suretyship is also quite large, namely 22.04%. This indicates that in the general insurance industry, Asuransi Jasindo is still strong in some of these CoBs.

As of December 31, 2019, the Company's products are divided into fifteen lines of business, such as Transportation, Property, Aviation, Engineering, Ship Frames, Motor Vehicles, Miscellaneous, Financial Insurance, Offshore Energy, Onshore Energy, Satellite, Liability, Personal Accidents, Health, and Credit. Most of the Company's main customers are dominated by large companies, both SOEs and BUMS, which are spread throughout Indonesia.

As a corporation in general, Asuransi Jasindo has determined business targets that are conveyed in the 2019 Company Work Plan and Budget (RKAP). To achieve the targets that have been set, Asuransi Jasindo management has formulated strategic plans and policies for 2019, including: [103-2] [6.a]

1. Intensification of existing products and extensification of new products based on online and e-commerce.
2. Increasing well-spread and profitable portfolio through flexible underwriting and adequate reinsurance support.
3. Key Account Business management restructuring with a Customer Focus approach and simplification of the bureaucracy.
4. Improving the management of data contained in the warehouse system and build an enterprise architecture.
5. Placement of investment portfolios in prudent instruments that provide optimal returns and adhere to applicable regulations and still support the Company's operations.

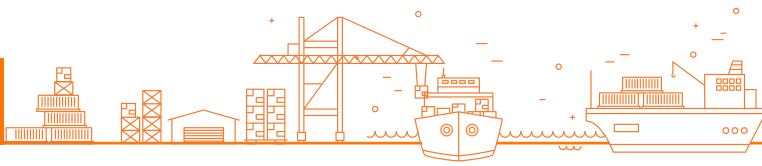


Selama tahun 2019, segenap insan Perusahaan telah berupaya semaksimal mungkin untuk menerapkan rencana dan kebijakan strategis tersebut. Walau demikian, belum sepenuhnya target-target dalam RKAP bisa dicapai, termasuk di dalamnya target pendapatan premi, sebagaimana disajikan dalam tabel berikut: [103-3] [6.b.1)]

During 2019, all employees of the Company have made every effort to implement these strategic plans and policies. However, the targets in the RKAP have not been fully achieved, including the premium income target, as presented in the following table: [103-3] [6.b.1)]

dalam jutaan Rupiah (kecuali dinyatakan lain)  
in million Rupiah (unless otherwise stated)

Lini Usaha Business Line	RKAP 2020 2020 Budget	RKAP 2019 2019 Budget	Realisasi 2019 2019 Realization	Realisasi 2018 2018 Realization	% Terhadap RKAP 2019 % of 2019 Budget	% Naik (Turun) Thd Tahun Lalu % of Increase [Decrease] from Last Year
Pengangkutan Cargo	125.292	116.488	80.343	75.521	68,97%	6,38%
Harta Benda Property	1.908.013	1.645.336	1.627.544	1.570.886	98,92%	3,61%
Aviasi Aviation	332.661	252.666	236.284	281.055	93,52%	-15,93%
Rekayasa Engineering	358.831	311.805	318.402	430.669	102,12%	-26,07%
Rangka Kapal Marine Hull	326.758	273.516	219.636	198.451	80,30%	10,68%
Kendaraan Bermotor Motor Insurance	578.229	812.630	394.918	604.147	48,60%	-34,63%
Aneka Miscellaneous	49.262	86.945	21.718	27.877	24,98%	-22,09%
Asuransi Keuangan Financial Insurance	428.696	421.675	346.314	345.615	82,13%	0,20%
Energi Offshore Offshore Energy	675.256	887.423	696.275	747.526	78,46%	-6,86%
Energi Onshore Onshore Energy	47.899	23.827	33.589	14.202	140,97%	136,51%
Satelit Satellite	225.746	-	52.306	-	-	-
Tanggung Gugat Liability	103.179	69.242	78.938	74.398	114,00%	6,10%
Kecelakaan Diri Personal Accident	153.940	147.765	70.556	91.184	47,75%	-22,62%
Kesehatan Health	478.262	410.099	355.750	351.094	86,75%	1,33%
Kredit Credit	665.944	740.583	859.099	804.359	116,00%	6,81%
<b>Total</b>	<b>6.457.968</b>	<b>6.200.000</b>	<b>5.391.672</b>	<b>5.616.984</b>	<b>86,96%</b>	<b>-4,01%</b>



Produksi premi tahun 2019 senilai Rp5.391.672 miliar atau mengalami penurunan sebesar 4,01% dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Realisasi premi terhadap target RKAP pada tahun 2019 mencapai 86,96%. Salah satu penyebabnya adalah turunnya realisasi produksi premi COB Kendaraan yaitu sebesar Rp209,23 miliar atau turun 34,63%. Faktor utama yang menyebabkan penurunan premi Asuransi Kendaraan adalah penjualan kendaraan bermotor pada industri otomotif di tahun 2019 yang mengalami penurunan secara nasional.

Adapun lini usaha yang memberikan kontribusi positif atas pertumbuhan portofolio premi adalah Asuransi Harta Benda, Rangka Kapal, Asuransi Keuangan, Energi Onshore, Satelit, Tanggung Gugat, Kesehatan dan Kredit.

1. Asuransi Harta Benda senilai Rp1.627,54 miliar atau 98,92% dari anggaran dan naik sebesar 3,61% dibandingkan produksi tahun 2018.

Produksi premi selama tahun 2019 antara lain diperoleh dari: Kementerian Pertanian RI (AUTP) Rp172,64 miliar, PT Telekomunikasi Indonesia Tbk Rp160,39 miliar, PT Perusahaan Listrik Negara Rp121,12 miliar, PT Telekomunikasi Selular (Telkomsel) Rp81,62 miliar, PT Indonesia Power Rp59,50 miliar, PT Pembangkit Jawa Bali Rp49,64 miliar, PT Krakatau Steel Tbk Rp48,372 miliar.

2. Asuransi Rangka Kapal dengan premi sebesar Rp219,64 miliar atau 80,30% dari anggaran serta naik 10,68% dibandingkan produksi tahun 2018.

Perolehan premi selama tahun 2019 antara lain dari: PT Pelayaran Nasional Indonesia Rp18,32 miliar, PT BW Offshore TSB Rp18,02 miliar, PT ASDP Rp16,46 miliar, PT Timah Rp12,45 miliar, PT Pupuk Indonesia Logistik Rp11,29 miliar.

3. Asuransi Keuangan dengan premi sebesar Rp346,31 miliar atau 82,13% dari anggaran serta naik 0,20% dibandingkan produksi tahun 2018.

Perolehan premi selama tahun 2019 antara lain dari: PT Indo Raya Tenaga Rp57,88 miliar, PT Grandrich Corporation Pte Rp13,23 miliar, PT Sentul City Tbk Rp12,53 miliar, PT LEN Industri Rp10,32 miliar, PT Pasir Tengah Rp9,14 miliar.

Premium production in 2019 was Rp5,391,672 billion or decreased by 4.01% compared to the previous year. Realization of premiums on the RKAP target in 2019 reached 86.96%, due to the decrease in realization of vehicle COB premium production, namely Rp209.23 billion or a decrease of 34.63%. The main factor that caused a decrease in vehicle insurance premiums was motor vehicle sales in the automotive industry in 2019 which experienced a national decline.

The business lines that have contributed positively to the premium portfolio growth are Property Insurance, Ship Frame, Financial Insurance, Onshore Energy, Satellite, Liability, Health and Credit.

1. Property Insurance worth Rp1,627.54 billion or 98.92% of the budget and an increase of 3.61% compared to production in 2018.

Premium production during 2019, among others, was obtained from: Indonesian Ministry of Agriculture (AUTP) of Rp172.64 billion, PT Telekomunikasi Indonesia Tbk of Rp160.39 billion, PT Perusahaan Listrik Negara of Rp121.12 billion, PT Telekomunikasi Selular (Telkomsel) of Rp81.62 billion, PT Indonesia Power of Rp59.50 billion, PT Pembangkit Jawa Bali of Rp49.64 billion, and PT Krakatau Steel Tbk of Rp48.372 billion.

2. Shipbuilding Insurance with a premium of Rp219.64 billion or 80.30% of the budget and an increase of 10.68% compared to production in 2018.

The premiums obtained during 2019 includes: PT Pelayaran Nasional Indonesia of Rp18.32 billion, PT BW Offshore TSB of Rp18.02 billion, PT ASDP of Rp16.46 billion, PT Timah of Rp12.45 billion, PT Pupuk Indonesia Logistik of Rp11.29 billion.

3. Financial insurance with a premium of Rp346.31 billion or 82.13% of the budget and an increase of 0.20% compared to 2018 production.

The premiums obtained during 2019 includes: PT Indo Raya Tenaga of Rp57.88 billion, PT Grandrich Corporation Pte of Rp13.23 billion, PT Sentul City Tbk of Rp12.53 billion, PT LEN Industri of Rp10.32 billion, PT Pasir Tengah of Rp9.14 billion.



4. Asuransi Energi Onshore dengan premi sebesar Rp33,59 miliar atau 140,97% dari anggaran serta naik 136,51% dibandingkan produksi tahun 2018.

Perolehan premi selama tahun 2019 antara lain dari: PT Batam Trans Gasindo Rp2,81 miliar, PT Bormindo Nusantara Rp1,62 miliar.

5. Asuransi Tanggung Gugat dengan premi sebesar Rp78,94 miliar atau 114,00% dari anggaran serta naik 6,10% dibandingkan produksi tahun 2018.

Perolehan premi selama tahun 2019 antara lain dari: PT Utama Karya Rp4,87 miliar, PT Tripatra Engineers & Constructors Rp4,10 miliar, PT Semen Indonesia Rp2,46 miliar, PT Petro Storindo Energi Rp1,42 miliar dan PT Perusahaan Gas Negara Rp1,23 miliar.

6. Asuransi Kesehatan sebesar Rp355,75 miliar atau 86,75% dari anggaran yang ditetapkan dan naik 1,33% dari produksi tahun lalu.

Selama tahun 2019, perolehan premi antara lain dari: Jamkesmas Rp114,97 miliar, Jamkestama Rp84,48 miliar, Komisi Pemberantasan Korupsi Rp40,85 miliar, PT Pelabuhan Indonesia III Rp40,77 miliar, Kedubes Amerika Serikat Rp25,95 miliar.

7. Asuransi Kredit dengan premi sebesar Rp859,09 miliar atau 116,00% dari anggaran serta naik 6,81% dibandingkan produksi tahun 2018.

Perolehan premi selama tahun 2019 antara lain dari: PT Bank Mandiri Tbk Rp350,57 miliar, PT Bank Negara Indonesia Tbk Rp96,65 miliar, PT Bank Woori Saudara Rp70,16 miliar, PT BPD Sumatera Utara Rp35,63 miliar, PT Bank Tabungan Negara Tbk Rp32,26 miliar.

Sesuai dengan neraca keuangan yang sudah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik, apabila dibandingkan dengan tahun sebelumnya, Asuransi Jasindo mengalami penurunan premi sebesar Rp225,31 miliar atau -4,01% dibandingkan tahun lalu. Angka tersebut mencapai 86,96% dari anggaran yang ditargetkan. Target Produksi Premi Bruto pada tahun 2020 adalah Rp6.457,97 miliar. Di sisi lain, beban klaim pada tahun 2019 sebesar

4. Onshore Energy Insurance with a premium of Rp33.59 billion or 140.97% of the budget and an increase of 136.51% compared to production in 2018.

The premiums obtained during 2019 includes: PT Batam Trans Gasindo of Rp2.81 billion, PT Bormindo Nusantara of Rp1.62 billion.

5. Liability Insurance with a premium of Rp78.94 billion or 114.00% of the budget and an increase of 6.10% compared to production in 2018.

The premiums obtained during 2019 includes: PT Utama Karya of Rp4.87 billion, PT Tripatra Engineers & Constructors of Rp4.10 billion, PT Semen Indonesia of Rp2.46 billion, PT Petro Storindo Energi of Rp1.42 billion and PT Perusahaan Gas Negara of Rp1.23 billion.

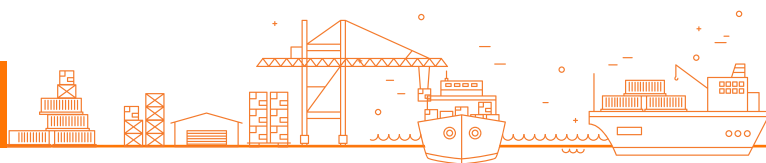
6. Health insurance premium was amounted to Rp355.75 billion or 86.75% of the stipulated budget and increased 1.33% from last year's production.

During 2019, the premiums obtained includes: Jamkesmas of Rp114.97 billion, Jamkestama of Rp84.48 billion, Corruption Eradication Commission of Rp40.85 billion, PT Pelabuhan Indonesia III of Rp40.77 billion, United States Embassy of Rp25.95 billion.

7. Credit insurance with a premium of Rp859.09 billion or 116.00% of the budget and an increase of 6.81% compared to production in 2018.

The premiums obtained during 2019 includes: PT Bank Mandiri Tbk of Rp350.57 billion, PT Bank Negara Indonesia Tbk of Rp96.65 billion, PT Bank Woori Saudara of Rp70.16 billion, PT BPD Sumatera Utara of Rp35.63 billion, PT Bank Tabungan Negara Tbk of Rp32.26 billion.

In accordance with the financial balance that has been audited by the Public Accounting Firm, when compared to the previous year, Asuransi Jasindo experienced a decrease in premiums of Rp225.31 billion or -4.01% compared to last year. This figure reached 86.96% of the targeted budget. The Gross Premium Production Target in 2020 is Rp6,457.97 billion. On the other hand, claim expenses in 2019 was amounted to Rp3,502.75



Rp3.502,75 miliar, naik sebesar 26,35% dari tahun sebelumnya dan mencapai 114,07% dari target yang telah ditetapkan Perusahaan. Kenaikan juga terjadi pada beban usaha tahun 2019, yaitu mencapai Rp535,25 miliar atau naik Rp47,35 miliar dibandingkan tahun sebelumnya.

Adapun pencapaian *claim recovery* pada tahun 2019 tercatat sebesar 121,06% dari anggaran atau Rp2.138,59 miliar. Angka ini mengalami kenaikan sebesar 51,25% jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Hal tersebut selaras dengan kenaikan beban klaim bruto Perusahaan. Selanjutnya, setelah dikurangi pajak, laba bersih tahun berjalan Asuransi Jasindo pada tahun 2019 tercatat sebesar Rp106,53 miliar atau 22,78% dari target dan mengalami penurunan 47,15% di banding pencapaian tahun sebelumnya, yang mencapai Rp201,57 miliar.

billion, an increase of 26.35% from the previous year and reached 114.07% of the target set by the Company. The increase also occurred in operating expenses in 2019, which reached Rp535.25 billion or an increase of Rp47.35 billion compared to the previous year.

The achievement of claim recovery in 2019 was recorded at 121.06% of the budget or Rp2,138.59 billion. This figure has increased by 51.25% when compared to the previous year. This is in line with the increase in the Company's gross claims expense. Furthermore, after deducting taxes, Asuransi Jasindo's net profit for the year in 2019 was recorded at Rp106.53 billion or 22.78% of the target and decreased by 47.15% compared to the previous year's achievement, which reached Rp201.57 billion.

## Distribusi Nilai Ekonomi Economic Value Distribution

Berdasarkan kinerja ekonomi Asuransi Jasindo tahun 2019 tersebut di atas, maka distribusi nilai ekonomi langsung yang dihasilkan, nilai ekonomi langsung yang didistribusikan dan ekonomi yang ditahan pada tahun 2019 adalah sebagai berikut: [103-3, 201-1]

Based on the economic performance of Asuransi Jasindo in 2019 aforementioned, the distribution of direct economic value generated, the direct economic value distributed and the economy held in 2019 are as follows: [103-3, 201-1]

### Tabel distribusi Nilai Ekonomi

Table of Economic Value Distribution

dalam ribuan Rupiah  
in thousand Rupiah

Uraian Description	2019	2018*
<b>Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan Direct Economic Value Generated</b>		
Pendapatan Premi-Neto Premium Netto Income	2.659.976.141	2.505.009.093
Pendapatan Usaha-Neto Net Operating Income	662.787.098	546.711.561
Pendapatan/(Beban) Lain-Lain Neto Other Net Income/(Loss)	16.709.471	180.389.250
<b>Jumlah Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan Total Direct Economic Value Generated</b>	<b>3.339.472.710</b>	<b>3.232.109.904</b>



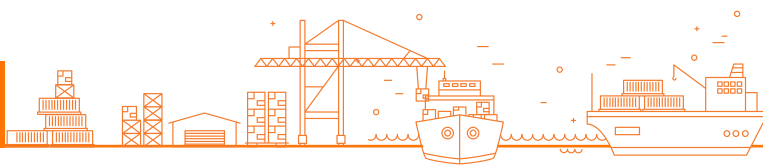


dalam ribuan Rupiah  
in thousand Rupiah

Uraian Description	2019	2018*
<b>Nilai Ekonomi Langsung yang Didistribusikan</b> <b>Direct Economic Value Distributed</b>		
<b>Beban Usaha</b> Operating Expense		
Gaji dan Manfaat Karyawan Employee Salary and Benefit	(263.719.549)	(224.735.136)
Prasarana Facilities	(76.352.820)	(76.136.454)
Kerugian Penurunan Nilai Piutang Impairment Loss on Receivables	(43.196.359)	(66.427.111)
Administrasi dan Keuangan Administration and Finance	(41.805.825)	(47.285.996)
Pajak Final dan SKP Final Tax and SKP	(43.242.264)	(19.725.337)
Perencanaan dan Pengawasan Planning and Supervision	(18.999.007)	(17.923.063)
Imbalan Kerja Employee Benefits	(16.228.591)	(14.340.357)
Penyusutan Aset Tetap Depreciation of Property and Equipment	(20.711.357)	(14.978.175)
Program CSR dan PKBL CSR and PKBL Programs	(25.670.180)	(16.266.040)
Penyisihan/(Pemulihan) Penurunan Nilai Investasi Allowance/(Recovery) Impairment of Receivables Value	(1.000.000)	(300.000)
<b>Total Beban Klaim</b> Total Claim Expense	<b>(1.493.120.871)</b>	<b>(1.376.322.814)</b>
<b>Beban Komisi-Neto</b> Net Commission Expense	<b>(235.772.770)</b>	<b>(283.505.454)</b>
<b>Beban Underwriting-Neto</b> Net Underwriting Expense	<b>(465.905.356)</b>	<b>(529.619.070)</b>
<b>Beban Pajak Penghasilan</b> Tax Expense	<b>(37.503.360)</b>	<b>(37.595.296)</b>
<b>Zakat</b> Zakat	<b>(213.567)</b>	<b>(34.627)</b>
<b>Dividen</b> Dividend	<b>(26.204.115)</b>	<b>(54.010.680)</b>
<b>Total Nilai Ekonomi Langsung yang Didistribusikan</b> Total Direct Economic Value Distributed	<b>(3.110.517.581)</b>	<b>(3.080.077.200)</b>
<b>Total Nilai Ekonomi yang Ditahan</b> Total Retained Economic Value	<b>228.955.129</b>	<b>152.032.704</b>

\*disajikan kembali/ represented





## Kontribusi kepada Negara Contribution to State

Setiap tahun, sebagai Badan Usaha Milik Negara (BUMN), Asuransi Jasindo memberikan kontribusi kepada negara (Pemerintah Republik Indonesia selaku pemegang saham utama) dalam bentuk dividen tunai yang berasal dari laba Perusahaan. Jumlah dividen tunai tersebut ditetapkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), sesuai dengan persentase kepemilikan Asuransi Jasindo oleh negara. Berdasarkan RUPST untuk Persetujuan Laporan Pertanggungjawaban Keuangan Tahun Buku 2018, pada 29 Mei 2019 di di Ruang Rapat lantai 13, Kementerian BUMN, Jl. Medan Merdeka Selatan No. 13, Jakarta, Perusahaan telah melakukan pembayaran dividen tahun buku 2018 sebesar 13% dari laba bersih atau sebesar Rp26.204 miliar.

Selain itu, Asuransi Jasindo juga memberikan kontribusi finansial lain secara langsung kepada negara berupa pembayaran pajak. Pembayaran pajak pada tahun 2019 dapat dilihat pada tabel berikut:

### Kontribusi Pajak Januari s/d Desember 2019

Tax Contribution from January to December 2019

No.	Keterangan Description	Jumlah (Rp Juta) Total (Rp Million)
1.	PPh Pasal 21 Income Tax Article 21	36.680
2.	PPh Pasal 22 Income Tax Article 22	3.556
3.	PPh Pasal 23 Income Tax Article 23	8.918
4.	PPh Pasal 25 Income Tax Article 25	49.843
5.	PPh Pasal 26 Income Tax Article 26	818
6.	PPh Final Pasal 4 ayat (2) Article 4 Final Article 4 paragraph (2)	14.106
7.	PPN Jasa Luar Negeri Foreign Services VAT	1.243
8.	PPN WAPU Payer of Duties VAT	37.518
9.	Bea Meterai Komputerisasi Computerized Stamp Duty	1.365
<b>Total</b>		<b>154.047</b>

### Bantuan Finansial dari Pemerintah

Asuransi Jasindo merupakan perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN), yang 100% kepemilikannya dimiliki oleh Negara Republik Indonesia. Selama tahun 2019, Perusahaan tidak menerima bantuan finansial, baik berupa pembebasan pajak, subsidi, hibah investasi,

Every year, as a State Owned Enterprise (SOEs), Asuransi Jasindo contributes to the state (Government of the Republic of Indonesia as the main shareholder) in the form of cash dividends derived from the Company's profits. The amount of cash dividends is determined by the General Meeting of Shareholders (GMS), in accordance with the percentage of Asuransi Jasindo ownership by the state. Based on the AGMS for the Approval of the Financial Accountability Report for the 2018 Fiscal Year, on May 29, 2019 in the 13th floor Meeting Room, Ministry of SOEs, Jl. Medan Merdeka Selatan No. 13, Jakarta, the Company has paid dividends for the 2018 fiscal year amounting to 13% of net income or Rp26,204 billion.

In addition, Asuransi Jasindo also provides other financial contributions directly to the state in the form of tax payments. Tax payments in 2019 can be seen in the following table:

### Financial Support from Government

Asuransi Jasindo is a state-owned enterprise (SOEs), which is 100% owned by the Republic of Indonesia. During 2019, the Company did not receive financial assistance, in the form of tax exemptions, subsidies, investment grants, financial incentives, or other financial



insentif finansial, maupun tunjangan finansial lainnya. Perusahaan juga tidak memberikan sumbangan dalam bentuk dan cara apa pun. [103-2, 103-3, 201-4]

### Imbalan Pasca Kerja

Imbalan pasca kerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("UU 13/2003"). Dalam hal ini, Grup (Asuransi Jasindo dan Entitas Anak) mengakui jumlah liabilitas imbalan pasti neto sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program yang dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan dengan menggunakan asumsi-asumsi tertentu.

Grup berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar. Namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah cadangan imbalan pasti pasca kerja. [103-2]

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2019, liabilitas imbalan kerja yang terdiri dari liabilitas imbalan kerja-program dana pensiun, liabilitas imbalan kerja-program purnabakti, liabilitas imbalan kerja-program pesangon, penghargaan masa kerja dan penggantian hak dan liabilitas imbalan kerja-program cuti besar adalah sebesar Rp67,35 miliar dan Rp88,21 miliar. [103-3, 201-3]

Untuk pendanaan imbalan pasca kerja, Grup menyelenggarakan Program Pensiun Manfaat Pasti yang dikelola oleh Dana Pensiun Jasindo yang pendirian dan perubahannya masing-masing telah disetujui oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. 298/KMK.017/1993 tanggal 24 Desember 1993 dan No. KEP-49/KM.10/2009 tanggal 1 April 2009. Iuran pensiun yang ditanggung oleh karyawan adalah sebesar 7,50% dari penghasilan dasar pensiun dan iuran pemberi kerja yang besarnya dihitung berdasarkan perhitungan aktuarial. Imbalan pasca kerja akan dibayarkan pada saat karyawan pensiun, meninggal dunia atau diberhentikan. [103-3]

Laporan perhitungan aktuarial atas kewajiban Perseroan disusun oleh Aktuaris Independen PT Dayamandiri Dharmakonsilindo untuk tahun 2019 dan tahun 2018 yang diterbitkan pada tanggal 2 Maret 2020 dan 1 Maret 2019. Jumlah karyawan Perseroan yang berhak atas imbalan pasti pasca kerja tersebut masing-masing sebanyak 1.021 karyawan tahun 2019 dan 1.002 karyawan tahun 2018. [103-3]

benefits. The Company also does not make donations in any form or way. [103-2, 103-3, 201-4]

### Post-Employment Benefits

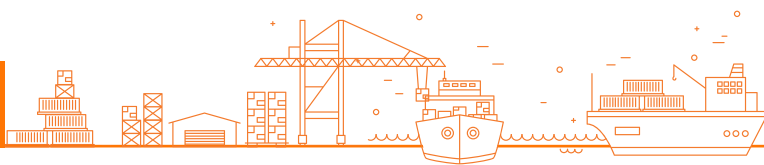
Post-employment benefits such as pension, separation pay and long service pay are calculated based on the Manpower Act No. 13/2003 ("Law 13/2003"). In this case, the Group (Asuransi Jasindo and Subsidiaries) recognizes the net defined benefit obligation at the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets which is calculated by an independent actuary using the Projected Unit Credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting it using certain assumptions.

The Group believes that the assumptions used are appropriate and fair. However, significant differences in actual results, or significant changes in these assumptions, could have a significant impact on the amount of the post-employment defined benefit reserves. [103-2]

As of December 31, 2018 and 2019, employee benefits liabilities which consist of employee benefits liability-pension plan, employee benefits liability-retirement plan, employee benefits liability for severance pay program, service awards and compensation for the benefits and liabilities for employee benefits-grand leave program are Rp67.35 billion and Rp88.21 billion. [103-3, 201-3]

For post-employment benefits funding, the Group operates a Defined Benefit Pension Program which is managed by the Jasindo Pension Fund whose establishment and amendments have been approved by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia based on Decree No. 298/KMK.017/1993 dated December 24, 1993 and No. KEP-49/KM.10/2009 dated April 1, 2009. Pension contributions borne by employees are 7.50% of basic pension income and employer contributions, which are calculated based on actuarial calculations. Post-employment benefits will be paid when an employee retires, passes away or is terminated. [103-3]

The actuarial calculation report on the Company's obligations was prepared by Independent Actuary of PT Dayamandiri Dharmakonsilindo for 2019 and 2018 which was issued on March 2, 2020 and March 1, 2019. The number of Company's employees entitled to post-employment defined benefits is 1,021 employees in 2019 and 1,002 employees in 2018. [103-3]



### Rasio Gaji Karyawan Pemula dan Standar Upah Minimum

Seluruh karyawan Asuransi Jasindo adalah roda penggerak yang menentukan ke mana laju arah Perusahaan. Untuk itu Perusahaan menaruh perhatian tinggi terhadap aspek ketenagakerjaan, terutama dalam ranah kesejahteraan. Untuk memberikan manfaat terbaik bagi seluruh karyawan, Perusahaan memenuhi ketentuan Kementerian Badan Usaha Milik Negara dan Kementerian Tenaga Kerja. Elemen upah karyawan terdiri atas gaji pokok yang penetapannya mengacu kepada standar upah minimum regional (UMR) dan *reward/bonus* atas prestasi yang diraih yang penetapannya mengacu pada pencapaian *Key Performance Indicator* yang diraih. Berikut adalah detail upah karyawan baru Asuransi Jasindo tahun 2019: [6.c.2)b]

### Ratio of Entry-Level Salary and Minimum Wage Standard

All Asuransi Jasindo employees are the driving force that determines the direction of the Company. For this reason, the Company pays great attention to the employment aspect, especially concerning welfare. To provide the best benefits for all employees, the Company complies with the provisions of the Ministry of State-Owned Enterprises and the Ministry of Manpower. The employee wage element consists of the basic salary, which is determined by referring to the regional minimum wage standard (UMR) and rewards/bonuses for achievements, the determination of which refers to the achievement of the Key Performance Indicator achieved. The following are details of Asuransi Jasindo's new employee wages in 2019: [6.c.2) b]

Provinsi/Kota/Kabupaten Province/City/Regency	UMR	Upah Minimal yang Diberikan Minimum Wages Given	Rasio Ratio
1	2	3	3:2
Jakarta	3.940.972	6.653.822	169%
Ambon	2.436.007	7.787.273	320%
Balikpapan	2.828.601	7.136.433	252%
Banda Aceh	2.935.985	6.994.322	238%
Bandar Lampung	2.445.141	6.935.226	284%
Bandung	3.339.580	6.893.151	206%
Banjarmasin	2.689.360	7.212.917	268%
Batam	3.806.358	7.164.118	188%
Bengkulu	2.040.406	6.851.639	336%
Bogor	3.842.785	6.879.308	179%
Jambi	2.423.888	6.949.068	287%
Jember	2.170.917	7.330.148	338%
Kendari	2.551.463	7.047.243	276%
Kupang	1.793.298	7.066.689	394%
Lhokseumawe	2.935.985	7.209.372	246%
Makassar	2.941.270	6.921.383	235%
Malang	2.668.420	6.879.308	258%
Mataram	1.971.547	7.019.558	356%
Medan	2.969.824	6.921.383	233%
Padang	2.289.228	7.572.223	331%
Palembang	2.917.260	6.851.639	235%
Palu	2.415.435	7.519.112	311%
Pekanbaru	2.762.000	7.420.937	269%



Provinsi/Kota/Kabupaten Province/City/Regency	UMR	Upah Minimal yang Diberikan Minimum Wages Given	Rasio Ratio
1	2	3	3:2
Pematang Siantar	2.305.535	6.935.226	301%
Pontianak	2.318.000	6.949.814	300%
Purwokerto	1.605.396	6.723.067	419%
Samarinda	2.868.082	7.092.497	247%
Sampit	2.615.735	7.066.689	270%
Sorong	2.881.160	7.150.276	248%
Surabaya	3.871.052	6.935.226	179%
Tegal	1.762.000	7.297.423	414%
Ternate	2.608.408	7.066.689	271%
Bima	2.050.000	6.896.042	336%
Gorontalo	2.384.020	6.949.814	292%
Lubuk Linggau	2.804.453	6.851.639	244%
Luwuk	2.123.040	6.949.814	327%
Pangkalan Kerinci	2.766.919	6.851.639	248%
Prabumulih	2.804.453	6.851.639	244%
Sintang	2.393.000	15.116.328	632%
Toli-toli	2.161.179	6.949.814	322%

### Praktik Pengadaan

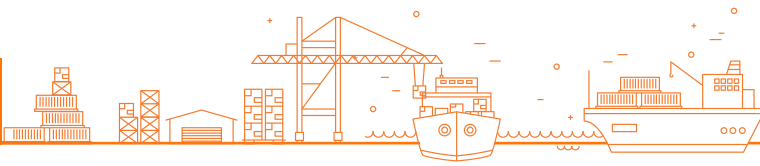
Pada tahun 2019, jaringan dan operasional Asuransi Jasindo dilakukan melalui 46 Kantor Cabang dan 40 Kantor Penjualan yang tersebar di seluruh Indonesia. Dalam pemenuhan tenaga kerja, Perusahaan mengutamakan pegawai yang berasal dari lokasi setempat yang diyakini memiliki pengetahuan lebih tentang kondisi lingkungan dan masyarakat sekitar. Dengan nilai tambah tersebut, Perusahaan dapat memberikan layanan yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Perusahaan memberikan kesempatan yang setara bagi seluruh warga lokal yang ingin bergabung dengan Perusahaan. Proses rekrutmen dilakukan secara terbuka dengan kualifikasi dan persyaratan yang ditetapkan demi menjaga keberlangsungan usaha Perusahaan.

Selain itu, untuk mendukung aktivitas bisnis Perusahaan sehari-hari, Perusahaan senantiasa menggunakan jasa dan material yang pembeliannya diutamakan dari pemasok lokal di lokasi operasional masing-masing. Pengadaan barang dan jasa dari pemasok lokal dilakukan dengan pertimbangan atas kualitas, harga dan tujuan yang dapat dipertanggungjawabkan.

### Procurement Practice

In 2019, Asuransi Jasindo's network and operations will be carried out through 46 Branch Offices and 40 Sales Offices throughout Indonesia. In fulfilling the workforce, the Company prioritizes employees who come from local locations who are believed to have more knowledge about environmental conditions and the surrounding community. With this added value, the Company can provide services according to the needs of the community. The Company provides equal opportunities for all local residents who wish to join the Company. The recruitment process is carried out openly with the qualifications and requirements set in order to maintain the continuity of the Company's business.

In addition, to support the daily business activities of the Company, the Company always uses services and materials whose purchases are prioritized from local suppliers at their respective operational locations. The procurement of goods and services from local suppliers is carried out with consideration of quality, price and justifiable purposes.



## Dampak Ekonomi Tidak Langsung [103-3] Indirect Economic Impact

Asuransi Jasindo menyadari sepenuhnya bahwa keberlanjutan usaha sangat bergantung pada terciptanya hubungan saling menguntungkan antara seluruh pemangku kepentingan, baik eksternal maupun internal, termasuk masyarakat di sekitar wilayah perusahaan beroperasi. Sebagai Badan Usaha Milik Negara dan bagian penting dari rantai ekonomi nasional, Perseroan memiliki peran penting dalam pelaksanaan tanggung jawab sosial dan lingkungan (TJSL), sebagaimana diatur dalam Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. TJSL adalah komitmen Perseroan untuk berperan serta dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan guna meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat, baik bagi Perseroan sendiri, komunitas setempat, maupun masyarakat pada umumnya.

Sesuai dengan amanat Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara dan Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas tercermin cita-cita luhur tentang BUMN yang bukan sekedar mengejar laba atau menyumbang penerimaan kepada negara. Selain meraih laba, keberadaan BUMN juga didedikasikan untuk menopang kesejahteraan seluruh pemangku kepentingan melalui bimbingan ataupun bantuan. Untuk mewujudkan komitmen itu, Perusahaan menyelenggarakan Program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility/CSR*) dan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL).

Program CSR merupakan implementasi Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL), sebagaimana diatur dalam Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. TJSL adalah komitmen Perseroan untuk berperan serta dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan guna meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat, baik bagi Perseroan sendiri, komunitas setempat, maupun masyarakat pada umumnya. [103-2]

Sementara itu, PKBL merupakan pelaksanaan mandat Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No. PER-09/MBU/07/2015 tentang Program Kemitraan Badan Usaha Milik Negara dengan Usaha Kecil dan Program Bina Lingkungan, yang terakhir diubah dengan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia No. PER-02/MBU/7/2017 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. PER-09/MBU/07/2015 tentang Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan Badan Usaha Milik Negara yang diundangkan di Jakarta tanggal 20 Juli 2017. [103-2]

Asuransi Jasindo is fully aware that business sustainability is very dependent on the creation of mutually beneficial relationships between all stakeholders, both external and internal, including the communities around the area where the Company operates. As a State-Owned Enterprise and an important part of the national economic chain, the Company has an important role in the implementation of social and environmental responsibility (TJSL), as regulated in Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies. TJSL is the Company's commitment to participate in sustainable economic development in order to improve the quality of life and a beneficial environment, both for the Company itself, the local community, and society in general.

In accordance with the mandate of Law Number 19 of 2003 concerning State-Owned Enterprises and Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, the lofty aspirations of SOEs are reflected not only for seeking profit or contributing revenue to the state. Apart from earning a profit, the existence of SOEs is also dedicated to supporting the welfare of all stakeholders through guidance or assistance. To realize this commitment, the Company organizes a Corporate Social Responsibility (CSR) Program and the Partnership and Community Development Program (PKBL).

The CSR program is an implementation of Social and Environmental Responsibility (TJSL), as regulated in Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies. TJSL is the Company's commitment to participate in sustainable economic development in order to improve the quality of life and a beneficial environment, both for the Company itself, the local community, and society in general. [103-2]

Meanwhile, PKBL is the implementation of the mandate of the Regulation of the State Minister for State-Owned Enterprises No. PER-09/MBU/07/2015 concerning the Partnership Program for State-Owned Enterprises with Small Businesses and Community Development Programs, which was last amended by Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia No. PER-02/MBU/7/2017 concerning the Second Amendment to the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-09/MBU/07/2015 concerning the Partnership Program and Community Development Program for State-Owned Enterprises which was promulgated in Jakarta on July 20, 2017. [103-2]



Mengacu kepada Peraturan Menteri BUMN tersebut di atas, yang dimaksud dengan Program Kemitraan adalah program untuk meningkatkan kemampuan usaha kecil agar menjadi tangguh dan mandiri. Sementara Program Bina Lingkungan adalah program pemberdayaan kondisi sosial masyarakat oleh BUMN.

Dana Program Kemitraan BUMN, berdasarkan pasal 9 ayat (1) disalurkan dalam bentuk:

1. Pinjaman untuk membiayai modal kerja dan/ atau pembelian aset dalam rangka meningkatkan produksi dan penjualan;
2. Pinjaman tambahan untuk membiayai kebutuhan yang bersifat jangka pendek dalam rangka memenuhi pesanan dari rekanan usaha Mitra Binaan.

Dana Bantuan Program Bina Lingkungan BUMN, berdasarkan Pasal 9 ayat (3) disalurkan dalam bentuk:

1. Bantuan korban bencana alam;
2. Bantuan pendidikan, dapat berupa pelatihan, prasarana dan sarana pendidikan;
3. Bantuan peningkatan kesehatan;
4. Bantuan pengembangan prasarana dan/atau sarana umum;
5. Bantuan sarana ibadah;
6. Bantuan pelestarian alam;
7. Bantuan sosial kemasyarakatan dalam rangka pengentasan kemiskinan, termasuk untuk:
  - a. Elektrifikasi di daerah yang belum dialiri listrik;
  - b. Penyediaan sarana air bersih;
  - c. Penyediaan sarana Mandi Cuci Kakus;
  - d. Bantuan pendidikan, pelatihan, pemagangan, promosi, dan bentuk bantuan lain yang terkait dengan upaya peningkatan kemandirian ekonomi usaha kecil selain Mitra Binaan Program Kemitraan;
  - e. Perbaikan rumah untuk masyarakat tidak mampu;
  - f. Bantuan pembibitan untuk pertanian, peternakan dan perikanan; atau
  - g. Bantuan peralatan usaha.

Seluruh kegiatan yang diaktualisasikan Perusahaan bertujuan untuk memberikan kontribusi dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat dan pelestarian lingkungan hidup serta membangun hubungan yang harmonis antara Pemerintah, Perusahaan dan Masyarakat. Kegiatan ini diharapkan dapat mewujudkan keseimbangan antara *Profit, People, Planet* (3P).

The SOE Ministerial Regulation aforementioned is the reference for the Partnership Program which is also defined as a program to improve the ability of small businesses to become resilient and independent. Meanwhile, the Community Development Program is a program to empower community social conditions by SOEs.

Based on article 9 paragraph (1), the SOE Partnership Program Fund is distributed through:

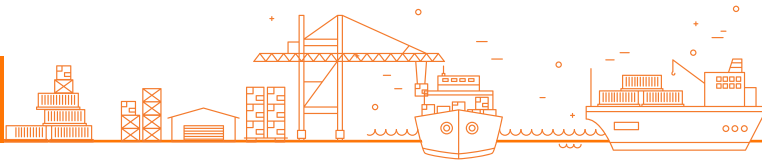
1. Loans for working capital and/or purchase of assets to increase production and sales;
2. Additional loans for short-term expenses to meet the demands of the Partners.

Based on Article 9 paragraph (3), the SOE Community Development Program provides funding through:

1. Assistance for victims of natural disasters;
2. Educational assistance, can be in the form of training, educational infrastructure and facilities;
3. Health improvement assistance;
4. Assistance for the development of public infrastructure and/or facilities;
5. Worship facilities assistance;
6. Nature conservation assistance;
7. Social and community assistance for poverty alleviation, including:
  - a. Electrification in areas where there is no electricity;
  - b. Provision of clean water facilities;
  - c. Provision of toilet facilities;
  - d. Educational, training, internship, promotion, and other forms of assistance related to efforts to increase the economic independence of small businesses other than Partnership Program Partners;
  - e. House renovation for the underprivileged;
  - f. Seeding assistance for agriculture, farms and fisheries; or
  - g. Business equipment assistance.

All activities performed by the Company aim to contribute to improving the welfare of the community and preserving the environment as well as building a harmonious relationship between the Government, the Company and the Community. This activity is expected to create a balance between Profit, People, Planet (3P).





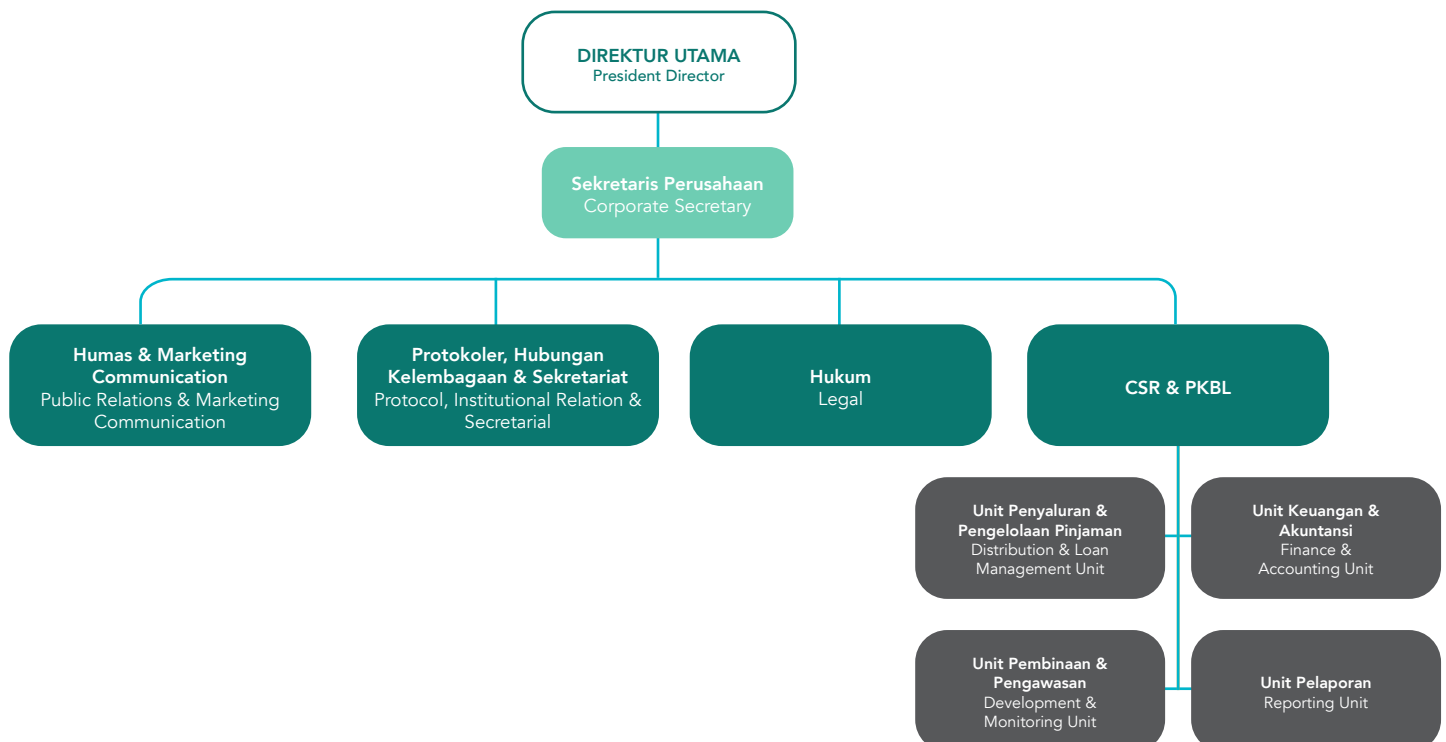
## Strategi Pelaksanaan Program CSR dan PKBL Implementation Strategy of CSR and PKBL Program

Dalam melaksanakan program CSR dan PKBL, Perusahaan selalu bersandar pada kebijakan yang telah digariskan melalui *roadmap* yang meliputi regulasi, konsep, dan standardisasi pelaksanaannya. Dalam rangka melaksanakan tanggung jawab sosial, Perusahaan berupaya mengoptimalkan hubungan timbal balik dengan masyarakat sekitar serta bekerja sama dengan berbagai pihak seperti Pemerintah, Lembaga Swadaya Masyarakat, Organisasi Massa dan lain-lain melalui Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) yang dirancang dengan seksama. Keterlibatan seluruh pemangku kepentingan dimaksudkan agar program yang dilaksanakan tepat guna dan menyentuh sendi-sendi kehidupan masyarakat serta membuat masyarakat sekitar turut terlibat menjadi pelaku program.

Mengacu pada penerapan kegiatan-kegiatan CSR dan PKBL di tahun-tahun sebelumnya, Perusahaan senantiasa melakukan perbaikan serta evaluasi untuk menjamin keefektifan serta meningkatkan kualitas pelaksanaan program CSR dan PKBL.

### Struktur Organisasi Pengelola Program CSR dan PKBL

Sebagaimana Addendum 4 Tanggal 29 Juni 2020 atas Surat Keputusan dengan No. SK.03.DMA/I/2019 Tanggal 23 Januari 2019 Tentang Struktur Organisasi Kantor Pusat PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero), struktur organisasi pelaksanaan program CSR dan PKBL Asuransi Jasindo adalah sebagai berikut:



In implementing CSR and PKBL programs, the Company always relies on policies that have been outlined through the roadmap which includes regulations, concepts and implementation standardization. In order to carry out social responsibility, the Company strives to optimize reciprocal relations with the surrounding community and collaborates with various parties such as the Government, Non-Governmental Organizations, Mass Organizations and others through the carefully designed Partnership and Community Development Program (PKBL). The involvement of all stakeholders is intended so that the program implemented is effective and can meet the basic needs of community life and makes the surrounding community involved as program actors.

By referring to the implementation of CSR and PKBL activities in previous years, the Company continues to make improvements and evaluations to ensure the effectiveness and quality of the implementation of CSR and PKBL programs.

### Organization Structure of CSR and PKBL Program Management

As Addendum 4 dated June 29, 2020 on the Decree No. SK.03.DMA/I/2019 dated January 23, 2019 concerning the Organizational Structure of the Head Office of PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero), the organizational structure of the implementation of the Asuransi Jasindo's CSR and PKBL programs is as follows:





### Sumber Anggaran Program CSR dan PKBL

Sesuai pendekatan dan pengelolaan program CSR yang dikelola oleh Sekretaris Perusahaan dan Biro PKBL, sumber dana program CSR Perusahaan didapatkan melalui penganggaran dana program CSR oleh Sekretaris Perusahaan, serta pendanaan PKBL bersumber dari sisa dana awal tahun; hasil bunga deposito dan/atau jasa giro dari dana Program Bina Lingkungan; dana *revolving*; jasa administrasi pinjaman/margin/bagi hasil, bunga deposito dan/atau jasa giro dari dana Program Kemitraan setelah dikurangi beban operasional; dan pelimpahan dana Program Kemitraan dari BUMN lain (jika ada).

### CSR and PKBL Program Budget Source

According to the approach and management of the CSR program managed by the Corporate Secretary and the PKBL Bureau, the source of funds for the Company's CSR programs is obtained through the CSR program budgeting by the Corporate Secretary, and PKBL funding comes from the remaining funds at the beginning of the year; interest yield on deposits and/or demand deposits from the Community Development Program funds; revolving funds; loan/margin/profit sharing administration services, deposit interest and/or demand deposits from the Partnership Program funds after deducting operating expenses; and the transfer of Partnership Program funds from other SOEs (if any).

### Realisasi Program CSR dan PKBL Tahun 2019

[103-3, 203-1, 203-2] [6.b.2)] [6.c.3)a)] [6.c.3)c)]

Selama tahun 2019, realisasi dana untuk kegiatan CSR dan PKBL adalah sebagai berikut:

### CSR and PKBL Program Realization in 2019

[103-3, 203-1, 203-2] [6.b.2)] [6.c.3)a)] [6.c.3)c)]

Throughout 2019, fund realization for CSR and PKBL activities are as follows:

dalam jutaan Rupiah  
in million Rupiah

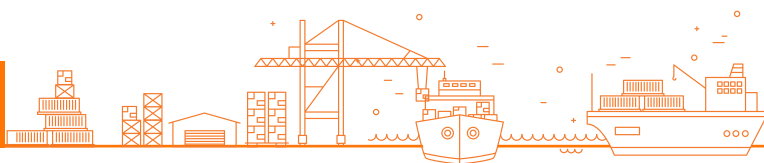
Keterangan Description	Realisasi Tahun 2018 2018 Realization	Realisasi Tahun 2019 2019 Realization
Program CSR CSR Program	1.554,75	2.329,37
PKBL		
Partnership Program Partnership Program	8.428,58	15.841,94
Program Bina Lingkungan Community Development Program	6.282,70	7.498,87
<b>Total</b>	<b>16.266,04</b>	<b>25.670,18</b>

### Program Kemitraan

Secara khusus, Program Kemitraan bertujuan untuk meningkatkan kemampuan usaha kecil Mitra Binaan agar menjadi tangguh dan mandiri, sekaligus memberikan efek berantai bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat di sekitar wilayah operasional Perusahaan. Sasaran dari Program Kemitraan adalah para pelaku UKM yang bergelut di sektor usaha seperti Industri, Perdagangan, Pertanian, Peternakan, Perkebunan, Perikanan, dan Jasa. Dalam Program Kemitraan, Perseroan memberikan pelatihan dan pinjaman bergulir sesuai dengan spesifikasi serta perkembangan dan potensi usaha.

### Partnership Program

In particular, the Partnership Program aims to increase the capacity of the Partners' small businesses to become resilient and independent, while simultaneously providing a chain effect for improving the welfare of the community around the Company's operational areas. The target of the Partnership Program is SME actors engaged in business sectors such as Industry, Trade, Agriculture, Animal Husbandry, Plantation, Fisheries, and Services. In the Partnership Program, the Company provides training and revolving loans according to specifications as well as business development and potential.



Rincian pelaksanaan Program Kemitraan selama tahun 2019 adalah sebagai berikut:

The details of the implementation of the Partnership Program during 2019 are as follows:

### Realisasi Penyaluran Biaya pada Program Kemitraan Berdasarkan Daerah

Realization of Costs Distribution in the Community Development Program by Region

Daerah/Provinsi Region/Provinces	2018		2019	
	Jumlah Mitra Binaan Total of Development Partners	Jumlah (Rp) Total (Rp)	Jumlah Mitra Binaan Total of Development Partners	Jumlah (Rp) Total (Rp)
Jabodetabek	-	-	-	-
Jawa Timur East Java	50	1.000.000.000	12	500.000.000
Jawa Barat West Java	-	-	7	500.000.000
Jawa Tengah Central java	37	786.000.000	-	-
Yogyakarta	25	500.000.000	27	1.185.000.000
Sumatera Barat West Sumatera	-	-	100	2.904.000.000
Sumatera Selatan South Sumatera			75	1.500.000.000
Bali	60	3.000.000.000	33	2.000.000.000
Sulawesi Selatan South Sulawesi	195	2.799.577.600	308	947.745.000
Kalimantan Timur East Sulawesi			7	500.000.000
<b>Jumlah Total</b>	<b>367</b>	<b>8.085.577.600</b>	<b>569</b>	<b>10.036.745.000</b>

### Realisasi Penyaluran Biaya pada Program Kemitraan Berdasarkan Sektor Industri

Realization of Cost Distribution in the Partnership Program Based on the Industrial Sector

Sektor Industri Industrial Sector	2018	2019
	Jumlah (Rp) Total (Rp)	Jumlah (Rp) Total (Rp)
Sektor Industri Industrial Sector	-	3.685.000.000
Sektor Perdagangan Trade Sector	-	-
Sektor Pertanian Agriculture Sector	-	-
Sektor Perkebunan Plantation Sector	3.000.000.000	-



### Realisasi Penyaluran Biaya pada Program Kemitraan Berdasarkan Sektor Industri

Realization of Cost Distribution in the Partnership Program Based on the Industrial Sector

Sektor Industri Industrial Sector	2018	2019
	Jumlah (Rp) Total (Rp)	Jumlah (Rp) Total (Rp)
Sektor Peternakan Livestock Sector	2.000.000.000	5.404.000.000
Sektor Perikanan Fisheries Sector	2.799.577.600	947.745.000
Sektor Jasa Service Sector	286.000.000	-
Sektor Lainnya/Pembinaan Other Sector/Foster	343.011.000	805.198.934
Hibah Grant		5.000.000.000
<b>Jumlah Total</b>	<b>8.428.588.600</b>	<b>15.841.943.934</b>

#### Program Bina Lingkungan

Fokus Program Bina Lingkungan adalah pada program pemberdayaan sosial yang ditujukan untuk memberi bantuan kepada masyarakat di sekitar wilayah operasional Perusahaan. Program Bina Lingkungan yang dilakukan oleh Perusahaan meliputi kegiatan-kegiatan sosial dan pemberdayaan masyarakat di sekitar wilayah operasional Perusahaan. Kegiatan-kegiatan yang termasuk dalam Program Bina Lingkungan antara lain, pemberian bantuan untuk daerah bencana alam, pendidikan dan/atau pelatihan bagi masyarakat dan mitra binaan, peningkatan layanan kesehatan, serta pembangunan sarana dan prasarana umum, termasuk tempat ibadah.

Rincian penggunaan dana Program Bina Lingkungan selama tahun 2019 adalah sebagai berikut:

#### Community Development Program

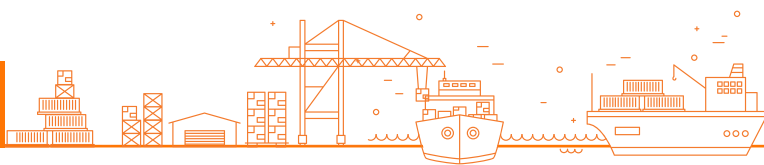
The Community Development Program focuses on social empowerment programs that aim at providing assistance to communities around the Company's operational areas. The implementation of the Company's Community Development Program includes social activities and community empowerment around the Company's operational areas. The activities include providing assistance for natural disaster areas, education and/or training for communities and foster partners, improving health services, and building public facilities and infrastructure, including places of worship.

The details of the use of Community Development Program funds during 2019 are as follows:

### Realisasi Penyaluran Biaya pada Program Bina Lingkungan Berdasarkan Daerah

The Realization of the Distribution of Costs in the Community Development Program is by Region

Daerah/Provinsi Region/Province	2018	2019
	Jumlah (Rp) Total (Rp)	Jumlah (Rp) Total (Rp)
Aceh	-	-
Sumatera Utara North Sumatera	99.939.667	-
Sumatera Barat West Sumatera	862.765.833	2.904.000.000
Sumatera Selatan South Sumatera		1.500.000.000



### Realisasi Penyaluran Biaya pada Program Bina Lingkungan Berdasarkan Daerah

The Realization of the Distribution of Costs in the Community Development Program is by Region

Daerah/Provinsi Region/Province	2018	2019
	Jumlah (Rp) Total (Rp)	Jumlah (Rp) Total (Rp)
Jambi	-	-
Bengkulu	-	-
DKI Jakarta	1.260.258.313	-
Jawa Barat West Java	2.064.955.808	500.000.000
Jawa Tengah Central Java	262.777.167	-
Yogyakarta	54.109.500	1.185.000.000
Jawa Timur East Java	229.892.001	500.000.000
Banten	8.439.667	-
Bali	-	2.000.000.000
Kalimantan Selatan South Kalimantan	-	-
Kalimantan Timur East Kalimantan	-	500.000.000
Sulawesi Utara North Sulawesi	-	-
Sulawesi Selatan South Sulawesi	15.000.000	947.745.000
Riau	8.439.667	-
NTB West Nusa Tenggara	550.000.000	-
NTT East Nusa Tenggara	408.890.000	-
Kalimantan Barat West Kalimantan	190.000.000	-
Sulawesi Tengah Central Kalimantan	262.236.700	-
Sulawesi Tenggara South East Sulawesi	5.000.000	-
<b>Jumlah Total</b>	<b>6.282.704.323</b>	<b>10.036.745.000</b>



### Realisasi Penyaluran Biaya pada Program Bina Lingkungan Berdasarkan Segmen

Realization of Costs Distribution on the Community Development Program by Segment

Program Program	2018	2019
	Jumlah (Rp) Total (Rp)	Jumlah (Rp) Total (Rp)
Bantuan Korban Bencana Alam Natural Disaster Victims Assistance	312.236.750	334.004.800
Bantuan Pendidikan dan/atau Pelatihan Education and/or Training Assistance	790.154.468	1.424.827.001
Bantuan Peningkatan Kesehatan Health Improvement Assistance	876.899.900	1.436.845.315
Bantuan Pengembangan Prasarana/atau Sarana Umum Infrastructure Development/or Public Facilities Assistance	474.589.101	89.238.000
Bantuan Sarana Ibadah Worship Facilities Assistance	283.857.165	245.559.499
Bantuan Pelestarian Alam Nature Conservation Assistance	165.000.000	170.000.000
Bantuan Sosial Masyarakat dalam Rangka Pengentasan Kemiskinan Community Social Assistance to Alleviate Poverty	3.379.966.319	3.798.493.955
<b>Jumlah Total</b>	<b>6.282.704.373</b>	<b>7.498.968.570</b>

Kegiatan Program Bina Lingkungan yang dilakukan Asuransi Jasindo selama tahun 2019 antara lain sebagai berikut:

1. Khitanan Massal untuk 200 anak-anak di daerah Lampung
2. Pemeriksaan Gigi dan Mulut yang dilakukan kepada 7.000 anak SD dan masuk dalam Rekor MURI di Balikpapan
3. Pengadaan 2 (dua) Kampung Baca Jasindo di Lombok menggunakan kontainer yang dibuat menjadi ruang perpustakaan
4. Beasiswa untuk anak-anak Mentawai
5. Pengadaan 4 unit Kapal Ketinting dan 10 alat tangkap ikan bagi nelayan di Kutawaru
6. Pasar sembako murah yang dilaksanakan di seluruh Indonesia

#### Realisasi Program CSR

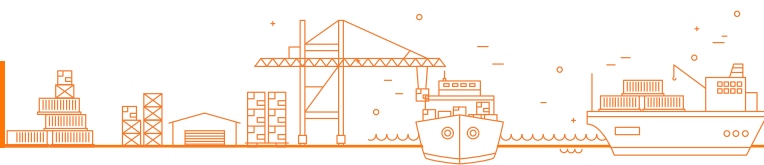
Di luar dana PKBL, Asuransi Jasindo telah merealisasikan program CSR dengan dana sebesar Rp2,33 miliar. Kegiatan CSR selama tahun 2019 adalah sebagai berikut:

The Community Development Program activities carried out by Asuransi Jasindo throughout 2019 is as follows:

1. Mass circumcision for 200 children in Lampung
2. Teeth and Mouth Check Up conducted on 7,000 elementary school children and hit the MURI Record in Balikpapan
3. Procurement of 2 (two) Jasindo Reading Villages in Lombok using containers that are made as library rooms
4. Scholarships for Mentawai children
5. Procurement of 4 units of Ketinting Boats and 10 fishing gear for fishermen in Kutawaru
6. Cheap groceries market which is implemented throughout Indonesia

#### CSR Program Realization

Apart from PKBL funds, Asuransi Jasindo has realized a CSR program with funds amounting to Rp2.33 billion. CSR activities during 2019 are as follows:



No.	Keterangan Description	Lokasi Location	Realisasi Biaya (Rp) Realization of Cost (Rp)
1.	Bantuan Sarana Sanitasi, Tempat Pembuangan Sampah, dan Perbaikan Irigasi di Kampung Nelayan Labuan Assistance for Sanitation Facilities, Garbage Disposal and Irrigation Repair in Labuan Fisherman Village	Pandeglang	125.000.000
2.	Penyaluran dana CSR dalam Rangka Bantuan Sarana Sanitasi dan Drainase di Kampung Nelayan Desa Sidamukti – Pandeglang Distribution of CSR funds in the Context of Sanitation and Drainage Facility Assistance in Fishermen Village, Sidamukti Village - Pandeglang	Pandeglang, Deli Serdang	56.000.000
3.	Hand Tractor	Konawe Utara, Palu, Lamongan North Konawe, Palu, Lamongan	251.360.000
4.	Taman Bacaan Reading Park	Serang, Bogor, Jakarta	152.500.000
5.	Nataru	Mamasa	176.055.500
6.	Alat Tangkap Samosir Samosir Fishing Tools	Samosir	50.000.000
7.	Kegiatan Wisata Kejuangan Kejuangan Tourism Activity	Jakarta Utara North Jakarta	50.000.000
8.	Bantuan Kebakaran dan Program Penghijauan Fire Assistance and Afforestation Program	Jakarta Selatan South Jakarta	18.000.000
9.	Mudik Bersama Homecoming	Jogyakarta, Surabaya, Batam, Makassar	1.221.752.055
10.	PFN	Jakarta	228.101.943
<b>Total</b>			<b>2.329.369.498</b>

### Dampak Kuantitatif atas Kegiatan CSR dan PKBL

Poin ketiga Nawa Cita Presiden Republik Indonesia menyatakan visi pemerintah untuk membangun Indonesia dari pinggiran dengan memperkuat daerah-daerah dan desa dalam kerangka negara kesatuan. Untuk itu Perusahaan berpartisipasi dengan aksi nyata yang sudah dan akan terus dilakukan secara terarah di berbagai daerah di Indonesia. Perusahaan berharap agar kegiatan-kegiatan CSR yang direalisasikan oleh Asuransi Jasindo dapat memperkuat masyarakat Indonesia untuk bersatu, tumbuh bersama serta berkolaborasi sehingga menjadi suatu kekuatan untuk Perusahaan dan Indonesia secara keseluruhan.

### Quantitative Impact on CSR and PKBL Activity

The third point of the Nawa Cita of the President of the Republic of Indonesia states the government's vision to develop Indonesia from the periphery by strengthening regions and villages within the framework of a unitary state. For this reason, the Company participates with concrete actions that have been and will continue to be carried out in a directed manner in various regions in Indonesia. The Company hopes that the CSR activities realized by Asuransi Jasindo can strengthen the Indonesian people to unite, grow together and collaborate so that they become a strength for the Company and Indonesia as a whole.



Sepanjang tahun 2019 Perusahaan mengalokasikan dana untuk Tanggung Jawab Sosial Perusahaan sebesar Rp29,64 miliar dengan realisasi sebesar Rp25,67 miliar.

Biaya ini direalisasikan untuk program CSR Rp2,33 miliar dan Bina Lingkungan sebesar Rp7,50 miliar dan Program Kemitraan sebesar Rp15,84 miliar. Dari upaya tersebut, Perusahaan menambah jumlah mitra binaan sebanyak 569 mitra binaan, serta menyerahkan 22.000 paket sembako murah bagi masyarakat kurang mampu.

Throughout 2019, the Company allocated funds for Corporate Social Responsibility amounting to Rp29.64 billion with a realization of Rp25.67 billion.

This cost was realized for the CSR program of Rp2.33 billion and Community Development of Rp7.50 billion and the Partnership Program of Rp15.84 billion. Of these efforts, the Company increased the number of fostered partners to 569 partners, and handed over 22,000 cheap basic food packages to the less fortunate.



# KINERJA SOSIAL KEBERLANJUTAN

Social Performance  
Sustainability





Dalam upaya menjaga komunikasi dan relasi yang berkualitas, Perseroan berupaya semaksimal mungkin untuk memberikan produk dan layanan terbaik secara setara untuk semua, serta membuka saluran pengaduan jika ada dampak negatif yang ditimbulkan dari operasional Asuransi Jasindo.

To maintain communication and relationships quality, the Company provides the best products and services equally for all, as well as providing channels of complaints if there any negative impacts from Asuransi Jasindo operations.





## Kinerja Sosial Keberlanjutan Social Performance Sustainability

Keberhasilan Asuransi Jasindo melalui tahun 2019 yang penuh tantangan tidak lepas dari dukungan dan kerja sama berbagai pemangku kepentingan, baik internal maupun eksternal. Pemangku kepentingan internal adalah manajemen dan karyawan lintas divisi dan beragam level jabatan, serta anak perusahaan; sedangkan pemangku kepentingan eksternal antara lain konsumen/pelanggan, pemasok, masyarakat di sekitar lokasi operasional, pemerintah daerah dan sebagainya. Masing-masing pemangku kepentingan memberikan kontribusi dalam mewujudkan target dan kinerja Perseroan selama tahun pelaporan. [103-1]

Bagi Perseroan, karyawan merupakan aset terpenting karena mereka adalah penggerak dan pelaksana operasional sehari-hari. Dengan posisinya yang sangat strategis itu, maka kompetensi dan kapasitas mereka akan sangat menentukan keberlanjutan Asuransi Jasindo. Untuk mengembangkan kompetensi karyawan, Perseroan secara berkala melakukan pendidikan dan pelatihan. Hal yang tak kalah penting, agar kinerja dan performa karyawan meningkat, maka Asuransi Jasindo berkomitmen untuk menyediakan tempat atau lingkungan kerja yang sehat dan aman. [103-2]

Untuk menopang keberadaan karyawan yang berkualitas, selain rekrutmen, Asuransi Jasindo berkomitmen untuk menyediakan lingkungan atau tempat kerja yang aman dan nyaman. Kebijakan ini diambil karena Perseroan meyakini bahwa lingkungan kerja seperti itu akan berdampak positif bagi produktivitas karyawan, yang berujung pada meningkatnya kinerja perusahaan. [103-2]

Aset lain yang sama pentingnya bagi Asuransi Jasindo adalah konsumen/pelanggan serta masyarakat di sekitar operasional perusahaan. Kedua pemangku kepentingan eksternal tersebut juga turut menentukan keberlanjutan perusahaan. Tanpa konsumen yang loyal dan masyarakat yang mendukung keberadaan perusahaan, maka Asuransi Jasindo akan sulit untuk maju dan berkembang. Sebab itu, dalam upaya menjaga komunikasi dan relasi yang berkualitas, Perseroan berupaya semaksimal mungkin untuk memberikan produk dan layanan terbaik secara setara untuk semua, serta membuka saluran pengaduan jika ada dampak negatif yang ditimbulkan dari operasional Asuransi Jasindo. [103-3] [6.c.1)]

Asuransi Jasindo's success throughout 2019, which had a lot of challenges, could not be done without the support and cooperation of various stakeholders, both internal and external. Internal stakeholders are the management and employees from various divisions and levels of positions, as well as subsidiaries; while external stakeholders are consumers/customers, suppliers, people around our operational area, local government, and so on. Each stakeholder contributed in realizing the Company's target and performance during the reporting year. [103-1]

For the Company, employees are the most important asset because they are the driving force of our daily operational activities. With their strategic position, their competence and capacity will determine Asuransi Jasindo's sustainability. To develop employee competencies, the Company can regularly conduct education and training. It is no less important for Asuransi Jasindo to provide a safe and healthy work environment, in order to improve employees' performance. [103-2]

To support the presence of quality employees, apart from recruitment, Asuransi Jasindo is committed to providing a safe and comfortable work environment. This policy is taken because the Company believes that a work environment such as that will have a positive impact on employee productivity, which leads to increased company performance. [103-2]

Other assets that are just as important for Asuransi Jasindo are consumers/customers as well as the communities in the company's operational activities. Those two external stakeholders also determine the company's sustainability. Without loyal consumers and supporting communities, Asuransi Jasindo would find it difficult to make progress and develop. Therefore, in an effort to maintain good communication and relation, the Company tries its best to give the best products and services for everyone equally, as well as to provide a channel for complaints if there are negative impacts from Asuransi Jasindo's operations. [103-3] [6.c.1)]



## Kepegawaian Employment Affair

### Rekrutmen dan Pergantian Karyawan

Per 31 Desember 2019, Asuransi Jasindo memiliki 1.029 orang karyawan tetap. Jumlah ini merupakan akumulasi dari penambahan karyawan baru hasil rekrutmen dan berkurangnya karyawan karena mereka meninggalkan Perusahaan. Rekrutmen disesuaikan dengan tingkat kebutuhan Perusahaan, sedangkan karyawan yang keluar atau meninggalkan Perusahaan merupakan dinamika yang lazim terjadi dalam dunia usaha.

Asuransi Jasindo melakukan rekrutmen untuk calon karyawan *entry level* (*fresh graduate*) melalui program *Management Trainee* (MT) maupun rekrutmen khusus untuk mengisi posisi-posisi *talent* atau jabatan tertentu yang membutuhkan keahlian atau kualifikasi yang belum dimiliki oleh SDM atau sumber internal perusahaan. Adapun selama tahun pelaporan, Perusahaan tidak melaksanakan program rekrutmen MT sesuai kebijakan *Zero Growth* sejalan dengan kebijakan transformasi Perusahaan. Meski demikian, Perusahaan merekrut 6 orang karyawan melalui Program Perekrutan Bersama (PPB) BUMN yang diadakan oleh Kementerian BUMN. Dari program ini, Perusahaan merekrut 6 orang karyawan dengan latar belakang IT dan Pemasaran. Selain itu, Perusahaan juga merekrut 5 orang Non-MT. Dengan demikian, selama tahun 2019, Perusahaan merekrut 11 orang karyawan baru, yang terdiri dari 6 MT dan 5 Non-MT. Komposisi karyawan baru selengkapnya disajikan dalam tabel berikut:

### Recruitment and Employee Turnover

As of December 31, 2019, Asuransi Jasindo had 1,029 permanent employees. This amount is the accumulation of newly recruited employees and those who left the Company. Recruitments are adjusted according to the Company's needs, while employees leaving the Company is a common dynamic in business.

Asuransi Jasindo does recruitment for entry level employee candidates (*fresh graduates*) through the *Management Trainee* (MT) program as well as special recruitment to fill talent or certain positions that require expertise or qualifications that HR or the internal sources do not have yet. During the reporting year, the Company did not implement the MT recruitment program according to the *Zero Growth* policy which is in line with the Company's transformation policy. However, the Company has recruited 6 employees through the SOEs Joint Recruitment Program (PPB) which was held by the Ministry of SOEs. Through this program, the Company recruited 6 people with IT and Marketing background. Apart from that, the Company also recruited 5 Non-MT people. Thus, throughout 2019, the Company recruited 11 new employees, consisting of 6 MT and 5 Non-MT. The complete composition of new employees is presented in the following table:

**Tabel Komposisi Rekrutmen Berdasarkan Kelompok Usia**  
Table of Recruitment Composition Based on Age Group

Deskripsi Description	2019	2018
≥51 Tahun ≥51 Years Old	0	0
31 - 50 Tahun 31 - 50 Years Old	3	5
≤30 Tahun ≤30 Years Old	8	59
<b>Jumlah Total</b>	<b>11</b>	<b>64</b>



### Tabel Komposisi Rekrutmen Berdasarkan Wilayah Kerja

Table of Recruitment Composition Based on Work Location

Deskripsi Description	2019	2018
Kantor Pusat Head Office	8	7
Kantor Wilayah/Cabang Branch Office	3	57
<b>Jumlah Total</b>	<b>11</b>	<b>64</b>

### Tabel Komposisi Rekrutmen Berdasarkan Jenis Kelamin

Table of Recruitment Composition Based on Gender

Deskripsi Description	2019	2018
Pria Male	5	49
Wanita Female	6	15
<b>Jumlah Total</b>	<b>11</b>	<b>64</b>

Selain bertambah karena rekrutmen, jumlah karyawan Asuransi Jasindo berkurang karena adanya karyawan yang meninggalkan Perusahaan dengan berbagai alasan yang dibenarkan undang-undang. Selama tahun 2019, karyawan yang meninggalkan Perusahaan tercatat sebanyak 45 orang dengan komposisi sebagai berikut: [103-3, 401-1]

Apart from increasing due to recruitment, the total of employees in Asuransi Jasindo has decreased because there are employees who left the Company due to various reasons which were justified by law. During 2019, there were 45 employees who left the Company with the following composition: [103-3, 401-1]

### Tabel Komposisi Karyawan Meninggalkan Perusahaan Berdasarkan Kelompok Usia

Table of Composition of Employee Leaving the Company Based on Age Group

Deskripsi Description	2019	2018
≥51 Tahun ≥51 Years Old	23	24
31 - 50 Tahun 31 - 50 Years Old	17	18
≤30 Tahun ≤30 Years Old	5	6
<b>Jumlah Total</b>	<b>45</b>	<b>48</b>



### Tabel Komposisi Karyawan Meninggalkan Perusahaan Berdasarkan Wilayah Kerja

Table of Composition of Employee Leaving the Company Based on Work Location

Deskripsi Description	2019	2018
Kantor Pusat Head Office	25	33
Kantor Wilayah/Cabang Branch Office	20	15
<b>Jumlah Total</b>	<b>45</b>	<b>48</b>

### Tabel Komposisi Karyawan Meninggalkan Perusahaan Berdasarkan Jenis Kelamin

Table of Composition of Employee Leaving the Company Based on Gender

Deskripsi Description	2019	2018
Pria Male	30	31
Wanita Female	15	17
<b>Jumlah Total</b>	<b>45</b>	<b>48</b>

Adapun penyebab karyawan meninggalkan Perusahaan adalah sebagai berikut:

Reasons of employee who leaving the Company from the Company are as follows:

Penyebab Cause	2019	2018
Pensiun Normal Natural Retirement	23	25
Pindah ke Perusahaan Lain Moving to Another Company	4	7
Keluarga/Pribadi Family/Personal	7	8
Bermasalah Troubled	2	2
Wirausaha Entrepreneurship	2	5
Meninggal Dunia Passed Away	2	0
Hijrah	5	1
<b>Jumlah Karyawan yang Keluar Total Employees who Left</b>	<b>45</b>	<b>48</b>

Berdasarkan data rekrutmen dan karyawan yang meninggalkan Perusahaan, maka diperoleh tingkat pergantian (*turnover*) karyawan sebagai berikut:

Based on the data of recruitment and employees who left the Company, we obtain the following employment turnover rates:



## Tingkat Turnover Tahun 2019

Turnover Rates 2019

Posisi Position	2019	2018
Jumlah Karyawan Di Awal Tahun Total Employees at The Beginning Of the Year	1.065	1.050
Jumlah Karyawan di Akhir Tahun Total Employees at The End of the Year	1.029	1.065
Jumlah Karyawan Baru Masuk Total New Employees	11	64
Jumlah Karyawan Meninggalkan Perusahaan Total Employees who Left the Company	45	48
Tingkat Turnover Turnover Rates	4,4%	4,5%

## Tunjangan yang Diterima Karyawan

Berdasarkan statusnya, karyawan Asuransi Jasindo terdiri dari karyawan organik/tetap, karyawan kontrak/PKWT, dan *outsorce*. Perbedaan status tersebut berpengaruh terhadap imbalan yang diterima karyawan.

## Benefits Accepted by Employees

Based on their status, Asuransi Jasindo employees consist of organic/permanent employees, contract employees/PKWT, and outsourced employees. The difference in status affects the benefits received by employees.

## Tabel Tunjangan yang Diberikan kepada Karyawan Tetap, Kontrak dan *Outsource*

Table of Benefits Given to Permanent, Contract, and Outsourced Employees

Jenis Tunjangan Type of Benefit	Karyawan Tetap Permanent Employee		Karyawan Kontrak Contract Employee		Karyawan <i>Outsource</i> Outsource Employee	
	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
Tunjangan Jabatan Fungsional Functional Position Benefit	Ya Yes			Tidak No		Tidak No
Tunjangan Jabatan Struktural Structural Position Benefit	Ya Yes			Tidak No		Tidak No
Tunjangan Operasional Operational Benefit	Ya Yes			Tidak No		Tidak No
Tunjangan Peningkatan Produktivitas Productivity Rate Benefit	Ya Yes			Tidak No		Tidak No
Tunjangan Perumahan Housing Benefit	Ya Yes			Tidak No		Tidak No
Tunjangan Kemahalan Setempat Local Expenses Benefit	Ya Yes			Tidak No		Tidak No
Tunjangan Khusus Special Benefit	Ya Yes			Tidak No	Ya Yes	
Tunjangan Benefit		Tidak No		Tidak No	Ya Yes	

Selain berbagai tunjangan tersebut, bagi karyawan perempuan juga mendapatkan hak cuti melahirkan dan cuti haid. Perusahaan mengatur dan memberikan kesempatan bagi karyawan yang akan melahirkan dan

In addition to these various benefits, female employees also get maternity and menstrual leave entitlements. The Company regulates and provides opportunities for employees who are going to give birth and experience





mengalami haid untuk menjalani cuti yang diatur dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB) Perusahaan Pasal 51 tentang Cuti Melahirkan dan Kesempatan Menyusui dan Pasal 55 tentang Cuti Haid.

Berkaitan dengan remunerasi karyawan, Asuransi Jasindo selalu merujuk pada ketentuan perundang-undangan dan ketentuan lain yang berlaku. Tidak ada perbedaan atau diskriminasi antara karyawan laki-laki dan perempuan dalam hal gaji pokok atau remunerasi. Jika terjadi perbedaan jumlah remunerasi yang diterima, hal itu lebih didasarkan pada performa dan kinerja masing-masing karyawan.

#### **Pengembangan Kompetensi Karyawan [6.c.2)d]**

Setiap karyawan berhak untuk meningkatkan pendidikan dan pelatihan guna meningkatkan kemampuan *softskill* maupun *hardskill* yang terkait dengan fungsi pekerjaan setiap individu karyawan dalam rangka peningkatan efektivitas dalam bekerja. Setiap karyawan juga berkewajiban dalam mengelola dan memperkaya kompetensi yang dibutuhkan sesuai dengan tuntutan pekerjaannya. Di samping itu, setiap karyawan diberikan kesempatan yang sama dalam memperoleh pendidikan dan pelatihan. Kesempatan memperoleh pendidikan dan pelatihan pada setiap karyawan didapatkan melalui program *in House Training*, *Public Training* (dalam dan luar negeri), program sertifikasi profesional masing-masing bidang, dan juga beasiswa pendidikan formal maupun non formal.

Divisi SDM Perusahaan menetapkan pengembangan kompetensi karyawan sebagai program kerja utama. Pengembangan pengetahuan dan peningkatan ketrampilan pada program pendidikan, pelatihan serta pemagangan pada level karier tertentu merupakan jalan terbaik bagi Perusahaan untuk meningkatkan kompetensi karyawannya.

Perusahaan menyediakan serangkaian program pengembangan sebagai wujud komitmen untuk menciptakan nilai tambah bagi setiap individu di lingkungan Asuransi Jasindo. Peningkatan nilai tersebut termasuk memberikan pelatihan dan pengembangan kompetensi melalui seminar maupun *workshop*. Seluruh karyawan memiliki hak yang sama untuk mengikuti program pelatihan yang diselenggarakan sesuai kebijakan dan pertimbangan Perusahaan.

Selama tahun 2019, Perusahaan telah memfasilitasi pendidikan dan pelatihan dengan total jam pelaksanaan rata-rata 46 jam/orang per tahun. Jenis pelatihan masih difokuskan pada program *inhouse*, profesional,

menstruation to undergo leave that is regulated in the Collective Labor Agreement (PKB) of Article 51 concerning Maternity Leave and Opportunity for Breastfeeding and Article 55 regarding Menstruation Leave.

Related to the employee remuneration, Asuransi Jasindo always refers to statutory provisions and other applicable provisions. There is no difference of treatment or discrimination between male and female employees in terms of basic salary or remuneration. If there is a difference in the amount of remuneration received, it is more based on the performance of each employee.

#### **Development of Employee Consistency [6.c.2)d]**

Every employee has the right to improve education and training in order to improve soft skills and hard skills associated with the work functions of each individual employee in order to increase the effectiveness in work. Every employee is also obliged to manage and enrich the competencies needed in accordance with the demands of their work. In addition, each employee is given the same opportunity in getting education and training. The opportunity to obtain education and training for each employee is obtained through the In House Training, Public Training (domestic and foreign) program, professional certification programs in each field, and also formal and non-formal education scholarships.

The Company's HR Division defines employee competency development as the main work program. Knowledge development and skills improvement in education, training and apprenticeship programs at certain career levels are the best way for the Company to improve the competence of its employees.

The Company provides a series of development programs as a form of commitment to create added value for each individual within Asuransi Jasindo. The increase in value includes providing training and competency development through seminars and workshops. All employees have the same right to take part in training programs organized in accordance with the Company's policies and considerations.

During 2019, the Company has facilitated education and training with a total implementation time of an average of 46 hours/person per year. The types of training are still focused on inhouse and professional program, seminar/



dan seminar/workshop yang terdiri dari bidang teknik, pemasaran, pendukung, keuangan serta *people skill* dan leadership, sebagaimana tabel berikut ini:

workshops which consist of engineering, marketing, supporting, and financing field, as well as people skills and leadership, presented in the following table:

**Tabel Program Pembinaan dan Pelatihan tahun 2019:**

Table of Training Program 2019

No.	Waktu Pelaksanaan Training Date	Tema Theme	Penyelenggara Organizer
1.	18-19 Juli 2019 July, 18-19 2019	Pelatihan PSAK Terkini (71, 72, dan 73) sesuai Konvergensi IFRS Recent Financial Accounting Standards Guidelines (PSAK) training (71, 72, and 73) according to IFRS Convergence	Jasindo Bangun Insani
2.	28-29 Maret 2019 March 28-19, 2019	Financial Modeling with Excel & VBA : Corporate Budgeting	Deloitte Indonesia
3.	5 September 2019 September 5, 2019	Credit Risk Management Workshop - Commercial Aggressiveness vs Financial Prudency	Essentials Business Solutions
4.	15-18 September 2019 September 15-18, 2019	The 1st Asean CPA Conference "Broaden the Horizon"	Institut Akuntan Manajemen Indonesia
5.	10-11 September 2019 September 10-11, 2019	Corporate Entrepreneurship Capacity Building Part I: Paradigm Shift and Development of the Right Belief System, Market Analyses and Customer Profiling, Transformation 4.0 and Market Disruption through Digitalization of the Ecosystem	Gen Indonesia
6.	10-11 Oktober 2019 October 10-11, 2019	Corporate Entrepreneurship Capacity Building Part II: Business Agility and tools to become agile (AB), Pitfalls Analyses, Good Decision Making Skills and Mitigation Strategy (IS), Regulatory Compliance Challenges, a perspective from financial regulators (OJK), Applying Tactics of Ten Types of Innovations session 1 (AB), Corporate as a startup and Evaluations of Proposed Innovative Ideas (IS)	Gen Indonesia
7.	14-15 November 2019 November 14-15, 2019	Corporate Entrepreneurship Capacity Building Part III: Rolling out the strategic execution plan as well as risk analyses and contingency plan as preparation to master the economic challenges and becoming the market leader using the competitive advantages	Gen Indonesia
8.	28 Oktober 2019 October 28, 2019	Welcome to Mobilization & Orchestration Era oleh Prof Rhenald Kasali Welcome to Mobilization & Orchestration Era by Prof. Rhenald Kasali	Rumah Perubahan
9.	3-4 Oktober 2019 October 3-4, 2019	Leading in Fast Changing Digital Age	PT Pertamina Training & Consulting
10.	28-29 November 2019 November 28-29, 2019	Konferensi Nasional Profesional Manajemen Risiko VII "Growth, Sustainability and Risk Issues in Global Competition" National Conference on Risk Management Professionals VII "Growth, Sustainability and Risk Issues in Global Competition"	LSPMR
11.	Maret & Mei 2019 March & May 2019	Impactful Selling Skills & Grooming	Jasindo Bangun Insani
12.	31 Oktober - 1 November 2019 October 31 - November 1, 2019	Forensic Investigation for Insurance: Signature and Document Forgery - Mitigasi Risiko Tindak Kejahatan Pemalsuan	Infobank Institute
13.	5 November 2019 November 5, 2019	Grooming Yourself & Performance	Guru Grooming
14.	18-22 Februari 2019 February 18-22, 2019	Mastering DB2 for Administrators & Developers	Andalan TI



No.	Waktu Pelaksanaan Training Date	Tema Theme	Penyelenggara Organizer
15.	September 2019 September 2019	Computer Hacking Forensic Investigator (CHFI)	Global Edu
16.	All Year	Certified Risk Management Officer	RAP Indonesia
17.	Februari - April 2019 February - April 2019	Professional Public Speaking	Talk Inc
18.	18-20 September 2019 September 18-20, 2019	COBIT2019 Foundation & Certified	Atd Solution
19.	5 Juli 2019 July 5, 2019	Behaviour Based Interview	Forum Human Capital Indonesia
20.	24-25 Juli 2019 July 24-25, 2019	IIA Indonesia National Conference	The Institute of Internal Auditors Indonesia
21.	20 Desember 2019 December 20, 2019	Bedah Polis Asuransi Kendaraan Bermotor Review on Motor Vehicle Insurance Policy	Group Sumber Daya Manusia
22.	25-27 September 2019 September 25-27, 2019	Asia Offshore Energy Conference 2019	Committee
23.	17-18 Oktober 2019 October 17-18, 2019	Indonesian Actuarial Conference 2019: Actuaries for Industry 4.0	Persatuan Aktuaris Indonesia
24.	27-29 November 2019 November 27-29, 2019	BUMN Risk Management Forum Knowledge Exchange Conference 2019	
25.	6-8 Maret 2019 March 6-8, 2019	24th Lillehammer Energy Claims Conference	Committee
26.	11-15 Maret 2019 March 11-15, 2019	Willis Aviation Conference	Committee
27.	2-3 Juli 2019 July 2-3, 2019	Asia Nat CAT & Climate Change Conference: Managing the Protection Gap to Keep Insurance Relevant & Sustainable	Asia Insurance Review
28.	11-16 Maret 2019 March 11-16, 2019	AON Asia Energy Masterclass 2019	AON

Adapun alokasi dana guna mendukung peningkatan serta pengembangan SDM Perusahaan mencapai sebesar Rp6.722.442.524 atau rata-rata sebesar Rp6,53 juta per karyawan. Alokasi dana biaya pendidikan yang dikeluarkan Perusahaan selama empat tahun terakhir adalah sebagai berikut:

The budget allocated to support the Company's HR improvement and development is Rp6,722,442,524 or an average of Rp6.53 million per employee. Education expenses for the last four years are as follows:

Tahun Year	Realisasi Realization
2017	Rp10.893.415.792
2018	Rp14.359.067.842
2019	Rp6.722.442.524



### Review bagi Karyawan

Asuransi Jasindo secara rutin melakukan *review* kinerja para karyawan. Hasil *review* menjadi landasan bagi Perusahaan untuk menentukan *reward and punishment*. Bagi mereka yang kinerjanya baik, maka akan mendapatkan penghargaan (remunerasi) berupa kenaikan gaji dan tunjangan. Sebaliknya, karyawan yang kinerjanya kurang baik akan mendapatkan hukuman, misalnya tidak mendapatkan kenaikan gaji. *Review* dilakukan secara adil berdasarkan prestasi kerja kepada semua (100%) karyawan, tanpa membedakan jenis kelamin.

*Reward and punishment* secara tidak langsung mulai menumbuhkan budaya berkompetisi di kalangan karyawan. Hanya kepada mereka yang terbaik dan berani menerima tantangan akan diberikan *reward* dan prioritas kesempatan untuk berkembang yang dilaksanakan melalui program rotasi, mutasi dan promosi.

### Hubungan Industrial

Melalui pembentukan Serikat Pekerja, hubungan industrial karyawan dan Perusahaan telah memenuhi standar dan perundangan-undangan yang berlaku; di samping tentunya memaksimalkan peran karyawan sebagai salah satu pemangku kepentingan Perusahaan. Manajemen Perusahaan secara aktif melakukan komunikasi dalam rangka menyampaikan informasi-informasi terkini sesuai dengan asas keterbukaan informasi dengan Serikat Pekerja secara berkala. Dengan kegiatan ini maka hubungan harmonis antara manajemen dengan karyawan dapat terus terjaga dengan baik.

1. Pembahasan ketentuan Perusahaan dan pembaharuan Perjanjian Kerja Bersama (PKB) Perusahaan.
2. Penanganan permasalahan karyawan.
3. Penyampaian aspirasi karyawan kepada Perusahaan

Perusahaan mendirikan Serikat Karyawan sejak tahun 1996 dengan mengacu pada Undang-Undang No. 13 tentang Ketenagakerjaan. Informasi detail tentang Serikat Pekerja di Perusahaan adalah sebagai berikut:

Nama Serikat Kerja Name of the Labor	SEKAR JASINDO
Alamat Serikat Pekerja Address of the Labor Union	Jl. Letjen. M.T. Haryono Kav.61, Jakarta
Jumlah Anggota Members	376 orang/people
Ketua Serikat Kerja : Head of Labor Union:	Marjono, S.Sos, CIIB, AAAIK, ANZIIF

### Employee Review

Asuransi Jasindo routinely conducts employee performance reviews. The results of the review form the basis for the Company to determine reward and punishment. For those who perform well, they will get an award (remuneration) in the form of salary and benefits increases. Conversely, employees with poor performance will receive penalties, for example not getting a raise. Reviews are conducted fairly based on work performance to all (100%) employees, without discrimination on gender.

Reward and punishment indirectly start to foster a culture of competition among employees. Only those who are the best and dare to accept the challenges will be given rewards and priority opportunities for development which are carried out through rotation, transfer, and promotion programs.

### Industrial Relations

Through the formation of Labor Unions, industrial relations between employees and the Company has complied with applicable standards and legislation; besides certainly maximizing the role of employees as one of the Company's stakeholders. The Company's management actively communicates in order to periodically convey the latest information in accordance with the principle of information disclosure with the Labor Unions. With this activity, the harmonious relationship between management and employees can be maintained well.

1. Discussion of Company requirements and renewal of the Collective Labor Agreement (CLA) of the Company.
2. Handling employee problems.
3. Submission of trailer aspirations to the Company.

The Company established a Labor Union in 1996 with reference to Law No. 13 on Employment. Detailed information about Labor Union in the Company is as follows:



Pada tanggal 1 Desember 2016, Manajemen yang diwakili oleh Direktur Utama dan karyawan yang diwakili oleh Ketua Serikat Pekerja telah menandatangani PKB terbaru yang sudah didaftarkan ke Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia atas Surat Keputusan No. KEP. 198/PHIJSK-PK/PKB/XII/2016 tanggal 5 Desember 2016. Selanjutnya PKB tersebut telah disosialisasikan kepada seluruh karyawan baik secara langsung maupun dibagikan dalam bentuk *Employee Handbook*.

Dengan terjalin baiknya komunikasi antara Perusahaan dan Karyawan maka diharapkan akan terjalin sinergi kinerja yang optimal sehingga akan memudahkan dalam pencapaian tujuan Perusahaan. Pada tahun 2019, tidak tercatat adanya pelanggaran dalam hak kebebasan berserikat di Asuransi Jasindo maupun di pemasok.

#### Non Diskriminasi

Asuransi Jasindo menerapkan prinsip kesetaraan dan non-diskriminasi di tempat kerja untuk mewujudkan kesejahteraan setiap karyawan. Setiap karyawan mendapatkan perlakuan yang sama tanpa diskriminasi dalam pekerjaan. Perusahaan juga membuka kesempatan bagi siapa pun yang memiliki kompetensi yang dibutuhkan, tanpa membedakan jenis kelamin, suku, agama dan ras. Bagi Asuransi Jasindo, keberagaman bukan hambatan, justru sebaliknya menjadi modal kuat untuk maju dan berkembang. Dengan adanya kesetaraan dan keberagaman, maka Perusahaan akan mendapatkan berbagai sudut pandang terhadap suatu topik atau masalah, sekaligus memperkaya alternatif penyelesaian yang bisa diambil.

Praktik kesetaraan dan non diskriminasi diterapkan dalam setiap tingkatan perusahaan. Selain merupakan implementasi Undang-Undang No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, kebijakan non-diskriminasi tersebut juga selaras dengan Konvensi ILO No. 111/1958 tentang Diskriminasi dalam Kerja dan Jabatan (*Discrimination in Respect of Employment and Occupation*). Dengan komitmen seperti itu, maka selama tahun pelaporan tidak ada insiden diskriminasi dan tindakan perbaikan yang perlu diambil oleh Perusahaan. [6.c.2)a]

#### Pekerja Anak dan Kerja Paksa

Dalam menjalankan operasional perusahaan, Asuransi Jasindo memiliki kebijakan yang jelas tentang usia minimal karyawan maupun jam kerja karyawan. Usia minimal karyawan Perusahaan adalah 21 tahun, sedangkan jam kerja yang disepakati adalah 8 (delapan) jam 1 (satu) hari dan 40 (empat puluh) jam 1 (satu) minggu untuk 5 (lima) hari kerja dalam 1 (satu) minggu, sesuai dengan pasal 77 Undang-Undang No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan.

On December 1, 2016, the Management represented by the President Director and the employees represented by the Chairman of Labor Union have signed the latest PKB that has been submitted to the Ministry of Employment of the Republic of Indonesia under Ministerial Decree No. KEP. 198/PHIJSKPK/PKB/XII/2016 dated December 5, 2016. Furthermore, the PKB has been disseminated to all employees directly and through *Employee Handbook*.

With good communication between the Company and Employees, it is expected that optimal performance synergy will be established so that it will facilitate the achievement of Company goals. In 2019, there was no violation of freedom of association in Asuransi Jasindo or in suppliers.

#### Non Discrimination

Asuransi Jasindo applies the principles of equality and non-discrimination in the workplace to realize the welfare of every employee. Every employee gets equal treatment without discrimination in employment. The Company also opens opportunities for anyone who has the required competence, regardless of gender, ethnicity, religion and race. For Asuransi Jasindo, diversity is not an obstacle, on the contrary it is a strong asset to progress and develop. With equality and diversity, the Company will obtain various points of view on a topic or problem, as well as enhance alternative solutions that can be taken.

Practices of equality and non-discrimination are applied at all levels of the company. Apart from being an implementation of Law no. 13 of 2003 concerning Employment, the non-discrimination policy is also in line with the ILO Convention No. 111/1958 concerning Discrimination in Respect of Employment and Occupation. With such a commitment, during the reporting year there was no incident of discrimination and corrective action that needed to be taken by the Company. [6.c.2) a]

#### Child Labor and Forced Labor

In carrying out company operations, Asuransi Jasindo has a clear policy regarding the minimum age of employees and employee working hours. The minimum age for employees of the Company is 21 years, while the agreed working hours are 8 (eight) hours 1 (one) day and 40 (forty) hours 1 (one) week for 5 (five) working days in 1 (one) week, in accordance with Article 77 of Law No. 13 of 2003 concerning Manpower. By implementing this



Dengan menerapkan kebijakan tersebut, maka selama tahun pelaporan, tidak tercatat temuan kasus pekerja anak dan kerja paksa di Perusahaan. [6.c.2)a]

Selain merujuk pada Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, komitmen Asuransi Jasindo untuk tidak mempekerjakan anak sejalan dengan Konvensi ILO No. 138/1973) tentang Batas Usia Minimum untuk Bekerja (*Minimum Age for Admission to Employment*), dan Konvensi ILO No. 182/1999) tentang Penghapusan Bentuk-bentuk Pekerjaan Terburuk untuk Anak (*Elimination of the Worst Forms of Child Labour*). Sedangkan komitmen untuk tidak melakukan kerja paksa selaras dengan Konvensi ILO No. 29/1930 tentang Kerja Paksa atau Kerja Wajib (*Forced or Compulsory Labour*), dan Konvensi ILO No. 105/1957 tentang Penghapusan Kerja Paksa (*Abolition of Forced Labour*).

Sesuai dengan komitmen untuk taat pada regulasi tentang ketenagakerjaan, maka dalam operasional sehari-hari, Perusahaan tidak mempekerjakan anak, dan semua karyawan bekerja sesuai jam kerja masing-masing tanpa ada paksaan. Dengan demikian, pada tahun pelaporan, tidak ada dampak negatif dan potensial terhadap praktik ketenagakerjaan di Asuransi Jasindo. Selain itu, juga tidak ada pengaduan berkaitan dengan praktik ketenagakerjaan.

#### Mekanisme Pengaduan Masalah Ketenagakerjaan

Perusahaan membuka kesempatan seluas-luasnya bagi karyawan untuk turut berperan serta dalam perkembangan Perusahaan ke arah yang lebih baik. Komitmen ini ditunjukkan dengan disediakannya sarana pengaduan. Jika karyawan memiliki keresahan terkait masalah ketenagakerjaan, dapat mengikuti tata cara sebagaimana tertuang dalam Pasal 75 Perjanjian Kerja Bersama (PKB) PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) dengan Serikat Pekerja. [103-2]

#### Kesehatan dan Keselamatan Kerja [6.c.2)c]

##### P2K3

Asuransi Jasindo meyakini bahwa lingkungan kerja yang aman dan nyaman merupakan salah satu faktor yang menunjang produktivitas karyawan. Sebab itu, Perusahaan berkomitmen untuk menjalankan operasional usaha dengan senantiasa memperhatikan kesehatan dan keselamatan kerja (K3). Perusahaan memberikan perlindungan demi keselamatan kerja karyawan dengan implementasi K3 yang ditetapkan secara resmi dalam SK No. 130/DMA/ XII/2015 tentang Pedoman Keselamatan & Kesehatan Kerja PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) Tanggal 21 Desember 2015. [103-2]

policy, during the reporting year, finding of child labor and forced labor was not recorded in the Company. [6.c.2) a)]

Apart from referring to the Law of the Republic of Indonesia No. 13 of 2003 concerning Manpower, Asuransi Jasindo's commitment to not employ children is in line with ILO Convention No. 138/1973) concerning the Minimum Age for Admission to Employment, and the ILO Convention. No. 182/1999) concerning the Elimination of the Worst Forms of Child Labor. Meanwhile, the commitment not to do forced labor is in line with the ILO Convention No. 29/1930 concerning Forced or Compulsory Labor, and the ILO Convention No. 105/1957 concerning the Abolition of Forced Labour.

In accordance with the commitment to comply with regulations concerning manpower, in daily operations, the Company does not employ children, and all employees work according to their respective working hours without coercion. Thus, in the reporting year, there was no negative and potential impact on labor practices at Asuransi Jasindo. In addition, there was also no complaint relating to labor practices.

#### Mechanism of Labor Issues Complaints

The Company offers the opportunity to participate in the development of the Company to the employees. This commitment is reflected in the provision of complaint facility. If employees have any concern on labor issues, they may follow the procedures as stated in Article 75 of the Collective Insurance Agreement (PKB) of PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) and the Labor Union. [103-2]

#### Occupational Health and Safety [6.c.2)c]

##### P2K3

Asuransi Jasindo believes that a safe and comfortable work environment is one of the factors that support employee productivity. Therefore, the Company is committed to carrying out business operations by always paying attention to occupational health and safety (K3). The Company provides protection for employee safety by implementing K3 formally stipulated in Decree No.130/DMA/ XII/2015 concerning the Guidelines on Occupational Safety & Health of PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) on December 21, 2015. [103-2]





Untuk mendukung pelaksanaan Pedoman tersebut di atas, Asuransi Jasindo telah memiliki Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3) sebagai wadah kerja sama antara Pengusaha dan Pekerja untuk mengembangkan kerja sama saling pengertian dan partisipasi efektif dalam penerapan K3. Anggota pengurus P2K3 terdiri dari para karyawan yang ditunjuk oleh Perusahaan. P2K3 bertugas menyusun program keselamatan dan kesehatan kerja, sekaligus menerapkan dan mengawasi pelaksanaannya. [103-3, 403-1]

### Keselamatan Kerja

Keselamatan dan Keselamatan Kerja (K3) merupakan salah satu fokus Asuransi Jasindo. Dalam hal ini, Perusahaan berkomitmen untuk mewujudkan angka kecelakaan kerja nol atau nihil (*zero accident*). Seiring dengan perpindahan kantor Asuransi Jasindo ke Mulia Business Park terdapat penyesuaian kelengkapan alat-alat K3 untuk keselamatan kerja dan lingkungan kantor sebagai berikut: [103-2]

1. Gondola Pembersih Kaca Dinding Gedung (Bersertifikat)
2. Bejana Tekan (bersertifikat)
3. Generator set (bersertifikat)
4. Lift (bersertifikat)
5. Instalasi Penyalur Listrik (bersertifikat)
6. Keselamatan Kebakaran (bersertifikat)
7. Instalasi Listrik (bersertifikat)
8. Resapan Air
9. Hidran
10. *Sprinkler*
11. APAR
12. Tangga Darurat
13. CCTV
14. Kotak P3K
15. Peta Jalur Evakuasi

Perpindahan Kantor dari Gedung Kantor Pusat Asuransi Jasindo ke Gedung Perkantoran Mulia Business Park juga dilakukan karena memiliki komitmen yang tinggi terhadap faktor Keselamatan dan Kesehatan Kerja. Di antaranya adalah sebagai berikut:

1. Perawatan dan pengecekan kondisi APAR dan gas CO secara berkala.
2. Perawatan dan pengecekan Hidran di sekitar gedung.
3. Menyediakan Jalur Evakuasi.
4. Adanya poster dan tanda-tanda peringatan Kesehatan dan Keselamatan Kerja.
5. Terdapat zona aman/titik kumpul terhadap keadaan darurat yang memadai.

To support the implementation of the aforementioned Guidelines, Asuransi Jasindo has a Committee for Guidance for Occupational Safety and Health (P2K3) as a forum for cooperation between Employers and Workers to develop mutual understanding and effective participation in the application of K3. P2K3 board members consist of employees appointed by the Company. P2K3 is in charge of compiling an occupational safety and health program, as well as implementing and supervising its implementation. [103-3, 403-1]

### Occupational Health and Safety

Occupational Health and Safety (K3) is one of the focuses of Asuransi Jasindo. In this case, the Company is committed to creating zero or none accident rates. Along with the movement of the Asuransi Jasindo office to Mulia Business Park there were adjustments to the completeness of K3 equipment for work safety and office environment as follows: [103-2]

1. Glass cleaning gondola (certified)
2. Pressure vessel (certified)
3. Genset (certified)
4. Lift (certified)
5. Electrical distributor installation (certified)
6. Fire Safety (certified)
7. Electrical Installation (certified)
8. Water Infiltration
9. Hydrant
10. Sprinkler
11. Portable Fire Extinguisher
12. Emergency Stairs
13. CCTV
14. First Aid Kit
15. Evacuation Map

Office relocation from Asuransi Jasindo's office to Mulia Business Park is grounded in great commitment to Occupational Health and Safety, including as follows:

1. Maintaining and checking the condition of portable fire extinguisher (APAR) and CO gas on a regular basis.
2. Maintaining and checking Hydrants around the building.
3. Establishing Evacuation Route.
4. Occupational Health and Safety posters and signs.
5. Adequate safe zone/assembly point in case of emergency.





6. Memiliki panduan sistem penanggulangan bahaya kebakaran.
7. Pengelolaan terhadap gangguan lalu lintas.
8. Pemantauan kualitas udara di areal gedung perkantoran Mulia Business Park.

Dengan berbagai upaya yang telah dilakukan tersebut, Asuransi Jasindo berhasil mewujudkan angka kecelakaan kerja nol (*zero accident*) selama tahun 2019. [103-3, 403-2]

#### Kebijakan dan Program Perusahaan Terkait Kesehatan

Perusahaan memperhatikan kesehatan fisik seluruh karyawannya sejak penerimaan karyawan baru melalui syarat pemeriksaan kesehatan (*general check-up*) di rumah sakit yang ditunjuk. Selain itu, untuk terus memperbarui data kesehatan karyawan dan pejabat struktural, pemeriksaan rutin dilaksanakan minimal 1 kali dalam setahun melalui klinik yang ditunjuk. Perusahaan juga memfasilitasi karyawan dengan program perawatan kesehatan sepanjang tahun melalui lembaga penyelenggara asuransi kesehatan yang ditentukan melalui tender.

Kepatuhan Perusahaan terhadap aspek-aspek kesehatan dan keselamatan karyawan yang memenuhi seluruh regulasi yang berlaku diharapkan agar berdampak positif terhadap loyalitas karyawan sehingga tingkat *turnover* dapat ditekan dan Perusahaan bebas dari terjadinya kecelakaan kerja.

#### Topik K3 dalam Perjanjian Kerja Bersama

Asuransi Jasindo menyadari bahwa K3 merupakan tanggung jawab bersama antara manajemen dan karyawan. Untuk itu, K3 termasuk salah satu topik yang dimasukkan dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB) sebagai hasil kesepakatan yang mengikat seluruh manajemen dan karyawan (100%). [103-2]

Topik K3 dimuat pada BAB X Keselamatan dan Kesehatan Kerja Pasal 46 tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja dalam PKB. Isi dari pasal-pasal tersebut adalah sebagai berikut: [103-3, 403-4]

1. Perusahaan menyediakan tempat dan sarana kerja dengan memperhatikan norma-norma keselamatan dan kesehatan kerja sebagaimana digariskan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2. Untuk menjaga kesegaran jasmani setiap karyawan, Perusahaan menyediakan sarana olahraga.
3. Pengaturan tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja akan diatur dalam ketentuan tersendiri.

6. Establishing fire hazard management system guidelines.
7. Managing traffic disruption.
8. Monitoring air quality in the Mulia Business Park office area.

With these various efforts, Asuransi Jasindo has succeeded in realizing zero accident rates during 2019. [103-3, 403-2]

#### Health Policy and Program of Company

The Company takes into account the physical health of all employees since their appointment through the general check-up requirement at the appointed hospital. To continuously update the medical data of employees and structural officials, routine checks are conducted at least once a year through the appointed clinic. The Company also facilitates employees with healthcare programs throughout the year under the health insurance provider that is appointed through a tender process.

The Company's compliance on employees health and safety with all prevailing regulations is expected to have positive impact on employee loyalty so that the turnover rate can be reduced and the Company can be free from work accidents.

#### K3 Topics in Collective Insurance Agreement

Asuransi Jasindo realizes that K3 is a shared responsibility between management and employees. For this reason, K3 is one of the topics included in the Collective Insurance Agreement (PKB) as a result of an agreement that binds all management and employees (100%). [103-2]

The K3 topic is published in the Chapter X, Occupational Health and Safety Article 46 about Occupational Health and Safety in the PKB. The contents of these articles are as follows: [103-3, 403-4]

1. The company provides work place and tools with due observance of work safety and health norms as referred to the prevailing laws and regulations.
2. To maintain the physical health of every employee, the Company provides sports facilities.
3. Regulations regarding occupational safety and health will be regulated in separate provisions.



### Mengutamakan Kepuasan Layanan

Perusahaan menjalankan mandat dari pemangku kepentingan dengan penuh tanggung jawab dan komitmen demi memberikan kepuasan dan rasa aman. Komitmen tersebut dicapai dengan strategi layanan Cepat, Akurat, Ramah dan Efisien serta perlindungan maksimal dalam bentuk *product responsibility* yang didukung dengan implementasi Sistem Manajemen Mutu ISO 9001. Layanan terbaik diberikan bagi konsumen yang telah mempercayakan risiko atas aset atau jiwanya sebagaimana tertuang dalam polis, berupaya untuk melampaui harapan Tertanggung sejak sebelum, selama proses dan setelah persetujuan pembelian produk layanan.

Berikut adalah media yang bisa digunakan untuk menyampaikan pengaduan atau keluhan terhadap jasa yang diberikan Perusahaan, yaitu: [6.c.3b)]

1. Contact center: 1500073
2. Formulir konfirmasi penyelesaian klaim, yang dapat diisi konsumen setelah penyelesaian klaim dan mengirimkannya langsung kepada Kantor Pusat cq. Divisi SPI dan Divisi PPM atau memasukkan dalam kotak saran di Kantor Cabang terkait.
3. Buku Tamu yang disediakan pada situs elektronik [www.jasindo.co.id](http://www.jasindo.co.id).
4. Menyampaiannya langsung kepada semua media informasi Perusahaan.
5. Datang langsung ke Kantor Cabang terkait maupun Kantor Pusat.

### Tindak Lanjut Pengaduan

Perusahaan telah memiliki *Standard Operating Procedure* (SOP) Sistem ISO terkait pengelolaan pengaduan/keluhan, yaitu RK SPR-06 tentang Respons Pertanyaan/Keluhan di situs elektronik. Mekanisme yang dilakukan adalah dengan menerima pertanyaan atau keluhan yang masuk, melakukan verifikasi informasi dengan unit terkait dan kemudian menyampaikan jawaban/penanganan keluhan kepada *stakeholders*. Perusahaan berupaya untuk memberikan respons dalam waktu sesingkatnya atau maksimal 1 (satu) hari kerja untuk buku tamu situs elektronik. Secara lebih detail, mekanisme Pelayanan dan Penyelesaian Pengaduan dapat dilihat pada bagan berikut:

### Prioritizing Service Satisfaction

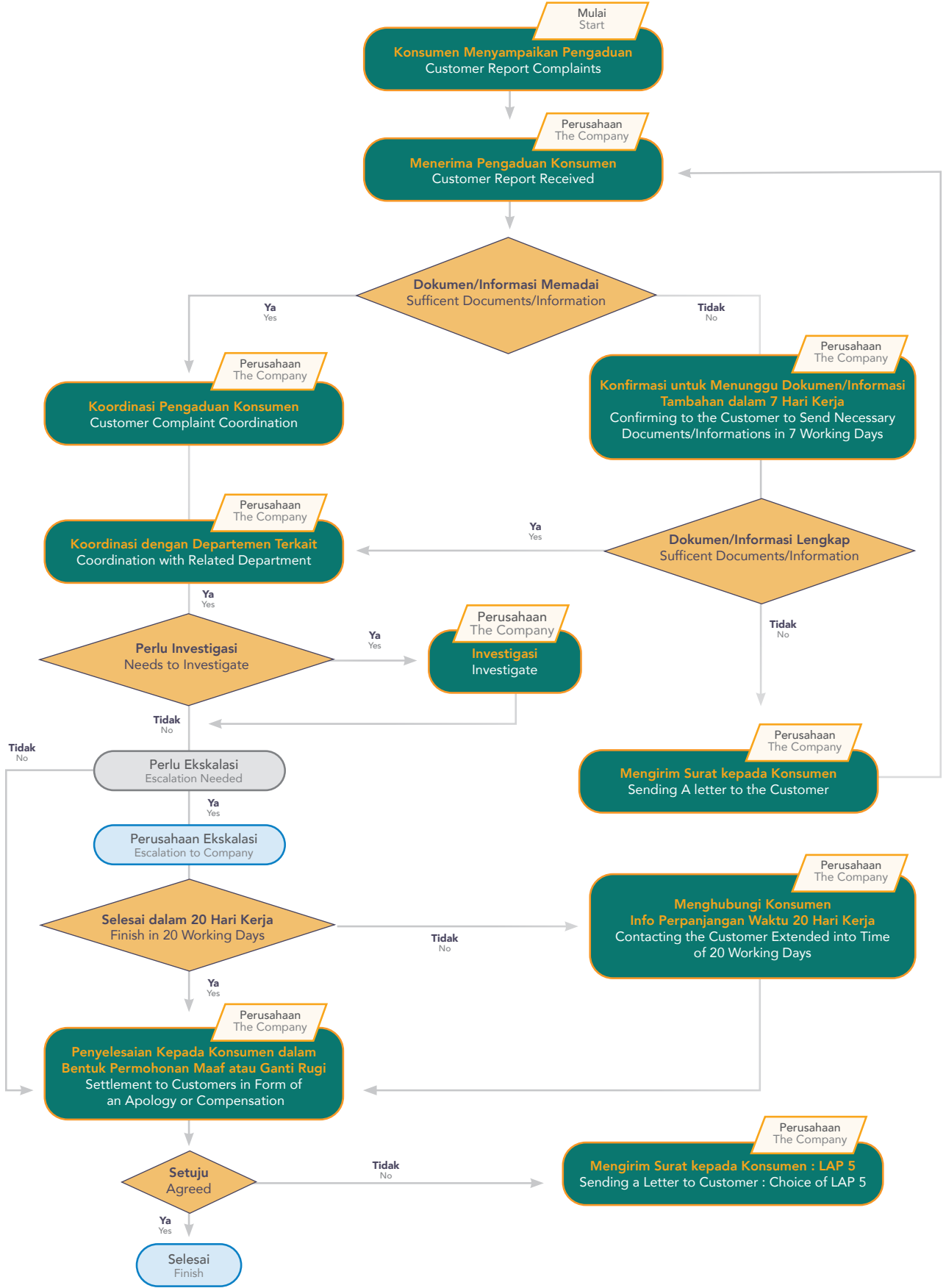
The Company carries out the mandate of the stakeholders responsibly and with the commitment to providing satisfaction and security. This commitment is manifested in the Fast, Accurate, Friendly and Efficient service strategy and maximum protection through product responsibility that is supported by the implementation of the Quality Management System ISO 9001. The best service is provided to customers who have entrusted the protection of the risk to their assets or life as stated in the policy, striving to exceed the expectations of the insured starting from before the process, during the process and after the approval of the purchase of the service product.

The available mediums provided for complaints or suggestion submission on the services provided by the Company are as follows: [6.c.3b)]

1. Contact center: 1500073
2. Claim settlement confirmation form, which can be filled out by the customer after the settlement of the claim to be sent directly to the Head Office cq. SPI and PPM Division or submitted through the suggestion box at the relevant Branch Office.
3. The Guest Book provided on the electronic website [www.jasindo.co.id](http://www.jasindo.co.id).
4. Direct submission to all Company's information media.
5. Visit the relevant Branch Offices or Head Office.

### Complaint Follow-up

The Company has an ISO System Standard Operating Procedure (SOP) related to complaint/complaint management, namely RK SPR-06 regarding Question/Complaint Responses on electronic sites. The mechanism is by accepting incoming questions or complaints, verifying information with related units and then submitting answers/handling complaints to stakeholders. The Company strives to give a response within the shortest or maximum 1 (one) working day for the electronic site guestbook. In more detail, the mechanism for Service and Complaint Resolution can be seen in the following chart:





Mengacu kepada *Standard Operating Procedure* (SOP) Sistem ISO mengenai pengelolaan pengaduan/keluhan, yaitu RK SPR-06 tentang Respons Pertanyaan/Keluhan di situs elektronik, Perusahaan akan memberikan respons atas pertanyaan dan atau keluhan *stakeholder* pada buku tamu situs elektronik Perusahaan selambat-lambatnya 1 (satu) hari kerja.

Adapun mekanisme pengelolaan pengaduan/keluhan tersebut didahului dengan penerimaan pertanyaan/keluhan dari *stakeholders*, melakukan verifikasi dengan unit terkait guna mendapatkan informasi lebih lanjut, selanjutnya menyampaikan jawaban/penanganan keluhan diberikan kepada *stakeholders*.

**Tingkat Penyelesaian Pengaduan [6.c.3)b]**

Setiap pengaduan atau keluhan yang disampaikan pelanggan dan masyarakat, selanjutnya akan ditindaklanjuti Perusahaan. Hingga akhir tahun 2019, tercatat 11 pengaduan yang telah diterima, turun 50% dari tahun sebelumnya yang sebanyak 22 pengaduan. Dari 11 pengaduan di tahun 2019, semuanya telah ditindaklanjuti dan diselesaikan. Dengan demikian, hingga akhir tahun 2019, tidak ada pengaduan masih dalam proses penyelesaian.

**Jumlah Pengaduan Nasabah**  
Total Customer Complaints

Tindak Lanjut Pengaduan Complaint Follow-up	2018	2019
Pengaduan Ditindaklanjuti Complaints Followed-up	22	11
Pengaduan Diselesaikan Complaints Settled	22	11
Pengaduan dalam Proses Penyelesaian Complaints in Settlement Process	0	0
Persentase Penyelesaian Settlement Percentage	100%	100%
Jumlah Pengaduan Total Percentage	22	11

**Program Peningkatan Layanan kepada Konsumen**

Peningkatan layanan kepada pelanggan adalah salah satu fokus Perusahaan yang ditempuh dengan berbagai langkah yang terencana dan terarah. Salah satu upaya yang dilakukan Perusahaan adalah membuka kesempatan sebesar mungkin untuk mendapatkan masukan dari konsumen yang akan menjadi acuan peningkatan serta perbaikan pelayanan. Perusahaan

Referring to the ISO System Standard Operating Procedure (SOP) regarding the management of complaints/complaints, namely RK SPR-06 regarding Responses to Questions/Complaints on electronic sites, the Company will respond to stakeholder questions and or complaints on the Company's electronic website guestbook no later than 1 (one) working day.

The complaint/complaint management mechanism is preceded by receiving questions/complaints from stakeholders, verifying with related units to obtain further information, then submitting answers/handling complaints to stakeholders.

**Complaint Resolution Rate [6.c.3) b]**

Every complaint submitted by customers and the public, will be followed up by the Company. As of the end of 2019, 11 complaints had been received, down 50% from the previous year, which totaled 22 complaints. Of the 11 complaints in 2019, all have been followed up and discussed. Thus, until the end of 2019, there were no complaints that were still in the process of being resolved.

**Customer Service Improvement Program**

Customer service improvement is a focus of the Company that is manifested through various planned and clearly targeted steps. As a part of the efforts, the Company opens up ample opportunities for input from the customers for service improvement. The Company accepts and listens to input from customers and all stakeholders that are delivered through the customer



mendengarkan dan menerima masukan dari pelanggan serta seluruh pemangku kepentingan yang disampaikan melalui media pemantauan kepuasan pelanggan, pengaduan pelanggan yang disampaikan secara tertulis maupun lisan.

Dari sisi internal, Perusahaan menetapkan beberapa karyawan sebagai *CARE Agent*, yang bertugas mengingatkan seluruh insan Jasindo untuk senantiasa mendedikasikan upaya terbaik. Sosialisasi Standar Layanan Perusahaan dilakukan secara periodik sehingga seluruh insan Jasindo memahami dengan baik dan menginternalisasi komitmen tersebut dalam melaksanakan aktivitas sehari-hari. Sementara untuk pihak eksternal, Perusahaan secara rutin melakukan *engagement* dalam bentuk sosialisasi, *gathering* dan *sponsorship*.

#### Survei Kepuasan Pelanggan [6.f.5]

Perusahaan berupaya untuk memahami tingkat kepuasan pelanggan terhadap Perusahaan untuk menjaga serta meningkatkan mutu layanan Perusahaan secara berkelanjutan secara terarah. Berdasarkan *Key Performance Indicators* (KPI) dan Asesmen Direksi tahun 2019 dapat diketahui bahwa Tingkat Kepuasan Pelanggan (Broker) adalah 82%.

#### Pelibatan Masyarakat Lokal

Asuransi Jasindo memiliki kepedulian yang tinggi terhadap masyarakat lokal yang berada di sekitar lokasi perusahaan, baik di kantor pusat maupun di kantor cabang di seluruh Indonesia. Selain melibatkan mereka sebagai pemasok atau pegawai, Perusahaan juga ikut andil dalam upaya pengembangan kehidupan mereka. [103-2]

Wujud nyata kepedulian Perusahaan, antara lain, diwujudkan dengan berbagai program dalam wadah Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility/CSR*) serta Program Kemitraan dan Bina Lingkungan. Program CSR dan PKBL semaksimal mungkin melibatkan masyarakat dan pemangku kepentingan yang lain sehingga program yang dihadirkan Asuransi Jasindo tetap sasaran dan bermanfaat bagi penerimanya.

Perusahaan menghargai putra putri bangsa dan putra daerah yang berada di sekitar lokasi Perusahaan untuk menjadi tonggak berjalannya operasional Perusahaan, baik sebagai pegawai atau pemasok di kantor pusat maupun di kantor cabang seluruh Indonesia. Hal ini tercermin dalam komposisi tenaga kerja yang didominasi oleh warga Negara Indonesia. [103-3, 413-1]

satisfaction monitoring media and customer complaints submitted in writing or verbally.

Internally, the Company has appointed several employees as *CARE Agents* who have the duty to remind Jasindo employees to always give their best efforts. The Company's Service Standards are disseminated periodically so that they are well embedded in and understood by all Jasindo employees in their daily activities. For external parties, the Company consistently strives for engagement through presentations, gatherings and sponsorships.

#### Customer Satisfaction Survey [6.f.5]

The Company strives to understand the level of customer satisfaction with the Company to maintain and improve the quality of the Company's services in a sustainable and directed manner. Based on the *Key Performance Indicators* (KPI) and the Board of Directors on 2019 it is known that the Customer (Broker) Satisfaction Level was 82%.

#### Local Community Involvement

Asuransi Jasindo has a high concern for the local community around the company's location, both at the head office and at branch offices throughout Indonesia. In addition to involving them as suppliers or employees, the Company also contributes to the development of their lives. [103-2]

A concrete manifestation of the Company's concern, among others, is manifested in various programs in the form of *Corporate Social Responsibility* (CSR) and the *Partnership and Community Development Program*. CSR and PKBL programs as much as possible involve the community and other stakeholders so that the program presented by Asuransi Jasindo remains targeted and beneficial to its recipients.

The Company appreciates the sons and daughters of the nation and the locals who are around the Company's location to become a milestone in the operation of the Company, both as employees or suppliers at the head office and branch offices throughout Indonesia. This is reflected in the composition of the workforce which is dominated by Indonesian citizens. [103-3, 413-1]



**Jumlah Pegawai Berdasarkan Kewarganegaraan**

Number of Employees Based on Citizenship

Keterangan Description	2019	2018
Warga Negara Indonesia Indonesia Citizen	1.029	1.065
Warga Negara Asing Foreign Citizen	0	0
<b>Jumlah Total</b>	<b>1.029 orang/people</b>	<b>1.065 orang /people</b>

Perusahaan menyadari bahwa masyarakat adalah salah satu elemen utama yang mempengaruhi kelangsungan bisnis Perusahaan. Masyarakat yang sejahtera dengan kesehatan yang terjamin adalah pencapaian tertinggi Perusahaan sebagai entitas yang berdiri sebagai perpanjangan tangan pemerintah Indonesia dan sebagai Badan Usaha Milik Negara. Atas dasar tersebut, Perusahaan melaksanakan kegiatan CSR dan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) yang memberikan manfaat langsung bagi kebutuhan masyarakat. Program yang dilaksanakan Perusahaan meliputi Program Kemitraan untuk kebutuhan pengembangan usaha, dan Program Lingkungan untuk kebutuhan langsung. Berbagai program CSR dan PKBL yang telah diaktualisasikan Perusahaan di tahun 2019 dapat dilihat pada Bab Kinerja Ekonomi Berkelanjutan. [103-3, 413-1]

Dengan pendekatan dan upaya-upaya yang diwujudkan secara nyata, selama tahun 2019, tidak terdapat dampak negatif dari aktivitas operasional Perusahaan yang muncul di masyarakat dan memberikan dampak terhadap masyarakat lokal di sekitar daerah operasional Perusahaan. [103-3, 413-2] [6.f.3]

**Mekanisme Pengaduan Dampak terhadap Masyarakat**

Untuk memastikan komitmen Perusahaan kepada masyarakat terlaksana dengan baik dan sesuai rencana, Perusahaan melibatkan seluruh pemangku kepentingan untuk turut berpartisipasi dalam mengawasi berjalannya kegiatan-kegiatan Perusahaan. Jika terdapat keluhan yang disebabkan oleh kegiatan operasional Perusahaan, pemangku kepentingan dapat menyampaikannya melalui nomor *contact center* 1500073. Selain itu pengaduan juga dapat disampaikan melalui *guestbook* atau buku tamu pada *website* Perusahaan di [www.jasindo.co.id](http://www.jasindo.co.id). Sarana pengaduan ini dikelola oleh Biro Humas.

Selama tahun 2019, Perusahaan tidak mendapat laporan pengaduan atas dampak negatif yang disebabkan oleh kegiatan operasional Perusahaan. Perusahaan juga tidak dikenai denda atau sanksi atas ketidakpatuhan terhadap Undang-Undang atau peraturan.

The Company understands that community is a key element to the sustainability of the Company's business. A prosperous community with access to healthcare is the Company's highest achievement as an entity that stands as an extension of the Indonesian Government and a State-Owned Enterprise. As such, the Company has carried out several CSR programs and a Partnership Program and Community Development Program (PKBL) that are directly beneficial to the community. The Company's programs include a Partnership Program that facilitates business development needs and Community Programs that facilitate direct needs. Various CSR and PKBL programs that has been actualized by the Company in 2019 can be seen from the Sustainable Economic Performance Chapter. [103-3, 413-1]

With a concrete approach and efforts, during 2019, there was no negative impact from the Company's operational activities that happened in the community and had an impact on local communities around the Company's operational areas. [103-3, 413-2] [6.f.3]

**Complaint Mechanism for Impact on Community**

To ensure that the Company's commitment to the community is carried out properly and according to plan, the Company engages all stakeholders to participate in overseeing the activities of the Company. Stakeholders can submit any complaint on the Company's operational activities through contact center 1500073. In addition, complaints may also be submitted through the guestbook on the Company's official website at [www.jasindo.co.id](http://www.jasindo.co.id). This complaint facility is managed by the Public Relations Bureau.

In 2019, the Company did not receive any complaint regarding the negative impacts caused by the Company's operational activities. No fine or sanction was imposed on the Company for non-compliance with laws or regulations.

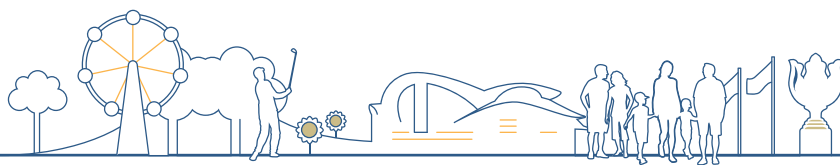


# INDEKS

Index





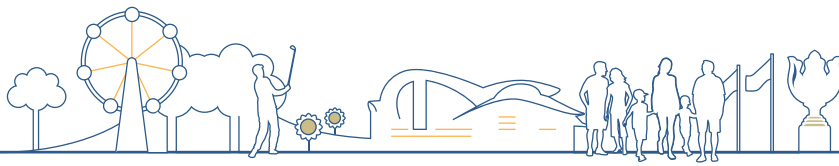


## Indeks Isi GRI Standards GRI Standards Index

Indikator Standar GRI GRI Standard Indicator	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page	Omission
GRI 102: PENGUNGKAPAN UMUM 2016 GRI 102: GENERAL DISCLOSURE 2016			
<b>Pengungkapan Disclosure</b>	<b>PROFIL ORGANISASI</b> Company Profile		
102-1	Nama Perusahaan Name of Company	32	
102-2	Kegiatan, Merek, Produk, dan Jasa Activities, Brands, Products, and Services	45	
102-3	Lokasi Kantor Pusat Location of Headquarters	33, 56	
102-4	Lokasi Operasi Location of Operations	33, 56	
102-5	Kepemilikan dan Bentuk Hukum Ownership and Legal Form	32, 52	
102-6	Pasar yang Dilayani Markets Served	33, 56	
102-7	Skala Organisasi Scale of Organization	60	
102-8	Informasi mengenai karyawan dan pekerja lain Information of employees and other workers	60	
102-9	Rantai Pasokan Supply Chain	64	
102-10	Perubahan Signifikan Pada Organisasi dan Rantai Pasokannya Significant changes to the organization and its supply chain	66	
102-11	Pendekatan atau Prinsip Pencegahan Precautionary Principle or approach	66, 93	
102-12	Inisiatif Eksternal External Initiatives	67	
102-13	Keanggotaan Asosiasi Membership of Associations	70	
<b>Pengungkapan Disclosure</b>	<b>Strategi</b> Strategy		
102-14	Pernyataan dari Pembuat Keputusan Senior A statement from the most senior decision-maker of the organisation	24	
<b>Pengungkapan Disclosure</b>	<b>Etika Dan Integritas</b> Ethics and Integrity		
102-16	Nilai, Prinsip, Standar, dan Norma Perilaku Organisation's Values, Principles, Standards, and Norms of Behaviour	38, 86	
<b>Pengungkapan Disclosure</b>	<b>Tata Kelola</b> Governance		
102-18	Struktur Tata Kelola Governance Structure	77	



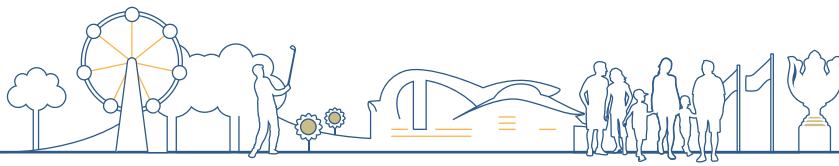
Indikator Standar GRI GRI Standard Indicator	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page	Omission
<b>Pengungkapan Disclosure</b>	<b>Keterlibatan Pemangku Kepentingan Stakeholder Engagement</b>		
102-40	Daftar Kelompok Pemangku Kepentingan List of stakeholder groups	19	
102-41	Perjanjian Perundingan Kolektif Collective bargaining agreements	63	
102-42	Mengidentifikasi dan Memilih Pemangku Kepentingan Identifying and selecting stakeholders	19	
102-43	Pendekatan Terhadap Keterlibatan Pemangku Kepentingan Approach to stakeholder engagement	19	
102-44	Topik Utama dan Masalah yang Dikemukakan Key topics and concerns raised	19	
<b>Pengungkapan Disclosure</b>	<b>Praktik Pelaporan Reporting Practice</b>		
102-45	Entitas yang Termasuk dalam Laporan Keuangan Dikonsolidasi Entities included in the consolidated financial statements	12, 52	
102-46	Menetapkan Isi Laporan dan Batasan Topik Defining report content and topic Boundaries	14, 18	
102-47	Daftar Topik Material List of material topics	17, 18	
102-48	Penyajian Kembali Informasi Restatements of information	14	
102-49	Perubahan Dalam Pelaporan Changes in reporting	17	
102-50	Periode Pelaporan Reporting period	12	
102-51	Tanggal Laporan Terbaru Date of most recent report	12	
102-52	Siklus Pelaporan Reporting cycle	12	
102-53	Titik Kontak untuk Pertanyaan Mengenai Laporan Contact point for questions regarding the report	21	
102-54	Klaim Bahwa Pelaporan Sesuai dengan Standar GRI Claims of reporting in accordance with the GRI Standards	13	
102-55	Indeks Isi GRI GRI content index	13	
102-56	Assurance oleh Pihak Eksternal External assurance	14	



Indikator Standar GRI GRI Standard Indicator	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page	Omission
<b>PENGUNGKAPAN STANDAR KHUSUS 2016</b> SPECIFIC TOPIC DISCLOSURES 2016			
<b>TOPIK EKONOMI</b> Topic of Economic			
<b>KINERJA EKONOMI</b> Economic Performance			
<b>GRI 103:</b> Pendekatan Manajemen 2016 Management Approach 2016	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya Explanation of material topics and its limitations	18, 110
	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya Management approach and its components	111, 112, 118, 119
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen Evaluate the management approach	112, 113, 116, 118, 119
<b>GRI 201:</b> Kinerja Ekonomi 2016 Economic Performance 2016	201-1	Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan dan Didistribusikan Direct economic value generated and distributed	116
	201-3	Kewajiban Program Pensiun Manfaat Pasti dan Program Pensiun Lainnya Defined benefit plan obligations and other retirement plans	119
	201-4	Bantuan Finansial yang Diterima dari Pemerintah Financial assistance received from the government	118
<b>DAMPAK EKONOMI TIDAK LANGSUNG</b> Indirect Economic Impacts			
<b>GRI 103:</b> Pendekatan Manajemen 2016 Management Approach 2016	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya Explanation of material topics and its limitations	18, 122
	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya Management approach and its components	122
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen Evaluate the management approach	122, 125
<b>GRI 203:</b> Dampak Ekonomi Tidak Langsung Indirect Economic Impacts	203-1	Investasi Infrastruktur dan Dukungan Layanan Infrastructure investments and services supported	125
	203-2	Dampak Ekonomi Tidak Langsung yang Signifikan Significant indirect economic impacts	125
<b>TOPIK LINGKUNGAN</b> Environment Topic			
<b>GRI 103:</b> Pendekatan Manajemen 2016 Management Approach 2016	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya Explanation of the Material Topic and Its Boundary	18, 98, 101
	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya The Management Approach and Its Components	99, 101
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen Evaluation of the Management Approach	102



Indikator Standar GRI GRI Standard Indicator	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page	Omission
<b>GRI 301:</b> Material 2016 Materials 2016	301-1 Material yang Digunakan Berdasarkan Berat atau Volume Materials Used by Weight or Volume	102	
<b>ENERGI</b> Energy			
<b>GRI 103:</b> Pendekatan Manajemen 2016 Management Approach 2016	103-1 Penjelasan Topik Material dan Batasannya Explanation of the Material Topic and Its Boundary	18, 98, 102	
	103-2 Pendekatan Manajemen dan Komponennya The Management Approach and Its Components	99, 102	
	103-3 Evaluasi Pendekatan Manajemen Evaluation of the Management Approach	103	
<b>GRI 302:</b> Energi 2016 Energy 2016	302-1 Konsumsi Energi dalam Organisasi Energy Consumption within the Organization	103	
<b>AIR</b> Water			
<b>GRI 103:</b> Pendekatan Manajemen 2016 Management Approach 2016	103-1 Penjelasan Topik Material dan Batasannya Explanation of the Material Topic and Its Boundary	18, 98, 104	
	103-2 Pendekatan Manajemen dan Komponennya The Management Approach and Its Components	99, 104	
	103-3 Evaluasi Pendekatan Manajemen Evaluation of the Management Approach	104	
<b>GRI 303:</b> Air 2016 Water 2016	303-1 Pengambilan air Berdasarkan Sumber Water Withdrawal by Source	104	
<b>TOPIK SOSIAL</b> Social Topic			
<b>KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA</b> Occupational Health and Safety			
<b>GRI 103:</b> Pendekatan Manajemen 2016 Management Approach 2016	103-1 Penjelasan Topik Material dan Batasannya Explanation of material topics and its limitations	18, 134	
	103-2 Pendekatan Manajemen dan Komponennya Management approach and its components	134, 144	
	103-3 Evaluasi Pendekatan Manajemen Evaluate the management approach	145	



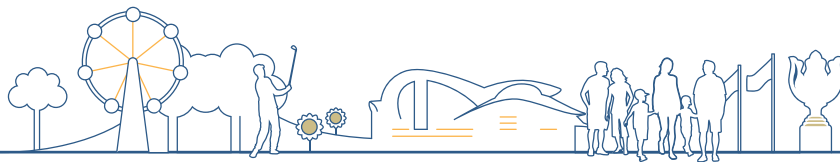
Indikator Standar GRI GRI Standard Indicator	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page	Omission
GRI 403: Kesehatan dan Keselamatan Kerja 2016 Occupational Health and Safety 2016	403-1 Perwakilan Pekerja dalam Komite Resmi Gabungan Manajemen Pekerja Untuk Kesehatan dan Keselamatan Workers' representatives in the official joint committee of worker management for health and safety	145	
<b>MASYARAKAT LOKAL</b> Local Community			
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 Management Approach 2016	103-1 Penjelasan Topik Material dan Batasannya Explanation of material topics and its limitations	19,150	
	103-2 Pendekatan Manajemen dan Komponennya Management approach and its components	150	
	103-3 Evaluasi Pendekatan Manajemen Evaluate the management approach	150, 151	
GRI 413: Masyarakat Lokal 2016 Local Communities 2016	413-1 Operasi dengan Keterlibatan Masyarakat Lokal Operations with the involvement of local communities	150, 151	
	413-2 Operasi Yang Secara Aktual dan Yang Berpotensi Memiliki Dampak Negatif Signifikan Terhadap Masyarakat Lokal Operations that actually and potentially have a significant negative impact on the local community	151	



## Tautan Standar GRI Dengan SDGs Linking GRI And SDGs

Logo	Tujuan SDGs SDGs Objective	Program/Kegiatan Perusahaan dalam Laporan Ini Company Programs/Activities in this report	Kesesuaian dengan Standar GRI Compliance with GRI Standards
	<p>Mengakhiri Kemiskinan dalam Segala Bentuk di Manapun Terminating Poverty in All its Forms Everywhere</p>	Kinerja Ekonomi Economic Performance	201-1, 201-3, 201-4
		Penyediaan lapangan kerja/kepegawaian Provision of employment	102-8
		Penyediaan rantai pasokan Provision of supply chain	102-9
		Dampak Ekonomi Tidak Langsung/ Program CSR Indirect Economic Impact/CSR Program	203-1, 203-2
	<p>Menghilangkan Kelaparan, Mencapai Ketahanan Pangan dan Gizi yang Baik, serta Meningkatkan Pertanian Berkelanjutan Eliminating Hunger, Achieve Good Food Security and Nutrition, and Promoting Sustainable Agriculture</p>	Kinerja Ekonomi Economic Performance	201-1, 201-3, 201-4
		Penyediaan lapangan kerja/Kepegawaian Provision of employment	102-8
		Penyediaan rantai pasokan Provision of supply chain	102-9
		Dampak Ekonomi Tidak Langsung/ Program CSR Indirect Economic Impact/CSR Program	203-1, 203-2
	<p>Menjamin Kehidupan yang Sehat dan Meningkatkan Kesejahteraan Seluruh Penduduk Semua Usia Ensuring a healthy life and improving the welfare of all residents of all ages</p>	Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety	403-1, 403-3
		Dampak Ekonomi Tidak Langsung/ Program CSR Indirect Economic Impact/CSR Program	203-1, 203-2
	<p>Menjamin Kualitas Pendidikan yang Inklusif dan Merata serta Meningkatkan Kesempatan Belajar Sepanjang Hayat untuk Semua Ensuring Inclusive and Equitable Quality Education and Enhancing Lifelong Learning Opportunities for All</p>	Dampak Ekonomi Tidak Langsung/ Program CSR Indirect Economic Impact/CSR Program	203-1, 203-2
	<p>Mencapai Kesetaraan Gender dan Memberdayakan Kaum Perempuan Achieving Gender Equality and Empowering Women</p>	Penyediaan lapangan kerja/Kepegawaian Provision of employment	102-8
		Dampak Ekonomi Tidak Langsung/ Program CSR Indirect Economic Impact/CSR Program	203-1, 203-2

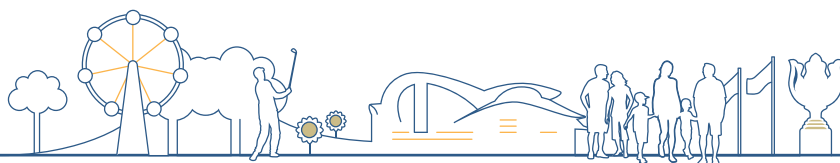




Logo	Tujuan SDGs SDGs Objective	Program/Kegiatan Perusahaan dalam Laporan Ini Company Programs/Activities in this report	Kesesuaian dengan Standar GRI Compliance with GRI Standards
	Menjamin Ketersediaan serta Pengelolaan Air Bersih dan Sanitasi yang Berkelanjutan untuk Semua Ensuring the Availability and Sustainable Management of Clean Water and Sanitation for All	Air Water	303-1
	Menjamin Akses Energi yang Terjangkau, Andal, Berkelanjutan dan Modern untuk Semua Ensuring Access to Affordable, Reliable, Sustainable and Modern Energy for All	Energi Energy	302-1
	Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi yang Inklusif dan Berkelanjutan, Kesempatan Kerja yang Produktif dan Menyeluruh, serta Pekerjaan yang Layak untuk Semua Promoting Inclusive and Sustainable Economic Growth, Productive and Comprehensive Job Opportunities, and Decent Work for All	Penyediaan lapangan kerja/ Kepegawaian Provision of employment	102-8
	Membangun Infrastruktur yang Tangguh, Meningkatkan Industri Inklusif dan Berkelanjutan, serta Mendorong Inovasi Establishing Resilient Infrastructure, Enhancing Inclusive and Sustainable Industries, and Encouraging Innovation	Dampak Ekonomi Tidak Langsung/ Program, CSR Indirect Economic Impact/CSR Program	203-1, 203-2
	Mengurangi Kesenjangan Intra dan Antar Negara Reducing Intra and Inter-State Inequality	Kinerja Ekonomi Economic Performance	201-1, 201-3, 201-4
	Mengurangi Kesenjangan Intra dan Antar Negara Reducing Intra and Inter-State Inequality	Penyediaan lapangan kerja Provision of employment	102-8
	Mengurangi Kesenjangan Intra dan Antar Negara Reducing Intra and Inter-State Inequality	Dampak Ekonomi Tidak Langsung/ Program CSR Indirect Economic Impact/CSR Program	203-1, 203-2
	Menjadikan Kota dan Permukiman Inklusif, Aman, Tangguh dan Berkelanjutan Making Cities and Settlements Inclusive, Safe, Resilient and Sustainable	Dampak Ekonomi Tidak Langsung/ Program CSR Indirect Economic Impact/CSR Program	203-1, 203-2



Logo	Tujuan SDGs SDGs Objective	Program/Kegiatan Perusahaan dalam Laporan Ini Company Programs/Activities in this report	Kesesuaian dengan Standar GRI Compliance with GRI Standards
	<p>Mengambil Tindakan Cepat untuk Mengatasi Perubahan Iklim dan Dampaknya Taking Rapid Action to Address Climate Change and Its Impacts</p>	Material Material	301-1
		Energi Energy	302-1
		Air Water	303-1
		Dampak Ekonomi Tidak Langsung/ Program CSR Indirect Economic Impact/CSR Program	203-1, 203-2
	<p>Melindungi, Merestorasi dan Meningkatkan Pemanfaatan Berkelanjutan Ekosistem Daratan, Mengelola Hutan Secara Lestari, Menghentikan Penggurunan, Memulihkan Degradasi lahan, serta Menghentikan Kehilangan Keanekaragaman Hayati Protecting, Restoring and Enhancing Sustainable Use of Inland Ecosystems, Managing Forests Sustainably, Stopping Desertification, Restoring Land Degradation, and Stopping Biodiversity Loss</p>	Energi Energy	302-1
		Air Water	303-1
		Dampak Ekonomi Tidak Langsung/ Program CSR Indirect Economic Impact/CSR Program	203-1, 203-2
	<p>Menguatkan Masyarakat yang Inklusif dan Damai untuk Pembangunan Berkelanjutan, Menyediakan Akses Keadilan untuk Semua, dan Membangun Kelembagaan yang Efektif, Akuntabel, dan Inklusif di Semua Tingkatan Strengthening Inclusive and Peaceful Societies for Sustainable Development, Providing Access to Justice for All, and Building Effective, Accountable, and Inclusive Institutions at All Levels</p>	Dampak Ekonomi Tidak Langsung/ Program CSR Indirect Economic Impact/CSR Program	203-1, 203-2
	<p>Menguatkan Sarana Pelaksanaan dan Merevitalisasi Kemitraan Global untuk Pembangunan Berkelanjutan Reinforcing Tools for Implementation and Revitalizing Global Partnerships for Sustainable Development</p>	Keanggotaan asosiasi Association membership	102-13



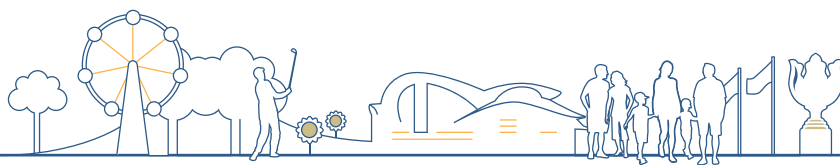
## Indeks POJK NO.51 /POJK.03/2017

### POJK Index NO.51 /POJK.03/2017

No.	Deskripsi Description	Indikator Indicator	Halaman Pages
1.	Penjelasan Strategi Keberlanjutan Description of Sustainability Strategy	[1]	25
	Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan Highlights of Performance on Sustainability Aspects		
	<b>a. Aspek Ekonomi:</b> <b>Economic Aspect:</b>	[2.a]	
	1) kuantitas produksi atau jasa yang dijual; the quantity of production or sold services;	[2.a.1)]	8
	2) pendapatan atau penjualan; income and sales;	[2.a.2)]	8
	3) laba atau rugi bersih; profits and net loss;	[2.a.3)]	8
	4) produk ramah lingkungan; dan environmentally friendly products; and	[2.a.4)]	8
	5) pelibatan pihak lokal yang berkaitan dengan proses bisnis Keuangan Berkelanjutan. involvement of local parties related with the process of Sustainable Financial business.	[2.a.5)]	8
	<b>b. Aspek Lingkungan Hidup:</b> <b>Living Environment Aspect:</b>		
	1) penggunaan energi (antara lain listrik dan air); the utilization of energy (electricity and water);	[2.b.1)]	8
2.	2) pengurangan emisi yang dihasilkan (bagi LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik yang proses bisnisnya berkaitan langsung dengan Lingkungan Hidup); Emission reduction (for LJK, Issuers, and Public Companies whose business process is directly related to Living Environment);	[2.b.2)]	8
	3) pengurangan limbah dan efluen (limbah yang telah memasuki lingkungan) yang dihasilkan (bagi LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik yang proses bisnisnya berkaitan langsung dengan Lingkungan Hidup); atau Waste and effluent reduction (waste polluting the environment) that are resulted (for LJK, Issuers, and Public Companies whose business process is directly related to the Living Environment); or	[2.b.3)]	8
	4) pelestarian keanekaragaman hayati (bagi LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik yang proses bisnisnya berkaitan langsung dengan Lingkungan Hidup). Conservation of biodiversity (for LJK, Issuers and Public Companies whose business process is directly related to the Living Environment).	[2.b.4)]	8
	<b>b. Aspek Sosial:</b> <b>Social Aspect</b> Uraian mengenai dampak positif dan negatif penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi masyarakat dan lingkungan (termasuk orang, daerah, dan dana). Description about positive and negative impacts on the implementation of Sustainable Finance for community and environment (including people, region, and fund).	[2.c]	8
	Profil Singkat Perusahaan: Brief Company Profile		
3	a. visi, misi, dan nilai keberlanjutan vision, mission, and sustainability values	[3.a]	38
	b. nama, alamat, nomor telepon, nomor faksimil, alamat surat elektronik (e-mail), dan situs/web, serta kantor cabang dan/atau kantor perwakilan name, address, phone number, facsimile number, e-mail address, and website/web, as well as branch offices and/or representative offices	[3.b]	33



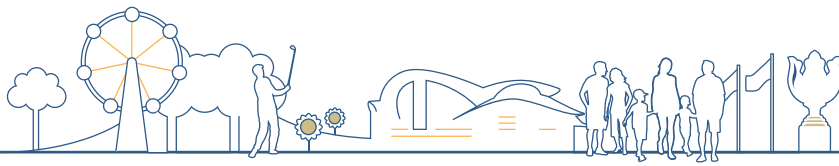
No.	Deskripsi Description	Indikator Indicator	Halaman Pages
	<b>c. skala usaha:</b> <b>business scale:</b>	[3.c.1]	60
	1) total aset atau kapitalisasi aset, dan total kewajiban (dalam jutaan rupiah); total assets and assets capitalization, and total liability (in million Rupiah);	[3.c.2]	60
	2) jumlah karyawan yang dibagi menurut jenis kelamin, jabatan, usia, pendidikan, dan status ketenagakerjaan; total employees classified based on gender, position, age, education, and employment status;	[3.c.3]	52
	3) persentase kepemilikan saham (publik dan pemerintah); dan percentage of share ownership (public and government); and	[3.c.4]	56
	4) wilayah operasional. operational area.		
	<b>d. penjelasan singkat mengenai produk, layanan, dan kegiatan usaha yang dijalankan;</b> brief description of the run products, services, and business activities	[3.d]	45
	<b>e. keanggotaan pada asosiasi;</b> membership in association	[3.e]	70
	<b>f. perubahan yang bersifat signifikan, antara lain terkait dengan penutupan atau pembukaan cabang, dan struktur kepemilikan.</b> significant changes, among others related to branch closing or opening, and ownership structure.	[3.f]	66
4	Penjelasan Direksi memuat: Explanation of the Board of Directors includes:		
	<b>a. Kebijakan untuk merespons tantangan dalam pemenuhan strategi keberlanjutan, paling sedikit meliputi:</b> <b>Policies to respond to challenges in meeting the sustainability strategy, at least include:</b>		
	1) penjelasan nilai keberlanjutan Perusahaan an explanation of the Company's sustainability value;	[4.a.1]	26
	2) penjelasan respons Perusahaan terhadap isu terkait penerapan Keuangan Berkelanjutan; an explanation of the Company's response to issues related to the Sustainable Financial implementation;	[4.a.2]	26
	3) penjelasan komitmen pimpinan Perusahaan dalam pencapaian penerapan Keuangan Berkelanjutan; an explanation of the Company's leadership commitment in achieving the Sustainable Financial implementation;	[4.a.3]	26
	4) pencapaian kinerja penerapan Keuangan Berkelanjutan; dan performance achievement of the Sustainable Financial implementation; and	[4.a.4]	26
	5) tantangan pencapaian kinerja penerapan Keuangan Berkelanjutan. the challenges of performance achievement in the Sustainable Financial implementation.	[4.a.5]	26



No.	Deskripsi Description	Indikator Indicator	Halaman Pages
	<p>b. Penerapan Keuangan Berkelanjutan: Sustainable Financial implementation:</p> <p>1) pencapaian kinerja penerapan Keuangan Berkelanjutan (ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup) dibandingkan dengan target; dan achievement of the Sustainable Financial implementation (economic, social, and environmental) compared to the target; and</p> <p>2) penjelasan prestasi dan tantangan termasuk peristiwa penting selama periode pelaporan (bagi LJK yang diwajibkan membuat Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan). an explanation of achievements and challenges including important events during the reporting period (for LJK required to create a Sustainable Financial Action Plan).</p>	<p>[4.b.1]</p> <p>[4.b.2]</p>	<p>26</p> <p>N/A</p>
	<p>c. Strategi pencapaian target: Target Achievement Strategy.</p> <p>1) pengelolaan risiko atas penerapan Keuangan Berkelanjutan terkait aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup; risk management for the Sustainable Financial implementation related to economic, social and environmental aspects;</p> <p>2) pemanfaatan peluang dan prospek usaha; dan utilization of business opportunities and prospects; and</p> <p>3) penjelasan situasi eksternal ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup yang berpotensi mempengaruhi keberlanjutan Perusahaan explanation of the external economic, social and environmental situations that have the potential to affect the Company's Sustainability</p>	<p>[4.c.1]</p> <p>[4.c.2]</p> <p>[4.c.3]</p>	<p>28</p> <p>28</p> <p>28</p>
5	Tata kelola keberlanjutan memuat Sustainability governance includes:		
	<p>a. Uraian tugas Direksi dan Dewan Komisaris, pegawai, pejabat dan/atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan Keuangan Berkelanjutan Job description of Directors and Board of Commissioners, employees, officers and/or work units who are responsible for the implementation of Sustainable Finance.</p>	[5.a]	81, 82
	<p>b. Pengembangan kompetensi Direksi, anggota Dewan Komisaris, pegawai, pejabat dan/atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan Keuangan Berkelanjutan. Development of the competencies of the Directors, members of the Board of Commissioners, employees, officials and/or work units responsible for implementing Sustainable Finance.</p>	[5.b]	84
	<p>c. Penjelasan mengenai prosedur Perusahaan dalam mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko atas penerapan Keuangan Berkelanjutan terkait aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup, termasuk peran Direksi dan Dewan Komisaris dalam mengelola, melakukan telaah berkala, dan meninjau efektivitas proses manajemen risiko Perusahaan. Description of the Company's procedures in identifying, measuring, monitoring and controlling risks related to the implementation of Sustainable Finance related to economic, social and environment aspects, including the role of the Board of Directors and Board of Commissioners in managing, conducting periodic reviews, and reviewing the effectiveness of the Company's risk management process.</p>	[5.c]	93
	<p>d. Penjelasan mengenai pemangku kepentingan yang meliputi: Description of the stakeholders which includes:</p> <p>1) keterlibatan pemangku kepentingan berdasarkan hasil penilaian (assessment) manajemen. stakeholders involvement based on management assessment results.</p> <p>2) pendekatan yang digunakan Perusahaan dalam melibatkan pemangku kepentingan dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan. the approach used by the Company in involving stakeholders in the application of Sustainable Finance.</p>	<p>[5.d.1]</p> <p>[5.d.2]</p>	<p>19</p> <p>19</p>
	<p>e. Permasalahan yang dihadapi, perkembangan, dan pengaruh terhadap penerapan Keuangan Berkelanjutan. Problems encountered, developments, and influences on the implementation of Sustainable Finance.</p>	[5.e]	19



No.	Deskripsi Description	Indikator Indicator	Halaman Pages
	Kinerja keberlanjutan: Sustainability performance:		
	a. Penjelasan mengenai kegiatan membangun budaya keberlanjutan di Perusahaan Description of activities that construct sustainability culture in the Company	[6.a]	112
	b. Uraian mengenai kinerja ekonomi: Description of economic performance:		
	1) perbandingan target dan kinerja produksi, portofolio, target pembiayaan, atau investasi, pendapatan dan laba rugi comparison of products target and performance, portfolio, financing target, or investment, income and profit and loss	[6.b.1]]	113
	2) perbandingan target dan kinerja portofolio, target pembiayaan, atau investasi pada instrumen keuangan atau proyek yang sejalan dengan penerapan Keuangan Berkelanjutan. comparison of portfolio target and performance, financing target, or investment on financial instrument or projects that are in line with the implementation of Sustainable Finance.	[6.b.2]]	125
	c. Kinerja sosial: Social performance:		
	1) Komitmen Perusahaan untuk memberikan layanan atas produk dan/atau jasa yang setara kepada konsumen. The Company's commitment to provide services of equal products and/or services to customers.	[6.c.1]]	134
6	2) Ketenagakerjaan: Employment:		
	i. Kesetaraan kesempatan bekerja dan ada atau tidaknya tenaga kerja paksa dan tenaga kerja anak; Equal employment opportunities and the presence or absence of forced labor and child labor;	[6.c.2)a]]	143
	ii. Persentase remunerasi pegawai tetap di tingkat terendah terhadap upah minimum regional; The percentage of permanent employee remuneration at the lowest level of the regional minimum wage;	[6.c.2)b]]	120
	iii. Lingkungan bekerja yang layak dan aman; dan Decent and safe working environment; and	[6.c.2)c]]	144
	iv. Pelatihan dan pengembangan kemampuan pegawai. Training and development of employee skills.	[6.c.2)d]]	139
	3) Masyarakat: Community:		
	i. informasi kegiatan atau wilayah operasional yang menghasilkan dampak positif dan dampak negatif terhadap masyarakat, sekitar termasuk literasi dan inklusi keuangan; information on activities or operational areas that produce positive and negative impacts on the community, including financial literacy and inclusion;	[6.c.3)a]]	125
	ii. mekanisme pengaduan masyarakat serta jumlah pengaduan masyarakat yang diterima dan ditindaklanjuti; dan the mechanism of public complaints as well as the number of public complaints received and acted upon; and	[6.c.3)b]]	147, 149
	iii. TJSJ yang dapat dikaitkan dengan dukungan pada tujuan pembangunan berkelanjutan meliputi jenis dan capaian kegiatan program pemberdayaan masyarakat TJSJ that can be linked to support for sustainable development goals includes the types and achievements of community empowerment program activities	[6.c.3)c]]	125

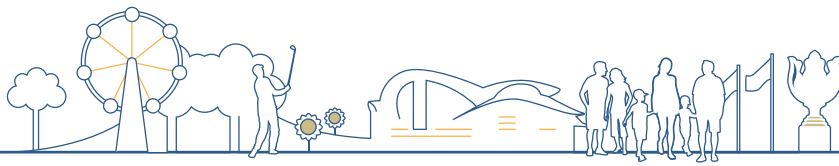


No.	Deskripsi Description	Indikator Indicator	Halaman Pages
d.	Kinerja Lingkungan Hidup: Environment Performance		
	1) biaya lingkungan hidup yang dikeluarkan; incurred environmental costs;	[6.d.1)]	129
	2) uraian mengenai penggunaan material yang ramah lingkungan, misalnya penggunaan jenis material daur ulang; dan description of the use of environmentally friendly materials, for example the use of recycled materials; and	[6.d.2)]	101
	3) uraian mengenai penggunaan energi, paling sedikit memuat: description of the use of energy, at least contains:		
	i. jumlah dan intensitas energi yang digunakan; dan the amount and intensity of the energy used; and	[6.d.3)a)]	103
	ii. upaya dan pencapaian efisiensi energi yang dilakukan termasuk penggunaan sumber energi terbarukan; efforts and achievement of energy efficiency including the use of renewable energy sources;	[6.d.3)b)]	103
e.	Kinerja Lingkungan Hidup bagi Perusahaan yang proses bisnisnya berkaitan langsung dengan lingkungan hidup: Environmental Performance for the Company whose business process is directly related to the environment:		
	1) kinerja sebagaimana dimaksud dalam huruf d; performance as referred to in letter d;	[6.e.1)]	N/R
	2) informasi kegiatan atau wilayah operasional yang menghasilkan dampak positif dan dampak negatif terhadap lingkungan hidup sekitar, terutama upaya peningkatan daya dukung ekosistem; information on activities or operational areas that produce positive and negative impacts on the surrounding environment, especially efforts to increase the carrying capacity of ecosystems;	[6.e.2)]	N/R
	3) keanekaragaman hayati, paling sedikit memuat: biodiversity, including at least:		
	i. dampak dari wilayah operasional yang dekat atau berada di daerah konservasi atau memiliki keanekaragaman hayati; dan impacts from operational areas that are close to or in conservation areas or that have biodiversity; and	[6.e.3)a)]	N/R
	ii. usaha konservasi keanekaragaman hayati yang dilakukan, mencakup perlindungan spesies flora atau fauna; biodiversity conservation efforts undertaken, including protection of flora or fauna species;	[6.e.3)b)]	N/R
	4) emisi, paling sedikit memuat: emission, including at least:		
	i. jumlah dan intensitas emisi yang dihasilkan berdasarkan jenisnya; dan the amount and intensity of emissions produced by type; and	[6.e.4)a)]	N/R
	ii. upaya dan pencapaian pengurangan emisi yang dilakukan; efforts and achievement of emission reductions carried out;	[6.e.4)b)]	N/R
	5) limbah dan efluen, paling sedikit memuat: waste and effluent, including at least:	[6.e.5)a)]	N/R
	i. jumlah limbah dan efluen yang dihasilkan berdasarkan jenis; the amount of waste and effluent produced by type;		
	ii. mekanisme pengelolaan limbah dan efluen; dan waste and effluent management mechanisms; and	[6.e.5)b)]	N/R
	iii. tumpahan yang terjadi (jika ada); dan spills that occurred (if any); and	[6.e.5)c)]	N/R
	6) jumlah dan materi pengaduan lingkungan hidup yang diterima dan diselesaikan. the amount and material of environmental complaints received and resolved.	[6.e.6)]	N/R





No.	Deskripsi Description	Indikator Indicator	Halaman Pages
f.	Tanggung jawab pengembangan produk dan/atau jasa Keuangan Berkelanjutan: <b>Responsibility for developing Sustainable Finance products and/or services:</b>		
1)	inovasi dan pengembangan produk dan/atau jasa Keuangan Berkelanjutan; innovation and development of Sustainable Financial products and/or services;	[6.f.1]	45
2)	jumlah dan persentase produk dan jasa yang sudah dievaluasi keamanannya bagi pelanggan; the number and percentage of products and services that have been evaluated for safety for customers;	[6.f.2]	N/R
3)	dampak positif dan dampak negatif yang ditimbulkan dari produk dan/atau jasa Keuangan Berkelanjutan dan proses distribusi, serta mitigasi yang dilakukan untuk menanggulangi dampak negatif; positive and negative impacts arising from Sustainable Financial products and/or services and the distribution process, as well as mitigation undertaken to mitigate negative impacts;	[6.f.3]	151
4)	jumlah produk yang ditarik kembali dan alasannya; atau the number of products withdrawn and their reasons; or	[6.f.4]	N/R
5)	survei kepuasan pelanggan terhadap produk dan/atau jasa Keuangan Berkelanjutan. customer satisfaction survey of Sustainable Financial products and/or services.	[6.f.5]	150
7	Verifikasi tertulis dari pihak independen, jika ada... Written verification from an independent party, if any ...	[7]	14



## Lembar Umpan Balik Feedback Form

Terima kasih telah membaca Laporan Keberlanjutan PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) 2019. Untuk meningkatkan kinerja keberlanjutan Perseroan, mohon kesediaan para pemangku kepentingan untuk memberikan umpan balik setelah membaca Laporan Keberlanjutan ini dengan mengirimkan email atau formulir ini melalui fax/pos.

Thank you for reading the 2019 Sustainability Report of PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero). To improve the Company's sustainability performance, please provide the stakeholders with feedback after reading this Sustainability Report by sending an email or this form via fax/post.

Nama (bila berkenan)  
Name (If pleased) :

---

Institusi/Perusahaan  
Institution/Company :

---

Telp/HP  
Name (If pleased) :

---

### Golongan Pemangku Kepentingan Stakeholder Class:

- |  |   |
|--|---|
| <input type="radio"/> Konsumen/Nasabah<br>Customers                        | <input type="radio"/> Mitra kerja<br>Partners                                       |
| <input type="radio"/> Pemegang Saham/Pemerintah<br>Shareholders/Government | <input type="radio"/> Media<br>Media  |
| <input type="radio"/> Pegawai/Karyawan<br>Employees                        | <input type="radio"/> Lain-lain, mohon sebutkan.....<br>Other, please specify ..... |

### Mohon pilih jawaban yang paling sesuai (beri tanda ✓)

Please choose the answer that best fits with the mark ✓ in the box provided:

1. Laporan ini bermanfaat untuk Anda:

This report is useful for you:

- |  |  |   |                                       |   |
|--|--|---|---------------------------------------|---|
| <input type="radio"/> Sangat tidak setuju<br>Strongly disagree | <input type="radio"/> Tidak setuju<br>Disagree | <input type="radio"/> Netral<br>Neutral | <input type="radio"/> Setuju<br>Agree | <input type="radio"/> Sangat Setuju<br>Strongly Agree |
|--|--|---|---------------------------------------|---|

2. Laporan ini menggambarkan kinerja Perseroan dalam pembangunan berkelanjutan:

This report describes the Company's performance in sustainable development:

- |  |  |   |                                       |   |
|--|--|---|---------------------------------------|---|
| <input type="radio"/> Sangat tidak setuju<br>Strongly disagree | <input type="radio"/> Tidak setuju<br>Disagree | <input type="radio"/> Netral<br>Neutral | <input type="radio"/> Setuju<br>Agree | <input type="radio"/> Sangat Setuju<br>Strongly Agree |
|--|--|---|---------------------------------------|---|



3. Laporan ini mudah dimengerti:  
This report is easy to understand:

- |  |  |   |                                       |   |
|--|--|---|---------------------------------------|---|
| <input type="radio"/> Sangat tidak setuju<br>Strongly disagree | <input type="radio"/> Tidak setuju<br>Disagree | <input type="radio"/> Netral<br>Neutral | <input type="radio"/> Setuju<br>Agree | <input type="radio"/> Sangat Setuju<br>Strongly Agree |
|--|--|---|---------------------------------------|---|

4. Laporan ini menarik:  
This report is easy to understand:

- |  |  |   |                                       |   |
|--|--|---|---------------------------------------|---|
| <input type="radio"/> Sangat tidak setuju<br>Strongly disagree | <input type="radio"/> Tidak setuju<br>Disagree | <input type="radio"/> Netral<br>Neutral | <input type="radio"/> Setuju<br>Agree | <input type="radio"/> Sangat Setuju<br>Strongly Agree |
|--|--|---|---------------------------------------|---|

5. Laporan ini meningkatkan kepercayaan Anda terhadap keberlanjutan Perseroan:  
This report increases your reliance on the Company's sustainability:

- |  |  |   |                                       |   |
|--|--|---|---------------------------------------|---|
| <input type="radio"/> Sangat tidak setuju<br>Strongly disagree | <input type="radio"/> Tidak setuju<br>Disagree | <input type="radio"/> Netral<br>Neutral | <input type="radio"/> Setuju<br>Agree | <input type="radio"/> Sangat Setuju<br>Strongly Agree |
|--|--|---|---------------------------------------|---|

Mohon untuk memberikan saran/usul/komentar Anda atas laporan ini:  
Please provide your suggestions/comments on this report:

Terima kasih atas partisipasi Anda. Mohon agar lembar ini dikirimkan ke alamat berikut:  
Thank you for your participation. Please send this form to the following address:

**PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)**

Jl. Let. Jend. M.T. Haryono Kav. 61,  
Jakarta Selatan - 12780  
T: +6221 7994508 ; 7987908  
F: +6221 7995364  
Contact Center: 1500073  
Website: [www.jasindo.co.id](http://www.jasindo.co.id)

-----  
Mulia Business Park  
Jl. Letjen. M.T. Haryono Kav.58-60  
Jakarta 12780, Indonesia







**PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)**

**Head Office:**

Jl. Letjen. M.T. Haryono Kav. 61, Jakarta 12780  
PO BOX 4127 Pancoran – Jakarta

**Head Office (Sementara):**

Mulia Business Park  
Jl. Letjen. M.T. Haryono Kav. 58-60, Jakarta 12780

Tlp. : (021)7987908, 7994508  
Web. : [www.jasindo.co.id](http://www.jasindo.co.id)  
Email : [contactcenter@asuransijasindo.co.id](mailto:contactcenter@asuransijasindo.co.id)

**Media Sosial:**

